KITAB PRIMBON

BETALJEMUR ADAMMAKNA

BAHASA INDONESIA

MEMUAT ILMU - ILMU JAWA PENINGGALAN PARA PUJANGGA,
DIPETHIK DARI KITAB ADAMAKNA KARYA DARI
KANGJENG PANGERAN HARYA CAKRANINGRAT

SERIE ADAMAKNA

Ny. SITI WOERJAN SOEMADIYAH NOERADYO
Penerbit " SOEMODIDJOJO MAHADEWA "
ing Praja Dalem Ngayogyakarta Hadiningrat.,
lan saking pambiyantunipun CV. Buana Raya

SONNY - ARLIS
KOLEKSI PRIBADI

Kangjeng Pangeran Harya Tjakraningrat.

KITAB PRIMBON

BETALJEMUR ADAMMAKNA

Memuat karya sastra peninggalan para pujangga
pethikan dari Kitab Adammakna buah karya
Kangjeng Pangeran Harya Cakraningrat.

Diterjemahkan dalam bahasa Indonesia

RADEN SOEMODIDJOJO

KATA PENGANTAR

Memenuhi banyaknya permintaan dari para peminat buku-buku Kejawen Maka Kitab Primbon Betaljemur Adammakna kami terbitkan juga dalam bahasa Indonesia, dengan maksud agar lebih memudahkan bagi para pecinta ilmu Jawa dalam mempelajarinya, sebab kini sudah banyak diantara kita kurang memahami bahasa Jawa, tidak menyimpang dari maksud diatas penerbitan dalam edisi bahasa Indonesia ini justru untuk dapat membuka pikiran kita untuk memahami ilmu-ilmu Jawa sekaligus memetri kagunan Jawai, sebab dengan penerbitan ini dapat diharapkan akan mempunyai jangkauan yang lebih luas sehingga akan dapat diketahui oleh umum, tidak hanya dapat dipelajari oleh kita yang berasal dari jawa, tetapi terlebih-lebih juga oleh saudara kita yang dari luar Jawa.

Dengan terbitnya buku Betaljemur Bahasa Indonesia ini akan diikuti juga penerbitan buku Ajimantrawarna jilid II sampai dengan XI yang diterbitkan dalam dua bahasa yakni bahasa Jawa disertai dengan keterangan dalam bahasa Indonesia seperlunya. Selain itu juga akan diterbitkan dalam cetakan sederhana buku-buku kebudayaan Jawa, antara lain : Adenging Nagari Dalem Ngayugyakarta Hadiningrat (berdirinya Negara Ngayugyakarta Hadiningrat) terjemahan dalam bahasa Indonesia Buku Serat Kuntharatama Karya GPH Buminata dengan sedikit tambahan dari beberapa referansi lain. Juga akan terbit dalam cetakan sederhana dalam bahasa Indonesia Buku Keraton Dalem Ngayugyakarta Hadiningrat, menceritakan asal muasal seluk beluk, tata ruang, tata rakit, latar belakang, ornamen, pusaka, seni budaya, seni tari, seni pahat, seni ukir, lambang-lambang, bangunan di Kraton Yogyakarta (dalam bahasa Indonesia, disertai gambar-gambar seperlunya) buku ini sangat tebal diperkirakan 400 halaman. Juga akan diterbitkan Buku Kitab Primbon Goradhatun Adammakna, berisi tentang makna dan

khasiyat huruf Jawa, (Raden Ayu Hadipati Danurejo VI).

Juga diterbitkan dalam edisi sederhana : Buku Falsafah Beksan Lawung Trunajaya, atau lebih dikenal sebagai Ilmu Asmaragama Winedhar. Juga Buku Srimpi Renggawati, ajaran Keblat Papat Lima Pancer. Falsafah Burung Garuda Yaksa ajaran tentang Sahadhat, Nembah Sambuka Wiwara Jati buku tentang Konsep Dasar penghayatan tari, Buku Kitab Primbon Tari Mataram memuat ngilmu-ngilmu tari doa-doa, mantra-mantra yang berhubungan dengan dunia panggung. Diterbitkan juga Kalender Abadi Almanak Catur Yoga, suatu cara cepat men r tukan hari dan pasaran dari tanggal masehi yang telah diketahui, hanya dalam waktu kurang dari 5 menit akan didapat hasilnya. Juga kapan 40 hari, 100 hari dan 1000 hari, tabel singkat dan cara mudah menentukan hari dan pasaran serta tanggal masehinya saat kita punya hajat 40 hari, 100 hari dan 1000 hari.

Demikian buku ini diterjemahkan secara bebas, dan kami merasa masih sangat jauh dari sempurna, serta untuk kata-kata yang tak ada terjemahannya tetapi diterakan/dicantumkan sesuai aslinya.

Yogyakarta, 25 Maret 1994

(Ir. Wibatsu Harianto)

KITAB PRIMBON

BETALJEMUR ADAMMAKNA

No. 1. Kedudukan hari dan pasaran.

Hari dan Pasaran	Warnanya	Letaknya	Kotanya	Airnya	Kayunya	Burungnya	Hurufnya	Pelindung-nya
Minggu	Abu abu	Timur Laut	Merah	Laut	Beringin	Hantu	Kitab 10	Adam
Senin	Kuning	Barat Laut	Mas	Air masak	Kunir	Kuniran	Kitab 4	Brahim
Selasa	Biru	Barat Daya	Perak	Biru amis	Tangan	Bubut	Kitab 20	Isa
Rabu	Dhadhu	Barat	Besi	Hujan	Nagasari	Ulung	Kitab 10	Musa
Kamis	Merah	Tenggara	Tembaga	Galuga	Secang	Perkutut	Kitab 30	Idris
Jum'at	Hitam	Utara	Baja	Mangsi	Arang	Bethet	Alip	Muhammad
Sabtu	Putih	Selatan	Rejasa	Leri	Widara	Wangan	Kitab 51	Sis
Kliwon	Abu abu	Tengah	Majupat	Madu	Gurdha	Gogik	[illegible]	Guru
Legi	Putih	Timur	Perak	Santan	Putih	Kuntul	[illegible]	Narada
Pahing	Merah	Selatan	Tembaga	Darah	Ingas	Engkuk	[illegible]	Brama
Pon	Kuning	Barat	Mas	Manis (sarkara)	Kemuning	Podhang	[illegible]	Kamajaya
Wage	Hitam	Utara	Besi	Nila	Tlasih	Gagak	[illegible]	Wisnu

No. 2. Neptu hari, pekan, bulan & tahun

Ahad	neptunya	5	Kliwon	neptunya	8
Senin	neptunya	4	Legi	neptunya	5
Selasa	neptunya	3			
Rabu	neptunya	7	Paing	neptunya	9
Kamis	neptunya	8			
Jum'at	neptunya	6	Pon	neptunya	7
Sabtu	neptunya	9	Wage	neptunya	4

Sura	neptunya	7	Rejeb	neptunya	2
Sapar	neptunya	2	Ruwah	neptunya	4
Rabiulawal	neptunya	3	Puasa	neptunya	5
Rabiulakir	neptunya	5	Sawal	neptunya	7
Jumadilawal	neptunya	6	Dulkaidah	neptunya	1
Jumadilakir	neptunya	1	Besar	neptunya	3

Alip	neptunya	1	Dal	neptunya	4
Ehe	neptunya	5	Be	neptunya	2
Jimawal	neptunya	3	Wawu	neptunya	6
Je	neptunya	7	Jimakir	neptunya	3

No. 3. Hari yang tidak baik (dilarang bepergian)

1. Ahad paing	2. Sabtu Pon	3. Jumat Wage
4. Selasa Kliwon	5. Senin Legi	6. Kamis Wage

No. 4. Hari yang sangat Jelek (dilarang bepergian)

1. Rabu Legi	2. Ahad Paing	3. Kamis Pon
4. Selasa Wage	5. Sabtu Kliwon	

No. 5. Hari Taliwangke (hari sengkala)

Di dalam 30 wuku, hari taliwangke ada 6, usahakan pada saat itu untuk tidak mengerjakan sesuatu yang perlu.

Dalam Wuku	Nama Hari taliwangke	Artinya hari	Lambangnya
1. Wuye	Somaye	Senin Kliwon	Perangkap burung
2. Wayang	Anggarayang	Selasa Legi	Sinar berjalan matinya sapi hutan
3. Landep	Bodanep	Rabu Paing	Ikan Pringga mati
4. Warigalit	Warigamis	Kamis Pon	Manusia mati
5. Kuningan	Sukraingan	Jum'at Wage	Tumbuh-tumbuhan rontok
6. Kuruwelut	Tumpaklote	Sabtu Kliwon	Kapas agring

No. 6. Hari Samparwangke (hari sengkala)

Di dalam 30 wuku, hari Samparwangke ada 5 dan jatuh pada ringkel Aryang, hendaknya dihindari untuk mengerjakan sesuatu, artinya hari naasnya seseorang (naasing jalma)

Dalam Wuku	Hari
1. Warigalit	Senin Kliwon
2. Bala	Senin Legi
3. Langkir	Senin Paing
4. Sinta	Senin Pon
5. Tambir	Senin Wage

No. 7. Kunarpawarsa (tahun bencana).

Dilarang berhajad menikahkan dan sebagainya. Hitungannya jatuh pada setiap tanggal 29 atau 30 di dalam bulan Besar.

Dalam tahun	Pada Hari
Alip	Sabtu Paing
Ehe	Kamis Paing
Jimawal	Senin Legi
Je	Jum'at Legi
Dal	Rabu Kliwon
Be	Ahad Wage
Wawu	Kamis Pon
Jimakir	Selasa Pon

No. 8. Sangarwarsa

Dilarang berhajad menikahkan dan sebagainya. Hitungannya tetap jatuh pada 3 hari setelah tahun baru Jawa. (setiap tanggal 3 bulan Sura).

Dalam tahun	Pada Hari
Alip	Jum'at Legi
Ehe .	Selasa Kliwon
Jimawal	Ahad Kliwon
Je	Kamis Wage
Dal	Senin Pon
Be	Sabtu Legi
Wawu	Rabu Paing
Jimakir	Ahad Legi

No. 9. Bulan Rahayu

Baik untuk mengerjakan sesuatu yang dianggap perlu.

Bulan	Hari
Besar, Sura, Sapar	Rabu, Kamis.
Rabiulawal, Rabiulakir, Jumadilawal	Jum'at.
Jumadilakir, Rejeb, Ruwah	Sabtu, Ahad
Puasa, Sawal, Dulkaidah	Senin, Selasa

No. 10. Bulan Sarju (sedang)

Untuk mengerjakan sesuatu yang dianggap perlu pada :

Bulan	Hari
Besar, Sura, Sapar	Jum'at
Rabiulawal, Rabiulakir, Jumadilawal	Sabtu, Ahad
Jumadilakir, Rejeb, Ruwah	Senin, Selasa
Puasa, Sawal, Dulkaidah	Rabu, Kamis

No. 11. Baik dan tidaknya Bulan Jawa

Untuk keperluan hajad nikah, jatuhkanlah pada bulan Jawa yang baik dan hindarilah sebaliknya, seperti di bawah ini :

Tahun	Bulan yang baik	Bulan yang tidak baik
Alip	1.	9. 11.
Ehe	1. 2. 6. 7. 8. 10.	4. 9. 11. 12.
Jimawal	7. 8. 10.	1. 2. 3. 5. 12.
Je	4. 5. 6. 7. 8. 9. 12.	1. 2. 3. 10. 11.
Dal	6. 7. 9. 10.	2. 3. 8. 11.
Be	6. 12.	1. 2. 7.
Wawu	2. 3. 4. 5. 9.	1. 10. 11. 12.
Jimakir	3. 5. 7. 8. 10. 12.	1. 11.

Catatan, Angka 1 = Sura ; 2 = Sapar, demikian selanjutnya

No. 12. Anggarakasih (selasa Kliwon)

· Saat bulan yang tidak memiliki hari Anggarakasih, dilarang untuk melaksanakan hajad nikah dan lain-lainya.

Dalam tahun	Hari Anggarakasih tidak terdapat di bulan
Alip	Jumadilakir, Besar
Ehe	Rejeb
Jimawal	Sura, Ruwah
Je	Sapar, Ruwah
Dal	Rabiulawal, Puasa
Be	Rabiulakir
Wawu	Rabiulakir, Dulkaidah
Jimakir	Jumadilawal

No. 13. Pantangan Bulan

Hajad Nikah dan segala sesuatu keperluan hendaknya dihindari pada :

Tahun	Bulan	Akan ada gangguan
Alip	Jumadilakir & Dulkaidah	Sakit, kena racun
Ehe	Rabiulawal& Puasa	Sakit tulang
Jimawal	Rabiulawal & Besar	Tewas, hanyut dalam sungai
Je	Sura, Sawal	Sakit Lepra
Dal	Rawuh	Sakit Demam / panas
Be	Sapar, Rejeb	Tersangkut perkara besar
Wawu	Jumadilawal	Sakit kepala
Jimakir	Sura, Dulkaidah	Sakit ingatan

No. 14. Tanggal yang Sangar

Segala keperluan yang penting hendaknya menghindari bulan tanggal dan hari Taliwangke di bawah ini, supaya luput dari akibatnya yang timbul.

Bulan	Tanggal	Hari Taliwangke	Akibat yang timbul
Sura	17. 27. 11. 14.	Rabu Paing	Halangan lebih besar
Sapar	12. 22. 1. 20.	Kamis Pon	Sering sakit
Rabiulawal	13. 23. 10. 15	Jum'at Wage	Sakit Perut
Rabiulakir	15. 25. 10. 20.	Sabtu Kliwon	Sakit Tulang
Jumadilawal	16. 26. 10. 11	Senin Kliwon	Sakit Tulang
Jumadilakir	11. 21. 3. 14.	Selasa Legi	Sakit Ingatan
Rejeb	2. 22. 11. 2.	Rabu Paing	Kena racun/ Keracunan
Ruwah	14. 24. 19. 28.	Kamis Pon	Keracunan
Puasa	15. 25. 10. 20.	Jum'at Wage	Sakit Mata
Sawal	17. 27. 2. 20.	Sabtu Kliwon	Kena perkara
Dulkaidah	11. 21. 6. 12.	Senin Kliwon	Di dalam rumah saling bergantian menderita sakit
Besar	13. 23. 1. 20.	Selasa Legi	Kesusahan

No. 15. Perhitungan untuk pernikahan

Neptu hari dan pekan (pasaran) dari kelahiran calon suami dan isteri masing-masing dijumlahkan, hasilnya dibagi dengan 9 dan dicatat berapa sisa dari calon suami dan berapa dari calon isteri. Jika terdapat sisa :

1 dan 1	Baik, saling mencintai
1 dan 2	Baik
1 dan 3	Kuat tetapi rejekinya jauh
1 dan 4	Banyak celakanya
1 dan 5	Bercerai
1 dan 6	Sulit kehidupannya
1 dan 7	Banyak musuh
1 dan 8	Sengsara
1 dan 9	Tempat berlindung
2 dan 2	Selamat, rejeki banyak
2 dan 3	Salah satu meninggal terlebih dahulu
2 dan 4	Banyak mengalami godaan
2 dan 5	Banyak celakanya
2 dan 6	Cepat menjadi kaya
2 dan 7	Banyak anaknya yang mati
2 dan 8	Murah rejeki
2 dan 9	Banyak rejeki
3 dan 3	Melarat
3 dan 4	Banyak celakanya
3 dan 5	Cepat bercerai
3 dan 6	Mendapat anugerah
3 dan 7	Banyak celakanya
3 dan 8	Salah satu meninggal terlebih dahulu
3 dan 9	Banyak rejeki
4 dan 4	Sering sakit
4 dan 5	Banyak mengalami godaan
4 dan 6	Banyak rejeki
4 dan 7	Melarat

4 dan 8	Mengalami banyak rintangan	6 dan 7	Rukun damai/Tenteram
4 dan 9	Salah satu kalah	6 dan 8	Banyak musuh
5 dan 5	Mengalami keberuntungan terus menerus	6 dan 9	Sengsara
5 dan 6	Murah rejeki	7 dan 7	Terhukum oleh istrinya
5 dan 7	Mata pencahariannya tetap terus ada	7 dan 8	Terhalang karena dirinya sendiri/mendapat celaka dari diri sendiri
5 dan 8	Mengalami banyak rintangan	7 dan 9	Perjodohannya kekal
5 dan 9	Murah rejeki	8 dan 8	Dicintai oleh orang lain
6 dan 6	Banyak celakanya	8 dan 9	Banyak celakanya
		9 dan 9	Susah rejeki

Catatan :

Diumpamakan kelahiran suami hari Jumat Kliwon, neptu hari dan pekan (pasaran) adalah 6 dan 8. Jika hasil penjumlahan itu dibagi 9 maka sisanya adalah 5. Dari istri diumpamakan kelahiran Jum'at Paing, maka neptu hari dan pekan (pasaran) adalah 6 dan 9. Jika dijumlahkan dan dibagi 9 maka akan bersisa 6. Sisa keduanya adalah bilangan 5 dan 6 yang jatuh pada : Murah rejeki, itu pertanda baik.

No. 16. Perhitungan untuk suami isteri

Hari kelahiran suami dan isteri neptu hari dan pekan (pasaran) keduanya dijumlahkan, dan hasilnya dibagi 4 akan bersisa berapa.

Jika bersisa :

1. Gonto, jarang memiliki anak
2. Gembili, banyak anak
3. Sri, banyak rejeki
4. Punggel, salah satu meninggal

Keterangan :

Misalnya hari kelahiran suami Jum'at Pon, neptu dan pekan (pasaran) 6 dan 7. Hari kelahiran istri Rebu Paing, neptu hari dan pekan (pasaran) adalah 7 dan 9. Keduanya dijumlahkan, hasilnya adalah 29 ; 29 : 4 mempunyai sisa 1 bilangan 1 jatuh pada Gento, artinya jarang memiliki anak, hal tersebut kurang baik.

No. 17. Perhitungan untuk suami isteri

Perhitungan di bawah ini, menurut hari kelahiran kedua pasangan jika :

Ahad dengan Ahad,	Sering sakit	Senin dengan Senin,	Tidak baik
Ahad dengan Senin,	Banyak penyakitnya	Senin dengan Selasa,	Yuwana *)
Ahad dengan Selasa,	Miskin	Senin dengan Rabu,	Anaknya wanita
Ahad dengan Rabu,	Yuwana *)	Senin dengan Kamis,	dicintai orang banyak
Ahad dengan Kamis,	Bertengkar	Senin dengan Jum'at,	Yuwana *)
Ahad engan Jumat,	Yuwana *)	Senin dengan Sabtu,	Berekat **)
Ahad dengan Sabtu,	Miskin		

Selasa dengan Selasa, Tidak baik
Selasa dengan Rabu, Kaya
Selasa dengan Kamis, Kaya
Selasa dengan Jumat, Bercerai
Selasa dengan Sabtu, sering bertengkar
Rabu dengan Rabu, Tidak baik
Rabu dengan Kamis, Yuwana *)
Rabu dengan Jum'at, Yuwana *)
Rabu dengan Sabtu, Baik
Kamis dengan Kamis, Yuwana *)
Kamis dengan Jum'at, Yuwana *)
Kamis dengan Sabtu, Bercerai
Jum'at dengan Jum'at, Miskin
Jum'at dengan Sabtu, Celaka
Sabtu dengan Sabtu, Tidak baik.

Catatan :

*) Yuwana = selamat, meskipun difitnah orang.
**) Berekat = selalu cukup, meskipun pendapatannya sedikit.

No. 18. Perhitungan pernikahan

Nama Panganten pria dan wanita diambil huruf terdepan dan terbelakangnya saja, neptu dari huruf tersebut dijumlahkan, kemudian dibagi 9, peria, sisa berapa, wanita sisa berapa, kalau sisanya :

1 dan 1 Baik
1 dan 2 Baik
1 dan 3 Bertengkar
1 dan 4 Cerai
1 dan 5 Cerai
1 dan 6 Cerai
1 dan 7 Jadi musuh
1 dan 8 Mati
1 dan 9 Jadi penghulu
2 dan 2 Baik
2 dan 3 Mati
2 dan 4 Baik
2 dan 5 Cerai
2 dan 6 Jelek
2 dan 7 Sering cerai / rujuk
2 dan 8 Tahan lama tidak cerai
2 dan 9 Baik
3 dan 3 Lipat
3 dan 4 Tidak jadi
3 dan 5 Cerai
3 dan 6 Baik
3 dan 7 Celaka
3 dan 8 Cerai
3 dan 9 Baik
4 dan 4 Jahat
4 dan 5 Cerai
4 dan 6 Cerai
4 dan 7 Jadi musuh
4 dan 8 Jadi musuh
4 dan 9 Dikata jelek oleh orang
5 dan 5 Siang sialnya
5 dan 6 Cerai
5 dan 7 Cerai
5 dan 8 Cerai
5 dan 9 Baik
6 dan 6 Jelek tapi tidak cerai
6 dan 7 Baik
6 dan 8 Baik
6 dan 9 Cerai
7 dan 7 Baik
7 dan 8 Baik
7 dan 9 Kejahatan
8 dan 8 Baik
8 dan 9 Banyak anak, tapi men dapat celaka
9 dan 9 Berpisah tapi tidak cerai

Keterangan :

Neptune aksara : ꦲ1, ꦏ3, ꦱ5, ꦠ7, ꦤ2, ꦥ4, ꦩ7, ꦪ9, ꦭ1, ꦮ1, ꦯ7, ꦰ3, ꦱ6, ꦲ5, ꦤ10, ꦥ4, ꦠ2, ꦤ4, ꦢ9, ꦤ10.

Contoh :

Nama Penganten	Huruf depan	Huruf akhir	Jumlah	Bagi 9 sisa
ꦱꦸꦢꦂꦒ Sudargo	ꦱ = 9	ꦒ = 2	11	2
ꦱꦠꦶꦩꦃ Satimah	ꦱ = 9	ꦩ = 4	13	4

Jadi dengan demikian sisanya adalah 2 dan 4
2 dan 4 dilihat dalam tabel : Baik

No. 19 Perhitungan Pernikahan

Dengan perhitungan nama penganten pria dan wanita, dari nama tersebut hanya diambil huruf yang terdepan dan terbelakang, kemudian neptu dari huruf-huruf itu dijumlahkan, kemudian di bagi 7, kalau sisanya :

1. Tunggak tan semi, anaknya banyak yang mati.
2. Pisang punggel, Cerai.
3. Lumbung gumuling, Boros.
4. Sanggar waringin, jadi tempat berlindung.
5. Pedaringan kebak, Kaya.
6. Satriya lelaku, baik kalau berdagang.
7. Pandhita mukti, tentram dan selamat.

Keterangan :
Neptu huruf : ꦲ 6, ꦤ 3, ꦱ 3, ꦠ 3, ꦤ 3, ꦥ 5, ꦠ 3, ꦱ 3, ꦥ 6, ꦤ 5,
ꦥ 1, ꦥ 4, ꦧ 3, ꦥ 8, ꦠ 3, ꦩ 5, ꦒ 1, ꦠ 2, ꦢ 4, ꦠ 2.

Contoh :

Nama Penganten	Huruf depan	Huruf akhir	Jumlah
ꦱꦸꦫꦤ Surono	ꦱ = 3	ꦤ = 3	6
ꦩꦂꦠꦶꦪꦃ Martiyah	ꦩ = 5	ꦪ = 8	13
		Jumlah	19

Dari hasil perjumlahan tersebut dibagi 7. yaitu 19 : 7. sisanya 5.
5, jatuh pada Pedaringan kebak, artinya kaya.

No. 20 Perhitungan Pernikahan

Nama panganten Pria dan Wanita hanya diambil huruf yang terdepannya saja, kemudian neptu huruf tersebut dijumlahkan, dan dibagi 5. Jika sisanya :

1. Sri, selamat, rejekinya selalu (berganti-ganti) diperoleh
2. Lungguh, berpangkat.
3. Gedhong, Kaya.
4. Lara, kesukaran.
5. Pati, sengsara, sering kematian.

Keterangan :
Neptu huruf, [illegible] 1, [illegible] 2, [illegible] 3, [illegible] 4, [illegible] 5, [illegible] 6, [illegible] 7 [illegible] 8, [illegible] 9, [illegible] 10, [illegible] 11, [illegible] 12, [illegible] 13, [illegible] 14, [illegible] 15, [illegible] 16, [illegible] 17, [illegible] 18, [illegible] 19, [illegible] 20.

Contoh : Penganten pria bernama Marno [illegible] Neptu huruf [illegible] = 16, penganten wanita bernama Dini [illegible] neptu huruf [illegible] = 6. Jumlah ke duanya 16 + 6 = 22, kemudian dibagi 5, sisanya 2, jatuh pada Lungguh artinya berpangkat atau punya pangkat.

No. 21. Perhitungan Pernikahan

Berdasarkan makam agung (Kraton mulyo), Yaitu bermula dari adanya huruf jawa yang dipakai untuk nama Penganten pria dan wanita.

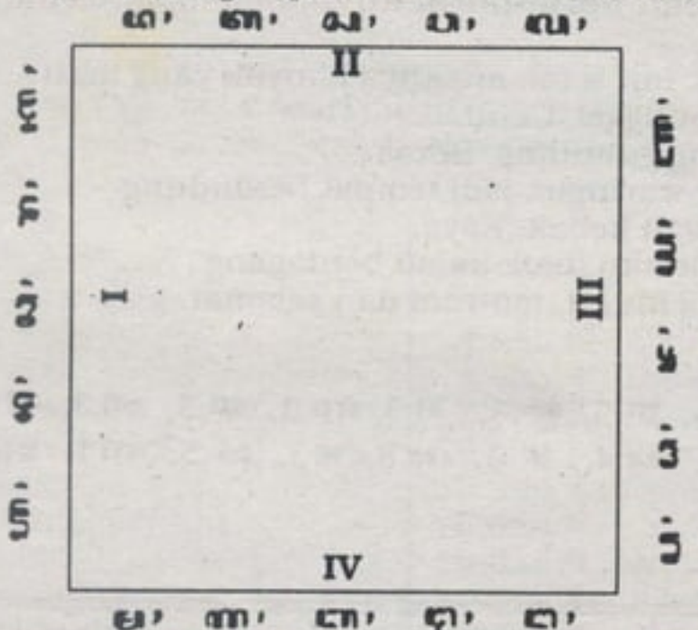

Perhitungannya hanya diambil huruf yang terdepan yang baik, yaitu apabila huruf terdepan nama penganten pria dan wanita ada dalam satu garis. Misalnya pria bernama [illegible] = [illegible] wanita bernama [illegible] = [illegible] huruf [illegible] dan [illegible] ada dalam satu garis, garis I. Itu dinamakan Nunggal Kraton mulyo, artinya tulus pernikahannya dan saling mengasihi.

Sedangkan yang jelek ialah jika huruf pertama nama penganten pria dan wanita tidak dalam satu garis, misalnya, pria bernama [illegible] = [illegible] wanita bernama [illegible] = [illegible] huruf itu ada pada garis I dan IV, atau pria bernama [illegible] = [illegible], wanita bernama [illegible] = [illegible] huruf itu ada pada garis IV dan II, begitu seterusnya.

Jelasnya, jika huruf pertama dari nama penganten pria dan wanita ada pada satu garis adalah baik, tapi jika tidak segaris adalah jelek. Untuk mengetahui mana yang kalah dan mana yang menang, yaitu : huruf yang berada di garis I kalah oleh huruf yang berada di garis IV, di garis IV kalah oleh huruf yang berada di garis III, sedang di garis ke III kalah oleh huruf di garis II, dan di garis ke II kalah oleh huruf di garis I.

No. 22. Perhitungan untuk suami istri (Pernikahan)

Neptu hari kelahiran suami dan istri di jumlah, lalu di bagi dengan bilangan 7 atau 10. Dalam membagi jumlah neptu keduanya tidak boleh jika hasil sisa pembagian itu melebihi bilangan 7. Misalnya, neptu keduanya berjumlah 28 jika dibagi 10 akan bersisa 8 dan jika dibagi 7 idak memiliki sisa, ambillah pembagian yang memakai bilangan 7. Hitungannya, sebesar bilangan pembagi yakni *7 yang jatuh ada : Lebu Katiup Angin. Hal semacam ini dikarenakan disini hanya kenal 7 bilangan, kalau bersisa :

1.	Wasesa Segara	:	sudi memberi maaf, baik budi, (besar pribadinya), berwibawa, lapang dada.
2.	Tunggak Semi	:	Banyak Rejeki.
3.	Satriya wibawa	:	Kemuliaan serta keluhuran diperolehnya.
4.	Sumur sinaba	:	Sebagai sumber pengetahuan / tempat bertanya.
5.	Satriya wirang	:	Menanggung susah, (terkena musibah kematian) malu, penolaknya adalah darah : menyembelih hewan.
6.	Bumi Kapetak	:	Hatinya kalut, rajin bekerja, tahan menderita sengsara, selalu menjaga kebersihan, penolaknya adalah menanam tanah.
7.	Lebu Katiup Angin :		Tidak terkabul keinginannya, sering berpindah rumah, sengsara, penolaknya menyebar tanah.

No. 23. Perhitungan untuk suami isteri (Pernikahan)

Hari kelahiran suami/istri, neptu hari dan pekan (pasaran) dijumlahkan. Bagilah dengan bilangan 5, berapa sisanya. Jika bersisa : 1, Sri. 2. Dana. 3. Lara, 4. Pati. 5. Lungguh. Yang baik jatuh pada Sri, Dana, dan Lungguh, sebaliknya pada : Lara, Pati.

Catatan :

Contoh : suami kelahiran Ahad Wage, neptunya 5 + 4 = 9. Isteri kelahiran Selasa Legi, neptunya 3 + 5 = 8. Jumlah keduanya 9 + 8 = 17. Bilangan 17 : 5 akan bersisa 2, yang jatuh pada : Dana, ini berarti baik.

No. 24. Perhitungan untuk suami isteri (Pernikahan)

Jumlahkan neptu hari dan pekan (pasaran) dari hari kelahiran suami/isteri, lalu ditambah dengan neptu bulan, tahun, dan tanggal. Jumlahnya dibagi dengan bilangan 9, ada berapa sisanya. Jika bersisa 1, 4, 7, jatuh pada : Wali, itu tidak baik. Tetapi jika bersisa 2, 5, 8, jatuh pada : Penghulu, itu sedang. Jika bersisa : 3, 6, 9, jatuh pada Pengantin, itulah yang baik.

Demikian cara menghitungnya, umpama kelahiran

Penganten priya :	Hari	Rabu	neptunya	7
	Pekan	Kliwon	neptunya	8
	Bulan	Sura	neptunya	7
	Tanggal	.....	neptunya	20
	Tahun	Alip	neptunya	1
Penganten wanita :	Hari	Jum'at	neptunya	6
	Pekan	Pon	neptunya	7
	Bulan	Sapar	neptunya	2
	Tanggal	.....	neptunya	14
	Tahun	Wawu	neptunya	6
		Jumlah	neptunya	78

Bilangan 78 dibagi dengan 9 akan bersisa 6, jatuh pada Pengantin, hal tersebut berarti baik.

No. 25. Perhitungan untuk suami isteri (Pernikahan)

Cara menghitungnya sama dengan No. 24, hanya di sini dibagi dengan bilangan 3. Jika sisa dari pembagian tinggal 1, jatuh pada : Begja, berarti baik. Jika sisa 2, jatuh pada : Lara, berarti tidak baik. Sedangkan jika sisa 3, jatuh pada Pati, ini sangat jelek.

No. 26. Hari yang tidak baik
Tidak boleh untuk hajad nikah putra/putri dan sebagainya

Dalam Bulan	Hari yang tidak baik
Jumadilakir, Rejeb, Ruwah	Jum'at.
Puasa, Sawal, Dulkaidah	Sabtu, Ahad.
Besar, Sura, Sapar	Senen, Selasa.
Rabiulawal, Rabiulakir, Jumadilawal	Rabu, Kamis.

No. 27. Hari yang sangar
(Tidak boleh untuk hajad nikah dan sebagainya)

Dalam Bulan	Hari yang sangar
Puasa, Sawal, Dulkaidah	Jum'at
Besar, Sura, sapar	Sabtu, Ahad
Rabiulawal, Rabiulakhir, Jumadilawal	Senin, Selasa
Jumadilakir, Rejeb, Ruwah	Rabu, Kamis

No. 28. Kejadian dari beberapa Nabi
(tidak boleh untuk hajad nikah dan sebagainya)

Bulan	Tanggal	
Sura	13	Nabi Ibrahim dibakar Raja Namrud
Rabiulawal	3	Nabi Adam diturunkan ke dunia
Rabiulakir	16	Nabi Yusup dimasukkan sumur
Jumadilawal	5	Nabi Nuh digenang banjir
Puasa *)	21	Nabi Musa perang dengan Raja Firaun
Dulkaidah	24	Nabi Yunus ditelan ikan paus
Besar	25	Nabi Muhammad masuk di Gua

Catatan :

*) Satu diantara primbon yang lain menyebutkan bahwa kejadian ini jatuh pada tanggal 12. Oleh karena itu, dalam primbon ini tanggal 12 dan 21 bulan Puasa, kita tetapkan menjadi kejadian dari Nabi Musa.

No. 29. Tanggal Na'as
(Dilarang berhajad nikah dan sebagainya)

Bulan	Tanggal		Bulan	Tanggal	
Sura	11	6	Rejeb	2	14
sapar	1	20	Ruwah	12	13
Rabiulawal	10	20	Puasa	9	20
Rabiulakir	10	20	Sawal	10	20
Jumadilawal	1	11	Dulkaidah	12	13
Jumadilakir	10	14	Besar	6	10

No. 30. Tanggal yang sangar
(Jangan untuk akad nikah dan sebagainya)

Bulan	Tanggal	Bulan	Tanggal
Sura	18	Rejeb	18
Sapar	10	Ruwah	26
Rabiulawal	8	Puasa	24
Rabiulakir	28	Sawal	2
Jumadilawal	28	Dulkaidah	28
Jumadilakir	18	Besar	

No. 31. Bangas Padewan.

Dilarang berhajad menikahkan dan sebagainya, jika di langgar amat berbahaya, akan mendatangkan kesukaran.

Bulan	Tanggal		Hari	Tanggal	
Sura	11		Rejeb	13	27
Sapar	20		Ruwah	4	28
Rabiulawal	1	15	Puasa *)	7	20
Rabiulakir	10	20	Sawal	10	
Jumadilawal	10	11	Dulkaidah	2	22
Jumadilakir	10	14	Besar	6	20

Catatan : Satu diantaranya primbon yang lain menyebutkan dalam bulan puasa, BANGAS jatuh pada tanggal 9 dan 20. Oleh karena itu, dalam primbon ini tanggal 7, 9 dan 20, kita tetapkan menjadi hari Bangas.

No. 32. Taliwangke
(Jangan untuk akad nikah dan sebagainya)

Dulkaidah, Jumadilawal	Senen Kliwon
Besar, Jumadilakir	Selasa Legi
Sura, Rejeb	Rabu Paing
Sapar, Ruwah	Kamis Pon
Rabiulawal, Puasa	Jumat Wage
Raibulakir, Sawal	Sabtu Kliwon

No. 33. Bulan yang baik / tidak untuk hajad nikah

Sura	:	Jangan dilanggar, karena kalau dilanggar akan mendapat kesukaran dan selalu bertengkar.
Sapar	:	Boleh dilanggar, walau akan kekurangan dan banyak hutang.
Rabiulawal	:	Jangan dilanggar, karena salah satu akan meninggal.
Rabiulakir	:	Boleh dilanggar, walau sering digunjingkan dan dicacimaki.
Jumadilawal	:	Boleh dilanggar, walau sering tertipu, kehilangan dan banyak musuh.
Jumadilakir	:	Kaya akan harta benda.
Rejeb	:	Selamat, serta banyak anak.
Ruwah	:	Selamat dan selalu damai.
Puasa	:	Jangan dilanggar, akan mendapat kecelakaan besar.
Sawal	:	Boleh dilanggar, walau sering kekurangan dan banyak hutang.
Dulkaidah	:	Jangan dilanggar, akan sering sakit, sering bertengkar dengan teman.
Besar	:	Kaya, dan mendapat kebahagiaan

Catatan :

Bulan Jumadilakir, Rejeb, Ruwah dan Besar jika memiliki hari Selasa Kliwon akan baik untuk hajad nikah. Terlebih baik lagi jika dalam bulan tersebut, ada hari Jum'at Kliwon. Jika tidak memiliki hari Selasa Kliwon, bulan-bulan tersebut termasuk bulan yang jelek, jangan untuk hajad nikah. Seandainya terpaksa lebih baik dilakukan pada bulan : Sapar, Rabiulawal, Jumadilawal atau Sawal, asalkan dalam bulan itu ada hari Selasa Kliwon dan Jum'at Kliwon.

No. 34 Memilih hari untuk akad nikah ada 3 jenis.

Hari	Yang ke :				
	1	2	3	4	5
Jum'at	Harja	Musuh Allah	Pati	Beruntung	Mendapat sahabat
Sabtu	Serba tak tercapai	Musuh Allah	Besar nasfunya	Harja	Beruntung
Ahad	Idem	Harja	Pati	Berbahagia	Berdosa besar
Senin	Musuh Allah	Idem	Sering mendapatkan hal yang tak menyenangkan	Beruntung	Aral Melintang
Selasa	Serba tak tercapai	Musuh Allah	berdosa besar	Harja	Arah Melintang
Rabu	Idem	Harja	Pati	Senang	Sering Mendapatkan hal yang tak menyenangkan
Kamis	Idem	Musuh Allah	Harja	Minta dihormat	Berdosa besar
Jum'at	Harja	Musuh Allah	Pati	Tercapai maksudnya	Harja
Sabtu	Musuh Allah	Serba tak tercapai	Banyak senang	Beruntung	Harja
Ahad	Serba tak tercapai	Harja	Musuh Allah	Idem	Harja
Senin	Idem	Harja	Banyak senang	Musuh Allah	Mendapat kesenangan
Selasa	Idem	Banyak senang	Sering mendapatkan hal yang tak menyenangkan	Harja	Makmur
Rabu	Banyak senang	Harja	Pati	Harja	Musuh Allah
Kamis	Serba tak tercapai	Musuh Allah	Harja	Mendapat sahabat	Pati

Hari	Yang Ke :				
	1	2	3	4	5
Jumat	Harja	Musuh Allah	Rintangan Besar	Pati	Harja
Sabtu	Musuh Allah	Serba tak tercapai	Murka	Harja	Harja
Ahad	Serba tak tercapai	Harja	Susah	Harja	Harja
Senin	Serba tak tercapai	Harja	Susah	Harja	Musuh Allah
Selasa	Musuh Allah	Serba tak tercapai	Sering mendapatkan hal yang tidak menyenangkan	Harja	Pati
Rabu	Kikir	Harja	Pati	Harja	Musuh Allah
Kamis	Serba tak tercapai	Musuh Allah	Harja	Sering dikerumungi orang	Musuh Allah

Catatan : 3 jenis memilih hari untuk akad nikah seperti di atas, selalu menjadi pembicaraan, karena menyangkut : keberuntungan : tercapai maksudnya, dan pati, dengan pokok hitungn 7 hari. Oleh karenanya, hendaknya memilih hari yang baik seperti : Hari Selasa, pada bilangan ke 4 dengan perhitungan dari ke 3 jenis memilih hari akad nikah ternyata jenis I, II, III jatuh pada HARJA. Bilangan (kolom) 1, 2, 3, 4, 5 dimaksudkan bahwa satu bulan (30) hari yang sama ada 5 atau 4. Misal tanggal 1 adalah hari Jum'at, ini berarti jum'at I, tanggal 8 Jum'at ke II, jum'at ke 3 tanggal 15, jum'at ke 4 tanggal 22 dan Jum'at ke 5 tanggal 29. Akan tetapi jika hari Jum'at minggu pertama jatuh pada tanggal 3, hal ini berarti dalam satu bulan hanya ada 4 hari Jum'at. Demikian seterusnya.

No. 35 Saat menikah menurut tanggal dan pekan (Ijab)

Tanggal	JAM				
	6.00-8.23	8.24-10.47	10.48-13.11	13.12-1535	15.36-1759
1. 6,11,16,21,26	Ahmad	Jibrail	Ibrahim	Yusuf	Israil
2. 7,12,17,22,27	Jibrail	Ibrahim	Yusup	Israil	Ahmad
3. 8,13,18,23,28	Ibrahim	Yusup	Israil	Ahmad	Jibrail
4. 9,14,19,24,29	Yusup	Israil	Ahmad	Jibrail	Ibrahim
5. 10,15,20,25,30	Israil	Ahmad	Jibrail	Ibrahim	Yusuf
Legi	Pitutur	Rejeki	Slamet	Pangkalan	Pacakwesi
Paing	Rejeki	Slamet	Pangkalan	Pacakwesi	Pitutur
Pon	Slamet	Pangkalan	Pacakwesi	Pitutur	Rejeki
Wage	Pangkalan	Pacakwesi	Pitutur	Rejeki	Slamet
Kliwon	Pacakwesi	Pitutur	Rejeki	Slamet	Pangkalan

Catatan : Kita misalkan tanggal 1 = 6 11 16 26 jatuh pada hari Rabu Pon, maka saat menikah menurut tanggal dan pekan disebut : Ahmad Slamet, Jibrail Pangkalan, Ibrahim Pacakwesi, Yusup Pitutur dan Israil Rejeki.

Jika menikah hari Rabu Pon tanggal 1 6 11 16 21 26 harulah jatuh pada saat Ahmad Slamet (jam 6.00 - 8 - 23) yang berarti baik, atau pada saat Israil Rejeki (jam 15.36 - 17.59) yang berarti cukupan. Priyayi biasanya memakai saat Slamet, sedang saudagar saat Rejeki. Selain dari saat itu tidak boleh dipergunakan karena jelek dan jika dilanggar akan berakibat buruk.

No. 36 Saat menikah menurut tanggal (ijab)

Tanggal	JAM				
	6.00-8.23	8.24-10.47	10.48-13.11	13 12-15.35	15.36-17-59
1. 6,11,16,21,26	Ahmad Tutur	Jibrail Alangan	Ibrahim Pacak	Yusup Slamet	Israil Rejeki
2. 7,12,17,22,27	Jibrail Rejeki	Ibrahim Tutur	Yusup Alangan	Israil Pacak	Ahmad Slamet
3. 8,13,18,23,28	Ibrahim Slamet	Yusup Rejeki	Israil Tutur	Ahmad Alangan	Jibrail Pacak
4. 9,14,19,24,29	Yusup Pacak	Israil Slamet	Ahmad Rejeki	Jibrail Tutur	Ibrahim Alangan
5. 10,15,20,25,30	Israil Alangan	Ahmad Pacak	Jibrail Slamet	Ibrahim Rejeki	Yusup Tutur

Catatan : Misal, menikah jatuh pada tanggal 5 10 20 25 atau 30 maka saat yang baik jam 10.48 - 13.11 (Jibrail Slamet) sedang yang cukupan jam 13.12 - 15.35 (Ibrahim Rejeki). Saat lainnya jelek, tidak boleh dipakai jika dilanggar berakibat buruk.

No. 37 Saat menikah menurut terbitnya bintang Suhara (Ijab)

Hari	Siang pada Jam	Malam pada Jam
Ahad	7.00 - 14.00	24.00
Senin	11.00	21.00 - 04.00
Selasa	8.00 - 15.00	18.00 - 01.00
Rabu	12.00	22.00 - 05.00
Kamis	9.00 - 16.00	19.00 - 02.00
Jumat	6.00 - 13.00	23.00
Sabtu	10.00 - 18.00	20.00 - 03.00

Catatan : Perhitungan saat seperti ini, belum banyak dipakai oleh umum. Biasanya, saat yang dipakai adalah menurut tanggal dan pekan (No. 32). Dari bentuk ketiga macam (No. 32, 33, 34). Baik buruknya sama saja. Oleh karena itu diperbolehkan memilih untuk mempergunakan salah satu perhitungan ini, menurut kebiasaan di tempat tinggal masing-masing.

No. 38 Pemasangan Tarub

Kurang beberapa hari sebelum bertemunya kedua mempelai, sesuai dengan perhitungan hari yang dianggap baik, tarub dipasang. Tarub Getepe yang terdiri atas : anyaman daun kelapa, tiang bambu wulung (pucang), Janur kuning, cengkir manis dan cengkir gading, buah pisang (setandan), tebu, padi, otek, dipasang di sekitar bangsal/pendapa rumah, sekitar gamelan, pintu gerbang luar, dan memasukkan dua buah kelapa masih berkulit dan diikat satu dengan yang lainnya ke dalam sumur atau bak mandi.

No. 39 Memilih hari yang baik untuk memasang tarub.

Perhitungannya, menurut jumlah neptu hari dan pekan.

Neptu	7 atau 13,	Aman tenteram dan baik.
Neptu	8 atau 14,	Siluman Pria, tidak baik.
Neptu	9 atau 15,	Dodok Atung, tidak baik.
Neptu	10 atau 16,	Temen dan Luhur, baik.
Neptu	11 atau 17,	Siluman Wanita, Tidak baik.
Neptu	12 atau 18,	Bencana, tidak baik.

Catatan : Misal, pemasangan tarub pada hari Jum'at pon, neptunya 6 + 7 = 13 maka itu pertanda baik.

No. 40 Memilih hari baik untuk memasang tarub
(menurut ketentuan jatuh pada tanggal 1 - 30)

Tanggal	Kejadiannya :
1 6 11 16 21 26	Milik raja, biasanya diganggu setan semara-bumi, cita-citanya tak tercapai.
2 7 12 17 22 27	Siluman pria, selalu miskin, sering kehilangan.
3 8 13 18 23 28	Siluman wanita, selalu miskin, sering kehilangan.
4 9 14 19 24 29	Selamat, banyak rejeki.
5 10 15 20 25 30	Keduanya naas.

Catatan : tanggal yang baik : 4 9 14 19 24 dan 29.

No. 41 Memilih hari baik untuk memasang tarub
(menurut ketentuan jatuh pada tanggal 1 - 30)

Tanggal	Kejadiannya :	
1 8 15 22 29	Milik Raja	tidak baik
2 9 16 23 30	Siluman Pria	
3 10 17 24	Siluman wanita	
4 11 18 25	Rahayu, Senang.	baik
5 12 19 26	Rahayu, tenteram	
6 13 20 27	Naasnya pria.	tidak baik
7 14 21 28	Naasnya Wanita.	

Catatan : Ada 3 macam, memilih hari baik untuk memasang tarub (no 36, No. 37, dan No. 38) pilih salah satu yang disukai.

No. 42 Saat pemasangan tarub

Saat pemasangan tarub sama dengan akad nikah (lihat, No 35, 36 dan 37. Pilih salah satu dari ketiga perhitungan itu, tetapi pilihlah saat yang jatuh pada : Slamet, baik atau rejeki, cukupan.

No. 43 Berpakaian.

Jika tarub telah dipasang, ayah dan ibu calon mempelai wanita berpakaian : kain cakar ayam, ikat pinggang sindur (bagi ayah) sedang bagi ibu : berkemben sindur. Pada malam midadareni (malam datangnya para dewi yang akan memberikan berkah) ayah, dan ibu calon mempelai berkain truntum, ikat pinggang dan kemben tetap sama. Hal ini berlangsung sampai saat akad nikah. Setelah kedua mempelai bertemu, kain boleh sesukanya, kecuali ikat pinggang dan kemben tetap semula.

Bagi calon pengantin wanita, setelah tarub dipasang memakai kain sebangsa nitik, kemben sesukanya. Calon pengantin pria, pakaian sesukanya. Jika malam midadareni, kedua calon berpakaian kain tuntrum, ikat kepala dan kembennya semen. Jika telah dipertemukan, setelah upacara selesai, boleh sesukanya.

No. 44 Hidangan upacara selamatan Pengantin

	Macam hidangan	Dipersembahkan kepada/untuk
1.	Apem, kolak, ketan	Nenek moyang.
	Nasi wajar (nasi putih, kuluban, telur rebus) tanpa ada rasa garam.	Mohon ketenteraman.
3.	Nasi golong lulut (nasi putih dikepal, dialas dan ditutup dengan telur dadar).	Mohon bersatunya manusia dengan khalik/Tuhan.
4.	Nasi gebuli dengan lauk : telur rebus, goreng, bawang merah utuh digoreng asren (babad, iso, ati) serta kopi seduh.	Seh Abdulkadir Jaelani.
5.	Ketan salak.	Kanjeng Panembahan Senopati.
6.	Hati lembu yang dibakar dan candu.	Yang melindungi gilang.
7.	Ketan salak, pindang telur ayam	Kanjeng Sultan Agung.
8.	Kolak kencana (pisang mas utuh dengan kulitnya).	Kanjeng Ratu kidul.
9.	Ketan punar (ketan kuning) enten-enten dialas dan tutup dengan telur dadar.	Kanjeng panembahan Bodo.
10.	Dawet.	Sang Hyang Antaboga.
11.	Rujak Degan (Rujak kelapa muda)	Mohon sehat walafiat.
12.	Ketan mancawarna (ketan 5 warna : merah, hijau, kuning, putih dan biru).	Jenis logam : emas, intan besi.

	Macam Hidangan	Dipersembahkan kepada/untuk
13.	Arang-arang kambang (nasi yang kering lalu digoreng dimasukkan ke dalam saus gula merah dengan santan), opak angin, kueh jipang.	Angin.
14.	Sayur padamara (kangkung, daging dengan bumbu : bawang merah, putih, salam, laos, ketumbar, jinten, gula, asem, terasi, garam).	Mohon rukun/damai selamanya.
	Jongkong (tepung beras diurap dengan air kapur dan gula merah, dibungkus dengan daun pisang diisi potongan pisang lalu dikukus) dan intil (terbuat dari ketan), yang digiling dan dikukus serta tidak dibungkus/diisi pisang.	
15.	Tumpeng robyong (gunungan nasi putih dipuncaknya diberi telur rebus, terasi bakar, bawang merah dan cabai dan ditusuk dengan bilah/bambu dimana cabai diletakkan paling atas). Pada lereng tumpeng di taruh macam -macam sayuran (kuluban) sehingga gunungan nasi penuh rebusan sayur (kuluban). Diisi tum peng robyong, tumpeng gundul : nasi putih tanpa lauk.	Mohon keselamatan yang kekal.
16.	Nasi walimah (nasi punar = nasi kuning).	Upacara selamatan ini jatuh pada akad nikah.
17.	Bubur Pliringan (bubur merah) berdampingan dengan bubur putih, bubur palang (merah ditumpangi putih secara melintang) bubur baning (bubur sungsum = terbuat dari tepung beras dan santan).	

No. 45 Syarat dan sajen mantu

Adapun syarat dan sajen mantu itu adalah berupa :

1. Sajen patanen (kobongan) di sentong/kamar tengah, yang berupa : empluk berisi daun keluwih, dadap srep, apa-apa ilalang, kara, biji kemiri yang gepak jendul, kluwak, benda, kisi, cermin, sisir, suri, minyak telon (yang terbuat dari bunga melati, kenanga, kantil), tikar yang baru, kendi, damar, cuplak, jajan pasar, minyak sundulangit, gula kelapa satu tangkep, beras 1 kati, pisang ayu, sirih ayu, gambir, jambe dengan tangkainya, kembang boreh, kemenyan, tebu, bubur merah dan putih, bubur baro-baro, jadah bakar, ayam yang masih hidup, pindang antep, kepala kerbau (dapat diganti dengan sebagian dari kepala kerbau), dan kalak yakni : ikan bakar yang ditusuk tanpa bumbu, serta uang rong wang seperempat atau 19 $\frac{1}{2}$ sen.

2. Sajen pedaringan. Macam sajennya sama dengan di atas, hanya tanpa pindang antep dan kalak.

3. Harus menanam empluk berisi : ikan/gereh petek, kedele, kacang hijau, biji kemiri yang gepak jendul, telur ayam mentah, gantal, minyak $\frac{1}{2}$ botol yang dicampur dengan air $\frac{1}{2}$ botol. Maksudnya : supaya tidak terkena teluh/guna-guna, tenung, yang ditanam di muka patanen (kobongan) muka pintu besar, muka dapur dan simpang empat (perempatan jalan).

4. Buanglah : empuk berisi gereh/ikan petek, kedele, kacang hijau, kemiri, telur ayam, gantal, campuran air dan minyak masing-masing $\frac{1}{2}$ botol, kembang boreh, bubur : merah putih, baro-baro, gecok mentah, yang kesemuanya ditaruh di dalam takir dan setiap takir diberi uang $\frac{1}{2}$ sen. Setelah itu ditaruh pada : patanen (kobongan), gandok, sebelah timur/barat gedung (rumah) semua pintu pojok/sudut rumah, sumur kamar mandi, WC, bak sampah, perempatan jalan, pintu halaman, dan tempat gamelan.

5. Syarat khusus : Mengambil pasir dari bangsal Sitinggil, daun beringin timbal balik dari pohon ringin kurung (sengkeran) bagian timur dan barat, yaitu : Kanjeng Kyai Jayandaru dan Dewandaru, mengambil sampah dari pasar Gede untuk menanak nasi, air dari muara/tempuran ditaruh dalam kendi atau klemuk untuk sajen.

No. 46 Peningset (lamaran)

Peningset/sasrahan/lamaran yang dilakukan oleh pihak pria biasanya disertai :

Kerbau serakit (2 ekor) di beri kalung cinde, tanduknya dilapis perak (jika mendesak keadaannya, cukup dikapur sebagai ganti warna perak). Sepasang angsa, ayam yang digendong dengan kain cinde atau sindur. Kalau salah satu calon besan sedang hamil, ayam betina harus yang sedang mengeram. Begitu juga jika salah satu calon besan telah meninggal, memakai gong/bende ketika melamar. Bertemunya kedua calon pengantin harus dikurung memakai lawe wenang segelondong. Enam buah joli masing-masing berisi :

Joli pertama : batang lombok, batang terong, batang parijata/ranti, tebu, masing-masing 2 buah, hanya batang tebu tidak dimasukkan ke dalam joli, cukup dibawa orang.

Joli kedua : Beras, kelapa satu janjang (sekelompok). Dapat juga kelapa tidak dimasukkan ke dalam joli, tetapi dipikul. Biasanya satu pikul berisi kurang lebih 25 buah.

Joli ketiga : Dandang, kendil, ceret, kenceng, siwur/gayung, yang terbuat dari tembaga. Ditambah iyan dan ilir.

Joli keempat : Gawangan, bandul, wajan, canting, mori/lawon/kain putih, serta dakon.

jolikelima : anggi-anggi (jamu galian) yang ditaruh dalam ponjen bertutup cinde dengan uang receh 25 rupiah merah, yang dimasukkan ke dalam kantong. (25 rupiah merah = f. 20.84).

Joli keenam : Nasi, daging, lauk pauk, jajanan / makanan kecil.

Berjalannya barisan sasrahan/lamaran diatur begitu rupa seperti : Kerbau serakit, sepasang angsa dan ayam yang digendong dengan kain cinde/sindur, sepasang tebu arjuna yang dipegang, lalu masing-masing joli dari yang pertama sampai yang keenam. Di tempat fihak wanita, mereka disambut dengan gamelan nalaganjur. Barisan peningset/sasrahan/lamaran ini, yang pria duduk di serambi depan/pendapa, sedangkan yang wanita langsung masuk ke belakang.

No. 47 Siraman calon pengantin.

Sebelum malam midodareni, kedua calon pengantin/mempelai dimandikan, keramas, dengan air bunga setaman (air yang ditaburi dengan 2 macam kembang/bunga). Seluruh tubuhnya digosok dengan tepung beras mancawarna (7 macam) yang dicampur dengan mangir, pandanwangi dan daun kemuning. Yang memandikan kerabat yang lebih tua. Calon pengantin duduk diatas bangku yang beralaskan tikar baru dengan bermacam-macam daun : apa-apa, kluwih, kara, dadap srep, ilalang. Serta kain : letrek, jingga, banguntulak, sindur, sembagi, selendang lurik puluh watu, yuyusekandang dan mori/kain putih. Kalau telah bersih lalu diwuloni (wudhu/dikeramasi dengan air yang ditaruh dalam klenting/tempayan kecil), setelah itu klenting di pecah oleh seorang yang tertua dari mereka yang memandikan dengan berseru : Sudah pecah pamornya ! Sajen diletakkan dekat dengan tempat mandi kedua calon mempelai. Jenis sajen : tumpeng robyong, tumpeng gundul, bubur merah putih, jajan pasar/makanan kecil yang dibeli di pasar, bunga dan ayam yang masih hidup.

No. 48 Malam Midadareni

Penganten pria, datang ke tempat orang tua pengantin wanita, disebut nyantri. Berpakaian kesatriyan (pakaian seperti putra raja, gusti pangeran, bendara pangeran) : kain dan baju takwa (sorjan) dari sutera, ikat kepala jebehan, kalung karset, dengan peniti, keris (gaya pangeran Yogyakarta). Nyantri dengan berpakaian demikian ini mungkin berlaku juga bagi Surakarta, mengingat pakaian kesatrian ini adalah pakaian pokok untuk pengantin.

Kurang lebih pukul 19.00 pengantin pria datang diiringi kerabat, kawan, dan diserahkan kepada orang tua pengantin puteri oleh salah seorang yang dianggap tua. Setelah diterima, lalu ditempatkan pada ruangan yang telah tersedia. Malam ini, disebut malam midodareni, yang datang sebagai tamu yaitu dari kedua belah fihak kenalan, kerabat pengantin. Dalam perjamuan, hidangan didahulukan untuk para wanita (widodari). Hal ini berkaitan dengan ceritera Jaka Tarub yang mendapatkan dewi Nawangwulan. Hidangan berupa : kuluban, nasi, telur. Lalu ditambah : nasi gurih, ingkung ayam (ayam yang telah dimasak tetapi masih utuh), lalap taoge/kecambah, daun kemangi, daun kol, petai, jengkol, sambal pecel, sambal pencok.

Ada juga yang memakai pertunjukan tayub pada malam midodareni tersebut, walau ini hanya terdapat di daerah Surakarta. Ada perubahan sesuai dengan perkembangan jaman, akan tetapi pokok adat midodareni masih tetap berlangsung.

No. 49 Sanggan Pengantin (tebusan)

Pada saat akad nikah, pihak calon pengantin pria harus membawa sanggan/tebusan yang berupa : pisang ayu (pisang raja yang masak dan buahnya harus lengkap) sebanyak 2 sisir, sirih ayu, bunga/kembang telon, kisi, kapuk kapas, padi (sedikit saja), lawewenang, segelondong, cermin, sisir, suri, kemenyan $\frac{1}{4}$ kati, minyak sundul langit dalam cupu, asam kunyit (2 buah), tunas kelapa 2 biji, selawat sebanyak rong wang telung duit ($19\frac{1}{4}$ sen). Kesemua itu diserahkan kepada ibu calon pengantin wanita.

No. 50 Akad Nikah.

Bagi calon pengantin pria, berpakaian kampuh, kuluk, tanpa perhiasan dan kain yang bermotifkan hewan hidup dapat juga berkain dan ikat kepala, syarat pokok tidak boleh berkain yang bermotif hewan hidup, juga tidak boleh memakai perhiasan dari emas. Keris berpendok suasa, perak atau logam, asal bukan emas. Belum boleh dikerik (anak rambut bagian depan). Duduknya berhadapan dengan naib/penghulu. Naib menghadap ke timur, sebelah utara). Pembantu penghulu/saksi, duduk di selatan menghadap calon pengantin menghadap barat dan wali menghadap barat daya (duduk timur laut. Kerabat kedua calon pengantin duduk mengelilingi calon pengantin. Mas kawinnya perak putih yang beratnya satu tail, dan kemudian diganti dengan uang rong semat (2 ringgit yang terbuat dari perak). Setelah akad nikah, sembah bekti kepada orang tua kedua belah fihak. Berkat selamatan yang

dipersembahkan kepada para leluhur berupa nasi asah (ambengan), gorengan daging kerbau, otak, mata, asren (hati, iso, babad, lulur), dan pindang merah serta pindang putih.

No. 51 Rias / Paes pengantin pria.

Dengan beralaskan semacam alas seperti ketika ia dimandikan, ia duduk berhias; anak rembut bagian depan dikerik. Sajennya juga sama, ia memmakai kampuh ukup renda, celana cinde gubeg, kuluk matak biru, nyamat cengkih, bergelung keling, memakai sisir mentul, memakai gombyok keris, serta memakai buntal, sapu tangan yang berbunga, ngumbar kunca, kelatbau, kalung susun, sumping, tanpa memakai baju serta dilulur/boreh.

No. 52 Rias / paes pengantin wanita.

Pada malam sebelumnya, telah dikerik lalu dipidih yang bahannya terbuat dari lilin putih dan daun dandanggula. Rias seperti jambangan, sebanyak 5 buah dimana yang di tengah besar dan kanan kirinya kecil serta lebih kecil lagi yang disambung dengan godeg. Pada akhir rias, dihias centung, karena bentuknya "nylekentung" berdiri (berbelok ke atas) sebanyak 2 buah disisi kanan dan kiri yang dipasang menyerong. Warna bedaknya kuning, di tengah riasan diberi bentuk lalat hinggap yang terbuat dari prada, alis dibuat seperti tanduk rusa ranggah. Gelung rambut berbentuk bokor tengkurep dengan hiasan daun pandan wangi yang diiris halus dengan koncer rangkaian bunga melati sepanjang 2 jengkal dan besarnya sekepel dan dipasang di tengah. Di atas gelung rambut, dipasang sisir dan mentul yang berjumlah 5 atau 7 di mana yang di tengah lebih tinggi dari yang lain. Subangnya ronyok berlian, bentuk sumping bulat yang terbuat dari daun pepaya yang dicat memakai prada, memakai : gelang, kelatbau, kalung susun. kampuh meniru para puteri keraton, memakai kain cinde seredan (seperti kain permaisuri/putri raja pada saat perayaan Grebeg), ikat pinggang cinde yang berbunga, memakai buntal dan diletakkan di bawah sanggapocong. Yang dimaksudkan dengan sanggapocong yaitu bagian kampuh yang digulung dan jatuh di belakang bagian atas pocong (pantan). Ujung dari buntal, berjuntai di muka kiri dan kanan dari sapu tangan yang berbunga.

No. 53 Bertemunya kedua pengantin

1. Tigas, adalah sebutan bagi seorang jejaka yang dapat menyunting gadis. Sesudah tiba saat bertemu pengantin pria dibimbing oleh yang lebih tua (2 orang) berjalan ngumbar kunca dengan berpayung. Ia membawa gantal (sirih) yang digulung dan diikat dengan benang yang

berisi pinang/jambe, menunggu di depan rumah datangnya pengantin wanita dari dalam. Setelah itu, terjadilah saling melempar gantal. Kuluk pengantin pria dibuka, dipercikkan air pada ubun-ubun sampai tiga kali oleh pengiring (orang yang lebih tua) dari fihak wanita. Pengantin wanita berjongkok di depan pengantin pria memecahkan telur ayam mentah dan mencuci kaki pengantin pria dengan air bunga setaman : bunga mawar, melati, dan kenanga. Lalu keduanya bergandengan tangan menuju pasangan lembu yang telah tersedia. Di muka kobongan keduanya jalan jongkok dan duduk berdampingan beralaskan tikar dengan kain sewaktu berias, yang ditaburi bunga. Mereka bersama memakan nasi walimah (lauk pindang antep/hati lembu). Pengantin wanita memakan nasi yang telah dikepal oleh pengantin pria.

Selesai makan lalu upacara kacar kucur, yakni simbolnafkah suami. Pengantin pria naik ke kobongan menuang isi kacar kucur : kacang, kedele, beras, jagung, uang : kelip, ketip, sen, benggol, talen dan setengah rupiah, kepangkuan pengantin wanita, dengan di alas sehelai sapu tangan. Sewaktu menerima tidak boleh ada yang tercecer, dan para orang tua yang berada di sekitarnya mengucapkan kata : kacar kucur atuta kaya sadulur, kacang kawak dele kawak atuta kaya sanak. Isi kacar kucur dalam saputangan tadi lalu diberikan kepada ibu pengantin wanita untuk di masukkan kedalam salah satu dari dua buah (serakit) klemuk yang telah disediakan. Isi kacar kucur dimasukkan ke dalam klemuk yang yang berisi : beras kuning, kluwak, kemiri, gepak jendul, parang, telur ayam dan uang, untuk upacara selamatan sepasar setelah akad nikah. Adapun klemuk yang satu berisi air tempuran (air yang diambil dari bertemunya 2 sungai di muara).

Pengantin wanita lalu ngabekti kepada pengantin pria (sungkem), lalu keduanya dipangku oleh ayah pengantin wanita di paha kiri dan kanan sedangkan ibu pengantin wanita bertanya kepada suaminya : abot endi bapakne anakmu lanang karo anakmu wadon ? (pak lebih berat manakah anakmu yang pria atau yang wanita?). Jawabnya : pada bae (sama saja). Kedua pengantin lalu turun dan bersembah bekti / sungkem kepada ayah / ibu / kerabat yang lebih tua baik pria maupun wanita. Begitulah perkawinan yang disebut tigas.

2. Jika seorang pria bersanding dengan saudara misan, dan lebih tua yang wanita maka cara melakukan upacara bertemunya kedua pengantin sama saja, hanya ada syarat lainnya yaitu : pengantin pria mencangkul tumpeng dan berdiri di atas pipisan / tempat menggiling jamu terbuat dari batu, menerebas lawe wenang.

3. Beristerikan anak paling besar (sulung) caranya sama dengan no. 1, hanya syaratnya tambah rujak kelapa yang manis disajikan kepada kedua pengantin dan ayah pengantin wanita. Ibu pengantin wanita lalu bertanya : apa rujake isih ana kekurangane ? (apakah rujaknya masih ada kekurangannya ?). Maka Kedua pengantin dan ayah pengantin wanita menjawab : Yen rasane seger enak ora ana kekurangane ! (Kalau rasanya enak tiada kekurangannya).

4. Mempersunting anak bungsu (tumplak ponjen) caranya sama dengan no. 1, hanyaa ditambah isi ponjen (tempat jamu) berisi beberapa macam mata uang dan jamu. Beberapa mata uang tersebut di sebar di hadapan mempelai untuk direbut kerabat, teman, tetapi setelah itu dikembalikan kedalam ponjen.

5. Jika seorang jejaka beristeri seorang lanjar (wanita yang pernah bersuami tetapi belum memiliki putera lalu bercerai), cara melak-

sanakan upacara sama dengan no. 1, hanya di tambah syarat : pengantin pria menyiram tumper (ujung kayu yang dibakar yang diletakkan ditengah pintu masuk rumah pengantin wanita).

6. Gadis bersuamikan duda yang belum mempunyai putera, upacaranya sama dengan no. 1, hanya ditambah syarat : pengantin wanita menyiram tumper ditengah pintu masuk rumah.

No. 54. Selamataan sepasar (pekan).

Selamatan ini dilaksanakan dengan memberikan nama kepada kedua mempelai. Selamatan ini terdiri dari : nasi tumpeng kuluban, bubur merah putih, baro-baro, jajan pasar, bunga telon : melati, kenanga dan kantil serta nasi punar dengan lauknya dengan 9 pasang nasi golong (18 buah) beserta lauknya. Selamatan selapan (35 hari) pada dasarnya sama dengan selamatan sepekan.

No. 55. Selamatan orang hamil.

Jika usia kehamilan telah mencapai :

1 bulan, maka materi selamatan itu berupa : bubur abor-abor (bubur sungsum) yang dibuat dari tepung beras dengan sedikit garam, yang cara menghidangkannya diberi juruh (cairan gula merah) dan santan.

2 bulan, maka materi selamatan berupa :

1. Nasi tumpeng kuluban (tumpeng yang sekelilingnya diberi urap). Macam kuluban tergantung kebiasaan daerah setempat, asalkan jumlah warnanya harus ganjil.
2. Bubur merah (bubur beras yang diberi gula merah).
3. Bubur putih (bubur beras dengan santan).
4. Bubur merah putih (bubur merah yang pada atasnya diberi bubur putih).
5. Bubur baro-baro (bubur dari dedak halus, yang diatasnya diberi gula merah dan parutan kelapa).
6. Pipis kental (tepung beras, garam, santan, gula merah, di jadikan satu dengan di bungkus daun pisang, lalu dikukus).

7. Segala macam jajanan pasar (makanan kecil yang di jual di pasar) dan kembang boreh.

3 bulan, maka materi selamatan berupa : sama dengan selamatan orang hamil 2 bulan.

4 bulan, maka materi selamatan berupa :

1. Nasi punar (nasi gurih yang berwarna kuning), lauknya berupa daging, jeroan dan mata kerbau, sambel goreng.
2. Apem, (tepung beras yang diberi ragi) dan gula merah.
3. Ketupat, dengan macamnya : sinta, jago, sidalungguh, dan luwar.

5 bulan, maka materi selamatan berupa :

1. Nasi kuluban.
2. Ulat-ulatan (tepung beras dengan adonan air yang berwarna merah, kuning, hitam, dan dicetak seperti ulat).
3. Ketan mancawarna (ketan beraneka warna) yang di dalam penghidangannya selalu dengan enten-enten (parutan kelapa yang dimasak dengan garam dan gula merah)

Selamatan 5 bulan ini kerabat diberi makanan tersebut diatas dalam takir yang dihiasi janur kuning dan memakai tusuk jarum 5 macam : emas, suasa, perak besi dan tembaga, yang beralaskan tampah / lemper (cobek) yang terbuat dari tanah liat dengan mohon doa restu. Takir itu disebut takir pontang, di isi : nasi wajar dan punar dengan lauknya yang terdiri dari daging, jeroan dan mata kerbau, dan makanan yang dipakai untuk selamatan, masih ditambah satu materi : rujak cerobo.

6 bulan, maka materi selamatan berupa : Apem kocor (tepung yang diberi ragi tanpa gula), dihidangkan dengan juruh (cairan gula merah) dan santan.

7 bulan, di sebut tingkep. (untuk ini lihat dalam No. 56)

8 bulan, maka materi selamatan berupa :

1. Bulus angrem (kuwih kelepon yang diatasnya ditaruh serabi ditelungkupkan). Kuwih serabi dimisalkan seekor bulus dan kuwih kelepon ibarat telurnya yang sedang dierami. Kuwih kelepon terbuat dari tepung ketan yang dicampur air diremas dengan daun pandan, dibuat bulatan sebesar kelereng yang didalamnya dimasukkan gula merah. Setelah itu dikukus, diurap dengan parutan kelapa.
   Membuat kuwih serabi : tepung beras dicampur parutan kelapa diaduk lalu di sangan (cetak).

9 bulan, maka materi selamatan berupa :

1. Bubur procot (tepung beras dimasak bersama gula merah, santan. Setelah hampir masak, diberi pisang, lalu di masukkan kedalam takir).

Jika telah 9 bulan tanggal tua (menjelang 10 bulan) belum merasakan tanda-tanda kelahiran, selamatan dengan dawet plencing. Bahannya : pati onggok diberi gula dan santan. Dijual kepada anak-anak tetangga memakai wingka (pecahan genting). Dawet (cendol) plencing tersebut harus diminum ditempat penjualan dan si pembeli disuruh berlari melencing (berlari kencang).

Catatan :

Jika hamil mendeking (bulan ganjil : 3, 5, 7, 9) dalam selamatan memakai syarat : nasi loyang (nasi kering yang di kukus) yang dimasak dengan kayu galar (kayu tempat tidur). Selamatan semacam ini kecuali untuk memohon selamat, juga bermaksud agar penderitaan ibu pada waktu melahirkan nanti berkurang karena hamil mendeking itu biasanya sulit.

No. 56. Selamatan tingkeb.

Selamatan ini untuk kehamilan pada usia 7 bulan, jatuhkan pada hari Rabu atau Sabtu, tanggal yang ganjil sebelum tanggal 15. Si ibu dimandikan dan keramas dengan air kembang setaman (air yang diberi berbagai bunga). digosok dengan tepung beras mancawarna (7 macam), yang dicampur dengan mangir, daun pandan wangi, daun kemuning yang ditumbuk halus. Yang memandikan dukun atau kerabat yang paling tua. Si ibu duduk diatas tikar dengan beralaskan daun : apa-apa, keluwih, kara, dadap srep, ilalang, dan kain : letrek, jingga, banguntulak, sindur, sembagi, selendang lurik puluhwatu, yuyusekandang, dan mori / kain putih. Air kembang setaman disiram dengan gayung yang berbuat dari buah kelapa. Adapun sesajennya berupa :

1. Nasi kuluban dan jajanan pasar.
2. Bubur : merah, putih dan procot.
3. Berbagai macam ampyang (nasi kering, ketela, kacang, wijen,) yang di goreng tanpa memakai minyak (goreng sangan), setelah masak di campur cairan gula merah.
4. Emping ketan (ketan) yang masih mentah digoreng tanpa minyak (goreng sangan) dicampur dengan gula merah dan parutan kelapa.
5. Tumpeng robyong (tumpeng dalam ceting / tempat nasi) ; telur wajar (telur rebus tanpa garam), ikan, terasi, bawang merah dan cabai merah yang di sunduk / sate, diletakkan di atas / puncak tumpeng.

Dilereng / sekitar tumpeng diberi sunduk ikan / gereh, krupuk dan berbagai macam kuluban : kacang panjang, kobis dan sebagainya.

6. Penyon (tepung beras dicampur air, diberi warna kuning, putih, hitam, lalu dikukus dalam talam secara berlapis, setelah itu lalu di potong)
7. Sampora (tepung beras diberi santan) di dalamnya diberi gula merah dan di cetak seperti tempurung yang menelungkup lalu dikukus.
8. Pring sedapur (tepung beras yang dimasak campur air, di bentuk tumpeng kecil 9 pasang ditanami batang-batang kecil dari tepung beras dengan 7 macam warna lalu di pilin panjang sebesar jari tangan).

Setelah mandi, lalu berwudhu, berganti kain, di lingkari lawe merah, putih, hitam yang diikatkan longgar di perut. Kemudian dukun / mertua menjatuhkan teropong (alat memintal benang), yang menerima teropong si ibu sendiri / dukun, dengan mengatakan : pria mau wanita pun mau, asalkan selamat. Kemudian menjatuhkan 2 buah kelapa gading yang muda yang dilukis Dewa Kamajaya dan Dewi Ratih, atau Arjuna dan Sembadra, atau Panji dan Candrakirana, sambil berkata : jika pria seperti : Kamajaya, Arjuna atau Panji, dan jika Wanita seperti : Ratih, Sembadra atau Candrakirana.

Selesai upacara, masuk kedalam rumah berdiri dimuka petanen (sentong tengah), dimana kain dan kemben masing-masing 7 helai telah tersedia dan dipakai secara bergantian. Dari pemakaian pertama sampai ke 7 para orang tua mengatakan : belum pantas. Kain dan kemben yang 7 macam itu tidak boleh dibenahi (dibiarkan terserakan) dan diduduki. Setelah itu baru memakai kain yang sebenarnya : kain batik truntum, kemben dringin, tidak memakai baju / kebaya, tidak boleh berhias, memakai perhiasan apapun, baru para orang tua berkata : sudah pantas, sudah pantas.

No. 57. Saat bayi lahir

Ahad	pukul	6	7	11	1	atau 5.	
Senin	pukul	8	10	1	3	atau 5.	
Selasa	pukul	7	10	12	2	atau 5.	
Rabu	pukul	7	9	12	2	atau 4.	waktu siang/malam
Kamis	pukul	8	11	1	3	atau 4.	
Jum'at	pukul	8	10	12	3	atau 4.	
Sabtu	pukul	7	9	11	2	atau 4.	

Menurut Demi Siti Fatimah jika akan melahirkan harus membaca berdoa : Ungiduhu bilwakidi samadiminsari kulidikasad. Kalau mengalami kesulitan / menunggu lama saat melahirkan membaca : Mani luwih retna mulya, kama putih retna gumilang, Pangeran tana

gumilang, rasa mawa karsa, dat mutrat nur putih mud putih mas kerat sukma eling rasa urip jatining ana, nur langgeng sipat urip, nur dat, nur Mohammad.

No. 58. Setelah bayi lahir

Sebelum diberi azan pada telinga kanan dan komat pada telinga kiri, bayi tidak boleh tersentuh orang lain, kecuali dukun. Bayi yang baru lahir masih suci, terbuka hatinya, tulang-tulang, urat, darah, daging, dan dzatnya, oleh karena itu jika tersentuh orang yang berdosa maka akan terkejut, tulang, urat dan dzat, akan tertutup rapat. Berhubung dengan hal itu, maka sunat diberi azan untuk menolak godaan iblis yang disebut Omisijan. Bayi lahir lalu menangis menurut kepercayaan digoda iblis itu, ditusuk dengan jari kanan dan kirinya. Jika diberi azan, si iblis tidak berani, selain itu bacakan juga surat : ina anjalna pada telinga kanan, sedangkan kulhu sebanyak tiga kali pada telinga kiri.

No. 59. Memotong usus

Usus diurut agar darahnya terkumpul lalu dipotong memakai welat (pisau yang terbuat dari bambu wulung). Memotongnya harus di lapisi kunyit. Setelah itu darah yang keluar disapukan pada bibir si bayi. Setelah dipakai, welat dapat disimpan untuk dipergunakan pada waktu berikutnya, sehingga muncullah pepatah : Sedulur tunggal welat (saudara satu welat, karena ususnya / pusernya dipotong dengan welat yang sama). Jika welat tidak disimpan, dapat ditanam bersama dengaan ari-ari dan kunyit.

No. 60. Menanam ari-ari

Letakkan ari-ari dalam kendil / kuali kecil dengan alas daun sente dan diberi kembang boreh, minyak wangi, kunyit, yang telah di pergunakan memotong, garam, jarum, benang, ikan petek, gantal 2 buah, kemiri gepak jendul, huruf : jawa, arab latin di atas kertas bersih dan uang segobang. Kendil / kuali ditutup lemper baru dibungkus memakai kain mori yang baru. Ada yang dihanyutkan di sungai, digantung di pojok rumah bagian luar, tetapi kebisaan yang ada, ditanam, yang dilakukan oleh ayah si bayi. Sang ayah berpakaian rapi, berkeris dan mencangkul sendiri lubang untuk menanam ari-ari tersebut. Setiap hari kelahiran si bayi, tempat ari-ari ditanam itu diberi sajen berupa kembang telon.

No. 61. Kopohan

Kain alas ketika melahirkan yang disebut kopohan, setelah dicuci bersih lalu disimpan (jangan dipakai). Jika si bayi sakit maka kain tersebut berguna sebagai suwuk (selimutkan pada tubuh si bayi). Yang mencuci kopohan diberi uang penebus sebagai upah sebesar suwang seprapat (suwang sebenggol = 10 1/2 sen).

No. 62. Selamatan brokohan

Selamatan brokohan setelah bayi lahir adalah berupa : telur mentah sejumlah neptu hari dan pekan (pasaran) si bayi, gula merah, dawet/cendol dan nasi yang diletakkan di atas nyiru, dengan lauk daging jeroan dan mata serta pecel ayam dan sayur menir.

No. 63. Godaan terhadap bayi

Jika bayi baru berusia beberapa hari, maka ada godaan dari para dewa sebagai utusan Sanghyang Siwa. Jika usia bayi baru:

Satu malam : Yang menggoda Barata Kala berupa anjing hutan yang datang pada saat matahari terbenam. Penolaknya : membakar belirang pada setiap pintu, dalam rumah membakar obor dari belarak (daun kelapa kering) sebanyak tiga kali dalam semalam.

Sajennya : nasi punar, hati goreng ditusuk/sunduk seperti sate, kinang/sirih, cermin, kelut/pembersih dari bulu ayam, sapu lidi, kendi, lampu pelita diletakkan di atas kepala bayi, sedangkan ayah bayi berjalan keliling rumah dengan membaca : Akala nama siwa.

Dua malam : Yang menggoda Batara Brahma berujud sapi, yang datang pada saat menjelang tidur. Penolaknya : pada pintu dipasang daun nenas dengan coretan hitam putih, membakar kulit bawang merah, di dalam rumah menyalakan obor belarak tiga kali dalam semalam. Sajennya : nasi merah, kuluban, sirih, cermin, sapu lidi, alas kendi, lampu pelita yang diletakkan dekat kepala bayi, sedangkan ayah bayi keliling rumah membaca : Hong brahma mara siayama swa henu.

Tiga malam : Batara wisnu berujud babi hutan, pada tengah malam. Penolaknya : di atas pintu diletakkan widara dan membakar daun tanjung. Dalam rumah dinyalakan obor dari belarak sebanyak 3 kali dalam semalam. Sajennya : nasi hitam dengan

ikan, siring, kemenyan putih (kemenyan madu) kembang boreh, bulu ayam, tempat cermin, sapu lidi yang ditaruh di bawah kaki si bayi, lampu pelita. Ayah bayi, mengelilingi rumah dengan membaca : Oma suyana manta slano slaha.

Empat malam : Yang menggoda Batara Guru berujud burung perkutut dan Batara Mahadewa berujud kambing, Batara Yama berujud Sanggira, Batara Brahma berujud sapi, Batara Kuwera berujud tikus, Batara Pritanjala berujud burung pipit, Batara Langsur berujud rusa, Batara Kala berujud anjing, Batara Ludra berujud Lembu Nandini, Batara Surya berujud ular, Batara Candra berujud kucing. Penolaknya : Sekeliling rumah diberi pagar lawe wenang, semua penghuni rumah semalam tidak boleh tidur (memanggil kerabat, sahabat, kenalan untuk ikut berjaga), semalam-malaman si bayi harus dipangku, dinding rumah disemur dengan dlingo bengle dan bawang putih, dengan membaca : Hong - hong, jwan - jwan. Siwah boya buyanaki, tamar swan, maswaha, tidak boleh membunuh binatang-binatang kecil : walang ataga, semut, kepindhing, nyamuk.

Semua godaan pada malam itu harus diterima, ada 3 mantra yang harus diucapkan dengan menyebut Sang Kala Katung, seperti :

Pertama : saat matahari terbenam, mantranya yang harus diucapkan yaitu : Ahang kona ristikan sediya ayu sun iya harja mulia mengko pada tekamu tan anggawa ala, lungamu iya aja anggawa ala.

Kedua : saat tengah malam, mantranya : Ahang komis mateka ing kene sediya harja, ingsun iki iya harja, muliha bareng tekamu, tekamu ora anggawa, mulihmu uga aja anggawa.

Ketiga : Pada saat matahari terbit, mantranya : Ahang kanu raswa rawuh sediya hayu, sun iya harja, muliha bareng saiki, tekamu ora anggawa, mulimu uga aja anggawa. Kesemua mantra itu harus diucapkan dengan suara keras.

No. 64. Puput puser (lepasnya tali puser).

Jika puser telah puput (tali puser lepas), maka lubang puser jika si bayi pria tutuplah dengan 2 buah merica dan jika si bayi wanita tutuplah dengan dua buah ketumbar. Memasukannya ditekan dengan ditaburi sukmadiluwih, putik kembang nagasari yang digoreng sangan / tanpa minyak lalu ditumbuk halus, keratan muntu, irus dan kemenyan. Tali puser yang lepas disimpan. Sekeliling rumah diberi lawe wenang, setiap daun pintu diberi daun nenas yang dicoret hitam putih dengan kapur / jelaga dengan motif ular welang. Sedangkan untuk

menolak sarap-sawan dipergunakan daun : widara, apa-apa, awar-awar, girang, duri kemarung, ketupat luwar berisi sawanan (dlingo bengle / bawang putih). Makna sarap sawan untuk para saudara yang keluar bersama si bayi : kakang kawah adi ari-ari baik yang terpelihara maupun tidak, darah pusar kelima pancer, welat, kunir dan ari-ari yang lepas. Agar supaya tidak mengganggu harus dibuatkan permainan berupa : payung, bendera, umbul-umbul yang terbuat dari kertas, keris dan tombak dari bambu, yang kesemuanya ditanam di batang pisang dan pada pukul 19.00 menyalakan mercon sebagai tanda telah puput. Semalam terus menerus bayi harus dipangku sampai matahari terbit. Di tempat tidur si bayi diletakkan gandik (alat memipih jamu) yang dicoret dengan kapur seperti bentuk manusia dengan mata, hidung, mulut, ditaruh beralaskan daun sente di tempat tidur bayi. Selamatannya berupa : nasi kuluban, bubur merah, bubur baro-baro, jajanan pasar, dan pada malam itu si bayi diberi nama.

No. 65. Masalah nama.

Untuk memberikan nama kepada si bayi, harus memakai perhitungan : jumlahkan neptu hari dan pekan (pasaran), lalu neptu huruf yang akan dipakai sebagai nama dibagi 5. Jika hitungan cocok (tidak memiliki sisa), hitungan tersebut baik.

Misal, si bayi lahir hari Kamis Pon, diberi nama (Sukirna). Menurut perhitungan berarti baik, karena hari Kamis Pon neptunya 8 + 7 = 15 ditambah neptu huruf jawa yang buat nama : neptu ꦱ = 8, ꦏ = 5, ꦤ = 2 kesemuanya berjumlah 15 +15 = 30 lalu dibagi 5, (tidak bersisa). Tentang neptu perhitungan yaitu : ꦲ = 1, ꦤ = 2, ꦕ = 3 dan seterusnya sampai ꦛ = 20 (silahkan melihat tentang huruf jawa pada No. 2, di depan).

No. 66. Godaan bayi yang puput puser.

Tidak hanya saat bayi berusia semalam hingga empat malam (lihat no. 60), godaan datang, tetapi bertepatan dengan puput / lepasnya pusar godaannya lebih besar, yang disebut sarap sawan. Sarap sawan adalah makhluk halus saudara si bayi sendiri, yaitu :

1. Kutilapas (ketek) asalnya dari bungkus.
2. Celeng Demalung asalnya dari Kawah.
3. Asu ajag asalnya dari Ari-ari
4. Kalasrenggi (banteng) asalnya dari Darah.
5. Kalamurti (Kerbau) asalnya dari Kelem.
6. Kalaranding (Rusa) asalnya dari Ilu.
7. Kalawelakas (Kijang) asalnya dari Kunyit (yg. untuk memotong ari-ari).
8. Tikus Jinanda asalnya dari Ari-ari yang lepas.
9. Taliwangke asalnya dari usus ari-ari.

Saudara si bayi seperti tersebut ini kecuali harus diperhatikan seperti dalam no. 61, juga harus ditimang dan dinyanyikan demikian :

Dandanggula.

1. Ana kidung akadang prematí, among tuwuh ing kuwasanira, nganakaken saciptane, kakang kawah puniku, kang rumeksa ing awak mami, anekakaken sedya, pan kuwasanipun, adi ari-ari ika, kang mayungi ing laku kuwasaneki, anggenakaken pangarah.

2. Ponang getih ing rahina wengi, angrowangi Allah kang kuwasa, andadekaken kersane, puser kuwasanipun, nguyu-uyu sembawa mami, nuruti ing paneda, kuwasanireku, jangkep kadangingsun papat, kalimane pancer wus dadi sawiji, nunggal sawujudingwang.

3. Yeku kadangingsun kang umijil, saking margaina sareng samya, sadina awor enggone, sekawan kadangingsun, ingkang ora umijil saking, margaina punika, kumpule lan ingsun, dadya makdumsarpin sira, wawayangan ing dat reke dadya kanti, saparan datan pisah.

4. Yen angidung poma den memetri, mumule'a sega golong lima, takir pontang wawadahe, iwak-iwakanipun, iwak tasik rawa lan kali, sarta iwak bengawan, mawa gantalipun, rong supit winungkus samya, apan dadya sawungkus arta saduwit, sawungkuse punika.

5. Tumpangena neng pontangya sami, dadya limang wungkus pontang lima, sinung sekar cepakane, loro sapontangipun, kembang boreh dupa ywa kari, memetri ujubira, donganira mahmud, poma dipun lakonana, saben dina nuju kalahiraneki, agung sawabe ika.

6. Balik lamun nora den lakoni, kadangira pan pada ngrencana, temah udrasa ciptane, sasedyanira wurung, lawan puput pangarah neki, sakarepira wigar, gagar datan antuk, saking kurang temenira, madep laku iku den awas den eling, samya den kawruhana.

No. 67. Bayi Sumeng (badannya panas).

Jika sumeng / badannya panas, ayah atu ibu hendaknya menjilat ubun-ubun, telapak tangan kiri dan kanan, telapak kedua kaki, dimana menjilatnya dimulai dari sebelah kiri. Jika sering menangis hendaknya dinyanyikan :

Kinanti.

1. Yen nangis lare puniku, lela-lelanen anuli, supaya dah kang lelara, sarap sawane alari, tan wani anyedakana, saking rahmate Hyang Widi.

2. Winaca puji iku, jin setan lumayu nggendring, sarap sawane anyimpang, panca baya pan sumingkir, kala-kalane akesah, datan wani amarani.

3. Pitik tulak pitik tukung, tutulake jabang bayi, si tulak tungguneng marga, si tukung mangungkung ngarsi, cacing racek samya ilang, kruma kremi pada mati.

4. Ana kinjeng tangis mabur, amencok neng sela hardi, mireng tangise ki Jabang, arsa nyuwuk anjampeni, jabang bayi wus menenga, wis turuwa aywa nangis.

5. Sapa manglong-manglong iku, apa sira maling sekti, ing lor kidul kulon wetan, den kongkon aguna maling, amburu si asu ajag, dipoma den kongsi mati.

6. Maling aguna sireku, kalawan si bajing kikik, miwah si aji palampang, reksanen si jabang bayi, mburu jinada Jantaka, lawan si gumarang sapi.

7. Miwah si celeng demalung, tundungen dimen angalih, yen wus nora katingalan, sira baliya den aglis, reksanen ingkang santosa, anak ingsun jabang bayi.

8. Sawengi aja - na turu, dimen adoh kang bilahi, sumingkir ingkang lelara, tan ana wani nyedaki, muliha aja nggegawa, si jabang amales becik.

No. 68. Selamatan sepasar (sepekan).

Berupa : nasi tumpeng kuluban, bubur merah, putih, baro-baro dan jajan pasar.

No. 69. Selamatan sepasar (35 hari).

Materinya sama dengan selamatan sepasar (sepekan) hanya saja dekat kepala si bayi dipasang sajen : tempurung kelapa dilubangi, diberi alas daun lalu diberi dedak halus dan arang yang ditutup dengan daun dan di atasnya diberi tumpeng yang pada puncaknya diberi telur rebus, bawang merah, cabai merah yang ditusuk dengan sujen (seperti sate).

Setelah berusia 35 hari (selapan) si bayi dicukur rambutnya, dipotong kukunya. Bekas cukuran rambut dan potongan kuku disimpang jadi satu dengan tali pusar dan tahi kelelawar. Jika kelak si bayi sedang kesakitan, kadigdayan, kanuragan, aji jaya kawijayan, nora tedas tapak paluning pande sisaning gurenda (tidak termakan berbagai senjata tajam), bekas rambut, kuku dan tali pusar harus ditelan. Selanjutnya, selamatan 2, 3, 4, 5, dan 6 lapan (masing-masing kalikan 35 hari) hanya berupa nasi kuluban, jajan pasar, bubur merah-putih, serta baro-baro.

No. 70. Selamatan tedak siten (turun tanah).

Setelah berusia 7 lapan (245 hari) selamatan tedak siten / turun tanah berupa : nasi kuluban, jajan pasar, bubur merah, putih, baro-baro, juwadah, tetel (7 warna) : merah, putih, hitam, kuning, biru, jambon, ungu serta air kembang setaman, padi, kapas, tangga yang terbuat dari tebu arjuna, bokor berisi beras kuning, bunga dan bermacam-macam mata uang : sen, ketip, talen, rupiah, ringgit, serta perhiasan : gelang, kalung, cincin, dan sangkar / kurungan.

Si bayi yang telah menjadi anak ditatih untuk menginjak juwadah dan tetel, lalu dinaikkan ke tangga yang terbuat dari tebu, lalu dikurung (masukkan sangkar). Bokor yang berisi jenis mata uang, padi, kapas, ditaruh dekat si anak agar supaya bermain dan mengambil isi bokor menurut kesukaannya. Di situ, lalu disediakan udik-udik (beras kuning dan mata uang yang disebar untuk rebutan). Lalu si anak dimandikan dengan kembang setaman. Setelah mandi berhias didudukkan di atas tikar pasir. Bokor yang berisi beras kuning, uang dan macam-macam perhiasan didekatkan kembali pada si anak sambil dipanggil : kur, kur, kur (dengan menaburkan beras kuning dan uang serta barang-barang) agar si anak mengambil yang paling disukainya.

No. 71 Menyapih.

Usia 18 bulan atau sampai 2 tahun, si anak disapih dengan syarat : anak dibawaa ke sebuah pohon pisang yang dibawahnya telah tersedia pengaron / jembangan yang berisi air kembang setaman, jambangan dilapis tape ketan. Dari bawah pohon pisang, si anak didukung keliling rumah sebanyak tiga kali, lalu kepala si anak ditabrakkan ke pohon pisang secara perlahan sebanyak tiga kali sambil membaca : "sang wewe putih, kowe dak opahi tape sepengaron, nanging janji bisa nyapih si jabang bayi, aja nganti nangis (sang wewe putih kuberi upah tape satu jambangan asalkan dapat menyapih si jabang bayi sampai jangan menangis)". Si anak lalu dimandikan air kembang setaman, yang sebelumnya harus dicekoki/dikasih minum : Kunir, Ketumbar, terawas, yang ditumbuk halus dicampur air. Ampasnya dibuat tapel, dengan di tambahkan kapur sedikit. Diberi minum kleyang daun dadap dan babakannya direbus dengan air secukupnya. Diberi pupuk : daun dadap srep nasi dan garam sedikit yang ditumbuk halus.

No. 72. Selamatan tetesan (sunat).

Khusus untuk anak wanita yang berusia 8 - 10 tahun, tetesan / sunat itu diselamati dengan : bubur merah, putih, baro-baro, tumpeng robyong, tumpeng gundul (tanpa lauk), gula merah 1 tangkep, 1 buah kelapa yang utuh, empluk berisi : beras, kemiri, kluwak, pisang ayu,

sirih yang kuning karena masih muda, pinang / jambe dengaan tangkainya, kembang telon, kemenyan, lawe, kisi, dilah lampu yang dibuat dari clupak yang berisi minyak kelapa dan sumbu), kendi, ayam hidup : tindihnya uang sebanyak rong wang sebenggol (18 1/2 sen).

Tempat tetesan, di atas tikar yang tengahnya diberi : daun apa-apa, kluwih, kara, dadap srep, alang-alang, di atasnya tikar bangka kecil yang beralaskan : lerek, jingga, banguntulak, sindur, sembagi, selendang lurik, puluh watu, yuyu sekandang dan mori / kain putih. Anak yang akan ditetesi, dipangku oleh kerabat yang tua dan berbahagia hidupnya, agar yang dipangku mendapat berkah. Mata si anak ditutup lalu di dukun metet (netes / sunat). Petetannya / potongannya, kunir, kapuk yang telah dipergunakan menyunat dimasukkan kedalam cuwo (cobek yang cekung) berisi kembang setaman lalu dihanyutkan ke sungai. Sehabis ditetesi, disuruh mengonyah : beras, kencur, kunir, asam, ketumbar, terawas, kayu manis, telur ayam mentah secara bergantian. Setelah itu dimandikan duduk di atas bangku / dingklik yang beralaskan : tikar dan daun : apa-apa, kluwih, kara, dadap srep, ilalang, kain sebangsa : letrek, jingga banguntulak, sindur, sembagi, selendang lurik puluh watu, yuyu sekandang dan mori / kain putih. Untuk menggosok badan sama dengan saat tingkeban (no. 53). Setelah mandi berpakaian serba baik dan disuruh duduk di muka patanen (sentong tengah).

No. 73. Tarapan (haid).

Anak yang sedang taraf (haid) permulaan, selama 7 hari tidak diperkenankan keluar rumah, sanggulnya tidak boleh terurai (diikat dengan lawe) dan tidak diperkenankan mandi. Kalau duduk harus beralaskan : jamu galian yang ditumbuk halus, yang dibuat basah dan dimasukkan ke dalam kantong terbungkus mori. Setelah 7 hari lalu dimandikan. Cara mandinya sama dengan mandi pengantin / tetesan. Lalu mengunyah jamu (mentah) seperti jamu tetesan / sunat, hanya ditambah jamu kunyahan yang telah direbus : dlima putih yang masih kecil temu lawak, yang dilubangi dan diisi dengan majakan, jeruk purut diisi cengkih dua buah dan pepaya muda. Selamatannya sama dengan selamatan tetesan / sunatan.

No. 74. Supitan (khitanan)

Khusus untuk anak pria yang berusia 13 - 15 tahun. Sajen selamatan sama dengan tetesan, hanya ditambah sajen berupa barang-barang tua (gerangan) : sabit, cangkul, pisau, linggis yang diletakkan di atas nampan. Cara mandi dan alas duduk sama dengan tetesan, demikian juga alat yang dipakai menggosok badan sebelum disunat, sebaiknya pada pukul 4 atau 5 pagi berendam di air terlebih dahulu.

No. 75. Jamu untuk wanita hamil.

1. Bagi wanita yang hamil sebulan hingga 3 bulan jamunyaa adalah : dlingo, bengle, kunir, temulawak, sintok, mesoyi, cabe, bawang putih, kemukus, seprantu, lempuyang, daun cukilan, kembang wora wari (bunga sepatu) yang dipipis / tumbuk / giling halus diencerkan dengan air hangat dan disaring lalu diminum.

2. Jika hamil 3 bulan sampai 7 bulan, minum jamu wejah yaitu : daun sinom (daun asam muda), pupus dadap srep, pupus jambu klutuk, pupus jambu dersono, betotan nanas, daun : meran, sembukan, krema, temu giring, temu ireng, lempuyang, kunir, sawanan, lalu ditumbuk halus di saring lalu diminum. Sebelum diminum hendaknya diberi air jeruk nipis sedikit. Jamu semacam ini sebaiknya diminum pada setiap hari Senin dan Kamis.

3. Untuk kehamilan berusia sekitar 7 dan 8 bulan, pada hari Senin dan Kamis minumlah jamu omben - omben yang terbuat dari : kayu manis sebesar jari, kayu secang yang dikerik ; yang direndam dalam air cucian beras yang pertama selama 3 jam, lalu disaring dan diminum. Sedangkan untuk setiap hari Rabu dan Sabtu minumlah jamu omben - omben yang terbuat dari : 3 buah cabe, 2 rampang lempuyang, ditumbuk halus dan diencerkan dengan air hangat, saring, bubuhi garam sedikit, sebelum diminum tambah air jeruk nipis sedikit, aduklah lalu diminum.

4. Kehamilan menjelang 9 bulan, setiap minggu minum jamu sorog : ketumbar, daun tawas / terawas 2 helai, seprantu 1 buah yang dibuang isinya dan sedikit mesoyi, totok mimi sedikit, kulit udang yang dibakar, kesemuanya dipipis / giling halus dan ditambah sedikit garam, diencerkan dengan air, lalu disaring dan minumlah.

5. Menjelang 9 bulan, kecuali minum jamu tersebut diatas, baik juga untuk minum jamu komplang : temulawak yang diparut, lalu diperas dan dicampur dengan 1/2 sendok minyak kelapa (sendok teh) lalu diminum. Meminumnya di tengah pintu dengan daun tales sebagai alasnya / mangkuknya.

6. Baik juga menjelang 9 bulan meminum jamu : cabe lempuyang dicampur minyak kelapa yang baru 1/2 sendok teh lalu diminum. Selain hari yang telah ditentukan, minum jamu pada saat hamil muda, sampai tua baik juga minum seperti ini :

a. Seringlah minum jamu cabe puyang dengan sedikit garam.

b. Rebusan kacang hijau : airnya ataupun ampasnya.

c. Untuk borehan : tangkai siring (didedegi dahulu), kacang hijau rebus, yang dicampur dengan minyak wangi dan diborehkan / dioleskan pada perut.

d. Jika susah buang air, borehi / olesi pada perut dengan : tapel yang terbuat dari : daun semangka, daun jarak hijau, daun rasa, bawang merah, adas pulawaras, temu putih, dlingo, bengle, lempuyang, dipipis / digiling halus. Borehkan dikiri dan kanan bagian perut.

No. 76. Obat sesudah bersalin.

1. Setiap hari, pagi dan sore pakailah bedak beras kencur selama sepekan.

2. Pakailah bedak dari : temutis, bengle, kunci, lempuyang emprit, daun poo, kencur, seprantu, kulit dan daun jeruk purut, kayu angin, sintok, mesoyi, cabe, bawang putih, bawang merah, cengkih, pala, adas pulawaras, jinten hitam, jinten putih, waron-sari, mungsi, dlingo, kembang tapen, mrica putih. Kesemuanya ditumbuk halus, diberi air secukupnya untuk diboreh / poleskan / bedak.

3. Minum jamu yang terbuat dari : laos, bawang putih, garam digoreng, kesemuanya ditumbuk halus, ditambah air, disaring lalu diminum.

4. Minum jamu parem yang terbuat dari : ketumbar, mungsi jawa, adas pulawaras, jinten hitam, cengkih, kemukus, kapulaga, sidawayah, sukmadiluwih, bunga sumba/pala, widara laut, secang, kayu manis, sintok, mesoyi, kayu angin, kedawung, pala, kencur, kurin, temugiring, temulawak, asam ireng. Kesemua bahan ini dijemur, setelah kering ditumbuk / giling hingga menjadi tepung. Kalau akan dipakai ambillah secukupnya, beri air, saring dan minumlah.

5. Tapel yang terbuat dari : bunga kenanga, bengle, jongrahab, ketumbar bolong, ditumbuk halus dicampur a lu ditapelkan.

6. Tapel yang terbuat dari : sirih, bengle, ketumbar bolong, jongrahab, ditumbuk, campur air dan tapelkan pada perut.

7. Untuk pilis pada pagi hari : daun turi, jongrahab, ketumbar bolong, bawang merah, ditumbuk, campurlah dengan air, untuk pilis.

8. Pilis singgul. Bahan : dlingo, bengle, kunir, jinten hitam, lem-puyang, ketumbar, mesoyi, jenggot ajar, isi seprantu, yang ditum-buk halus dan ditambah air.

9. Bedak. Bahannya : dlingo, bengle, kunir, jinten hitam, lempuyang, ketumbar, mesoyi, kayu angin, kayu timur, sereh, teragi, ganti, kencur, kemukus, cengkih, sintok, cendana, yang ditumbuk halus dicampur air, dipilih sebesar kelereng dan dikeringkan / dijemur. Jika akan dipergunakan dicairkan dengan air, pagi dan sore pergunakan buat bedak selama satu bulan.

10. Setelah 40 hari, jamunya : mungsi cabe, kemungkus, klabet, jinten hitam, kayu jang-jang, kedawung dibakar, bunga pala, podi sari, murmak daging, sintok, seprantu, getah pelang, pulasari, kayu manis, daun terawas, jenitri, bunga lawang. Kesemuanya ditum-buk halus, dicampur air, disaring lalu diminum.

No. 77. Obat memperbanyak air susu / sakit.

1. Akar padi, kangkung, adas pulawaras, keningar., ditumbuk halus campur air, borehkan pada payudara agar air susu deras keluarnya.
2. Temulawak diparut, daun karuk, terawas, ragi, kayu manis, bawang merah, ditumbuk halus dicampur air lalu borehkan pada payudara agar air susu deras keluarnya.
3. Payudara sandanen (seperti bisul), diobati dengan daun kecubung, adas pulawaras, bawang merah, kembang abu, yang ditumbuk halus campurkan cokak jawa. Panaskan sebelum dipakai, setelah hangat borehkan pada payudara.
4. Payudara yang kemerahan, kelihatan bengkak dan terasa sakit, obatilah dengan : pala yang direbus, kulit dlingo yang ditumbuk halus lalu tempelkan dengan kain / kapas bagian yang terasa sakit.

No. 78. Obat, Tapel dan Pupuk bayi.

1. Untuk tapel : Jeruk nipis 1 buah (diambil airnya saja), kapur sirih (injet), minyak kayu putih, semuanya dicampur.
2. Untuk tapel : tumbukan halus bawang merah, kedawung bakar, kayu angin, kayu ules, temulawak, daun lampes, daun sembukan, asam hitam, dicampur dengan air.
3. Sampai usia 14 bulan, usahakan setiap pagi dan sore bayi dipupuk / bedak dengan : dlingo, bengle, bawang merah, kunir, yang ditumbuk halus dan dicampur air.
4. Atau dengan : daun krema, temugiring bawang merah, dipipis / dipupukkan pada si bayi sampai usia 14 bulan.

No. 79. Obat jika melahirkan bayi sebelum waktunya.

Daun simbar - bajing, empu kunir, adas pulasari, jeruk nipis direbus dengan air secukupnya, lalu disaring dan diminum.

No. 80. Obat untuk bayi yang lahir terlampau lama.

Timah jala yang telah dicuci bersih, direndam air dalam mangkuk. Sebelum diminum bacalah surat An Ngam dan ditiup 3 kali. Baca rapal An Ngam : Latut rikuhul absaru, wahuwa jud rikuhul absaro, wahuwa latiful chabir.

Jika ingin yang lain, berilah minum bekas air cucian tumit suami dengan syarat seperti di atas : ditiup 3 kali dan baca surat an Ngam.

No. 81. Obat untuk ari-ari yang tidak dapat keluar.

Berilah minuman campuan adas yang telah ditumbuk dengan dengkel kelor, atau minuman campuran babakan teter dan bawang putih yang telah digiling.

No. 82. Obat untuk wanita agar dicintai suami.

1. Minumlah gilingan/pipisan bunga dlima putih (usahakan dapat yang susun), empu kunir, jinten hitam, garam sedikit, disaring lalu diminum.
2. Gilingan/pipisan gandarukem, isi pinang, cengkeh, pala, mesoyi, getah pohon sana, telur, gambir, jenitri, diberi air jeruk nipis lalu dikeringkan dalam satu gumpalan. Memakannya dikerat sedikit demi sedikit.
3. Jika senang makan sirih, pakailah sirih tangis sepasang, sirih temurose, jambe/pinang wangen, gambir, kapur sirih, cengkih, kapulaga. Usahakan memakannya bersama dengan sepahnya ditelan.
4. Jika senang makan rujak/lotis pakailah : pentil salak, pentil lo, babal, pisang batu yang muda, empol kelapa muda, petai cina yang belum berisi/masih kecil. Memakannya pakai bumbu : yang tidak pedas.
5. Sehabis bersetubuh usahakan pada pagi harinya minum pipis/gilingan betotan nanas, rumput jarum, daun adem-ademati, daun gagan-gagan, kunir putih, temugiring, temuireng, temulawak, empu kunir, jeruk nipis, garam, kencur, yang telah disaring. .

No. 83. Obat jika ingin mempunyai anak.

1. Minumlah jamu yang dipipis dari : temu ireng, garam setiap hari Rabu dan Sabtu, dimana sebelumnya harus mandi wuwung dahulu (mandi dengan menyiram kepala) dan pada pagi hari anggara kasih (Selasa Kliwon) dan Jum'at Kliwon menelan laba-laba yang sedang bertelur khususnya bagian perut dan telur. Ditelannya bersama dengan pisang mas.

2. Tumbuklah pala, kayu timur, asam yang telah dibakar, tapelkan pada bagian perut dan borehkan dengan memakai kapas.

3. Legon pakel, bonggol/pangkal nampu disapukan pada kemaluan suami, dipipis lalu dimakan.

4. Minumlah saringan bengle, bawang putih yang telah dipipis dengan jongrahab, kayu manis, kencur, sirih dan air secukupnya.

5. Gilingan cabe, lempuyang, jahe, diberi air dan disaring lalu diminum. Ampasnya, borehkan pada bagian perut dan kaki.

No. 84. Obat jika datang bulan.

Jika datang bulan terasa sakit dan waktunya selalu berobah, minumlah rebusan temulawak 7 potong, 3 jari kunir, asam kawak dan gula merah dengan 2 gelas air. Setelah airnya tinggal setengah baru dapat diminum. Begitu juga selama datang bulan, dapat meminum jamu seperti ini.

No. 85. Obat untuk bayi yang sakit cacar/gabag.

1. Jika sakit gabag,tumbuklah babal, daun mlinjo dan adas pulawaras berilah air secukupnya lalu bedakkan pada seluruh tubuh sampai kaki.

2. Jika sakit cacar, tumbuklah kamladeyan kelor, adas pulawaras dan beri air secukupnya, bedakkanlah pada seluruh tubuh sampai kepala.

3. Obat yang diminum untuk sakit gabag/cacar : air kelapa hijau yang muda, madu, diaduk dalam cangkir lalu diminum.

4. Kunyahan bawang merah dan kunci, yang disemburkan di muka setiap pagi dan petang (jangan sampai kena mata) dengan mantra :

Bismillah hirrochman hirrochim, kanjul ngaras kanjul ngalam, bagus karang aja perak-perak marang ingsun, pan ingsun anak putune Jid Pangeran Bujang Galiman aja uruk sudi gawe marang ingsun, pan ingsun anak putune Bagus Karang, loncang lancing Nyai Roro Kidul aweh gabah cacar banyu, plenting 10 , 9 , 8 , 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 ; siji bae trima, trima saking karsaning Allah.

5. Syarat untuk dihanyutkan ke sungai (jika tidak ada sungai masukkan ke dalam sumur) terdiri dari pepaya yang muda yang telah dibuang isinya dan digantikan dengan gabah, otek, jagung, botor, ketan hitam, kacang hijau, bubuk bata merah, pasir, kaca, kerikil, ikan asin.

Caranya : buatlah lubang pada pepaya tadi setelah dimasukkan syarat sebagai isinya, ditutup kembali dan ditaram hingga masak dan buanglah di sungai/sumur dengan mantera : heh si gabag lan si cacar banyu, sira aja pati-pati tukul, yen paduhan (syarat yang dihanyutkan) kang sun buang kakelekake ing kali (kang kacemplungake ing sumur) durung tukul. Artinya : he si gabag dan si cacar air, janganlah tumbuh jika paduhan (syarat yang dihanyutkan/ dimasukkan dalam sumur) belum tumbuh.

No. 86. Obat sakit cacar untuk bayi/orang tua.

1. Pipis/gilinglah jinten hitam, dlingo, bengle, pinang yang masih muda, bawang merah, sirih 3 lembar lalu beri air dan saringlah untuk diminum.

2. Jika telah terjadi benjolan, semburlah dengan bawang merah dan kunci yang telah dikunyah setiap pagi dan sore dengan membaca; mantera; Bismillah hirrochman hirrochim, kanjul ngaras kanjul ngalam, Bagus Karang aja perak-perak marang ingsun, pan ingsun anak putune Sayid Pangeran, Bujang Galiman aja uruk sudi gawe marang ingsun, pan ingsun anak putune Bagus Karang; loncang lancing Nyai Rara Kidul aweh cacar watu, plenting : 10, 9, 8 , 7, 6, 5, 4, 3, 2, 1 ; siji bae wis trima, trima karsaning Allah. Syarat yang harus dihanyutkan sama seperti No. 82 dengan mantera : Heh si cacar watu, sira aja pati-pati tukul yen paduhan (syarat yang dihanyutkan/tenggelamkan di sumur) iki durung tukul. Artinya : heh si cacar batu (cangkrang) janganlah tumbuh jika paduhan (syarat yang dihanyutkan di sungai/masukkan ke dalam sumur) belum tumbuh.

No. 87. Obat bayi yang sakit sawan.

1. Giling/gilaslah daun inggu, tangkai sirih, dlingo, bawang putih, garam lalu berilah air sedikit, diperas dan disaring lalu minumkan pada si bayi.

2. Gilas/gilinglah daun legundi, bawang merah, garam, beri sedikit air dan peraslah, saring lalu minumkan pada si bayi.

3. Gilas/gilinglah ujung dlingo yang telah dibakar sebanyak 3 buah dengan adas pulawaras dan campurkan jeruk nipis, kayu angin, akar bayem, masukkan dalam periuk dengan air 2 mangkuk dan direbus. Biarkan hingga airnya tinggal setengahnya, lalu disaring dan minumkan sehari dua kali selama 3 hari.

4. Gilaslah akar bawang merah, akar rumput lulangan, adas pulawaras, secang, tempurung kelapa dan berilah air lalu disaring, minumkan pada si bayi, sedangkan ampasnya diborehkan/bedakkan pada seluruh tubuhnya.

5. Semburkan kunyahan daun sikil sawit, ganti, mesoyi, jinten, majakan, lempuyang pada seluruh tubuh bayi secara merata.

No. 88. Obat untuk bayi kembung.

1. Tapelkan/borehkan gilasan : adas, bawang merah, kedawung yang dibakar masak, pada perutnya.

2. Tapelkan/borehkan gilasan : daun inggu segenggam, bawang merah, minyak kayu putih, pada perut si bayi.

3. Jika badannya panas, tapelkan : daun dadap srep muda yang diremas.

4. Minumkan air gilasan : sebatang akar lembong, adas pulawaras, sebuah bawang merah, kayu manis sebesar kelingking serta garam dan air sedikit.

5. Ketika kembung, jangan dimandikan, gosokkan telapak kedua kaki, tangan dengan bawang merah dan minyak kelapa.

No. 89. Obat untuk bayi sakit panas.

1. Gosoklah seluruh tubuh dengan gilasan : dlingo sebesar kelingking, sepotong bengle, ketumbar, sebuah bawang merah, mesoyi sebesar kelingking, jinten hitam sedikit, seprantu sepotong kecil, jenggot ajar sebesar kelingking dan kunir sebesar kelingking serta diberi cukak jawa dan minyak kayu putih.

2. Jika panasnya tetap, berilah : remasan daun jinten, bawang merah 2 buah, campurkan dengan cukak jawa dan kompreskan hingga panasnya turun.

3. Minumkan gilasan air dari : akar parut, adas pulawaras, bawang merah, kayu manis yang diberi air sedikit. Disaring lalu minumkanlah sesendok makan.

4. Minumkan air saringan dari remasan : 5 helai daun dadap srep, sesendok makan nasi putih. Meminumnya setiap hari sesendok makan.

5. Minumkan air perasan dari : gilasan pangkal puspanyidra sebesar ibu jari 2 buah, adas pulawaras, garam dan berilah air. Minumlah dengan ukuran satu sendok makan.

6. Jika yang sakit bagian ulu hati, borehkan pada bagian tersebut gilasan dari : kulit dlima putih, daun poo, bunga pala.

7. Berilah tapel dari gilasan : beras, daun lampes, daun sembukan, daun terawas, botor putih, kedawung, ketumbar, dan bawang merah.

No. 90. Obat untuk bayi yang muntaber.

1. Borehkan gilasan : daun uncang, daun poo dengan air, pada embun-embun, kaki, telapak tangan dan daun telinga.
2. Minumkan air saringan remasan : 5 biji bunga sirih, 3 ekor kutu rambut, berilah air sedikit.
3. Gilasan : buah dan bunga pala, jinten putih, kulit delima, jahe 3 potong dan santan kental serta anggur tempelkan pada ulu hati.

No. 91. Matapencaharian menurut kelahiran anak.

Jika si anak lahir pada :

Ahad	sebaiknya	:	bercocok tanam dan bertukang
Senin	"	:	bekerja pada pemerintahan
Selasa	"	:	menjadi tentara atau pelaut
Rabu	"	:	di pengadilan atau seni suara
Kamis	"	:	menjadi pujangga dan bertani
Jum'at	"	:	berdagang dan bertani
Sabtu	"	:	menjadi pujangga dan bertani

No. 92. Matapencaharian, watak anak menurut hari dan pekan kelahiran.

Jumlahkan 3 pekan berturut-turut neptu hari dan pasaran lalu dibagi 5 bersisa berapa. Jika memiliki sisa :

1 = wiji Timur
2 = wiji Selatan
3 = wiji Barat
4 = wiji Utara
5 = wiji Tengah (tidak bersisa)

Contoh : misalkan si anak lahir pada hari Jum'at Pon, maka jumlah neptu hari Jum'at Pon adalah ..... 6 + 7 = 13
Hitungan pekan kedua jatuh pada Jum'at Kliwon ..... 6 + 8 = 14
Hitungan pekan ketiga, jatuh pada Jum'at Paing ..... 6 + 9 = 15

Jumlah neptu hari dan pekan = 42

Jika bilangan 42 : 5 = bersisa 2 yaitu wiji Selatan

Contoh lain :

Anak yang lahir pada Ahad legi, neptunya ..... 5 + 5 = 10
Hitungan pekan kedua, Ahad Pon, neptunya ..... 5 + 7 = 12
Hitungan pekan ketiga Ahad Kliwon, neptunya ..... 5 + 8 = 13

Jumlah neptu hari dan pekan = 35

35 : 5 berarti tidak bersisa (wiji tengah). Begitu seterusnya ....

Adapun masing-masing wiji (bilangan 1, 2, 3, 4, 5) memiliki watak :

Sisa 1 (wiji Timur) = wijining kaprayayen, adalah :

1. Sinome ingkang rinengga, wiji wetan kang ndarbeni, nenggih Hyang Batara Endra, lan putra Dyah Tara Dewi, kutanya kencana di, kendraning samodra madu, peksinya atat kembang, ingon-ingoning Narpati, kajengira nagapuspa rum kang sekar.
2. Sembada warnanya endah, isen-isen tamansari, jalu tanapi wanita, yen wiji wetan kang jalmi, kabegjanira saking suwita jalaranipun, wetuning sandang pangan, saking pasihaning gusti, katah kedik samurwate juga-juga. Artinya : jika hanya bersisa 1, baik pria maupun wanita matapencaharin yang menguntungkan hanya bekerja pada orang lain atau menjadi pegawai pemerintah.

Sisa 2 (wiji selatan) = wijining saudagar, memiliki watak :

1. Wiji kidul ginupita, dewanira kang ndarbeni, nenggih Hyang Batara Brama, lan atmaja Dyah Bremani, kitanira tembagi, kinubeng segara marus, manuke rang-urangan, talaten ngupaya bukti, datan wigih angusir mineng jro toya.
2. Kayune ingas wataknya, sumuk lamun den aubi, wong wiji kidul sanadyan, lanang wadon kang jalmi, kabegjanira saking, amerdagang cari untung, yeku kang dadya kasab, panggayuhing sandang bukti, ing samurwat-murwat wijiling kabegjan. Artinya : jika hanya bersisa 2, baik pria maupun wanita berdagang adalah matapencaharian yang cocok.

Sisa 3 (wiji Barat) = wijining kapanditan, memiliki watak :

1. Kang wiji kilen kinanda, kitanya slaka respati, Kaendran jaladri pohan, dewanira kang ndarbeni, Hyang Mahadewa pekik, lan Mahadewi Sangningrum,peksine kuntul tansah, sabengpatirtan kang sepi. anarima met boga isining tirta.
2. Kajenge wijayamulya, awingit sekarnya luwih,tuhu dadya sranan-ing rat, yen wiji kulon kang jalmi. Jaler estriya dadi tutumbal pamuwusipun prasasat toya marta, amartani ing sasami, kabeg-jane mijil saking pamicara. Artinya : jika hanya bersisa 3, baik pria maupun wanita pekerjaan yang cocok menjadi guru atau pendeta.

Sisa 4 (wiji Utara) = wijining patanen, memiliki watak :

1. Mangkya wiji ler winarna, kitanira purasani, kinubeng segara nira, dewanira, kang ngrenggani, Batara Wisnumurti, lan garwa Sang Sri rum -arum, kayune asem dahat, silir ayom den aubi, peksinira gagak waskiteng sasmita.
2. Nora linyok ing wicara, lan malih awet nom yekti, lamun wiji ler punika, jalu tanapi pawestri, kayane ulah bumi, gaga sawah anenandur. Pala pendhem kasimpar, saklire kang pala dadi, iku ingkang dadi marganing kabegjan. Artinya : jika sisa 4, baik pria maupun wanita mata pencahariannya yang cocok adalah bercocok tanam.

Sisa 5 (wiji Tengah) = wijining paugeran, memiliki watak :

1. Wiji tengah cinarita, kitanya sinilih asih, mas suwasa sinasotya pratista kendraning tasik tirtanya manca warni, dewanira kang amengku, pramugarining dewa, nenggih Hyang Guru pramesti, saha garwa parab Hyang Pramaiswara.
2. Peksine dewata mulya, aluhur saking wiyati, wreksanya gurda kemantyan, ayom pangauban jalmi, priya miwah pawestri yen wiji tengah saestu, linulutan ing jalma, akatah begjane luwih, nora pilih ing samubarang pakaryan. Artinya : jika sisanya 5, baik pria maupun wanita bekerja apapun dapat kebahagiaan.

No. 93. Kejayaan manusia.

Jumlah Neptu hari dan pekan kelahairan :	Arah tempat kejayaan
7	Utara atau Timur
8	" " "
9	Selatan " "
10	" " "
11	Barat
12	Utara atau Barat
13	" " Timur
14	Selatan " "
15	Barat
16	"
17	Utara atau Barat
18	" " Timur

Catatan : Misalkan lahirnya pada hari kamis wage, neptu hari kamis = 8 sedangkan neptu pekan /pasaran wage = 4. Jika dijumlah neptunya = 12. Ini berarti kejayaannya berada pada arah Utara atau Barat. Jika untuk mencari pekerjaan, berdagang, agar hasilnya memuaskan pergilah ke Utara atau Barat.

No. 94. Pal Yama.

Perhitungan bahagia dan celaka setiap 12 tahun menurut jumlah neptu hari dan pekan/pasaran kelahiran.

Jumlah neptu hari dan pekan kelahiran	Pertama uisa 12 tahun	Kedua usia 24 tahun	Ketiga usia 36 tahun	Keempat usia 48 tahun	Kelima usia 60 tahun
7	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦭ	ꦭ
8	ꦱ	ꦱ	ꦭ	ꦱ	ꦱ
9	ꦭ	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦱ
10	ꦭ	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦱ
11	ꦱ	ꦭ	ꦱ	ꦱ	ꦱ
12	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦭ
13	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦭ
14	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦭ	ꦱ
15	ꦭ	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦱ
16	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦱ	ꦭ
17	ꦱ	ꦱ	ꦭ	ꦱ	ꦱ
18	ꦱ	ꦱ	ꦭ	ꦱ	ꦱ

Catatan : Jika seorang anak lahir pada hari Ahad Legi, neptu hari dan pasaran jika dijumlahkan = 5 + 5 = 10. Saat kelahiran hingga berusia 12 tahun anak tersebut palnya jatuh pada ꦩ (baik). Mulai usia 12 tahun lebih satu hari sampai usia 24 tahun, palnya jatuh pada ꦯ (jelek). Pada usia 24 tahun lebih satu hari sampai usia 36 tahun, palnya jatuh pada ꦤ (jelek). Sedangkan dari usia 36 tahun lebih satu hari sampai usia 48 tahun, palnya jatuh pada ꦩ (baik). Setelah berusia 48 tahun lebih satu hari sampai usaia 60 tahun, palnya jatuh pada ꦩ (jelek). Mulai usia 60 tahun lebih satu hari sampai usia 72 tahun perhitungan kehidupannya, kembali seperti saat kelahiran sampai usia 12 tahun. Demikian seterusnya ....

ꦩ artinya : Hajar ꦤ artinya : Nabi : ꦩ artinya : Sunan; ꦯ artinya : Wali ; ꦯ artinya : Pandita. Perhitungan yang baik, jika jatuh pada ꦩ dan ꦯ sedekahnya berupa : 2 buah tumpeng, daging ayam putih berkaki kuning dimasak lembaran, gereh gatel, kuluban ranti serta kacang klotokan, sambel gepeng, legen satu beruk penuh, kemenyan yang beratnya 3 tail, 8 macam bunga dan perak seberat 5 saga. Doanya : ta- wil ngumur.

Perhitungan yang jelek. Jika jatuh pada ꦩ ꦤ ꦯ Penolaknya : sedekahan 2 buah tumpeng dengan nasi punar dan gurih dengan daging bebek putih yang dimasak lembaran, ayam brumbun dipanggang, 8 macam kuluban, pelas terik. Sedangkan syaratnya : gobet/bendo/parang yang lurus dan pangot yang terbuat dari baja. Doanya : tawil ngumur dan tulak, slawatnya 4 kopang. Jika cukup 800 keteng.

No. 95. Pal Iladuni

Perhitungan bahagia dan celaka setiap 12 tahun menurut hari kelahiran.

Hari kelahiran	Pertama usia 12 tahun	Kedua usia 24 tahun	Ketiga usia 36 tahun	Keempat usia 48 tahun	Kelima usia 60 tahun
Ahad	tuna	harja	kaget	harja	celaka
Senin	celaka	harja	kaget	harja gede	celaka
Selasa	tuna	harja	kaget	harga gede	celaka
Rabu	susah	harja	Musuh Allah	harga gede	kaget
Kamis	tuna	susah	harja gede	celaka	tuna
Jum'at	harja	akeh sanak takon	Musuh Allah	tuna	harja
Sabtu	susah	harja	Musuh Allah	harja	harja

Catatan : Jika seorang anak lahir pada hari ahad, sampai usia 12 tahun penghidupannya : tuna (tidak beruntung); sedangkan perhitungan kedua mulai usia 12 tahun lebih satu hari sampai usia 24 tahun penghidupannya ; harja (bahagia); perhitungan ketiga sejak usia 24 tahun lebih satu hari sampai usia 36 tahun penghidupannya : kaget (sering kali mendapatkan halangan); perhitungan yang keempat, sejak usia 36 tahun lebih satu hari hingga usai 48 tahun penghidupannya : harja (bahagia); sedangkan perhitungan kelima, sejak usia 48 tahun lebih satu hari hingga usia 60 tahun penghidupannya : celaka (sering kali mendapatkan celaka). Mulai usia 60 tahun lebih satu hari hingga 72 tahun, penghidupannya kembali seperti semula saat ia dilahirkan hingga berusia 12 tahun. Demikian seterusnya.

No. 96. Pal Srigati.

Hitungannya jatuh setiap 6 tahun sekali untuk rejeki penghidupannya yang berganti, menurut jumlah hari dan pekan kelahiran.

Jumlah Neptu hari dan pekan	Dalam usia :																	
	6	12	18	24	30	36	42	48	54	60	66	72	78	84	90	96	102	108
7	5	2	5	2	1	3	3	5	2	5	2	1	3	3	5	2	5	2
8	5	2	1	2	1	4	1	8	5	2	1	2	1	4	1	8	5	2
9	3	6	2	1	5	2	5	1	2	3	6	2	1	5	2	5	1	2
10	2	1	5	2	2	4	1	1	5	5	2	1	5	2	2	4	1	1
11	3	5	2	2	9	2	1	2	3	1	3	3	5	2	2	9	2	1
12	1	6	2	1	5	1	2	1	2	5	5	1	1	6	2	1	5	1
13	4	2	1	6	1	2	2	6	3	1	2	3	6	4	2	1	6	1
14	2	1	2	5	5	1	5	5	2	5	1	2	5	5	2	;	2	5
15	3	1	2	2	6	3	1	2	3	6	6	2	1	2	5	3	1	2
16	1	4	2	3	1	2	4	2	3	8	3	1	8	2	1	3	1	4
17	2	2	1	6	1	2	2	6	3	1	2	3	6	6	2	1	5	2
18	3	6	2	1	5	2	5	1	2	5	5	1	1	5	2	2	1	2

Catatan :

Misalkan, anak lahir pada hari Rabu Wage,maka neptunya adalah Rabu = 7 + Wage = 4 = berjumlah 11. Anak tersebut mulai 0 tahun - 6 tahun mendapat angka 3, pada usia 6 tahun lewat 1 hari - usia 12 tahun, mendapat angka 5. Demikian selanjutnya. Jika jatuh pada angka-angka yang besar, artinya banyak beruntung dan senang hatinya.
Jika jatuh pada angka-angka kecil,kurang beruntung sehingga hidupnya kurang mengenyam kenikmatan. Paling banyak, jatuh pada angka 9 sedangkan untuk yang terendah jatuh pada angka 1.

No. 97. Watak Bayi menurut hari kelahiran.

Jika bayi lahir pada hari :

1. Ahad : Peredaran matahari, hatinya terang, ihlas dalam segala hal untuk sanak saudara, keras budinya, cinta terhadap sasamanya, suci dan pandai berbicara serta dapat memerintah orang tua.
2. Senin : Peredaran bulan, senang pada kebenaran, ihlas, cekatan dalam segala hal, bicaranya tidak dapat dipermainkan.
3. Selasa : Peredaran Api, senang berbohong, dibenci orang, jika memiliki sahabat hanya sebentar karena bertentangan, pembosan dan cepat meninggalkan segala hal yang sedang dikerjakan.
4. Rabu : Peredaran Bumi, kebaikannya kadang-kadang berlebihan, berkecukupan, kalau berbicara tegas, pendiam, jarang memikirkan akibatnya.
5. Kamis : Peredaran Angin dan Petir, jodohnya sering meninggal terlebih dahulu, bicaranya menakutkan, sulit berteman, batinnya tidak tulus, hatinya lekas panas, pemarah,senang pujian dan mudah ditipu dengan kata-kata halus.
6. Jum'at : Peredaran Bintang, suka menasihati dan melarat, suka memberi, senang mencari kepandaian, wataknya halus, suka terhadap sanak saudara, banyak sahabat yang mencintainya.
7. Sabtu : Peredaran Air, sering dimusuhi orang, ditakuti, jarang berteman, pandai mencari penghidupan (berdagang), semua pekerjaan harus segera di-laksanakan, (bekerja keras).

No. 98. Watak bayi menurut hari dan jam saat dilahirkan pada siang/malam.

Jika bayi lahir pada hari :

1. Ahad : Jam 2 maka ia bertabiat : Pendita sabdaning nyata = ia selalu bertindak atas dasar kebenaran.
2. Senin : Jam 1 maka ia bertabiat : Dora dursila = tidak jujur.

3.	Selasa	: Jam 2 maka ia bertabiat	:	Malaekat ngambil nyawa = selalu menderita sakit/tidak panjang usia.
4.	Rabu	: Jam 2 maka ia bertabiat	:	Ratu wibawa mukti = selalu mendapatkan kebahagiaan/kemuliaan hidup.
5.	Kamis	: Jam 2 maka ia bertabiat	:	Bangsa pengasihan antepan = penuh kasih sayang.
6.	Jum'at	: Jam 2 maka ia bertabiat	:	Bangsa palenyokan lemeran sedikit memiliki rasa kasih sayang/suka menyeleweng.
7.	Sabtu	: Jam 1 maka ia bertabiat	:	Malaekat ngambil nyawa = selalu menderita sakit/ tidak panjang usia.

No. 99. Watak bayi menurut pekan kelahiran.

Jika bayi lahir pada pekan :

Kliwon : Wisa marta durjana tengah = ada jeleknya dan ada juga baiknya ; binatang peliharaan : kera dan anjing. Watak kera : suka memanjat, galak, banyak akal, berkeliaran di pohon, air,walau telah diberi makan masih menggigit, mempermainkan orang, sukar didekati dan diberi kebaikan. Watak anjing : setia pada tuannya, besar kemauannya, sering selamat karena setia kepada tuannya, tetapi makannya kotor. Selamatan yang harus dilakukan : ketek, yang artinya bubur mancarwarna.

Legi : Sumendi : ibarat Raja atau Bupati ; binatang peliharaan : kucing dan tikus. Watak kucing : awas, jinak, celakanya jika difitnah, sukar mencurigai kecuali jika telah difitnah, dapat berkumpul dengan orang kaya/ miskin. Watak tikus : pada malam hari berjaga, awas, berhati-hati, sering bingung, sedikit makannya, gigitannya berbisa, yang terkena gigitan cepat mati, orang sering memasang perangkap untuknya, dapat berbuat sesuatu, selalu mengingat perbuatan baik/buruk, besar kebahagiaannya/celakanya. Selamatan yang harus dilakukan : pitik, yang artinya segala macam jajanan pasar.

Pahing : Cendana, binatang peliharaan : harimau. Wataknya : selalu pergi jauh, duduk menyendiri, tidur menyendiri, jarang makan kecuali jika dipelihara Raja, banyak musuh, berbahaya jika didahului tetapi jika ia yang mendahului tidak menjadi apa, jika memiliki senjata

dipelihara, kemarahannya timbul karena wanita, sering tertipu, jika barangnya hilang jarang kembali. Selamatan yang harus dilakukan : kucing, artinya nasi dan ikan.

Pon : Somahita, kulon lakuning Nabi, binatang peliharaan : kambing. Wataknya suka nasehat, tiada bepergian jauh, yang dimakan berupa tanaman yang artinya miliknya sendiri, sering marah dengan isteri/keluarganya, kadang kala berani sama tuannya dimana keberanian ini tidak dapat dicegah, kekayaannya sedang. Watak Nabi ; ingin selalu diturut nasehatnya, budinya tenteram. Selamatan yang harus dilakukan : bulus angrem, yang artinya kelepon dan serabi.

Wage : Prabuanom, lor lakuning dandang, binatang peliharaan : sapi. Wataknya : jinak, terserah yang memerintah, makannya harus diberi, ceroboh, pemarah, kadang kala mengamuk jika dicambuk, melanggar apa saja, sedikit mencari makan akan tetapi jika makan lupa sanak saudara dan orang tuanya, mudah difitnah karena fikirannya getas, sombong. Selamatan yang harus dilakukan : banteng, yang artinya nasi golong.

No. 100. Watak bayi menurut hari dan pekan kelahiran.

Jika bayi lahir pada hari dan pekan :

Jum'at Kliwon : Jika pria tidak banyak bicara, jika wanita banyak bicara tanpa memandang pria.

Sabtu Legi : Kokoh pendapatnya, pandai mencari harta serta kaya, dermawan, sebaiknya memelihara kuda.

Ahad Paing : Nampaknya angkuh, pandai, banyak akalnya, berhati-hati, perasaannya halus (pandai memutar dunia)

Senin Pon : Manis pembicaraannya, pandai mengambil hati orang lain dan dapat mencari rejeki.

Selasa Wage : Tidak suka mengindahkan nasehat, pembicaraannya sulit diatur, tetapi jika wanita baik, dapat menyimpan uang.

Rabu Kliwon : Pandai berbicara, fikirannya selalu tertuju pada wanita, sulit bersikap seperti pendeta (rusuh).

Kamis Legi : Luas pandangan/fikirannya, tidak suka diatasi. Jika wanita : jelek, sering bertengkar, tidak menghormati pria.

Jum'at Paing : Pendiam, jika bodoh terlampau sekali tetapi jika pandai, pandai sekali. Menjadi teladan banyak orang dan banyak memiliki pengetahuan.

Sabtu Pon	:	Dapat menjadi ahli teknik (jika pria), jika wanita pandai mencari uang tanpa merasa malu.
Ahad Wage	:	Mempunyai kemauan besar, jika mempunyai niat sulit dihalangi. Jika wanita,tidak baik.
Senin Kliwon	:	Berfikirnya tenang, jika masih usia muda nakal tetapi setelah usia menua berfikirnya halus.
Selasa Legi	:	Pendiam, banyak akal, buah fikirnya baik, kurang menghargai dirinya tetapi slamat.
Rabu Paing	:	Sedikit angkuh, tidak senang jika ada yang mengatasi/melebihi,senang dipuji,keras pendapatnya, sebenarnya mudah untuk mendapat kecocokan.
Kamis Pon	:	Pesolek, angkuh,pendiam, hemat, jalan fikirannya sulit dimengerti dan tenang.
Jum'at Wage	:	Banyak bicara, tepat pembicaraannya, ihlas, terang selalu berhati-hati, tetapi sering mendapatkan rintangan
Sabtu Kliwon	:	Sebenarnya bodoh tetapi berlagak pandai, malas bekerja, pelupa tetapi memiliki kesungguhan hati.
Ahad Legi	:	Pelupa, kepandaianya kurang dipergunakan, senang pada wanita yang kurang baik/selalu serong.
Senin Paing	:	Tamak, dalam bekerja cukupan. Jika wanita, fikirannya lebih baik.
Selasa Pon	:	Berfikirnya kurang, tidak senang membesarkan masalah. Jika wanita lebih baik, untuk isteri maupun untuk selir priyayi.
Rabu Wage	:	Berfikirnya cukupan, dalam lapangan pekerjaan maju, jika wanita sering berbuat curang kepada suaminya.
Kamis Kliwon	:	Berfikirnya kurang, dalam bekerja bersungguh-sungguh. Jika wanita berfikirnya cukupan.
Jum'at Legi	:	Pendiriannya tidak tetap jika ada yang melebihi, hatinya selalu kurang senang dan merasa kecewa.
Sabtu Paing	:	Baik pria/wanita dapat mencari keuntungan, memegang rahasia.
Ahad Pon		Berfikirnya kurang, selalu percaya pada orang lain. Jika wanita, lebih baik ; dapat menyimpan harta kekayaan suaminya.
Senin Wage	:	Berfikirnya kurang,tidak suka terhadap pendapat orang lain, berani mati dan menderita. Jika wanita,baik.
Selasa Kliwon	:	Jika bodoh terlampau bodoh, jika pandai dapat menjadi sastrawan atau ulama.

Rabu Legi	:	Sederhana, mau memberi/diberi. Jika wanita berfikirnya baik.
Kamis Paing	:	Pendiam, tidak banyak berfikir, bekerja dengan bersungguh-sungguh, menjadi priyayi, dicintai bangsawan, pekerjaannya cukupan.
Jumat Pon	:	Banyak akal fikirnya, jika tidak senang untuk selamanya tidak suka untuk bergaul kembali.
Sabtu Wage	:	Pelupa,kaku/keras wataknya dan kurang menyenangkan, jika tidak senang menjadi pemarah te-tapi hanya sebentar.
Ahad Kliwon	:	Tamak, mempunyai banyak keinginan. Jika wanita : pemboros.
Senin Legi	:	Pendiam, tidak banyak kemauan, tenang berfikirnya. Jika wanita bekerjanya baik.
Selasa Paing	:	Pemalu, malas, kaku hatinya, rendah perbuatannya. Jika wanita, baik, berbakti pada suami.
Rabu Pon	:	Berfikir kuat, suka bekerja, mempunyai pendirian yang tetap. Jika wanita, hemat, tetapi kaku/keras keinginannya.
Kamis Wage	:	Bertanggung jawab, tahan menderita, keras budinya. Jika wanita, berfikirnya setengah-setengah.

No. 101. Watak bayi menurut tanggal kelahiran.

Jika bayi lahir pada :

Tanggal 1	:	angkuh, besar kemauannya tetapi jika maksudnya tidak tercapai lalu berputus asa dan tidak dapat diperbaiki oleh orang lain, menjadi urusan orang.
Tanggal 2	:	banyak anak dan sahabat tetapi tidak semuanya disayanginya, pelupa, cepat putus asa.
Tanggal 3	:	sederhana dan mukanya manis, hatinya keras tetapi mencintai/mudah menyayangi.
Tanggal 4	:	ingatannya kuat, pandai berbicara, banyak berfikir tentang hal yang baik.
Tanggal 5	:	pandai berbicara, suka menyakiti, pemarah tetapi suka memberi uang/makanan kepada orang, suci,tak suka boros.
Tanggal 6	:	bodoh, pelupa, ceroboh, malas.
Tanggal 7	:	pandai berbicara, suka pada wanita yang serong.
Tanggal 8	:	jalan fikirannya/buah fikirannya baik, banyak sahabat, berhati-hati/menghitung baik/buruk.
Tanggal 9	:	keras hati, pemarah tetapi cepat tenang kembali, berfikirnya sedang, ihlas jika barangnya diminta.

Tanggal 10 : pepet sumber, pelupa tapi pandai, suka menceritakan baik/buruknya orang.

Tanggal 11 : berfikirnya luas,berlagak dan mengaku pandai, tahu sopan santun.

Tanggal 12 : jika diam kurang menyenangkan, jika berbicara tepat dan dapat menyelesaikan sesuatu,tetapi suka mempunyai niat yang tersembunyi.

Tanggal 13 : pandai berbicara, tepat dan banyak akalnya, keras hatinya tetapi hanya sebentar dan suka marah tetapi juga cepat hilang.

Tanggal 14 : percaya pada diri sendiri, suka bicara yang baik,tahu akan perbuatan yang suci lahir dan batin.

Tanggal 15 : berfikirnya cukupan, terang, banyak bicara yang suci, jadi sastrawan.

Tanggal 16 : ceroboh, malu bekerja, pelupa dan jelek.

Tanggal 17 : banyak sahabatnya yang menyetujui pendapatnya, baik dan suci, sering memperhitungkan baik/buruk.

Tanggal 18 : banyak akal, pandai bicara, agak suka pada wanita yang sering berbuat serong.

Tanggal 19 : keras hatinya, sering marah tetapi hanya sebentar, suka menyumbangkan fikiran, makan, uang kepada orang.

Tanggal 20 : pelupa, tak suka berfikir, senang menerima pengaduan orang tentang hal baik dan buruk.

Tanggal 21 : luas fikirannya, suka berlagak dan mengaku pandai sopan santun dan tahu tabiat baik/jelek.

Tanggal 22 : suka berfikir, jika pendiam baik, jika banyak bicara perkataannya banyak tepat dan pengetahuannya benar.

Tanggal 23 : pandai bicara, tepat, banyak akal, pemarah tetapi hanya sebentar kembali berfikir tenang.

Tanggal 24 : suci hati, lahir batin, bicaranya banyak yang baik, luas pengetahuannya.

Tanggal 25 : bicaranya banyak yang suci, pengetahuannya sedang, jadi sastrawan dan segala sesuatunya terang.

Tanggal 26 : jelek, pelupa berfikirnya ceroboh, pemalas (orang yang hatinya buruk).

Tanggal 27 : banyak famili/ sanak saudara, suka bersatu dalam bekerja dan selalu memperhitungkan baik/buruk.

Tanggal 28 : perkataannya tak menyenangkan, banyak bicara. agak suka wanita yang serong.

Tanggal 29 : keras hatinya, pemarah tetapi lekas tenang, suka memberi uang/makanan kepada orang.

Tanggal 30 : angkuh, banyak untungnya, jika terkena rintangan besar bukan menjadi masalah baginya.

No. 102. Watak bayi menurut bulan kelahiran.

Jika bayi lahir pada :

Asyura	:	pendiam, angan-angannya tinggi jika pandai pandai sekali,jika bodoh juga bodoh sekali.
Sapar	:	pemarah, dalam bekerja selalu tergesa-gesa, akan tetapi tingkah lakunya serba tenang.
Rabiulawal	:	keras dalam segalanya, dapat menjadi priyayi, kaya dan suka memberi nasihat yang baik.
Rabiulakir	:	sifatnya luas segala baik dan buruk dapat ditampung, tangkas dan jika marah menghawatirkan.
Jumadilawal	:	bodoh, tetapi setia dan percaya diri sendiri.
Jumadilakir	:	berani, sopan-santun dan pandai.
Rejeb	:	lahirnya bodoh, batinnya pandai melebihi sesamanya.
Ruwah	:	pendiam, jika berbicara tepat dan dipuja oleh sesamanya.
Puasa	:	pendiam, baik hati.
Syawal	:	keras budinya, kemauannya tidak dapat dibelokkan oleh siapapun.
Dulkaidah	:	selalu akan berbuat kebaikan.
Besar	:	jika baik kebaikannya melebihi. demikian juga kalau buruk, sering mencelakakan.

No. 103. Watak bayi menurut mangsa kelahiran.

Jika bayi lahir pada mangsa :

1.	Kasa	:	wataknya di tengah-tengah.
2.	Karo	:	wataknya ceroboh.
3.	Katelu	:	wataknya kikir.
4.	Kapat	:	wataknya suci.
5.	Kalima	:	wataknya juweh (banyak bicara).
6.	Kanem	:	wataknya pandai dalam segala pekerjaan.
7.	Kapitu	:	wataknya cengkiling (suka memukul).
8.	Kawolu	:	wataknya blaba (ihlas memberikan apa-apa kepada orang).
9.	Kasanga	:	wataknya rusuh celatune (berbicara kotor).
10.	Kasepuluh	:	wataknya cepat putus asa.
11.	Desta	:	wataknya suka berbuat kesalahan.
12.	Sada	:	wataknya banyak memiliki rasa iba/belas kasihan.

No. 104. Watak bayi menurut neptu hari/pekan kelahiran.

Jumlahkan neptu hari dan pekan setelah itu bagilah dengan bilangan 7,jika memiliki sisa :

1.	Segara wasesa	=	banyak rejeki dan segala perbuatannya baik.
2.	Tunggak semi	=	selalu mempunyai rejeki.
3.	Satriya wibawa	=	selalu menemukan keenakan.
4.	Sumur sinaba	=	dapat menjadi tempat pengungsian.
5.	Bumi kapetak	=	dapat menjadi petani.
6.	Satriya wirang	=	selalu mendapatkan rintangan/malu.
7.	Lebu/katiub angin	=	selalu berada dalam kekurangan dan sering berpindah tempat.

Di dalam perhitungan ini, neptu hari : Jum'at adalah 1 ; Sabtu = 2; Ahad = 3; Senin = 4 ; Selasa = 5 ; Rabu = 6 ; Kamis = 7 . Sedangkan untuk neptu pekan, adalah : Kliwon = 1 ; Legi = 2 ; Paing = 3; Pon = 4; Wage = 5.

Catatan :

Diumpamakan lahir pada hari Ahad Wage, neptu Ahad = 3 sedangkan Wage = 5. Jika keduanya dijumlahkan = 3 + 5 = 8 : 7 akan bersisa 1, bilangan 1 jatuh pada Segara wasesa, demikian seterusnya ....

Jika dalam perjumlahan neptu hari dan pekan ternyata kurang daripada bilangan 7 hal ini berarti tidak dapat dibagi 7, maka dengan demikian jumlah hari dan neptu pekan tersebut dihitung sebagai bilangan sisa. Misalkan ; lahir pada hari Jum'at Pon maka neptu Jum'at = 1 sedangkan Pon = 4, jika dijumlahkan = 5. Bilangan 5 ini dihitung sebagai bilangan sisa dan jatuh pada Bumi kapetak, demikian seterusnya .....

No. 105. Watak Bayi.

Menurut jumlah neptu hari dan pekan kelahiran, jika jumlah neptu tersebut :

7. Narima (tidak suka iri hati/dengki), dalam berbicara tidak mau kalah, suka bepergian jauh dan suka berlaku seperti pendeta.
8. Pemarah dan cepat panas hatinya, dengki kurang memiliki rasa belas kasihan, suka bertengkar, jika marah berbahaya dan banyak orang yang terpukau olehnya.
9. Baranjalan (tidak tetap pendiriannya/hatinya), sering berpindah tempat, merantau, jika memiliki mantera tidak mustajab bahkan sering menimbulkan kerusakan.

10. Pendiam, cerdas, serba pantas, sabar, dapat menjadi dukun, tidak senang ditanya, banyak bicara, sayang kepada saudara.
11. Sederhana, berani (keluar rumah pada waktu malam) percaya, suka memberikan sesuatu kepada orang, ihlas tetapi jeleknya jika miskin suka mencuri milik tetangganya.
12. Sering kehilangan, kurang baik jika bergaul, baik pria/wanita mudah mendapat rejeki, banyak yang ingin memiliki dan selalu merasa tidak puas.
13. Senang dipuji pandai bicara, baik hati, rukun dengan saudara, jika marah jelek, suka terjaga pada malam hari tanpa suatu keperluan, pandai dagang (jika menjadi saudagar pekerjaanya dilakukan dengan sepenuh hati).
14. Segala jenis pekerjaan dapat dikerjakannya (cepat menjadi pandai), suka memperhatikan jika diberi penjelasan, akan tetapi agak malas dan tidak begitu kaya, tetapi baik hati.
15. Gejarah (dapat memerintah orang), keras, tegas, cukup usahanya, rejekinya cukup, banyak sahabat, yang menyenangi akan tetapi suka bertengkar masalah sopan santun dan perkawinan.
16. Sedap akan silakrama, kaya, banyak bicara, selalu berkreasi, akan tetapi jika masalah makan tiada terhalangi keinginannya.
17. Diam, lekas putus asa, jika bekerja sering mencelakakan, sering difitnah orang dan tidak senang jika ada orang yang menyamainya.
18. Berani tetapi kurang hati-hati, bicaranya seenaknya, jika berkelahi/bertengkar musuhnya melawan, lalu dia mengalah.

No. 106. Watak bayi.

Menurut jumlah neptu hari dan pekan kelahiran, dibagi bilangan 9 jika bersisa :

1.	Dangu watu	=	kebahagiaannya besar sampai tua.
2.	Jagur macan	=	banyak musuh, banyak celaka.
3.	Gigis bumi	=	pengaruhnya besar dan ditakuti orang.
4.	Kerangan srengenge	=	banyak celaka, meski menjadi priyayi masih menderita kemiskinan.
5.	Nohan rembulan	=	banyak beruntung.
6.	Wogan uler	=	miskin.
7.	Tulus banyu	=	dalam segala pekerjaan baik.
8.	Wurung geni	=	celaka.
9.	Dadi kayu	=	dicintai bangsawan, keberuntungan selamanya.

No. 107. Watak Bayi.

Menurut jumlah neptu hari dan pekan kelahiran, dibagi bilangan 8, jika bersisa.

1.	Ginuron, keringan	=	dihormati, tempat orang bertanya.
2.	Dur, raben, apesan	=	curang, sering beristri, sering celaka/sengsara.
3.	Nglampra,mblaur	=	tempat tinggalnya tidak menentu.
4.	Brama panas	=	tamak sifatnya (serakah).
5.	Kuat kemenangan	=	kuat dan menang
6.	Cantula	=	buruk
7.	Punjul	=	dalam segala hal berlebihan.
8.	Ilmu lantipan	=	pandai dalam segala ilmu.

Catatan :

Jika lahir pada hari Kamis Paing, neptu Kamis dan Paing adalah 8 dan 9 yang jika dijumlahkan = 17 : 8 akan bersisa 1 dan jatuh pada: Ginuron, keringan. Jika lahir pada hari Selasa Wage, neptunya = 3 + 4 = 7. Neptu 7 tidak dapat dibagi bilangan 8, dihitung sebagai bilangan sisa sehingga perhitungannya jatuh pada : Punjul demikian seterusnya .....

No. 108. Watak hari dan tanggal.

Tanggal 1 , hari kuda, baik : anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut wataknya baik. Jika sakit cepat sembuh, penolaknya rumput dibungkus seperti orang mengangkat kuda dan dibuang ke arah selatan. Pada hari tersebut, Allah menjadikan nabi Adam, segala pekerjaan adalah baik kecuali jika menyerang musuh, demikian juga jika terserang, jika ada berita yang berarti nyata, sedangkan berita tidak baik, berarti bohong, jika ada barang yang hilang pada hari dan tanggal tersebut, akan cepat dapat diketemukan, yang mencuri orangnya pendek, roman mukanya kecil, warna kulitnya kehitaman.

Tanggal 2, hari kijang, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut, orang tuanya sakit, kehilangan harta bendanya, baik untuk bercocok tanam, baik untuk bepergian dan berdagang. Jika sakit penolaknya : membuat bentuk kijang dari tepung lalu dimasukkan ke dalam api. Pada hari tersebut, Allah menjadikan ibu Hawa dari tubuh Nabi Adam.

Tanggal 3, hari Harimau, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut sangat jelek. Wataknya bodoh, durhaka kepada Allah, Raja dan kedua orang tuanya. Jangan membuat sesuatu atau bepergian penolaknya membuat barang yang berbentuk harimau dan dibuang ke arah selatan. Pada hari dan tanggal tersebut, Kabil membunuh Habil,

Keduanya putra Nabi Adam, saudara seayah seibu. Juga saat itu, Nabi Adam dan Ibu Hawa diturunkan kedunia. Jika orang sakit lama sembuhnya,jika berperang pada saat tengange (jam 11.00) baik.

Tanggal 4, hari kucing, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut berwatak baik, berbakti kepada orang tua, suka bertapa, akan tetapi jika lahirnya pada saat matahari ditengah/tengange (jam 11.00) tidak baik. Selalu menderita sakit yang tidak selayaknya. Jika untuk berburu baik, untuk bepergian jelek, jika menyerang musuh sama kuat. Jika sakit penolaknya : membuat barang semacam kucing dan dibuang kearah barat.

Tanggal 5, hari sapi,tidak baik untuk segalanya, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut,wataknya durhaka, jika sakit lama sembuhnya. Penolaknya : buatlah barang seperti sapi lalu buanglah kearah barat, serta bersedekah daging dari binatang berkaki empat, doanya tulak bilahi, pada hari tersebut Kabil lahir dari rahim Ibu Hawa. Jika bersetubuh pada hari tersebut di atas, memperoleh anak yang sangat durhaka.

Tanggal 6, hari kerbau, sangat baik, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut, wataknya baik, berbakti kepada Allah dan orang tuanya. Jika bepergian memakai jalan darat, jelek. Berlayar, baik. Jika menyerang musuh tidak baik karena akan banyak yang luka dan menemui ajalnya. Kalau diserang baik. Jika sakit lekas sembuh. Penolaknya : membuat barang seperti bentuk kerbau dan dibuang di hutan.

Tanggal 7, hari Tikus, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut berwatak baik, berbakti kepada Allah dan orang tuanya,baik bercocok tanam, jelek untuk bepergian, jika sakit lama sembuhnya. Penolaknya : membuat barang seperti tikus dibuang ke arah utara, sedekahnya jajan pasar, doanya : slamet.

Tanggal 8, hari Lembuwana (rusa), anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut baik. Banyak mendapatkan untung,dicintai bangsawan. Jelek untuk bepergian, berdagang juga jelek, jika menyerang atau diserang akan sama-sama mengalami kerusakan, jika berita baik dapat dipercaya, berita tidak baik adalah bohong. Jika sakit, penolaknya : membuat barang seperti rusa dibuang kearah barat. Pada hari tersebut Allah menjadikan Nabi Nuh.

Tanggal 9, hari Anjing, sangat jelek, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut wataknya amat jelek : durhaka kepada Allah dan orang tuanya. Baik untuk berdagang, untuk berperang akan banyak menemui ajalnya. Pada hari tersebut, Nabi Saleh tewas. Jika ada berita tidak dapat dipercaya, jika sakit penolaknya : membuat barang seperti anjing lalu dibuang ke kolong, mandikan si sakit dengan air tawar.

Tanggal 10, hari Naga, anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut baik, tindakannya dapat dipercaya, jika sakit cepat sembuh, penolaknya · membuat barang seperti naga lalu dibuang ke dalam air. Jika menghadap Raja atau Mentri, baik. Pada hari itulah Nabi Nuh turun.

Tanggal 11, hari Kambing, anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut baik, wataknya banyak berdaulat, banyak rejeki, panjang usia, mendapat anugerah. Tidak baik untuk menyerang musuh, baik kalau diserang. Berita baik dapat dipercaya, berita tidak baik adalah bohong. Jika sakit, penolaknya : membuat barang seperti kambing dan dibuang kearah utara.

Tanggal 12, hari Mayang (bunga pinang), anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut baik, kabar baik dapat dipercaya, kabar tidak baik adalah bohong. Jika sakit,penolaknya : mayang dibuang ke hutan atau perempatan jalan, baik untuk berdagang, demikian juga menyerang musuh, jika terserang, jelek.

Tanggal 13, hari Gajah, anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut akan banyak menderita sakit. Jika ada berita baik adalah bohong, berita tidak baik dapat dipercaya. Jika sakit lama sembuhnya, penolaknya : membuat barang seperti gajah dibuang ke selatan. Semua pekerjaan tidak baik, demikian juga berdagang. Jika berperang akan menemui orang yang berkuasa, jika menyerang musuh baik, dan jelek jika diserang.

Tanggal 14, hari Singa, lebih baik, anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut sangat baik dalam segalanya. Jika sakit penolaknya : rumput yang dibentuk seperti singa dan bersedekah. Pada waktu tersebut, Allah menjadikan bumi, langit, sorga, neraka, ngaraskursi, baik untuk berjualan, bepergian. Jelek untuk menyerang musuh, jika diserang lebih baik dan jangan pergi/berpindah dari tempat pertahanan.

Tanggal 15, hari ikan, lebih baik anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut berbakti kepada Raja dan Mentri. Jika sakit penolaknya : membuat barang seperti ikan lalu dibuang ke dalam air. Pada hari tersebut segalanya baik. Jika bersetubuh dan menghasilkan anak wataknya baik, berbakti kepada Allah dan orang tuanya. Pada hari tersebut, Allah menjadikan Nabi Yusup. Menyerang musuh dan berdagang baik pada hari itu, kecuali jika diserang, jelek.

Tanggal 16, hari lilin (malam), anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut perangainya sangat buruk, dapat menjadi gila sering sakit dan kecurian. Penolaknya : membuat barang seperti lilin lalu dibuang ke gunung. Hari tersebut sangat jelek : jika bersetubuh, menjadi anak, dapat menjadi gila, wataknya durhaka kepada orang tuanya dan semua perangainya jelek. Pada hari tersebut Allah menjadikan Nabi Lud rusak/merusak Nabi Lud. Menyerang ataupun diserang jelek, berita baik adalah bohong, sedangkan kabar tidak baik dapat dipercaya.

Tanggal 17, hari burung elang, anak yang lahir pada hari tersebut segala tindakannya lebih baik. Jika sakit penolaknya : buatlah barang seperti burung elang dan buanglah dihutan yang sunyi. Pada hari itu segala perbuatan adalah baik : berdagang, berburu, diserang musuh. Yang jelek, jika menyerang musuh. Semua berita dapat dipercaya. Pada hari terebut Allah menjadikan Nabi Yakub dan Nabi Musa.

Tanggal 18, hari babi hutan (celeng), anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut baik, pada hari tersebut Allah mengijinkan Nabi Yakub bertemu dengan Nabi Yusup. Baik untuk bepergian, jika menyerang musuh akan kalah kedua-duanya, karena Allah pada hari tersebut menjadikan matahari dan bulan. Jika sakit, penolaknya : membikin barang seperti babi hutan dan buanglah kearah utara.

Tanggal 19, hari banteng, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut wataknya buruk, durhaka kepada Allah dan orang tuanya. Kalau sakit, penolaknya : membuat barang seperti banteng dan buanglah ke hutan serta bersedekah. Pada hari tersebut Allah menjadikan Nabi Yakub, baik untuk menghadap Raja/Menteri berjumpa orang kaya, diserang musuh dan segala berita dapat dipercaya. Jeleknya jika menyerang musuh.

Tanggal 20, hari antu, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut baik, banyak rejeki, suka menderma, menyerang/diserang musuh akan kalah bersama, jelek untuk bepergian, jika ada berita dapat dipercaya. Jika sakit, penolaknya : membuat barang seperti antu dan buanglah ke utara.

Tanggal 21, hari arang, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut wataknya durhaka, kepada orang tua, Jika sakit, penolaknya : arang dibuang ke arah selatan dan bersedekah. Pada hari itu tidak baik untuk : melakukan pekerjaan, menghadap Raja/menteri, berdagang, jelek, jika berita baik dapat dipercaya, berita jelek adalah bohong.

Tanggal 22, hari udang, lebih baik anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut wataknya baik. Pada hari tersebut Allah menjadikan Nabi Yusup. Baik untuk berdagang, menghadap Raja/Menteri. Jika bepergian, setelah sampai di tujuan tidak baik. Menyerang/diserang musuh akan sama kalahnya. Jika sakit, penolaknya : udang dibuang dalam rumah.

Tanggal 23, hari ular laut, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut wataknya durhaka kepada orang tua. Baik untuk menghadap Raja/Menteri. Jika bersetubuh dan jadi anak, wataknya tidak baik, durhaka kepada orang tuanya. Jika ada berita dapat dipercaya. Jika sakit, penolaknya : membuat barang seperti ular laut dan dibuang ke empat penjuru/mata angin dan bersedekah.

Tanggal 24, hari pare, sangat jelek, anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut wataknya durhaka kepada Allah dan orang tuanya. Jika sakit, penolaknya : sedekah kepada fakir miskin berupa minyak, kapur dan beras. Pada hari itu Allah menjadikan Namrud dan Fir'aun. Jika menyerang/diserang musuh akan sama urungnya.

Tanggal 25, hari pande, anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut harus banyak sedekahnya. Tidak baik untuk melakukan segala pekerjaan, kecuali diserang musuh.

Tanggal 26, hari kala, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut baik, wataknya berbakti pada Allah dan kedua orang tuanya. Jika sakit, penolaknya membuat kala yang dibuang diperempatan jalan. Pada hari itu Allah menenggelamkan semua penduduk kota Fir'aun dan membinasakan karena memusuhi Nabi Musa. Tidak baik untuk menyerang musuh, jika diserang selamat.

Tanggal 27, hari ular, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut baik. Wataknya berbakti kepada Allah dan orang tuanya. Hari tersebut adalah hari baik, segala perbuatan dianggap baik karena Allah melimpahkan rahmatnya kepada orang, sama baiknya untuk kedua belah fihak yang sedang berperang, berita baik dapat dipercaya, sedangkan yang kurang baik adalah bohong. Jika sakit, penolaknya : membuat barang seperti ular lalu dibuang kearah barat dan bersedekah.

Tanggal 28, hari padi, hari yang baik, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut wataknya baik, segala perbuatannya baik. Jika sakit penolaknya : membuang padi kesungai. Jika berita baik adalah bohong, jika kabar tidak baik dapat dipercaya.

Tanggal 29, hari unta, anak yang lahir pada tanggal dan hari tersebut wataknya tidak baik, sering menderita sakit dan durhaka kepada orang tuanya. Jika sakit, penolaknya : membuat barang seperti unta lalu dibuang ke atas. Akan sama-sama kalah jika berperang pada hari tersebut.

Tanggal 30, hari sada, hari yang sangat jelek, anak yang lahir pada hari dan tanggal tersebut dan pagi hari akan banyak menderita sakit. Jika saat luhur/asar baik, tetapi harus banyak sedekah. Jika sakit, penolaknya : mandikan dengan air sekar setaman (air yang diberi bermacam-macam bunga), setelah itu lalu dibuang ke hutan. Jika menanam harus banyak benihnya. Baik untuk menyerang musuh, menghadap Raja/Menteri. Jelek jika diserang.

No. 109. Watak hari.

1.	Ahad	:	becik, samudana, kelayu, ela-elu = baik, suka mengingkari hati kecil, tidak tetap pendiriannya.
2.	Senin	:	semua barang patrape = segala tingkah lakunya serba pantas dan memuaskan.
3.	Selasa	:	sujana, tan andelan, butarepan = cemburu, tidak percaya kepada orang.
4.	Rabu	:	sembada, sebarang patut, rada sembrana = bertanggungjawab, serba pantas, suka bergurau.
5.	Kamis	:	Ahli surasa, mada, ngalem, lumuh keungkulan = sangat ahli mengartikan sesuatu, mencela, memuji, tidak senang ada yang mengatasi/lebih unggul.
6.	Jum'at	:	semuci-suci, kudu-kudu resik = berpura-pura seperti orang yang suci, segalanya harus terlihat bersih.
7.	Saptu	:	srakah barang karepe lan sumbung = tamak dalam segalanya dan sombong.

No. 110. Watak Pekan/pasaran.

1. Kliwon : pandai bicara, dapat mengarang bahasa, pemberi maaf, baik dan buruk segalanya hanya dicatat di dalam hati.
2. Legi : Pemaaf, sanggup, ihlas, dapat dan suka menjamu orang dengan memuaskan.
3. Paing : keinginannya besar untuk memiliki apa saja, suka menjamu orang dengan memuaskan untuk mencari hasil.
4. Pon : suka memperlihatkan harta bendanya, sombong, sering bertindak tanpa mengingat harga dirinya.
5. Wage : keras hatinya, bicaranya tidak berubah teguh pendiriannya.

No. 111. Watak bulan.

1. Sura,hera-heru, banyak kecelakaan.
2. Sapar, baik sedang.
3. Rabingulawal, apesan, sakit-sakitan, kematian.
4. Rabingulakir, selamat dalam melaksanakan semua pekerjaan.
5. Jumadilawal, sakit-sakitan berganti-ganti.
6. Jumadilakir, mendapat rahmat dari orang tua.
7. Rejeb, banyak perkara.
8. Ruwah, rahayu selamat tetapi kalau sudah jatuh berat.
9. Puasa, mendapat selaka dan rejeki.
10. Sawal, banyak maksud jahat.
11. Dulkangidah, dikasihani sanak saudara.
12. Besar, utama patuh dan selamat.

No. 112. Watak manusia menurut ciri andeng-andeng.

Kalau andeng-andeng terletak di :

1. Kepala bagian kanan namanya Manikharda, banyak bahagya dan tercapai segala kehendaknya.
2. Kepala bagian kiri, namanya Jemjem, tidak mempunyai kemantapan, sering mendapat gangguan.
3. Kepala bagian belakang, namanya Cantuka, sabar, brani, jujur, dan sentausa.

4. Embun-embun, namanya Duryuti, pembohong, wataknya tidak terus terang.
5. Uyeng-uyeng, namanya Pulungjati, pandai, teliti, dan berhati-hati sekali, hatinya sangat baik.
6. Bathuk kiri/kanan, namanya Werdatama, tajam pikirannya.
7. Tengah-tengah bathuk, namanya bercara, pandai dan halus bicaranya, brani, dan baik hatinya.
8. Pelipis kiri/kanan,atau kedua-duanya, namanya Srituwuh, banyak rejeki dan segala sesuatu yang dikerjakan banyak membawa untung.
9. Jika terletak di kelopak mata kanan/kiri atau kedua kelopak mata,namanya Gunasakti; dapat bermasyarakat, tidak kekurangan, pandai budinya dan mudah pendapatannya..
10. Jika terletak di bawah kelopak mata kanan/kiri atau di bawah keduanya, namanya Punggung ; bodoh, malas, kehidupannya sulit, tidak mau menerima nasehat.
11. Jika terletak di sudut mata kanan atau kiri bahkan keduanya, namanya Tamengtuwuh; pendiam setiap perkatannya dapat dipercaya.
12. Jika terletak di sudut mata (dekat pangkal hidung) sebelah kanan/kiri atau pada keduanya, namanya Sripadu; rendah hati, dapat dipercaya, rela serta pandai.
13. Jika terletak di bagian putih mata kanan/kiri atau keduanya, namanya Buta; pemarah, pembohong, dan sombong.
14. Jika terletak di alis kanan, namanya Kajen; baik hati, suka menolong.
15. Jika terletak di alis kiri, namanya Jatmika; banyak orang yang mencintainya, jika telah menikah akan banyak mendapatkan keselamatan dan keuntungan.
16. Jika terletak di pipi kanan/kiri atau pada keduanya, dekat mata, namanya Srigati; suka bersahabat, memberi, jika ada tamu menjamu dengan sangat memuaskan.
17. Jika terletak di pipi kiri/kanan atau keduanya, namanya Tujusih; banyak orang yang mencintainya dan orang sering berkunjung kerumahnya.
18. Jika terletak di tengah papah hidung, namanya Tujusih; dicintai orang setelah menikah dan banyak untungnya.
19. Jika terletak di hidung bagian mana saja,namanya Pulungsih; cita-citanya banyak yang terlaksana,untung banyak, dicintai orang.
20. Jika terletak di bawah saluran hidung, namanya Palguna; pandai berbicara, rajin bekerja, sering susah rejekinya.
21. Jika terletak di bibir atas, namanya Gunasakti; mudah penghidupannya dan pandai.
22. Jika terletak di bibir bawah, namanya Lumer ; baik hati dan dicintai orang.

23. *Jika terletak di daun telinga kanan/kiri atau keduanya, namanya Srikurda; hatinya keras, pemarah.*
24. Jika terletak di ujung mulut kanan/kiri atau keduanya, namanya Nylarem; pandai bicara, banyak mengalami kesukaran dalam kehidupannya.
25. Jika terletak di dagu bagian mana saja, namanya Ciptakukila; suka dan pandai bicara, perkataannya sering melampaui batas.
26. Jika terletak di leher bagian mana saja, namanya Sridaya; pandai dan lapang hatinya.
27. Jika terletak di belakang leher bagian mana saja, namanya Punggel; bodoh dan berfikirnya pendek.
28. Jika terletak di pundak sebelah kiri, namanya Jayalena ; hatinya tidak pernah tetap (pendiriannya).
29. Jika terletak di pundak sebelah kanan, namanya Jayakarsa; mengetahui terlebih dahulu apa yang akan dikerjakannya, sentausa keinginannya.
30. Jika terletak di dada kanan/kiri atau keduanya, namanya Tunggulrana; sentausa, berani menghadapi kesukaran dan dapat menyelesaikan pekerjaan.
31. Jika terletak di buah dada kiri/kanan atau keduanya, namanya Sriasih; banyak orang yang mencintainya.
32. Jika terletak di atas ulu hati (bawah tulang dada), namanya Rena; tercapai cita-citanya, baik budi.
33. Jika terletak di kedua punggung baik kanan/kiri, namanya reksamulya; dapat menyimpan rahasia.
34. Jika terletak di pusat/puser, namanya Manuhara; baik tingkah lakunya dan akan selalu mendapat kesenangan.
35. Jika terletak di kedua pinggang baik kanan/kiri, namanya Kapita; keras kemauannya, dapat dipercaya.
36. Jika terletak di kedua telapak kaki baik kiri/kanan, namanya Buditama, sering memberi nasihat dan pandai
37. Jika terletak di kedua telapak kaki kiri/kanan, namanya Weda; hatinya suci dan suka berbuat baik.
38. Jika terdapat/terletak di tulang punggung /ruas tulang belakang, namanya Murwat; dicintai orang, dapat mencapai jabatan yang tinggi.
39. Jika terletak di kedua lengan baik kiri/kanan atau kedua pangkal siku baik kiri/kanan, namanya Reksamuka; sentausa, dan setia pada pekerjaannya.
40. Jika terletak di kedua telapak tangan kiri/kanan, namanya Rajakeleng; badannya kuat, jika tangannya untuk memukul kadang-kadang dapat membahayakan.
41. Jika terletak di belakang kedua telapak tangan, namanya Ragam ; dapat menyimpan harta benda.
42. Jika terletak di kedua sikut, namanya Gutama; suka berbuat kebaikan dan dicintai orang.
43. Jika terletak di tekukan kedua sikụt, namanya Purusa; besar kemauannya (sentausa).

44. Jika terletak di kedua ketiak, namanya Tutup; dapat menyimpan rahasia.
45. Jika terletak di jari-jari kedua tangan, namanya Unggul; segala yang dikerjakan mendatangkan keuntungan.
46. Jikat terletak di kedua pergelangan tangan, namanya Brasta; boros, tanpa perhitungan.
47. Jika terletak di pantat kiri/kanan, namanya Basu; miskin, sulit dalam kehidupannya.
48. Jika terletak di kedua pangkal paha, namanya Bimalaku,besar kemauannya, beruntung, cekatan dalam kerja.
49. Jika terletak di kemaluan , namanya Gutukbrama; banyak keuntungannya.
50. Jika terletak di kedua betis, namanya Sitaresmi ; ingatannya jernih.
51. Jika terletak di kedua tulang kering,namanya Wregeng; boros, tanpa perhitungan.
52. Jika terletak di kedua pergelangan kaki, namanya pasren; kuat berjalan jauh dan suka berpakaian yang baik.
53. Jika terletak di kedua belah kaki, namanya Amertani; mendapat keberuntungan karena bertani.
54. Jika terletak di kedua tumit, namanya Juti; suka berbohong, menipu.
55. Jika terletak di jari kedua kaki, namanya Werdiguna; melaksanakan setiap kebajikan.
56. Jika terletak di kedua belah lutut, namanya Ancala; kuat berjalan jauh, kuat menderita, ihlas.
57. Jika terletak di tekukan kedua lutut, pendiriannya tidak tetap.

No. 113. Watak Manusia menurut letak toh.

1. Jika terletak di pantat, namanya Surung; tahan lama duduk tanpa merasa payah.
2. Basunya, adalah nama toh di pantat yang lebih dari satu; miskin, sulit kehidupannya.
3. Lumrang, toh yang terletak di lekukan pantat, pandai dan suka menolong.
4. Wisadesti, toh yang terletak di wajah; menyusahkan orang tuanya (ayah dan ibunya tidak panjang usia).
5. Brajadesti, toh bagian belakang tubuh; miskin, panas hatinya, (jika tumbuh rambut pada toh tersebut tidak membahayakan).

No. 114. Watak manusia menurut nama

Abjad pertama dan terakhir dari namanya, dijumlahkan neptu serta jem dari abjad tersebut. Jika hasil penjumlahan tersebut :

5	atau	26	bersifat	:	Bumi bungkil budine iku = rendah budinya.
6	"	27	"	:	Sri bodo ati dadine = bodoh tetapi baik hati.
7	"	28	"	:	Langkah lengguk lengus karepe = sombong, seenaknya dalam berbicara/kehendaknya.
8	"	29	"	:	Naga ber alare = terang hatinya (pandai) .
9	"	30	"	:	Jaran makewuh karepe = pendiriannya tidak tetap.
10	"	31	"	:	Banteng diri karepe = dirinya merasa lebih berharga dari orang lain.
11	"	32	"	:	Prau angarahi karepe = selalu mencari keuntungan.
12	"	33	"	:	Piting iku mangandilan = berfikirnya tidak jernih.
13	"	34	"	:	Macan pinter pangarahe = siasatnya pandai untuk mencapai maksudnya.
14	"	35	"	:	Gunung manggon iku = Teguh hatinya.
15	"	36	"	:	Traju lumuh kasor karepe = keinginannya tidak dapat dihalangi.
16	"	37	"	:	Klabang ladak atine = suka memfitnah.
17	"	38	"	:	Tiba rikating karya dadine = ingin menyelesaikan sesuatu dengan cepat.
18	"	39	"	:	Iwak bodo ati dadine = bodoh.
19	"	40	"	:	Banyu watake iya atos = baik budi dan teguh hatinya.
20	"	41	"	:	Panah ladak satenagane = segalanya keras : perbuatan dan perkataannya.
21	"	42	"	:	Cakra kakehan karsa iku = banyak keinginannya.
22	"	43	"	:	Bayi pinter pangarahe iku = untuk mencapai maksudnya, pandai bersiasat.
23	"	44	"	:	Ratu bodo atine dadi = Bodoh tetapi berpeng-aruh karena baik budinya.
24	"	45	"	:	Baya rikat ing karepe = Terlampau tergesa-gesa mengerjakan sesuatu tanpa difikir terlebih dahulu
25	"	46	"	:	Pangulu galak ing wicara = Perkataannya tajam.
26	"	47	"	:	Bumi dungkil budine iku = rendah budinya.
27	"	48	"	:	Sri bodo ati dadine = bodoh tetapi baik hati.
28	"	49	"	:	Langkah lengguk lengus karepe = sombong, seenaknya dalam berbicara.
29	"	50	"	:	Naga ber nalare = Terang hatinya.

Neptu dan jemnya hurup.

Hurup	Neptu	Jem	Jumlah	Hurup	Neptu	Jem	Jumlah	Hurup	Neptu	Jem	Jumlah
ꦲ	7	1	8	ꦱ	3	8	11	ꦠ	5	15	20
ꦤ	3	2	5	ꦫ	6	9	15	ꦢ	4	16	20
ꦕ	6	3	9	ꦣ	3	10	13	ꦛ	4	17	21
ꦏ	3	4	7	ꦥ	3	11	14	ꦗ	2	18	20
ꦢ	5	5	10	ꦝ	2	12	14	ꦪ	3	19	22
ꦟ	3	6	9	ꦩ	6	13	19	ꦮ	5	20	25
ꦧ	8	7	15	ꦒ	4	14	18				

Catatan :

Misalkan : nama ꦲꦤꦒꦮ huruf pertama ꦲ neptu dan jemnya = 3 + 8 = 11. Huruf terakhir ꦮ neptu dan jemnya = 4 + 14 = 18. Jadi jumlah ꦲ dan ꦮ = 11 dan 18 = 29. Hasilnya, watak manusia menurut namanya, jika orang tersebut bernama ꦲꦤꦒꦮ yaitu : Naga bernalare = terang hatinya (pandai).

No. 115. Masalah Nama.

Menurut keterangan dari para ahli kasunyatan bagi orang biasa, nama, ada yang baik, sedang, kurang baik dan tidak baik. Kecuali nama dari pemberian Raja karena pangkatnya. Nama yang kurang dan tidak baik, akan berpengaruh terhadap orangnya. Misal : sering mendapatkan halangan walau ia orang yang berpangkat, kaya, akan mendapatkan kesukaran, tidak menyenangkan/tidak tenteram.

Nama yang baik, sedang, kurang baik dan tidak baik adalah sebagai berikut :

1. Bagi orang biasa (bukan keturunan Raja), nama yang baik : Prawira, Reja, Diharja, Harja.
2. Nama yang sedang :
   Sura, Jaya, Dijaya, Yuda, Sastra, Wardaya, Suma, Danu, Manun, Sudira, Wira, Puspita, Sasmita, Warsita, Wirya, Taruna, Krama, Yasa, Purwa.
3. Nama yang kurang baik :
   Subrata, Dibrata, Surya.

4. Nama yang tidak baik :
Nata, Pranata, Dinata, Winata, Praja, Mangku, Sujana, Sarjana.

Catatan :

Untuk nama yang baik (no. 1) tidak boleh dirangkai dengan nama yang kurang baik (no. 3) dan nama yang tidak baik (no..4).
Sebaiknya dirangkaikan dengan nama yang sedang (no. 2). Misalnya : Prawira (no. 1) dirangkai dengan Dijaya (no. 2) jadi Prawiradijaya. Terlebih baik lagi, jika no. 1 dirangkai dengan no. 1 juga, misalnya : Prawira dengan Harja menjadi Prawiraharja.
no 3 dan no. 4. Untuk nama yang kurang baik, walau dirangkai dengan nama yang baik/sedang, pengaruhnya masih kurang baik terkecuali jika ia adalah orang yang ahli menjalankan "tapabrata". Untuk nama yang tidak baik (no.4)tidak akan berfaedah meski dirangkai dengan yang baik kecuali orang yang ahli menjalankan "tapabrata", berhati suci dan mempunyai kasih sayang dengan sesamanya. Jika telah disyarati seperti diatas, nama masih berpengaruh buruk kepada si pemakai maka orang tersebut akan tahan menderita berbagai kesusahan/kesukaran. Karena tekadnya telah bulat maka hatinya akan tetap tabah. Inilah yang disebut orang utama (tidak tergoda akan dunia), walau jarang juga ada orang yang akan tabah, maka sebaliknya pilihlah nama yang termasuk baik.

No. 116. Ramalan beberapa Nabi.

Perhitungannya : mengambil jumlah neptu hari dan pekan/ pasaran dari kelahiran. Jika jumlah neptu hari dan pekan/pasaran kelahiran:

7. Ramalan Nabi Yunus :
Banyak memiliki anak, matapencahariannya tidak tetap,banyak godaan. Penolaknya : bersedekah timah yang beratnya 1 tail.
8. Ramalan Nabi Ayub :
Sering cekcok, makan serba lezat. Penolaknya : dilarang makan telur apapun,bersedekah kapas yang beratnya 1 tail.
9. Ramalan Nabi Musa :
Banyak keinginannya, menang perang, menginginkan kebaikan, membuat malu keluarga, dengki , mendapat celaka. Penolaknya : bersedekah sehelai kain,dilarang makan daging kambing.
10. Ramalan Nabi Nuh :
Dapat berdagang dan bertani (cocok menjadi saudagar/petani), mendapat celaka. Penolaknya : bersedekah sehelai kain dan dilarang memakan daging binatang yang dapat terbang.

11. Ramalan Nabi Idris :

    Jauh dari celaka, senang berbuat baik,menghendaki kenikmatan, mendapat cacat. Penolaknya : bersedekah ikan, dilarang makan emping dari beras.

12. Ramalan Nabi Ibrahim :

    Kehidupannya selalu dekat masjid, jika mendapat uang yang syah baru menjadi miliknya. Penolaknya : bersedekah nasi gurih, selawatnya 3 kepeng. Jika kebetulan tanggal 15 mandi dengan air yang berasal dari 7 buah mata air (tuk pitu) dan dilarang makan suhunan (otak).

13. Ramalan Nabi Adam :

    Beruntung, mendapat anugerah, banyak akal, anaknya banyak yang baik, mendapat jelek karena anak, sering kena fitnah, setengah usia berpisah dengan anak isteri. Penolaknya : bersedekah sebilah keris, dilarang makan daging dari binatang yang dapat terbang.

14. Ramalan Nabi Sulaiman :

    Kaya uang dan pengetahuan, disukai dan dihormati, tetapi jarang memiliki anak, sering bermusuhan. Penolaknya : bersedekah kain : hitam/merah.

15. Ramalan Nabi Daud :

    Memiliki banyak anak,banyak kehilangan akal, banyak kesusahan, jika bersenang-senang hanya dengan anak dan isteri. Penolaknya : bersedekah perak yang beratnya 5 dinar 10 saga.

16. Ramalan Nasi Isa :

    Mendapat anugerah, dicintai orang, selalu merasa berat hati, kena celaka. Penolaknya : bersedekah beras merah sefitrah, segenggam, sejimpit (sesuai dengan saat hari Raya Idul Fitri), ayam merah. Mengabulkannya dapat setiap saat.

17. Ramalan Nabi Mohammad :

    Suka berbuat baik, beribadah, dilarang bersenang-senang, banyak musuhnya, tidak memiliki uang, besar celakanya dan besar juga anugerahnya. Penolaknya : bersedekah kain dodod putih.

18. Ramalan Nabi Yusup :

    Banyak untung, kaya, dapat celaka. Penolaknya : bersedekah kain dodod kuning.

Catatan :

Misalkan anak lahir pada hari Sabtu Paing, neptu Sabtu dan Paing adalah 9 + 9, jumlahnya 18. Bilangan 18 jatuh pada Ramalan Nabi Yusup. Demikianlah seterusnya .....

No. 117. Perbintangan.

Perhitungannya menjumlahkan neptu hari dan pekan/pasaran dari kelahiran. Jika jumlahnya :

7. Bintang Mijan. ; bala bantuannya bintang Kuda, musuhnya bintang Jadi : banyak untung, banyak godaan. Kesaktiannya angin, berbicara atas dasar kenyataan. Penyakitnya kepala, syaratnya : memakai cincin bermata hijau. Kejayaannya pada Hari Sabtu bulan Besar, kemalangannya pada hari Jum'at bulan Rejeb, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.
8. Bintang Arab; bala bantuannya bintang Sur, musuhnya bintang Kuda, kulitnya kemerah-merahan, kehijau-hijauan. Dicintai orang, cocok untuk mengabdi pada orang besar, godaannya wanita, kaya harta benda, sering memukul, mendapat sedekah, mempunyai musuh berpindah tempat, jangan serong, banyak untung karena persaudaraan, anaknya ada yang meninggal, selamat, benar perbuatannya, di racun musuhnya yang berada di luar negeri, musuhnya tadi meninggal terlebih dulu, dihormat, kaya akan harta benda. Penyakitnya di tenggorokan, pening dan lesu. Syaratnya : memakai cincin yang bermata hitam. Kejayaannya pada hari Rabu bulan Ruwah. Kemalangannya pada hari Selasa bulan Maulud, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.
9. Bintang Kukus; bala bantuannya bintang Jun, musuhnya bintang Surtan. Dicintai orang besar, jika bicara panas. Warna badan 3 macam.Rambutnya hitam, kena besi karena perang dengan musuhnya, jika kena perbuatan jahat dari orang tidak apa-apa. Anaknya banyak yang wanita, orang tuanya sentausa, tinggi/luhur budinya, baik hati, memiliki rasa kasih sayang, dibenci saudaranya sendiri, dihormat tapi mudah bermusuhan, terkena racun yang dicampur kemakanan. Penyakitnya : pusing. Syaratnya : memakai cincin bermata putih. Kejayaanya pada hari Kamis bulan Puasa. Kemalangannya pada hari Rabu bulan Syawal, jika jatuh sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.
10. Bintang Jadi ; bala bantuannya bintang Surtan, musuhnya bintang Sada. Kesaktiannya gunungan kecil di atas bumi. Warna kulit ditubuhnya agak merah. Banyak untung, halangannya : kuda banteng, rusa, kijang, kambing, harimau ; keras hati. Syaratnya, memakai cincin bermata hitam. Kejayaannya pada hari Rabu bulan Rabiulawal. Kemalangannya, hari Sabtu bulan Syawal, jika jatuh sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.
11. Bintang Dalu ; bala bantuannya bintang Sada,musuhnya bintang Mijan. Sopan santun, warna kulitnya putih kemerahan,rambutnya hitam, badannya cacat, suka memukul, enak bicaranya. Mendapatkan uang warisan tetapi tidak menjadikan kemulyaan. Syaratnya, memakai cincin bermata merah. Kejayaannya pada bulan Dulkaidah, hari Jum'at. Kemalangannya, hari Selasa bulan Jumadilakir, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.
12. Bintang Kuda ; bala bantuannya bintang Sumbul, musuhnya bintang Sada. Suka memukul, pemarah dan pencemburu, keras hati, jika marah seperti akan membinasakan orang sebenarnya

penakut, banyak rejeki, mempunyai banyak anak pria, anak wanitanya banyak yang meninggal, sering bercerai, beristeri 4 kali, ketika berusia 50 tahun (lingsir tuwuh) sering mendapat fitnah, berkurang rejekinya. Syaratnya, memakai cincin bermata merah. Kejayaannya pada hari Kamis bulan Besar. Kemalangannya, hari Selasa bulan Rejeb, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.

13. Bintang Asma ; bala bantuannya bintang Mijan, musuhnya bintang Arab. Jangan pergi merantau, pekerja yang keras, musuhnya air, dilarang berpakaian warna kuning / agak kuning. Warna tubuhnya agak merah (mbambang awak), pendek, besar,suka memukul, disenangi oleh sesamanya, pemalu, menderita cacat, dihormati, musuhnya tidak berani. Penyakitnya : perut, panas, sakit kepala. Syaratnya : memakai cincin yang bermata putih. Menderita sakit pada usia 20 atau 30 tahun. Kejayaannya hari Ahad, bulan Syawal. Kemalangannya, hari Sabtu bulan Ruwah, jika jatuh sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.

14. Bintang Sur ; bala bantuannya bintang Arab, musuhnya bintang Dalu. Warna kulit agak kemerahan, muka lebar, lehernya panjang, sikunya bulat telur meruncing, bibir tipis, kaku rambutnya, lebar dadanya. Jodohnya dari luar negeri, dihormati, bicaranya dapat dipercayai, hasil kerjanya sangat baik, senang pada permainan, beristeri 4 kali, tidak suka bekerja pada orang lain, anaknya ada yang mati/selamat, tidak menjadi masalah jika terkena celaka, dilarang memaki orang. Penyakitnya ; perut, syaratnya : memakai cincin berwarna putih. Menderita sakit pada usia 12 atau 18 tahun. Kejayaannya hari Rabu bulan Sapar. Kemalangannya hari Sabtu bulan Ruwah, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.

15. Bintang Jun ; bala bantuannya bintang Kukus, musuhnya bintang Sada. Bicaranya sebagai wanita (lemah lembut), tangkas suka memukul, banyak anak, rajin bekerja hatinya tidak tenang, senang berbuat baik, tak suka bersenang-senang, tidak cocok jual beli, karena uang menjadi rusak, kurang rejekinya, akan mendapatkan pertolongan pada hari yang akan datang, bentuk badannya sedang, dilarang melakukan perbuatan yang buruk, jika melanggar akan celaka, pemalu, karena api akan cacad badannya. Penyakitnya : batuk darah, panas, pening. Syaratnya : memakai cincin bermata hitam. Kejayaannya : hari Ahad bulan Rabiulawal. Kemalangannya : hari Rabu bulan Puasa, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.

16. Bintang Surtan ; bala bantuannya bintang Arab, musuhnya bintang Dalu. Pemarah, cemburuan, cacad pada tubuhnya, ada toh pada perutnya, warna kulit kuning agak kehijauan, bentuk badan sedang, keras bicaranya, usia 7 bulan jatuh sakit. Syaratnya : memakai cincin bermata hijau. Kejayaannya : hari Rabu bulan Syawal. Kemalangannya : hari Ahad bulan Jumadilawal, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.

17. Bintang Sada ; bala bantuannya bintang Arab, musuhnya bintang Mijan. Sopan santun sabar, ikhlas hatinya serta manis tutur katanya, giat bekerja, anaknya banyak yang meninggal serta ada yang cacad tubuhnya, setelah disumpah mulai mendapat

kemuliaan, usia 40 tahun (setengah tuwuh) rejekinya kurang tidak cocok berdagang, akan mendapatkan pertolongan pada hari yang akan datang. Kesaktiannya : api di dekat musuhnya, terkena uap beracun, api. Celakanya : dari wanita yang datang memberikan makan. Penyakitnya : perut, syaratnya : memakai cincin bermata merah. Kejayaannya : hari Ahad bulan Jumadilawal. Kemalangannya : hari Sabtu bulan Besar, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.

18. Bintang Sumbul ; bala bantuannya bintang Arab, musuhnya bintang Kuda. Warna kulit putih agak kemerahan, cacad pada lehernya. Sanak saudaranya ada yang naik haji dan pindah ke luar negeri. Suka memukul, banyak pengetahuannya, banyak isterinya, kaya, segala yang ditanam mendatangkan hasil, dilarang melakukan perjalanan pada malam hari karena rintangannya ular. Syaratnya : memakai cincin bermata hijau. Kejayaannya : hari Rabu bulan Jumadilakir. Kemalangannya : hari Sabtu bulan Dulkaidah, jika sakit pada bulan tersebut alamat mendekati ajal.

Catatan : Misalkan anak yang lahir pada hari Rabu Kliwon, neptu Rabu dan Kliwon adalah 7 + 8 = 15, ini berarti bintang Jun, demikian seterusnya. Perhitungan dari Kejayaan dan kemalangan pada hari dan bulan adalah sebagai berikut : Misalkan anak yang lahir Jum'at Pon neptu Jum'at dan Pon adalah 6 + 7 = 13 maka bilangan 13 (dari jumlah neptu hari dan pekan) seperti : Kamis Legi, Ahad Kliwon, jika akan mengerjakan sesuatu harus dimulai pada hari dan bulan kemalangan yaitu hari Sabtu dan bulan Ruwah. Demikian selanjutnya .... (lihat perhitungan No. 13, sebagai tambahan : jika menderita sakit yang jatuh pada hari kemalangan alamat mendekati ajal = pulang keasal muasal, pada kembali dan hidup yang kekal).

No. 118. Watak Bayi menurut wuku kelahiran.

1. Wuku Sinta. Dewanya Batara Yamadipati, kayunya gendayakan, wataknya : menjadi pelindung orang yang sakit, burungnya gagak, mengerti akan wahyu, gedungnya didepan memperlihatkan hartanya, memegang umbul-umbul (panji-panji) memiliki kemuliaan. Wuku Sinta = wulan kerahinan, pada usia setengah tua mendapat celaka hatinya tidak tenteram, segala sesuatu mendapatkan rintangaan / kandas ditengah jalan. Sedekahnya : nasi pulen (nasi putih yang dapat dikepal) dari beras sepitrah dengan lauk pindang daging kerbau seharga 21 keteng tanpa menawar, doanya : tulak bilahi (penolak celaka). Kalanya : berada di Timur Laut menghadap Selatan, selama 7 hari dilarang berjalan kearah tersebut (tempat kedudukan kala).
2. Wuku Landep. Dewanya Bumi Batara Maha Dewa, kayunya gendayakan , wataknya sebagai pelindung orang sakit, burungnya atat kembang (peliharaan para bangsawan), sering bekerja pada orang gedungnya didepan, memperlihatkan hartanya, kakinya terendam dalam air, perintahnya mengakibatkan baik. Wuku Landep = sinar matahari, membuat terang hati manusia, celakanya jika kejatuhan pohon kayu. Sedekahnya : tumpeng dari beras sepitrah serta lauk daging rusa yang dikolak, digecok (lelawar) serta dibakar. Doanya kabul, selawatnya 4 keteng. Kalanya : berada di barat menghadap ke Timur, dilarang berjalan kearah tersebut selama 7 hari.

3. Wuku Wukir. Dewanya Bumi Batara Mahayekti, kayunya nagasari, wataknya prihatin, burungnya manyar, tidak senang jika ada yang melebihi dirinya, sopan santun budinya, airnya didepan. Dimanapun ia berada (wuku wukir), akan memerintah, gedungnya didepan menunjukkan harta bendanya dengan tanggung jawab. Wuku Wukir = dari jauh terlihat indah tetapi jika didekati berbahaya, artinya : budinya tidak dapat dipercaya, celakanya difitnah. Sedekahnya : nasi gurih dari beras sepitrah dengan lauk daging ayam putih di lembaran (ingkung) dan 5 macam kuluban. Doanya rajukna, selawatnya 5 keteng. Kalanya : berada di Tenggara menghadap Barat Laut, dilarang berjalan kearah tersebut selama 7 hari.
4. Wuku Kurantil. Dewanya Bumi Batara Langsur, kayunya ingas, wataknya : hatinya cepat panas tetapi hanya sebentar, burungnya slinditan, tak suka berdiam diri, gedungnya menengadah, suka menghamburkan uang tanpa melihat keperluannya (lewerweh), boros, airnya berada disebelah kiri, suka serong, memegang panji / umbul-umbul mempunyai kehormatan / kemuliaan. Wuku Kurantil = anggara kasih nuju wogan, artinya : pendiriannya tidak tetap, celakanya jika memanjat, sedekahnya : dari beras sepitrah dibuat tumpeng dengan lauk pecel daging ayam blirik/lurik. Doanya : pina, selawatnya 7 keteng. Kalanya : berada di bawah menghadap keatas, dilarang memanjat selama 7 hari.
5. Wuku Tolu. Dewanya Bumi Batara Bayu, burungnya branjangan, wataknya mendatangkan angin, tidak tenang, panjinya berada di belakang, kemuliaannya di hari kemudian, gedungnya di depan, memperlihatkan harta bendanya, Wuku Tolu = lengkawa kuwung, angkuh, tak dikira celakanya terkena taring / tanduk. Sedekahnya : nasi gurih dan beras sepitrah dengan lauk daging ayam (bulunya sembarang) dimasak lembaran (ingkung) dengan doa kabul, selawatnya 4 keteng. Kalanya : berada di Barat Laut menghadap Tenggara, selama 7 hari dilarang berjalan kearah tersebut (kedudukan kala).
6. Wuku Gumbrek. Dewanya Bumi Batara Cakra, kayunya waringin, wataknya : tempat berlindung, burungnya ayam hutan, disayangi bangsawan, gedungnya berada disebelah kiri, ihlas, kakinya terendam dalam air, perintahnya dibelakang panas dimukanya dingin / tenang tetapi harus dilaksanakan. Gumbrek = geter pater wong tinungku abane (orang takut membantah perintahnya), celakanya jika tenggelam. Sedekahnya nasi dari beras sepitrah dengan lauk pindang ayam brumbun dan 9 macam kuluban. Doanya : rajukna, selawatnya 4 keteng. Kalanya : berada di selatan menghadap Utara, dilarang kearah tersebut selama 7 hari . (kedudukan kala).
7. Wuku Warigalit. Dewanya Bumi Batara Asmara, kayunya sulastri, tiada berbunga dan buahnya dapat menjadi obat, tanamannya para bangsawan, burungnya kepodang, wataknya cemburuan, menghadap candi, selalu bersusah hati. Warigalit tan nganti sandang pangane = hidup selalu dalam kekurangan, celakanya jika tersangkut. Sedekahnya : nasi dari beras sepitrah dengan lauk daging rancaban digegog doanya penolak celaka (tulak bilahi) selawatnya 4 keteng. Kalanya : berada diatas menghadap bebawah, dilarang memanjat selama 7 hari.

8. Wuku Warigagung. Dewanya Bumi Batara Maharesi, kayunya cemara, wataknya jika berbicara sangat ramai, angkuh, suka berbuat buruk, burungnya betet, dapat mencari makan, gedungnya berada di muka dan belakang, hemat tetapi jika perlu tidak sayang pada uang, panjinya berada dibelakang, kemuliaannya dikemudian hari. warigagung = ketug lindu, artinya : orang yang memperhatikan sekali kehidupannya. Celakanya dibuat oleh sahabatnya. Sedekahnya : nasi gurih; dengan lauk daging bebek yang putih dimasak lembaran (ingkung) secara gurih, dengan 5 macam kulubban. Doanya rasul, selawatnya 4 keteng. Kalanya : berada di Utara menghadap Selatan, selama 7 hari dilarang menuju kearah tersebut.
9. Wuku Julungwangi. Dewanya Bumi Batara Sambo, kayunya cempaka, banyak yang menyenangi, burungnya ketilang, pandai berbicara, menghadap air pasu, ihlas memberikan hartanya, baik hati, tak suka menyimpan harta benda, panjinya berada dimuka, disayangi bangsawan, celakanya diterkam singa. Sedekahnya : nasi kebuli (nasi gurih yang diwarnai dengan kecap/merah) dengan lauk daging ayam merah dicampur dengan nasi. Doanya penolak celaka (tulak bilahi), selawatnya kucing. Kalanya : berada di Barat Daya menghadap Timur Laut, selama 7 hari dilarang menuju kearah kala.
10. Wuku Sungsang. Dewanya Bumi Batara Gana, kayunya tangan, wataknya selalu menggunakan tangannya untuk mengerjakan sesuatu, burungnya Nuri, boros, ihlas jika hartanya diminta akan tetapi selalu tidak merasa bahagia, tanmak. Sungsang = mega mendung, artinya berhati gelap, celakanya jika terkena besi, sedekahnya : nasi dari beras sepitrah dengan lauk daging bebek dan ayam yang dimasak sesukanya, 9 macam kuluban dan doanya : slamet kabul. Kalanya : berada di Timur menghadap Barat, dilarang berjalan kearah tersebut selama 7 hari.
11. Wuku Galungan. Dewanya Bumi Batara Kamajaya, kayunya tangan, wataknya : jika mengerjakan sesuatu memakai tangannya, burungnya bido, keras hatinya, menyukai miliknya sendiri walau buruk, memangku bokor berisi air, wataknya dermawan serta boros. Galungan = andap asor, artinya tidak mempunyai pendirian yang tetap, celakanya berkelahi. Sedekahnya : nasi dari beras sepitrah dengan lauk pindang daging kambing atau ayam hitam yang mulus, doanya : klemat pina, selawatnya 60 keteng. Kalanya : berada di Timur Laut menghadap Barat Daya, selama 7 hari dilarang menuju kearah tempat kala.
12. Wuku Kuningan. Dewanya Bumi Batara Indra, kayunya Wijayakusuma, wajahnya menarik (bagus), burungnya rang-urangan, kikir. Kuningan = pinuteja, artinya : berhati selamat, celakanya jika diamuk. Sedekahnya : nasi kuning dari beras sepitrah dengan lauk rancaban goreng, doanya slamet kabulna, selawatnya mata uang yang baru sejumlah 25 keteng.
13. Wuku Langkir. Dewanya Bumi Batara Kala, kayunya cemara sol dan kayu ingas, wataknya tidak dapat menjadi pelindung, sangat panas, burungnya gemak, lancang dan berani, tingkah lakunya buruk tak dapat dipercaya. Langkir = uripe sarwa oyod, artinya tidak memperdulikan nasihat yang baik, celakanya jika kecurian dan berkelahi. Sedekahnya : nasi pulen dari beras sepitrah dengan

lauk daging kambing atau ikan yang dimasak lembaran (ingkung) dan sayur yang bermacam-macam doanya : slamet pina. Kalanya : berada di Tenggara menghadap Barat Laut, selama 7 hari dilarang menuju kearah kala.

14. Wuku Mondasia. Dewanya Bumi Batara Brahma, kayunya asam, dan sebagai tempat berlindung, burungnya platuk bawang, kuat bekerja, gedungnya yang di depan tertutup, hemat, kalau memberi senang jika dipuji, gila hormat. Mondasia = anggarakasih, artinya : menjadi pelindung, tidak dapat akur dengan saudara, celakanya jika kena taring. Sedekahnya : nasi 2 piring, daging ayam berbulu merah yang dipindang serta ditambahkan nasi among-among (nasi putih dengan lauk kuluban), doanya : slamet, selawatnya uang yang baru sebanyak 40 keteng. Kalanya : berada dibawah menghadap ke atas, dilarang memanjat selama 7 hari.
15. Wuku Julungpujud. Dewanya Bumi Batara Guritna, kayunya rembuyut, pemandangannya baik, sering dicari orang walau tidak berbunga, burungnya emprit tondang, wataknya : beruntung, jadi bahan pembicaraan yang baik. Julungpujud = lengkawa, artinya : menyenangkan hati orang, celakanya jika ditenung / guna-guna. Sedekahnya : tumpeng dengan lauk daging ayam merah, selawatnya 50 keteng. Kalanya : berada di Barat Laut menghadap Tenggara, selama 7 hari dilarang berjalan kearah tersebut.
16. Wuku Pahang. Dewanya Bumi Batara Tantra, kayunya gendaya-kan, sebagai pelindung orang yang sakit, burungnya cocak, watak-nya : mudah mengeluarkan perkataan, mempunyai kedudukan/ jabatan, gedungnya dimuka, ihlas akan hartanya, ucapannya me- manaskan yang mendengarkan, airnya berada disebelah kiri, serong. Pahang = ora pinuju ngati, artinya : iri hati, celakanya jika dianiaya. Sedekahnya : nasi gurih dari beras sepitrah dengan lauk ayam yang berbulu putih dimasak lembaran (ingkung), doa-nya rasul, selawatnya 40 keteng. Kalanya : berada di Selatan meng- hadap Utara, selama 7 hari dilarang menuju arah tersebut.
17. Wuku Kuruwelut. Dewanya Bumi Batara Wisnu, kayunya, parijata, burungnya sepahan, halus budinya akan tetapi selalu salah, selalu bersedih. Kuruwelut = air dalam pasu yang jernih, artinya selalu selamat, celakanya jika terkena peluru, Sedekah-nya : kambing tujah/topeng dengan doa slamet kabulna (selamat terkabul), selawatnya 1 dinar emas. Kalanya : berada diatas meng-hadap kebawah, selama 7 hari dilarang memanjat.
18. Wuku Marakeh. Dewanya Bumi Batara Surenggana, kayunya trengguli, bunganya tidak berguna, artinya tidak dapat disuruh pergi jauh, buah-nya yang indah dipuji orang, panjinya terbalik, ke- hormatannya dekat, gedungnya diujung, menunjukkan kebaikan hati tuannya. Marakeh = damar agung marapit, artinya selalu ingat, celakanya jika dianiaya. Sedekahnya nasi gurih dengan lauk lembaran / ingkung. 5 macam kuluban dan jadah yang dibeli (juwadah tukon), doanya penolak celaka (tulak bilahi), selawatnya 100 duit. Kalanya berada di Utara menghadap Selatan, selama 7 hari dilarang menuju arah tersebut.
19. Wuku Tambir. Dewanya Bumi Batara Siwa, kayunya beracun tidak dapat dipergunakan sebagai pelindung, burungnya prenjak, besar kemauannya, pada lahirnya Batara Siwa baik, tetapi di batinnya selalu mengharapkan hasil. Gedungnya berada disamping, watak-nya suka memuji diri sendiri Tambir = anggara kasih upas racun,

artinya : tidak berbudi / tidak baik budinya, celakanya jika difitnah orang. Sedekahnya nasi pulen dan nasi gurih dengan lauk deging bebek dan ayam yang dipindang, doanya : slamet pina, selawatnya sebatang jarum dan pisau dari baja. Kalanya : berada di Barat Daya menghadap ke Timur Laut dimana selama 7 hari dilarang menuju kearah tersebut.

20. Wuku Madangkungan. Dewanya Bumi Batara Basuki, kayunya plasa, menjadi bunga hutan, burungnya pelung, wataknya suka pada air (mata pencahariannya di laut), pada akhirnya berbudi baik, gedungnya diatas, pasrah akan takdir/ihlas. Madangkungan = unen- unen kang mbarung, artinya senang berbicara banyak, celakanya terbunuh pada malam hari. Sedekahnya nasi punar dengan lauk ayam goreng dari ayam yang berbulu wiring kuning serta bubur merah, yang disajikan bersamaan pada saat hari kelahirannya, doanya ngumur. Kalanya : berada di Timur menghadap Barat, dilarang bepergian kearah tersebut selama 7 hari.
21. Wuku Maktal. Dewanya Bumi Batara Sakri, kayunya nagasari, burungnya ayam hutan, disenangi orang banyak, manis tutur katanya, pengabdiannya diterima, gedungnya bagian atas diberi kibaran panji/umbul-umbul, kekayaan dan pangkat/derajad datangnya bersamaan. Maktal = poncawarna amor angin, artinya berhati lapang, celakanya jika berkelahi, sedekahnya nasi pulen dan nasi gurih dengan lauk pindang bebek dan ingkung ayam, doanya : memule andika Nabi dan slameting Adam. Kalanya : berada di Timur Laut menghadap Barat Daya, selama 7 hari dilarang menuju arah tersebut.
22. Wuku Wuye. Dewanya Bumi Batara Kuwera, kayunya tal, watak-nya : panjang usianya, burungnya gogik, cemburuan, menyiapkan didekatnya sebilah keris, artinya : tajam berfikirnya, gedungnya terbuka, terhadap kekasihnya selalu ihlas, kedua kakinya terendam air, kepada sesamanya selalu menyenangkan, mengerti akan segala kebaikan, jika perintahnya tidak diturut lekas putus asa. Wuye = getih tinubing ngarum arum, awor kukusing sanjata, arti- nya : orang yang cepat berputus asa. Sedekahnya : segala macam jajan pasar, jadah yang dibeli satak sawe, madu (dari kesemuanya ini harus dibeli terlebih dahulu), doanya : penolak celaka (tulak bilahi). Kalanya : berada di Barat menghadap Timur, dilarang berjalan kearah tersebut selama 7 hari Wuye memikat burung dengan makanan.
23. Wuku Manail. Dewanya Bumi Batara Gatra, kayunya tigaron, se- dikit faedahnya, burungnya sepahan, serba baik makanan, memangku tombak, firasatnya tajam, menyibakkan air, perintahnya dingin (harus terlaksana). Manail = lintang agung awor mungsuh, artinya : orang yang selalu curiga, celakanya jika kena besi, Sedekahnya : nasi liwet, lauknya ayam dan ikan bermacam-macam sayur, sambel gepeng, doanya : ngumur, selawatnya : uang 10 keteng yang baru. Kalanya : berada di Tenggara menghadap ke Barat Laut, selama 7 hari dilarang bepergian kearah tersebut.
24. Wuku Prangbakat. Dewanya Bumi Batara Bisma, kayunya tirisan, panjang usia, banyak rejeki, angkuh, burungnya urang-urangan, tangkas, kaki bagian muka terendam air, perintahnya mula sekali dingin lalu panas. Prangbakat = anggarakasih wesi katen purasani artinya : orang yang kaku hatinya, celakanya jika memanjat. Sedekahnya nasi dari beras sepitrah lauknya daging lembu yang dimasak jajatah dan

bumbu manis, urab dari macam-macam kuluban, doanya : slamet pina, selawatnya : kawul. Kalanya : berada dibawah menghadap keatas, selama 7 hari dilarang me-manjat. Prangbakat kayu gede sempal dening alilawar.

25. Wuku Bala. Dewanya Bumi Batara Durga, kayunya cemara, senang berbicara / ngobrol, angkuh, perbuatannya jelek, burung-nya ayam hutan, disayangi bangsawan, gedungnya dimuka, me-nunjukkan harta bendanya, berjiwa Durga, artinya : tidak mengenal takut akan sesamanya. Bala = sarwa tiba ing sela mangsa, artinya : acapkali membuat huru-hara, celakanya jika ditenung atau diracun. Sedekah-nya nasi dari beras sepitrah, lauknya ayam panggang (berbulu hitam), 7 macam kuluban, doa-nya : rajukna, selawatnya : uang suwang (kira-kira Rp 0.085). Kalanya : berada di Barat laut menghadap Tenggara, dilarang menuju kearah tersebut selama 7 hari.
26. Wuku Wugu. Dewanya Batara Singajanma, kayu wuni, menarik untuk dilihat tidak untuk dimakan, burungnya kepodang, watak-nya cemburuan, kurang pergaulan, gedungnya dibelakang, kikir, Wugu = akasa awang-awang, uwung-uwung, artinya hatinya ter-buka, celakanya jika terkena racun. Sedekahnya : nasi dari beras sepitrah dengan lauk ingkung 2 ekor bebek putih, berbagai jajan pasar, doanya : slamet kabulna (selamat kabulkan), selawatnya 10 keteng. Kalanya ; berada di selatan menghadap utara, selama 7 hari dilarang menuju ke arah tersebut.
27. Wuku Wayang. Dewanya Bumi Batara Sri, kayunya cempaka, banyak yang menyukai, pengaruhnya besar burungnya ayam hutan, disayangi bangsawan, berbadan Sri, cantik, mulia, me-natap air dalam pasu, ihlas dan berbakti, menduduki air, berhati tenteram, barang yang tajam dihindarinya, pada awalnya berbudi lancar, akhirnya ruwet. Wayang = pradangga pati, artinya membikin jelas segalanya/memberikan penger-tian, celakanya jika di-bunuh, Sedekahnya : kambing yang kendit (diwujudkan hidup), juadah suci (tanpa campuran dalam membuatnya), doanya : ngumur dengan dihadiri (yang mengepung berkataan itu) 40 orang. Kalanya berada di atas menghadap kebawah, selama 7 hari dilarang memanjat. Wayang mega lumaku patine andaka wana.
28. Wuku Kulawu. Dewanya Bumi Batara Sadana, kayunya tal, panjang usianya, burungnya nuri, ihlas tanpa menginginkan sesuatu, berwi-bawa, duduk di air, wataknya : berhati lapang. Kulawu = bun tiba ing sendang agung, artinya papan, yaitu dapat menyesuaikan diri, celakanya jika terkena racun/digigit ular. Sedekahnya masakan sesukanya dari daging bebek, ayam dan burung secara bersama, doanya : kabulna (kabulkan). Kalanya berada di Utara menghadap Selatan, selama 7 hari dilarang berjalan menuju arah tersebut.
29. Wuku Dukut. Dewanya Bumi Batara Sakri, kayunya pandan, tempat kediamannya sulit diketahui, burungnya ayam hutan, disayangi bangsawan, dikanan dan kirinya ada keris terhunus yang mendampinginya, artinya : banyak keinginan dan ber-perasaan halus, gedungnya dibelakang, menerima takdir Dewa, kikir. Dukut = suket tunggal asri, larangane Adipati. Celakanya di medan peperangan. Sedekahnya : nasi dari beras sepitrah dengan lauk ayam panggang (berbulu putih mulus) dan bubur merah. Doanya : slamet pina, selawatnya tiga belah keteng. Kalanya : berada di Barat Daya menghadap Timur Laut, selama 7 hari dilarang berjalan kearah tersebut.

30. Wuku Watugunung. Dewanya Bumi Batara Anantaboga, kayunya Wijayakusuma, burungnya gogik, menyenangi ketenangan, bersikap seperti pendeta, berbadan naga jantan dan betina, menghadap candi, selalu bersemedi, Watugunung gerah uripe, artinya orang yang banyak tingkah lakunya, celakanya jika dianiaya, Sedekahnya : ketupat dan Juadah, berbagai jenis makanan kecil yang memenuhi cita rasa (6macam) : manis, asin, masam, sepat, pedas, pahit doanya : barik. Kalanya : berada di Timur menghadap ke Barat, selama 7 hari dilarang menunju kearah tersebut.\

Catatan : dibawah ada keterangan tempat wuku yang baik dan buruk ; karena jika diketahui akan sangat berfaedah ; Wuku ke 30 berasal dari perhitungan tipumuslihat saat Sanghyang Wisnu berperang dengan Prabu Watugunung. Ceriteranya : Prabu Watugunung adalah orang yang tidak dapat mati oleh berbagai senjata, tetapi mati atas kehendaknya sendiri setelah kalah dalam berdialog dengan Sanghyang Wisnu. Kematian Prabu Watugunung tersebut diikuti oleh kedua permaisurinya : Dewi Sinta dan Dewi Landep beserta putranya sebanyak 27 orang. Kesemuanya itu lalu menjadi nama Wuku, lengkapnya ada 30 wuku. Wuku yang ke 30, adalah tempat kedudukan Prabu Watugunung (sanghyang Wisnu dikeroyok dan terkurung, tetapi berhasil lolos karena mengetahui kelemahan kedudukan musuh. Amanat sanghyang Wisnu kepada para prajurit yang akan berangkat ke medan perang/menyerbu musuh agar supaya tidak terjadi kekeliruan menyerang wuku kejayaan, seperti dibawah ini :

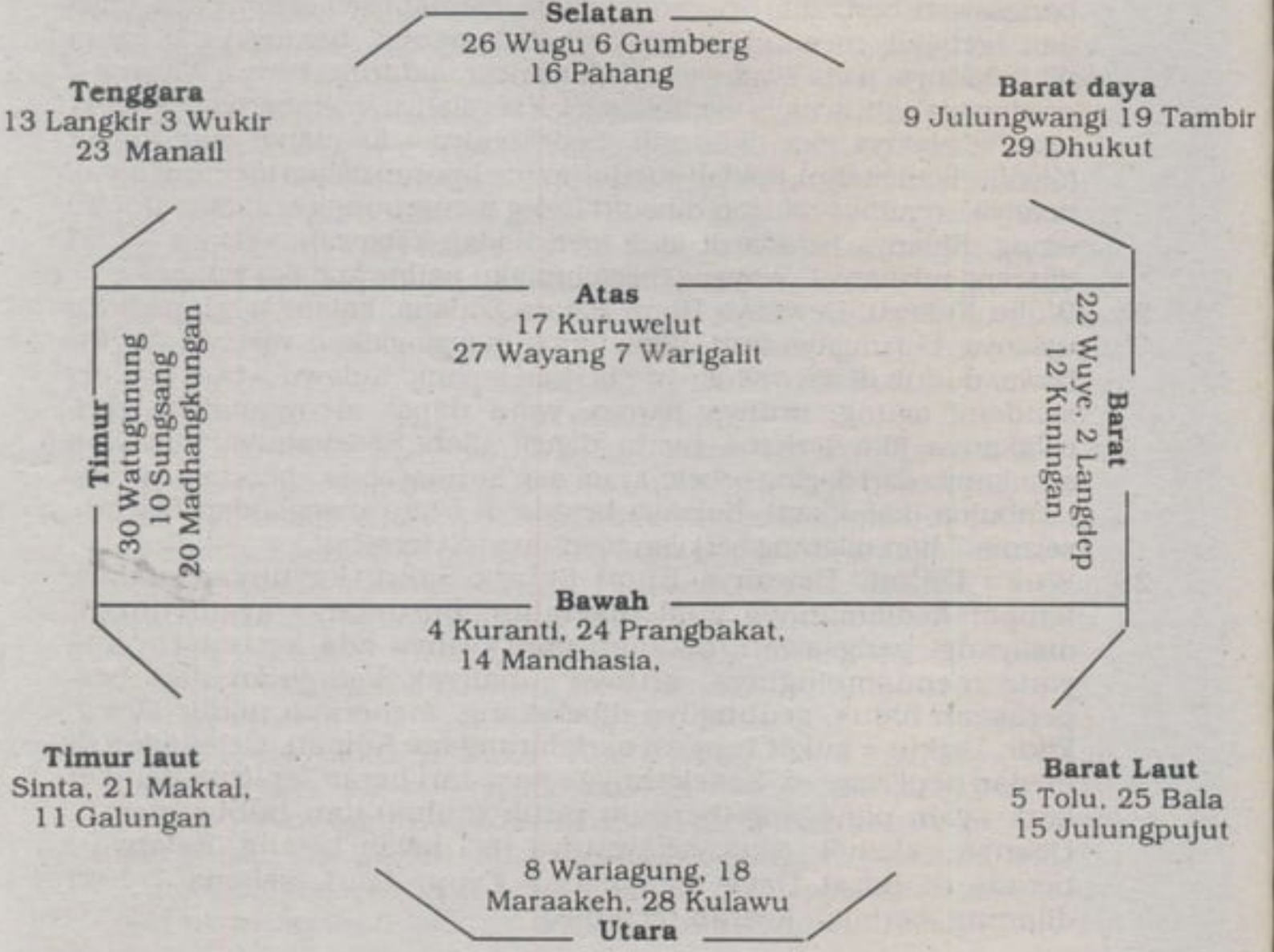

PANGKUR

1. Wekas ingsun marang sira, iya poma dipun nastiti, manawa sira anglurug, utawa campuh ing prang, den prayitna yen sira kinepung musuh, ingkang wuku tigang dasa, prenahe sawiji-wiji.
2. Iku sira awasana, iya iku ran kaladasa bumi, wruhanira iya iku, uger-ugering sarak, entekna den udamamah ing kalbu, wruhanira iku uga pengete Hyang Wisnu Murti.
3. Wuku ingkang tigang dasa, iya iku kinarya datan gingsir, binagi para sepuluh, kang wuku tigangdasa, aneniga ingkang kebelat sapuluh, kabubuhan aneniga, sira awasena kaki.

No. 119 Watak Manusia.

1. Kepala yang besar ; selalu ingat. Kepala yang sedang ; pandai Kepala yang kecil ; rendah budinya. Jika rambutnya merah dan lemas berarti bodoh, cepat putus asa, tidak memiliki rasa malu, cepat menjadi bingung dan tidak dapat dipercaya.
2. Rambut yang kaku ; berani. Rambut yang lemas ; rendah budinya, penakut, tidak memiliki rasa malu. Rambut yang sedang ; serta berombak, menepati janji, tabah dalam segalanya, dapat dipercaya dan berhati lapang. Jika warna rambutnya hitam ; berbudi lapang, berani menghadapi rintangan. Jika rambutnya hitam atap warnanya (seperti keduk) ; segala pekerjaannya akan sempurna. Jika warna rambut kekuningan rendah budinya, pemarah dan tidak senang mendengarkan nasehat. Jika dibawah bagian belakang tulang tengkorak (tulang entong) ada rambut halusnya ; berbudi luhur, setia akan janji, sempurna dalam bekerjanya.
3. Dahi yang sempit ; budinya rendah. Dahi yang lebar ; bengus dan pemalas. Dahi yang sangat lebar ; tidak dapat dipercaya. Dahi yang sedang, tidak berkerut ; mengalah dan penuh belas kasihan. Jika berkerut membujur diantara kedua alis ; keras, tidak sabar dan mengalami banyak kesusahan. Jika berkerut melintang di dahi ; pandai, banyak pengetahuannya dan ikhlas serta suka mengalah.
4. Alis yang halus bulu rambutnya ; selamat, dicintai. Jika bulu rambutnya melengkung ke bawah : pemalas, suka makan, sombong. Jika bertemu kedua bulu rambut alis : jahil (suka menimbulkan percekcokan, pertengkaran, dan perkelahian), tidak tahu akan kebaikan, suka meminta, tidak suka memberi. Jika bulu alis sedikit melengkung keatas ; besar budinya senang pujian, suka berlagak. Jika bulu alis sedang ; berbudi lapang, sempurna.
5. Daun telinga yang sempit ; jahil, suka berbuat buruk. Daun telinga yang lebar ; bodoh dan keras kepala, akan tetapi berhati baik. Daun telinga yang sedang ; berbudi.

6. Mata yang lebar ; pemalas, tidak mempunyai pendirian yang tetap. Mata yang sempit ; penakut. Mata yang sedang ; segala sesuatunya melebihi. Jika matanya bercahaya ; cerdik dan setia dalam berjanji. Jika matanya cekung ; suka memfitnah. Jika menggembug biji matanya seperti buat petai (mendosol) ; jahil dan congkak. Jika halus bulu matanya dan jika mengerling matanya menyempit ; budi dan percakapannya tidak baik. Jika jarang berkedip ; bekerjanya sempurna, pandai berbicara. Bola mata yang sangat hitam ; berhati-hati. Jika bola mata kebiruan ; suka memfitnah, sombong. Jika bola mata kemerahan ; berani tanpa perhitungan. Jika bola mata kekuningan ; buruk wataknya. Bola mata yang merah dan selalau berkedip seperti sapi ; berbudi rendah, kesenangannya makan dan minum, suka berzina. Jika mata yang pada tepinya berkerut : pendengki. Jika mata seperti tahi lalat keduanya berair dan tepinya berkerut seperti leher ; suka memfitnah. Jika mata yang dipejamkan mengembung (mendosol) dan jika dibuka terbelalak ; bodoh yang berlagak pandai, suka pujian. Jika mata sering berkedip serta bulu mata tidak teratur ; suka berbuat buruk, jelek. Jika berkedipnya bersusun (bersusulan) ; bodoh penakut. Jika mengerling bercabang kekiri dan kekanan ; suka bertengkar mulut, tidak tahu akan perbuatan yang baik. Jika jarang berkedipnya (liyep-liyep lindri dan mengerlingnya tenang) berbudi luhur, ucapannya benar, tidak menolak pekerjaan apapun (sanggup), berhati-hati, sopan santun dan bertabiat baik. Jika mata yang hitamnya berwarna abu-abu ; baik. Jika sedang memandang terlihat ada anak kecil terbalik dan tertawa, mata yang demikian menunjukkan orang yang berusia panjang.
7. Hidung yang mancung ; cita-citanya terlalu besar tanpa memandang dirinya (kemampuannya). Cuping hidungnya tebal ; pembual, Terlihat lebar bagian atas hidung (pucuk) ; pembohong. Terlihat lebar ke bawah ; suka bersetubuh. Lubang hidung yang lebar ; suka memfitnah. Hidung yang sedang ; baik dalam bekerja.
8. Mulut yang lebar ; pemarah dan keras hati. Mulut yang sempit; penakut, picik/berwatak rendah. Mulut yang sedang terlihat seperti sedang tertawa kecil ; menyenangkan terhadap sesamanya, tenang dalam bekerja dan dapat menyelesaikannya.
9. Bibir yang tebal ; agak bodoh. Bibir yang sedang ; sempurna. Bibir yang tipis ; tiada mudah melupakan sesuatu (ingatannya kuat). Jika bibirnya berwarna kebiruan ; segala pekerjaannya tidak dapat dipercaya. Kalau bibirnya berwarna kemerahan ; sedang dalam ukuran tebal dan tipisnya, pandai dalam segala hal, pandai berbicara dan baik hati.
10. Pipi yang tebal ; pemalas. Pipi yang tidak ramping : menasar. Pipi yang berbentuk durian terbelah ; keinginannya selalu terpenuhi. Pipi yang ramping ; bersifat utama dan berbudi halus.
11. Gigi yang letaknya jarang serta bentuknya kecil ; tidak pernah memiliki niatan yang baik. Bentuk gigi yang panjang dan besar serta jarang ; suka memfitnah. Yang berbentuk sedang dan rata berjajar ; benar, baik segala kemauannya.
12. Dagu yang kecil : suka memfitnah. Dagu yang besar dan tebal ; sombong dan takabur. Dagu yang sedang ; baik budi dan hatinya.

13. Kumis yang tebal dan panjang sedikit berwarna merah ; penakut, berhati kecil. Kumis yang panjang tetapi jarang (seperti kucing) ; keinginannya tidak baik. Kumis yang tebal pendek serta hitam dan teratur ; dapat menyelesaikan pekerjaan, sentausa. Kumis yang kelihatan baik tanpa diatur ; dalam bekerja dapat menyempurnakannya. Kumis yang panjang dan jarang ; agak bodoh, kurang berbudi. Jika kumis yang jarang tetapi lembut ; banyak akalnya. Kumis yang tumbuhnya tidak teratur ; jarang menepati janji kehendaknya tidak baik. Kumis yang tanpa diatur dan cukupan ; baik di dalam bekerja.
14. Leher yang pendek ; suka berbuat yang tidak baik. Leher yang panjang ; tidak suka menepati janji dan tidak memiliki pendirian yang tetap. Leher yang tebal ; senang makan tanpa merasa malu. Leher yang sedang ; baik keinginannya dan banyak akal.
15. Bahu yang lurus ; suka menolong dan berani menghadapi rintangan. Bahu yang condong kedepan ; suka berbuat kesalahan, tidak dapat diberi kasihan / kebaikan.
16. Dada yang lebar ; pemalas. Dada yang sedang ; pandai, banyak akal, dapat melakukan segala pekerjaan.
17. Perut yang besar ; pemalas. Perut yang sedang ; dalam segala hal tangkas.
18. Pantat yang besar ; pemalas dan tidak memiliki perasaan malu. Pantat yang sedang ; setia melaksanakan pekerjaan.
19. Paha yang besar ; agak bodoh dan keras wataknya.
20. Jari tangan / kaki yang pendek ; iri hati dan suka memfitnah. Jari tangan / kaki yang panjang dan lurus meruncing seperti duri ; banyak akal, berbudi halus.
21. Suara yang keras tatas ; berani menghadapi rintangan tanpa takut akan mati. Suara yang kemeng (seperti suara wanita) ; pelupa, malas, tidak berani menghadapi rintangan. Suara yang sedang ; tidak sombong. Suara yang berat akan tetapi tidak begitu terang; sering beristeri, tidak sayang anak isteri dan pembosan (terhadap segalanya)
22. Bentuk badan (dedeg) yang pendek kecil agak bungkuk serta merah rambutnya ; suka berbuat jahat. Bentuk badan yang tinggi besar (seimbang) ; bijaksana dan berbudi halus. Yang sangat buruk yaitu orang yang bermata biru seperti tahi lalat, bagian putihnya berwarna merah atau kuning, dagunya runcing, dahinya lebar, jenggotnya serasa tidak teratur, suaranya berat akan tetapi tidak begitu terang maka janganlah didekati karena akan membahayakan.
23. Orang yang bentuk mukanya baik, matanya lebar dan pandangannya bercahaya, hidung mancung seimbang dagu yang panjang maka orang yang demikian : canderanya adalah orang yang memiliki kebahagiaan penuh, senang dan selamat hidupnya.
24. Orang yang tangan dan kakinya halus, besar / kecil jarinya seimbang. dagingnya lemas, maka itulah orang yang senang hidupnya serta dapat mengerjakan segala sesuatu pekerjaan yang halus.

25. Orang yang tangan dan kakinya kasar, jarinya besar dan pendek (kakinya panjang, badannya kurus kering) maka orang tersebut akan selalu susah dan hanya dapat melaksanakan pekerjaan yang kasar.
26. Rambut kepala tumbuhnya lebih kebawah, sehingga dahi kelihatan sempit, kasar kulitnya serta kering dan berkerut, maka orang tersebut bodoh dan berbudi rendah.
27. Bentuk dagu yang besar dan pantas, sampai di leher gemuk tebal, dahi lebar dan pantas, mata dan mulut seimbang, maka orang tersebut ditakuti orang dan tinggi pangkatnya. Jika daging dibawah dagu lebih tebal (berlapis) maka orang tersebut lebih tinggi lagi pangkatnya.
28. Jika dagu yang besar, panjang serta tebal jika telah usia tua akan mendapatkan kesenangan. Jika bentuk dagu lebih besar dan panjang sampai terlihat dari belakang, maka orang tersebut tidak memiliki rasa iba / belas kasihan dan berhati tamak. Jika bentuknya dagu kecil meruncing, akan banyak mendapatkan kesusahan.
29. Untuk mata yang lebarnya seimbang, bibirnya lebar dan rata, dapat memiliki kekayaan dan baik hatinya.
30. Kelopak bawah mata cekung, tepi mata kiri/kanan tebal, puncak hidung melengkung kebawah, orang tersebut jika telah setengah usia, akan susah mendapatkan keturunan.
31. Mata yang warna hitam dan putihnya kurang bersih serta tidak bersinar, hidungnya kecil tidak mancung, maka akan miskin selamanya.
32. Mata yang jika bersinar bersih cahayanya, cukup panjang alisnya serta halus bulunya dan kehitaman; orangnya pandai.
33. Mata yang berbentuk panjang, warna hitam dan putihnya bercahaya : orang tersebut mempunyai pangkat yang tinggi.
34. Mata yang tidak bercahaya, tergenang air mata jika melihat selalu mengerling maka orang tersebut suka berbuat buruk. Jika bola mata menggembung (mendosol), hidung seperti burung betet, orang tersebut jahil dan suka memfitnah. Jika bola mata menggembung (mendosol) bulat seperti mata ikan dan tidak bersinar, maka orang tersebut akan berumur pendek. Jika untuk melihat apa saja tidak dapat tahan lama, sering berkedip dan wajahnya terlihat gelap, maka orang tersebut juga akan berusia pendek.
35. Jika mata yang tajam dan lurus saat melihat, maka orang tersebut berhati keras akan tetapi jujur dan adil, perkataannya benar dan berterus terang. Jika melihat dapat tahan lama dan jarang berkedip, tajam wajah dan penglihatannya, orang tersebut panjang usianya.
36. Jika daging dibawah kelopak mata dekat pangkal hidung terlihat tebal, masih kanak-kanak telah mempunyai anak. Jika pada sudut mata dekat pangkal hidung dagingnya terlihat menurun dan tebal kebawah serta terlihat gelap wajahnya, maka orang tersebut jarang memiliki anak, jika memiliki anak seringkali meninggal. Jika daging bawah kelopak mata tebal dan lebar (cekungnya sedikit kebawah) orang tersebut terlambat mempunyai anak.

37. Hidung yang kecil dan tidak mancung serta membengkok; suka menghamburkan uang dengan tidak bermanfaat (berfoya), miskin dan berusia pendek.
38. Jika hidung tidak mancung sedangkan lobangnya menghadap keatas, maka orang tersebut akan banyak susahnya, pangkatnya kecil. Jika pada puncaknya membengkok seperti paruh burung betet, orangnya tidak memiliki rasa belas kasihan.
39. Hidung yang besar, seimbang, lurus dan mancung, maka antara usia 45 - 50 tahun akan mendapatkan pangkat yang tinggi. Jika pada puncaknya besar dan merata maka orang tadi hatinya baik.
40. Hidung yang menghadap keatas sampai terlihat lobang bagian dalamnya serta bibir bagian atas yang lebarnya kurang dan membalik keatas sehingga giginya nampak meski tertutup mulutnya, dan kalamenjing (adamsappel) di leher kelihatan menggembung (mendosol) maka orang tersebut akan banyak sekali mengalami celaka.
41. Jika kulitnya kuning tidak hitampun juga tidak (bambang awak), alis panjang melipis (seperti bulan tanggal muda) maka orang tersebut akan mempunyai pangkat, berani, pandai serta banyak akal, jika prajurit akan gagah perwira.
42. Jika tipis kulit mukanya, kurang berdaging demikian juga urat serta tulangnya terlihat, orang tersebut tidak panjang usia.
43. Bagi orang tua yang kedua urat di bawah lehernya kelihatan terang, serta daging pada sisi leher terlihat menggondel, maka orang tadi akan banyak beruntung dan lebih panjang usianya.
44. Jika tumbuh tulang yang menggembung (mendosol) pada bagian kepalanya maka orang tersebut akan terhindar dari segala marabahaya dan seterusnya hidup selamat.
45. Muka yang sangat lebar dan kecil hidungnya, maka dalam mencari penghidupan akan sangat bersusah payah. Muka yang lebar dan hidung yang mancung, dagingnya tipis maka orang tersebut boros, suka menghamburkan uang. Muka yang lebar dengan hidung seimbang besarnya, banyak untung.
46. Jika muka dari bawah hidung sampai dagu bentuknya panjang, meski kaya orang tersebut akan tetap hidup sengsara. Muka yang mulai atas dahi sampai dagu seimbang (mata, hidung, bibir, pipi dan dagu) maka sejak kanak-kanak orang tersebut hingga tua akan selamat, beruntung senang hidupnya tidak kekurangan. Muka yang berbentuk panjang mulai dari dahi sampai alis, waktu mudanya hidupnya enak. Muka yang berbentuk panjang dari alis sampai hidung, saat pertengahan usia banyak untung dan mudah naik pangkat.
47. Muka yang kasar seperti kulit jeruk, berkerut dan banyak lobang keringatnya, maka orang tersebut akan selalu berselisih dengan anak isterinya. Jika kulit mukanya berwarna putih dadu (paars) dan sangat halus, maka orang tersebut suka berbuat serong.
48. Muka dan kedua belah pipi yang penuh dengan panu maka orang tadi tidak mempunyai rasa belas kasihan, selalu sewenang-wenang terhadap siapapun.

49. Kulit muka yang halus serta dapat diraba dengan lemas dan lebar antara kedua alis sedang (alis tidak bertemu), rambutnya mengkilat, maka orang tersebut pandai dan suka mencari ilmu pengetahuan.
50. Jika bentuk muka, kedua belah pipi dahi puncak hidung, mulut dan dagu seimbang dan pantas, maka orang tersebut dapat kaya.
51. Alis yang rambutnya jarang, tepinya naik keatas, jika berbicara seperti orang menangis maka orang tersebut akan selamanya miskin dan susah.
52. Jika bulu alis tumbuhnya berdiri seperti rumput, orang tersebut suka bertengkar.
53. Jika urat dan tulangnya menonjol,terlihat kasar maka orang tersebut miskin.
54. Kerangka yang tidak seimbang dengan bentuk badan, kulitnya kasar dan kencang maka orang tersebut tidak berusia panjang.
55. Dahinya lebar (persegi) dari batas rambut sampai kebawah batas alis tidak nampak lipatannya (rata), bentuk dagu dan pipinya ramping maka orang tersebut walau masih muda telah dapat memegang jabatan yang besar.
56. Bibir atas dan bawah kurang lebar sehingga meski mulutnya tertutup masih kelihatan giginya maka orang tersebut suka membicarakan orang lain. Kalau bibir diatas kurang lebar, akan tetapi bibir bawah lebarnya melebihi (ndomble), meski tertutup masih kelihatan giginya, kalamenjing (adamsappel) menggembung (mendosol) maka orang tersebut aka.ı mengalami kesukaran dalam mencari nafkah dan tidak dapat berkumpul dengan orang tuanya. Apabila lekukan pada bagian tengah bibir atas tidak dalam, hampir tidak terlihat, orang tersebut dalam mencari nafkah akan mengalami kesukaran.
57. Jika alis berkerut seperti kulit jeruk nipis, matanya selalu nampak berlinang air mata, orang tersebut pada masa mudanya tidak mendapatkan kesengsaraan, sedangkan pada masa tuanya, semua keturunannya meninggal terlebih dahulu.
58. Di bawah mata cekung tetapi kulitnya tebal sedangkan puncak hidung membengkok seperti paruh burung betet, orang tersebut akan sangat sukar untuk mendapatkan keturunan. Jika daging di bawah mata tebal, kulit mata rata, hidung tidak bengkok, maka orang tersebut akan selamat dan banyak memperoleh keturunan.
59. Daun telinga yang bagus dan seimbang, terletak sama tinggi dengan lurusnya alis, orang tersebut dapat menjadi kepala negara dan ditakuti orang.
60. Orang yang suka tertawa/tersenyum dengan menyindir, maka orang tersebut wataknya tidak jujur.
61. Jika berjalan telapak kaki belakang, terlihat seakan tidak menginjak tanah, orang tersebut kurang jujur, banyak tingkah (rewel), kikir, suka bertengkar dan membuang-buang uang.

62. Jika berjalan menggerakkan badan : kepalanya bergeleng atau bergerak seperti ulat, kakinya tidak teratur dan sering berpaling maka orang tersebut hatinya tidak jujur.

63. Jika berjalan melihat kebawah berpaling kekiri dan kekanan serta kebelakang dan wajahnya tidak menyenangkan, maka orang tersebut tidak jujur dan tidak memiliki rasa iba/belas kasihan.

64. Orang yang berjalan lurus, badan tidak bergerak, mata hanya memandang kemana ia pergi , tidak suka berpaling, maka orang tersebut adalah utama dan baik hatinya.

65. Orang yang pipinya gemuk (gempil/mendosol), tidak jujur, bodoh dan suka berbicara menurut dirinya sendiri.

66. Garis yang berada di tepi hidung yang biasanya terputus melewati mulut jika terlihat melingkar (melingkari mulut), orang tersebut hidupnya susah, bahkan dapat kelaparan. Tetapi jika garis yang berada ditepi hidung kiri dan kanan melewati mulut tersebut kelihatan jelas, maka orang tersebut akan selamat tiada kekurangan. Jika putusnya garis tidak terlihat terang, maka dalam usia 48 tahun orang tersebut akan mendapatkan kesusahan.

67. Jika waktu makan terlihat tergesa-gesa dan khawatir tidak mendapatkan bagiannya, orang tadi kikir dan hanya menduduki pangkat yang kecil.

68. Jika ditengah kedua kelopak mata terlihat berwarna biru atau hampir hitam, maka isterinya mendapatkan kesusahan.

69. Jika diatas kedua alis dan puncak hidung terlihat cahaya berwarna merah kekuningan, maka orang tersebut akan cepat/mendadak jadi orang kaya.

70. Wajah yang terlihat bersinar kuning maka orang tersebut tidak akan kekurangan selamanya serta akan memperoleh keselamatan. Jika wajah kelihatan pucat berminyak dan berwarna putih berkilat, maka orang tersebut akan banyak mendapatkan kesusahan.

71. Pangkal hidung, ditengah alis kiri/kanan (pepasu) jika tidak bersinar, orang tersebut akan mudah mendapatkan celaka. Akan tetapi jika bercahaya, akan jauh dari celaka dan mendapatkan keselamatan.

72. Jika diatas alis kiri dan kanan nampak terang, kuning kemerahan, maka orang tersebut memperoleh kesenangan dan keuntungan.

73. Wajah yang terlihat suram, orang tersebut miskin dan susah.

74. Ditengah kedua alis (pangkal hidung/pepasu) jika terlihat bercahaya kuning secara mendadak, maka orang tersebut akan mendapatkan keuntungan. Jika pepasu tadi bersinar hitam, dan terlihat dibawah mata, maka orang tersebut akan mendapatkan celaka/bahaya besar pada usia antara 34 - 38 tahun.

75. Jika cahaya hitam terlihat dibawah mata, orang tersebut akan mendapatkan celaka.

76. Kedua pipi bagian bawah (dekat dagu) jika nampak suram, orang tersebut akan mendapatkan kecelakaan.

77. Jika muka tidak bersinar,usianya tidak panjang.
78. Mata yang terlihat suram,orang tersebut akan mendapatkan bahaya.
79. Wajah yang nampak bersinar merah kekuningan, maka apa yang dikerjakannya akan mendapatkan hasil yang memuaskan.
80. Jika dari pangkal hidung sampai ke ujung terlihat bersinar/berkilat, maka orang tersebut akan mendapatkan keuntungan dan selamat.

No. 120. Tanda Wanita yang baik (Katuranggan).

1. Jika kulit tubuhnya berwarna hitam, besar badannya, lemas rambutnya.
2. Jika kulit tubuhnya berwarna hitam, bentuk wajahnya bulat panjang, kakiknya kecil meruncing; tandanya : wanita yang mendatangkan rejeki, tetapi jika ia cemburu terhadap suami maka akan ditinggalkannya.
3. Jika kulit tubuhnya hitam, kecil meruncing kakinya, kecil jarinya dan lemas rambutnya.
4. Jika kulit tubuhnya hitam,tinggi besar badannya, agak pendek kakinya.
5. Jika kulit tubuhnya kuning, serba ramping/kecil : mata, telinga, mulut, hidung serta bibirnya kering dan pecah-pecah, maka wanita tersebut baik hati, suci dan berbakti terhadap suaminya, akan tetapi dalam mengerjakan pekerjaannya kurang pandai.
6. Jika kulit tubuhnya kuning, uratnya kehijauan, sinomnya (anak rambut bagian depan/dahi) berlingkar, pandangan matanya tenang, manis dan lembut tutur katanya, wanita tersebut hemat, tetapi jika perlu maka tidak sayang akan hartanya, berwibawa, pandai berbakti terhadap suami, tahan untuk dimadu (inilah wanita yang baik).
7. Jika badannya tinggi sedikit, kulit tubuhnya kuning, mukanya agak kehijauan, berjalannya seperti harimau yang lapar (macan luwe; perlahan).
8. Jika kulit tubuhnya kuning, banyak rambutnya, panjang dan keras akan tetapi ujungnya lemas.
9. Jika kulit tubuhnya putih, banyak berbicara, rambutnya keras, mendatangkan rejeki serta mendapatkan rahmat Tuhan serta suka menjalankan perintah Agama, (wanita ini lebih baik),
10. Jika kulit tubuhnya mbambang awak (merah kehijauan) kecil serta ramping dan serba pantas, manis tingkah lakunya, panjang rambutnya hitam kehijauan, inilah mustikawati yang dapat mengatasi segala hal (wanita yang baik/amat baik).
11. Jika kulit tubuhnya mbambang awak, muka agak kehijauan, wajah manis berseri, maka tiada sayang akan hak miliknya karena cintanya kepada suami.

12. Jika pinggangnya ramping, wajah berseri, kulit halus, rambutnya banyak dan hitam, tandanya wanita yang suka menurut perintah suami.
13. Jika bentuk badannya tinggi, matanya manis (njait), lemah lembut tutur katanya, maka ia dapat menyimpan rahasia dan menyelesaikan segala masalah.
14. Jika bentuk badannya besarnya seimbang, mukanya bulat panjang, hitam kakinya, hitam lemas rambutnya, wanita yang mendatangkan rejeki akan tetapi jika cemburu pada suami maka akan ditinggalkannya.
15. Jika besar badannya seimbang, cantik wajahnya, sederhana, pendiam, dan tenang, sedikit bicara, setia dan berbakti pada suami serta luas pikirannya, suka bertapa, maka wanita tersebut sangat baik kecuali jika berselisih maka akan pergi meninggalkan suaminya.
16. Jika agak tinggi badannya dan kuning kulitnya, tangkas, manis matanya, maka wanita tersebut teliti dan rajin, baik dan nikmat jika disetubuhi.

Wanita yang buruk.

1. Jika warna kulitnya hitam manis, pandangan matanya tidak tenang. rambutnya lemas dan berombak; wanita yang tidak setia pada suami
2. Jika kulitnya kuning, kecil badannya, besar buah dadanya, rambutnya lemas; wanita seperti itu tega kematian suami.
3. Jika kulitnya kuning, kecil buah dadanya telinganya bertahilalat, rambutnya lemas, berwarna merah hingga ke ujungnya; wanita ini hatinya panas dan pemboros.
4. Jika kulitnya kuning, rambutnya keras dan kemerahan sampai di ujungnya.
5. Jika tinggi kurus, muka bulat panjang, kaki panjang; wanita pemboros dan suka pada pria lain.
6. Jika mukanya bulat panjang, merah suram, panjang lehernya; wanita yang buruk tabiatnya.
7. Wanita yang paling buruk tabiatnya adalah yang wajahnya agak merah, panjang lehernya.
8. Jika bentuk wajahnya lebar sedangkan panjangnya tidak seimbang, kulitnya mbambang awak (merah kehijauan), rambutnya keras dan berombak, pandangan matanya tidak tenang (liar); maka wanita tersebut wataknya buruk karena senang berbuat zina.

Watak wanita menurut hari kelahiran.

1. Jika lahir pada hari Sabtu Paing maka akan ada baiknya serta buruknya, yaitu : jika baik ; sangat berlebihan kebaikannya, jika buruk; sangat berlebihan juga buruknya, selalu merasa tidak puas terhadap suami.
2. Jika lahir pada hari Ahad Pon, maka akan berbakti terhadap suami, keras hatinya, cemburuan.
3. Jika lahir pada hari Senin Wage maka akan berbakti terhadap suami, pandai, keras dan pandai berbicara, tidak suka jika terkalahkan suami.
4. Jika lahir pada hari Selasa Kliwon; maka tidak akan berbakti pada suami dan mudah tergoda.
5. Jika lahir pada hari Rabu Legi ; maka akan ada baiknya dan buruknya yaitu : jika baik; kebaikannya sangat berlebihan,jika buruk: sangat berlebihan buruknya.
6. Jika lahir pada hari Kamis Paing; maka akan berbakti terhadap suami tetapi mudah tergoda.
7. Jika lahir pada hari Jum'at Pon; akan berani menyangkal perkataan suami,pemboros, banyak mendapatkan rintangan akan tetapi selalu memperoleh anugerah dari Tuhan dan segala keinginannya terkabul.
8. Jika lahir pada hari Sabtu Wage; maka akan lebih berbakti terhadap suami, pandai, teliti, berhati-hati, akan tetapi sering kematian anaknya.
9. Jika lahir pada hari Ahad Kliwon ; wanita tersebut : pemalas, cemburuan, kurang merawat suami.
10. Jika lahir pada hari Senin Legi ; akan berani terhadap suami, tetapi membawa rejeki.
11. Jika lahir pada hari Selasa Paing ; wanita ini kurang merawat suami dan suka memperhatikan dirinya.
12. Jika lahir pada hari Rabu Pon; kurang merawat suami, tidak terlihat bahwa sebenarnya cemburuan
13. Jika lahir pada hari Kamis Wage ; pandai, dapat menyelesaikan segala masalah, banyak rejeki, keras, sehingga suaminya tunduk dan mudah tergoda.
14. Jika lahir pada hari Jum'at Kliwon; berbakti terhadap suami, mengerti akan segala kehendak suami, berhati-hati, memiliki rejeki akan tetapi sangat cemburu.
15. Jika lahir pada hari Sabtu Legi.: memiliki rejeki, berani membantah perkataan suami, selalu ingin menang.
16. Jika lahir pada hari Ahad Paing; banyak rejeki, apa yang diinginkan tercapai tetapi kurang jujur, suka barang yang tidak halal dan berani terhadap suami.
17. Jika lahir pada hari Senin Pon; terhadap suami tidak pernah merasa puas.

18. Jika lahir pada hari Selasa Wage ; banyak rejeki dan sahabat, berani terhadap suami dan suka berbuat serong.
19. Jika lahir pada hari Rabu Kliwon ; pemalas dan kurang memperhatikan suami.
20. Jika lahir pada hari Kamis Legi ; sangat cemburuan, tidak berbakti terhadap suami dan suka berbuat serong.
21 .Jika lahir pada hari Jum'at Paing ; tidak memiliki perasaan malu dan kurang berbakti terhadap suami.
22. Jika lahir pada hari Sabtu Pon ; banyak rejeki, berhati- hati,kikir dan berani terhadap suami.
23. Jika lahir pada hari Ahad Wage; suci segalanya, berbakti terhadap suami, barang yang tidak halal tidak disenanginya.
24. Jika lahir pada hari Senin Kliwon ; pemalas, tidak memiliki perasaan malu, makannya banyak, akan tetapi cinta pada suami.
25. Jika lahir pada hari Selasa Legi ; keras, sombong, berani terhadap suami akan tetapi cinta dan berhati lapang.
26. Jika lahir pada hari Rabu Paing ; pemalas, iri dan cemburuan.
27. Jika lahir pada hari Kamis Pon ; dapat mengambil hati suami sebab itu ia dicintai suami, akan tetap perbuatannya itu hanya lahirnya sedangkan batinnya tidak menyenangi suaminya, suka berbuat serong dan banyak rejekinya.
28. Jika lahir pada hari Jum'at Wage ; banyak rejeki, dapat menjadi kaya, terhadap suami tidak sayang, ceroboh dan suka berbuat serong.
29. Jika lahir pada hari Sabtu Kliwon ; pemalas, suka mencari perkara, cemburu, dan berani terhadap suami.
30. Jika lahir pada hari Ahad Legi; mengerti kehendak suami, banyak untung, dapat membantu suaminya akan tetapi kurang berbakti dan sedikit berani terhadap suami.
31. Jika lahir pada hari Senin Paing ; pemalas, jelek tabiatnya.
32. Jika lahir pada hari Selasa Pon ; waspada, banyak untung, ikhlas berbakti terhadap suami, akan tetapi mudah menjadi marah terhadap suaminya.
33. Jika lahir pada hari Rabu Wage ; ikhlas, berbakti terhadap suami, amat suka berkasih-kasihan.
34. Jika lahir pada hari Kamis Kliwon ; pandai, suka menuntut ilmu, pendiam, berpura-pura bodoh, mengerti keinginan suami.
35. Jika lahir pada hari Jum'at Legi : ikhlas dan suka mendermakan hartanya akan tetapi jarang merasa puas terhadap suami.

Tanda Wanita yang baik (katuranggan).

1. Kepala dan mulut bulat menyerupai bulan purnama, dahinya rata (tidak lebar).
2. Matanya sedikit lebar, panjangnya seimbang dan bersinar berkilau, tenang dan pandangannya tajam, jarang berkedip, tidak pernah melihat dengan mengerling.
3. Alisnya panjang agak lurus dan bulu alisnya rata.
4. Hidungnya lurus agak mancung, garis di kiri/kanan hidung terlihat terang.
5. Mulut sedang, bibir lurus tertutup, gigi tidak terlihat dan warna gigi putih berkilat teratur rata menyerupai biji ketimun yang agak besar, dasar bibir merah delima.
6. Daun telinga tebal dan bentuknya baik.
7. Bentuk dagunya baik dan daging dibawah dagu tebal.
8. Pipinya rata : nduren sejuring (seperti durian yang terbelah).
9. Jari tangan runcing bagai duri akan tetapi sedikit keras dan tebal kukunya, daging telapak tangan tebal lagi halus dan lemas, untuk yang ada garis tengahnya (rajah) terlihat lebih halus jika terpegang halus seperti sutera.
10. Bentuk telapak kaki baik, demikian juga jarinya serta tebal dan halusnya, jarinya keras dan kukunya tebal.
11. Lebar dadanya, daging yang berada di belakang juga tebal.
12. Tulangnya keras, kulit tubuhnya lemas dan halus.
13. Perlahan bicaranya, tepat dan terang, sederhana, tidak suka menggunjingkan orang, suaranya halus dan terang.
14. Jika tertawa tenang, badannya tidak bergerak (gelak tawa).
15. Kedua kakinya teratur lurus jika duduk, jika bersila (kaki dilipat kedepan) rapi diam dan tenang, badannya tidak bergerak demikian juga tangannya tidak dilambaikan.
16. Jika berjalan lurus serba teratur tidak tergesa-gesa, ayun tangannya pendek hingga badannya tidak bergerak, tidak sering berpaling pandangannya ke depan.

Wanita yang memiliki ciri/tanda/katuranggan seperti tersebut di atas, memiliki tabiat yang amat baik, ia setia pada suami tidak mudah tergoda, suaminyalah milik satu-satunya. Berbahagialah pria yang mempersunting wanita seperti tersebut diatas.

Tanda Wanita yang memiliki banyak rejeki/kekayaan.

1. Wajahnya putih dadu dan uratnya yang kebiruan nampak.
2. Matanya berkilat seperti setitik air, warna hitam pada bola mata menyerupai cat yang hitam.
3. Putih giginya menyerupai batu putih.
4. Tidak suka memandang jika berbicara (menundukkan mukanya), sebelum berkata seulas senyum menghias bibirnya, bicaranya terputus setiap satu kalimat berhenti untuk dilanjutkan lagi.
5. Jika berjalan setiap langkah disertai gerakan badannya.
6. Jika berdiri lututnya ditekuk sehingga terlihat cembung kemuka (mendosol).
7. Senang membetulkan pakaiannya dan gelung rambutnya.
8. Suka menundukkan kepalanya dan melihatnya dengan mengerlingkan matanya seperti orang yang sedang mengamati sesuatu.
9. Dibawah pusat/pusar terdapat banyak bulu yang panjang.

Wanita yang seperti tersebut diatas, memiliki banyak rejeki atau dapat menjadi kaya karena pandai meyimpan uangnya. Akan tetapi pendiriannya tidak tetap, sehingga kesetiaanya kurang dapat dipercaya.

Tanda wanita yang keras hati dan ingin selalu menang terhadap suami.

1. Wajahnya bengkak, warnanya merah hitam dan berkilat seperti berminyak, bentuknya bulat tipis (ceper).
2. Serba besar tulangnya.
3. Kepalanya memandang kemuka.
4. Jarang dan kasar bulu alisnya.
5. Hidungnya runcing tetapi tidak mancung.
6. Daun telingannya membalik kedepan.
7. Mulutnya lebar : njewewek (seperti ditarik dari kiri dan kanan).
8. Lehernya besar dan pendek.
9. Dadanya panjang condong kebelakang.
10. Pusat/pusarnya tidak dalam.
11. Buah dadanya kecil dan warnanya tidak hitam.
12. Terdapat banyak bulu di anggauta badannya.
13. Pada kakinya terlihat banyak uratnya.
14. Jari tangan dan kaki kasar dan pendek.
15. Rambutnya pendek dan berwarna kuning.

Wanita yang seperti tersebut diatas, kecuali keras hati, jika mempunyai anak, anaknya meninggal demikian juga suaminya, menderita banyak kesusahan sehingga kadang kala meninggal terlebih dahulu.

Tanda Wanita yang dapat juga menyusahkan pria.

1. Walaupun raut mukanya baik akan tetapi warna matanya kuning.
2. Mukanya lebar, tetapi mulutnya sangat kecil/sempit.
3. Diatas hidungnya ada lipatan kulit.
4. Tidak bertepi daun telinganya.
5. Kulitnya putih seperti kapur/perak.
6. Alisnya kasar,biji matanya cembung (mendosol).
7. Rambut pada kepala hitam, tetapi alisnya pendek serta bulunya hanya sedikit.

Wanita yang mempunyai tanda seperti tersebut diatas,sering menyusahkan suami sehingga berakibat suami meninggal terlebih dahulu, begitu juga anaknya tidak panjang usianya.

Tanda Wanita yang berwatak tidak baik.

1. Mukanya terang seperti digosok dengan minyak
2. Kulit mukanya seperti orang tua.
3. Warna mukanya kuning pucat atau putih dadu.
4. Bermuka lebar akan tetapi hidungnya kecil.
5. Mukanya bulat telur, daun telinganya seperti tikus.
6. Matanya seperti mata Kambing/berbentuk persegi/bulat dan panjang mukanya.
7. Matanya liar .
8. Matanya menggembung (mendosol) seperti udang.
9. Matanya berkilat seperti titik air dan jika menatap tiada berkedip.
10. Warna matanya kuning dan uratnya terlihat merah.
11. Pada bagian tepi mata menurun kebawah.
12. Ujung alis sangat tinggi (amat naik).
13. Bentuk hidung yang kecil tetapi ujung hidung bengkok kebawah.
14. Bentuk bibirnya seperti tahi lalat, dan dapat bergerak.
15. Amat tipis/amat tebal bibirnya sehingga tampak turun kebawah (ndomble) dan warnanya putih/biru.
16. Pipinya agak cekung/cembung (mendosol)
17. Kulitnya putih berminyak dan dagingnya lemas.
18. Tepian mulut berkerut.
19. Panjang dadanya dan naik keatas pantatnya.
20. Pinggangnya kecil dan menurun pundaknya.
21. Tempat pusat/pusarnya agak kebawah.
22. Buah dadanya turun kebawah.
23. Kakinya kurus dan panjang seperti kaki bangau.
24. Lemas badannya.
25. Rambut pada kemaluan kasar/kemaluannya tidak berambut.

26. Kepalanya besar, rambut jarang/kepalanya bulat tipis sehingga dahinya nampak sempit.
27. Jika matanya terpejam, berkerut alisnya.
28. Betisnya berbulu.
29. Lidahnya runcing dan tajam.
30. Rambut di pelipis tumbuh lebat dan dahinya lebar.
31. Giginya runcing seperti tikus.
32. Badan dan lehernya pendek/badan tinggi tetapi leher pendek /badan lemas dan tinggi kurus.
33. Alis jarang dan kurus lehernya.
34. Kecil perutnya, pinggangnya condong ke belakang.
35. Jarinya pendek dan pinggangnya miring.
36. Jika bergerak kepalanya juga ikut bergerak dan sering kali kepalanya condong kemuka, tangannya juga ikut bergerak (jika berjalan seperti itik).
37. Jika berdiri kaki yang satu miring/kakinya selalu bergerak/ tangannya juga ikut bergerak.
38. Jika melihat orang matanya selalu berkedip dan bergerak kekiri/kanan.
39. Kepala tertunduk, mata miring/mengerling/mengintip, dan sering melihat yang sesungguhnya tidak boleh dilihat.
40. Setiap melangkah satu langkah, menggerakkan badan tiga kali.
41. Jika bertemu orang mukanya disembunyikan dan matanya mengerling.
42. Sebelum mulai berbicara akan tersenyum / ketawa terlebih dahulu.
43. Bicaranya terputus dan katanya tidak bertujuan dan tidak perlu.
44. Jika sedang bercerita,sering lupa.
45. Suka berbicara sendiri dalam hati.
46. Jika tertawa meringkik (seperti suara kuda).
47. Suka berpaling kebelakang.
48. Gerak-geriknya /tingkah lakunya terlihat bingung.
49. Jika menarik nafas, pinggangnya bergerak.

Jika wanita memiliki tanda/perbuatan seperti diatas, berarti sifatnya tidak baik, tidak dapat dipercaya kesetiaannya terhadap suami dan mempunyai niat untuk memiliki pria lain.

Tanda Wanita yang tidak setia terhadap suami.

1. Rambutnya banyak dan amat lebat tumbuhnya sehingga dibagian pelipis juga tumbuh amat lebat, matanya mengerling kekiri dan kekanan.
2. Warna bibirnya seperti tahi lalat, kepalanya condong ke depan, jika berjalan kepalanya menggeleng, lengan tangannya panjang, jika tertawa mulutnya ditutup dengan tangan dan jika duduk kakinya selalu bergerak

3. Hidungnya runcing tetapi tidak mancung, matanya terang tetapi bergerak kekiri dan kekanan dan kepala serta tangannya selalu bergerak.
4. Kulitnya putih seperti kapur, dagingnya lemas, dahinya agak tinggi, matanya bulat, kelopak matanya sangat halus, jika melihat sering berkedip dan tidak terbuka lebar.
5. Jika melihat tidak pernah berpindah pandangannya/tidak berkedip (kamitenggengen), jika duduk kakinya digantungkan dan bergerak, terbiasa mengusap rambut dan membetulkan sanggulnya, sering memegang dagu.
6. Matanya berwarna merah dan warna putih agak kekuningan.
7. Suaranya mirip pria, pinggangnya kecil, lebar mulutnya, runcing giginya, tingkah laku/bicaranya seperti orang suci.
8. Tidak suka berdampingan jika berjalan bersama suaminya dan selau berjalan dibelakangnya.

Wanita yang mempunyai tanda seperti tersebut diatas, wataknya tidak setia terhadap suami dan menyenangi pria lain.

Tanda Wanita yang bertabiat tidak baik

1. Dahi yang ditengah mendosol (cembung), daun telinganya terbalik kedepan, matanya berwarna seperti tahi lalat, sering berkedip tetapi tidak terbuka lebar, wanita ini bertabiat ; tiga kali bersuami, bahkan lebih.
2. Kulit wajahnya kemerahan, tepi mata bagian atas/bawah agak hitam, hidung bagian atas berkerut, wanita ini tidak cinta pada suaminya, ia ihlas dan tidak memiliki rasa iba/belas kasihan untuk meninggalkannya.
3. Jika tertawa kepalanya menunduk,bicaranya tidak teratur, jika akan mulai berbicara maka lidahnya dijulurkan keluar ditempelkan ke bibir, watak wanita tersebut meski dengan pria yang lebih rendah daripadanya, tidak memiliki perasaan malu walau akan dilihat oleh banyak orang.
4. Warna mukanya kehijauan dan terlihat ada urat biru yang melintang dari hidung sampai dahi, mata sempit dan suram, sering berkedip, wanita ini jika sedang menghendaki pria lain, tidak memiliki perasaan iba terhadap suaminya, bahkan ihlas untuk mencelakakannya.
5. Matanya besar dan lebar, cembung (mendosol) seperti mata ikan-mas, wanita tersebut suaminya akan meninggal terlebih dahulu.

6. Suaranya seperti bunyi kaleng pecah dipukul, mukanya lebar dan berdaging, wanita ini akan ditinggal mati oleh suaminya terlebih dahulu.
7. Pipinya cembung (mendosol), suaranya seperti pria, wanita ini meskipun sering menikah tetap memiliki keinginan bersuami lagi.
8. Dahinya cembung (mendosol), ditengah dahi meruncing dan daun telinganya membalik ke muka, wanita ini meskipun sering menikah tetap memiliki keinginan bersuami lagi.

No. 121. Tanda rasa wanita

1. Jika bentuk badannya kecil,kulitnya merah kebiruan, anak rambut di dahi (sinom) tumbuh banyak, keras rambutnya serta panjang dan hitam, manis wajahnya ; wanita tersebut sangat nikmat dalam asmara/cinta.
2. Badannya ramping, mukanya kuning kehijauan berkilau, banyak sinomnya ; wanita ini sangat nikmat dalam asmara/bercinta.
3. Jika agak tinggi dan ramping, kulit kuning/hitam tidak (mbambang awak) rambutnya keras, tangkas; wanita tersebut menyimpan kenikmatan dalam bermain asmara/bercinta.
4. Jika agak tinggi dan ramping, kuning kulitnya, matanya njait lindri (manis dan tajam) leher agak ke muka, kaki meruncing kebawah; wanita tersebut nikmat dalam bermain asmara/bercinta.
5. Jika bentuk badannya kecil/pendek, kakinya meruncing ke bawah, dadanya condong ke depan; wanita ini nikmat dalam bermain asmara/bercinta.
6. Kulitnya kuning seperti bengle yang diiris, srenteg pengawak dara (ramping/langsing seperti burung dara), matanya manis dan tajam (njait) rambutnya berombak; wanita tersebut menyimpan kenikmatan dalam bermain asmara/bercinta.
7. Kuning kulitnya, padat berisi tubuhnya, tajam mukannya, sedang buah dadanya, lebat dan panjang rambutnya; wanita tersebut memberikan kenikmatan dalam bermain asmara/bercinta
8. Kulitnya kuning kehijauan, bentuk badannya kecil/ramping, wajahnya bercahaya, sinomnya lebat (anak rambut di dahi); wanita ini nikmat dalam bermain asmara/bercinta.
9. Kulitnya mbambang awak (kuning tidak, hitampun tidak), akan tetapi mukanya agak kuning; rambutnya keras seperti kulit adas; wanita ini nikmat dalam bermain asmara/bercinta.
10. Lehernya agak ke muka, kakinya meruncing ke bawah; wanita tersebut nikmat dalam bermain asmara/bercinta.

11. Bahu dan pundaknya tegak, kakinya kecil dan meruncing ke bawah; wanita ini nikmat dalam bermain asmara/bercinta.
12. Badannya kecil, kulitnya mbambang awak (kuning tidak hitampun tidak) mukanya agak biru, banyak sinomnya (rambut halus di dahi); wanita tersebut sangat nikmat dalam bermain asmara/bercinta.
13. Badannya agak tinggi dan langsing, kulit mukanya agak kemerahan, rambutnya keras; wanita tersebut cukup sedang kenikmatannya dalam bermain asmara/bercinta.
14. Kulitnya kuning seperti bengle diiris, srenteg pengawak dara (langsing/ramping seperti burung dara), matanya manis (njait) rambut keriting, tenang tutur katanya; wanita ini cukup sedang kenikmatannya dalam bermain asmara/bercinta.
15. Kulitnya hitam abu-abu, namanya memakai huruf ..... (MA), jika sedang bersetubuh bibirnya dicium maka tidak akan mau untuk dilepaskan, cukup sedang kenikmatannya dalam bermain asmara/bercinta.

No. 122. Keselamatan untuk keturunan

Untuk selamatnya keturunan, maka bersabdalah Nabi Mohammad Saw. seperti di bawah ini :

1. Jika bersetubuh pada siang/malam hari pada hari : Ahad, Selasa dan Rabu serta Sabtu maka anaknya tidak suka pada agama.
2. Jika bersetubuh pada siang/malam hari pada hari: Senin, Kamis, Jum'at maka anaknya menjadi orang yang saleh (mukmin) berbakti terhadap Allah, orang tua dan sesamanya.
3. Jika bersetubuh pada siang/malam hari pada tanggal 1 atau tanggal akhir maka anaknya akan menjadi bodoh bahkan gila.
4. Jika bersetubuh pada siang/malam hari pada hari Syawal maka anaknya akan menderita cacad pada tangan/kakinya.
5. Jika bersetubuh pada saat hendak bepergian/ sedang merantau maka anaknya suka membuang uang/menghamburkan harta orang tua.
6. Jika bersetubuh di tempat pembuangan sampah, anaknya akan menjadi penjahat.
7. Jika bersetubuh dengan bertelanjang bulat, maka anaknya tidak memiliki perasaan malu.
8. Jika bersetubuh dengan melihat kemaluan, maka anaknya akan buta dalam segala bidang pengetahuan (bodoh).
9. Jika bersetubuh dengan melihat bintang dan bulan, maka anaknya berwajah pucat tidak memiliki cahaya.

Nabi Mohammad Saw.bersabda : bahwa barang siapa umatku bersetubuh dengan isterinya menurut perintahku, ia akan memiliki anak saleh dan banyak pengetahuannya.

No. 123. Larangan untuk bersetubuh pada waktu siang ataupun malam hari

Hari Ahad	pada	jam	10	sampai	jam	11	dan	jam	5	sampai	jam 6.
Hari Senin	"	"	8	"	"	9	"	"	3	"	" 4.
Hari Selasa	"	"	6	"	"	7	"	"	1	"	" 2.
Hari Rabu	"	"	12	"	"	1	"	"	5	"	" 6.
Hari Kamis	"	"	10	"	"	11	"	"	3	"	" 4.
Hari Jum'at	"	"	8	"	"	9	"	"	1	"	" 2.
Hari Sabtu	"	"	6	"	"	7	"	"	11	"	" 12.

No. 124. Tempatnya serta keluarnya birahi wanita

1. Jika kulitnya putih, tempat birahinya pada kedua belah pipi, ciumlah maka akan keluar birahinya sewaktu-waktu.
2. Jika kulitnya mbambang awak (kuning tidak hitampun tidak), tempatnya birahi pada kedua mata/buah dadanya, ciumlah tempat tersebut, datangnya birahi setelah larut malam.
3. Jika kulitnya kuning, tempat birahinya di kedua alis, ciumlah tempat tersebut, birahinya muncul pada jam 20.00 (malam hari).
4. Jika kulitnya kuning langsat, tempat birahinya pada paha kanan, rabalah tempat tersebut, birahinya muncul jam 3.
5. Jika kulitnya kuning kehijauan, tempat birahinya pada kedua bahunya, peluklah tempat tersebut, birahinya muncul pada jam 20.00.
6. Jika kulitnya hitam, tempat birahinya di paha kiri, rabalah tempat tersebut, birahinya muncul pada jam 8.
7. Jika kulitnya hitam manis, tempat birahinya di kedua telinga, ciumlah tempat tersebut, birahinya muncul pada jam 8 malam.

No. 125. Cara yang harus diperhatikan pada waktu bersetubuh (I)

Nabi Mohammad Saw. bersabda : jika akan bersetubuh mandilah terlebih dahulu, memakai harum - haruman dan berpakaian yang serba bersih. Dengan mandi terlebih dahulu, kecuali bersih maka sahwatnya kuat, setelah itu memberi salam, yang pria berkata : asalamu ngalaika jababur rokmati, sedangkan yang wanita menjawab : ngalaika wangala jasalamu. Yang pria memegang ujung rambut wanita dan mencium 3 kali dengan membaca astaqfirlah halngadim, sebanyak 3 kali lalu merangkul leher wanita, mencium pipi kiri / kanan. Saat mencium pipi kiri membaca astaqfirlah halngadim sekali lagi. Lalu mencium buah dada kanan / kiri

serta membaca ashadu Allah ilah haillallah Wa'ashadu anna Muhammadar rasullullah sebanyak dua kali, lalu mencium dahi di antara kedua alis, serta membaca fatekah satu kali, kulhu sekali, lalu memeluk tubuh wanita 3 kali serta membaca salawat sekali. Mulailah bersetubuh dengan membaca : Alkhamdulilahiladi kola kominal maisabaron fajangalahu nasaban wasiron wakana robuka kadiron; ingatlah dalam hati untuk berdoa : Allahuma janibna wajani bisaitonu nglamarojaktona inaka ngalakuli sai'in kodirun. Bersetubuhlah, pria di atas wanita dengan memohon kepada Tuhan agar diberikan anak yang saleh. (selama bersetubuh baik si pria/wanita harus selalu ingat kepada Allah).

No. 126. Cara yang harus diperhatikan pada waktu bersetubuh (II)

Kecuali seperti di atas, masih ada cara lain untuk dilakukan pada waktu bersetubuh, yakni : mengheningkan cipta; ketika merasakan kenikmatan yang tiada taranya tersebut hendaklah bersyukur kepada Tuhan serta memohon agar diberikan anak yang saleh dan memiliki kelebihan. Jika hendak mulai bersetubuh bacalah mantera sebagai berikut : Niyat ingsun munggah ing Giri Kumala, angengakake lawang kancana tinampan mbok Dewi Pertimah, ashaduallah illa haillallah wa'ashaduana Mohammadar rasullollah. Lalu membaca lagi mantera : aku lanang sejati, anurumake rasa, tumiba rachmatullah, kang linuku racuk garu, kang ginaru racuk luku, kang tukul ing krakatollah, kang sinung kanugrahane Allah, laillahaiiollah Mohammadur rasullollah. Mulailah bersetubuh. Jika telah selesai dan hendak turun, bacalah mantera: niyat ingsun mudun saka Giri kumala, anginebake lawang kancana, atas gusti kang agung, atas gusti rasullollah, laillahillollah Mohammadur rasullollah.

No. 127. Tirtamayasandi

Tirtamayasandi adalah membersihkan diri sehabis bersetubuh memakai air biasa. Usapkan tirtamayasandi memakai kapas.Tirtamayasandi terbuat dari tawas 1/2 kati, air yang bersih/biasa sebotol, tembakau kedu seharga 3 duit (21/2 sen) kesemuanya direbus hingga mendidih. Tinggalkan airnya hingga 1/2 botol, saringlah dan endapkan, lalu masukkan ke dalam botol dan tutuplah rapat. membukanya jika akan dipergunakan.

No. 128. Mengandung/Kehamilan

Jika wanita badannya terasa lesu, ingin yang serba pedas, masam atau rujak maka ia disebut sedang menyidam (mulai keha-

milan). Sebaiknya berilah : rujak parijata karena esok hari wajah si anak akan menjadi tampan/cantik. Setiap hari Rabu dan Sabtu mandi keramas, memotong kuku serta bersisig (dihitamkan giginya); ini berarti menyerahkan dirinya kepada Tuhan. Pada hari tersebut (Rabu dan Sabtu) minumlah obat cabe lempuyang. Jika usia kandungan sebulan, cabe lempunyangnya satu potong, usia kandungan dua bulan, cabe lempuyangnya 2 potong; begitu seterusnya hingga usia kehamilan 9 bulan, cabe dan lempuyangnya 9 potong juga. Selama kehamilan dilarang memakai bunga, sisir, subang, cincin serta perhiasan lainnya. Terkecuali itu hendaklah :

1. Jangan duduk di tengah pintu, di atas lumpang/alu dan jangan ketika makan piring nasi diletakan di atas tangan.
2. Tidak boleh makan durian dan buah maja, karena keduanya mengakibatkan panas dalam badannya.
4. Dilarang makan daging sungsang (hewan yang kakinya keluar terlebih dahulu).
5. Dilarang makan ikan yang memakan jenisnya sendiri, seperti : kutuk, sidat, lele, ketam, dan kepiting.
6. Dilarang membunuh binatang/menyunduk, menusuk ikan atau binatang.
7. Dilarang mentertawakan/mengejek jika melihat apa saja yang aneh, orang cacad. Jika merasa terkejut, ucapkan : aja kaget jabang bayi (jabang bayi janganlah terkejut). Demikian juga si ayah, dilarang membunuh binatang/menyunduk/menusuk ikan atau binatang serta tidak boleh mentertawakan/mengejek jika melihat sesuatu yang aneh/orang cacad. Ucapkanlah seperti di atas, jika merasa terkejut: aja kaget jabang bayi.
8. Jika akan tidur, cucilah dengan air garam (jika singgah-singgah ke tempat yang sering dikunjungi orang untuk bersemedi) mohonlah : Ngawulu, kang ngajata, kang ngasiyung, pada sira suminggaha, aja wuruk sudi gawe, ingsun wus weruh kamulanira.

Jika hamil untuk pertama kalinya, sukarnya sama dengan jika hamil mendeking. Untuk itu berhati-hatilah dan harus lebih dijaga. Yang disebut hamil mendeking adalah kehamilan yang jatuh pada hitungan yang ganjil : hamil ke 3, ke 5 dan seterusnya. Hamil yang jatuh pada hitungan yang genap, hamil ke 2, ke 4 dan seterusnya adalah lebih mudah jika dibandingkan dengan kehamilan yang mendeking/hamil ganjil.

No. 129. Apa yang harus dilakukan oleh suami jika isterinya sedang hamil .

Jika si isteri telah hamil berpuasalah setiap hari Senin dan Kamis. Sehabis sholat bacalah : patekah, kulhu, sahadat dan salawat, untuk si jabang bayi yang ada di dalam kandungan (ajarkan

kepada si jabang bayi). Setelah berdoa, berkatalah : hei jabang bayi dengarkan apa yang saya ajarkan kepadamu, hendaknya berbaktilah engkau pada Tuhan , Nabi utusan-Nya, Raja, ayah dan ibumu, serta saudaramu yang tua dan sayangilah saudaramu yang muda, ingatlah ini baik-baik.

Bagi mereka yang menganut kepercayaan Jawa Asli, harus ihlas dan sabar, berbuatlah kebajikan kepada sesamanya. Jika hendak tidur, usahakanlah setelah jam 24.00. Sebelum tidur, mengheningkan cipta, semadi maladining agar anaknya memiliki budi yang luhur dan tercapai segala keinginannya.

No. 130. Naga hari, naga rijalolah dan pekan.

Hari	Naga hari bertempat di	Naga rijalolah bertempat di :	Pekan	Naga Pekan bertempat di :
Ahad	Selatan	Selatan	Kliwon	Tengah
Senin	Barat Daya	Tenggara	Legi	Timur
Selasa	Barat	Timur	Paing	Selatan
Rabu	Barat Laut	Timur Laut	Pon	Barat
Kamis	Utara, Timur laut	Utara	Wage	Utara
Jum'at	Timur	Barat		
Sabtu	Tenggara	Barat Daya		

Catatan :
Untuk setiap hari Ahad dan Kamis, naga hari dan naga rijalolah berkediaman di satu tempat.

No. 131. Naga menurut hitungan jumlah neptu hari dan pekan/pasaran

Jika jumlah neptu dan pekan/pasaran sebagai berikut :

7, 12, 17 maka naga berada di Timur Laut.
8, 13 maka naga berada di Barat Laut.
9, 14 maka naga berada di Barat Daya.
10, 15 maka naga berada di Tenggara.
11, 16, 18 maka naga berada di Timur.

No. 132. Naga Bulan.

Jika bulan :	Naga berada di :
Puasa, Sawal, Dulkaidah	Selatan
Besar, Sura, Sapar	Barat
Rabiulawal, Rabiulakir, Jumadilawal	Utara.
Jumadilakir, Rejeb, Ruwah	Timur.

No. 133. Naga Tahun

Jika bulan :	Naga berada di :
Besar, Sura, Sapar	Utara.
Rabiulawal, Rabiulakir, Jumadilawal	Timur.
Jumadilakir, Rejeb, Ruwah	Selatan.
Puasa, Sawal, Dulkaidah	Barat.

No. 134. Naga Jatingarang.

Jika bulan :	Naga berada di :
Sura, Sapar, Rabiulawal	Timur
Rabiulakir, Jumadilawal, Jumadilakir	Selatan
Rejeb, Ruwah, Puasa	Barat.
Sawal, Dulkaidah, Besar	Utara.

No. 135. Naga Tahun dan Jatingarang berada di suatu tempat.

Jika bulan :	Naga berada di :
Besar	Utara.
Rabiulawal	Timur.
Jumadilakir	Selatan.
Puasa	Barat.

No. 136. Setiap 3 bulan Naga Tahun berjalan/berpindah tempat

Jika bepergian jauh, pindah rumah, janganlah duduk diatas kepala dan perut naga, sebaiknya duduk di atas ekor atau punggungnya.

Bulan	Buruk	Baik		Buruk
	Kepala	Ekor	Punggung	Perut
Sura, Sapar, Rabiulawal	Timur	Barat	Utara	Selatan
Rabiulakir, Jumadilawal, Jumadilakir	Utara	Selatan	Barat	Timur
Rejeb, Ruwah, Puasa	Barat	Timur	Selatan	Utara
Sawal, Dulkaidah, Besar	Selatan	Utara	Timur	Barat

Catatan :

Untuk keperluan apa saja, janganlah sampai menuju ke arah kediaman naga. Terlebih lagi jika Naga Tahun dan Jatingarang berada disatu tempat, jika dilanggar sering berakibat kematian. Misalkan : karena kepentingan yang tidak dapat ditunda/dibatalkan sedangkan perginya ke arah naga yang kebetulan sedang berada di Barat, baiklah memakai syarat : Berangkat dari rumah harus menuju ke arah timur dahulu (jangan langsung ke Barat) lalu ke Utara, selatan baru menuju ke Barat (tujuan semula).

Sebelum berangkat dari pintu depan, berdirilah ditengah pintu sambil membaca mantera : Heh, Nagarajataksaka, Ingsun Sang Otaka, matek ajiku si Kundalamulya, pangleburaning para naga. Ingsun mitrane Naga Basuki ingsun arep manjing ing karasmu, aja sira ngganggu gawe, lamun sira ngganggu gawe, sun pantek cangkemmu nganggo wesi, purasani, kayu (7 kali). Dalam mengucapkan Hayu sebanyak 7 kali dengan menahan nafas. Kemudian pasrahkan nasib kepada Tuhan dan mintalah perlindungan dari pada-Nya agar mendapatkan keselamatan.

No. 137. Bepergian (I)

Jika bepergian, mengunjungi, dan ingin berjumpa dengan pemilik rumah, yang diperhitungkan adalah neptu hari dan pekan dengan cuwa (kecewa), suka , hewa, begja. Jika jatuh pada :

Cuwa (kecewa)	:	Tidak dapat bertemu, jika bertemu tidak dapat berbincang dengan puas (hanya sebentar).
Suka	:	Dapat bertemu dan berbincang dengan puas.
Hewa	:	Tidak dapat bertemu, jika bertemu tidak dapat berbincang dengan puas (hanya sebentar).
Begja	:	Dapat bertemu dan berbincang dengan puas.

No. 138. Leburnya hari yang buruk.

Hari yang sangar/na'as, dapat lebur jika akan mengerjakan sesuatu/bepergian melalui :

Hari Ahad	meraba	betis 2 kali dan 3 langkah menahan nafas.
Hari Senin	"	kemaluan 2 kali dan menahan nafas 2 langkah.
Hari Selasa	"	Telapak kaki 1 kali dan menahan nafas 2 langkah.
Hari Rabu	"	Bahu 2 kali dan menahan nafas 3 langkah.
Hari Kamis	"	Hidung 4 kali dan menahan nafas 4 langkah.
Hari Jum'at	"	Ubun-ubun 3 kali dan menahan nafas 3 langkah.
Hari Sabtu	"	dada 4 kali dan menahan nafas 3 langkah.

No. 139. Bepergian (II)

Jika hendak bepergian, agar selamat baiknya memberi salam kepada Rijalolah sebagai berikut: Asalamu wangalahekum, yasodakol wangidaya, sodakol amini, iya Rijalolah solikin.

No. 140. Rijalolah

Rijalolah berjalannya menurut tanggal, seperti di bawah ini :

Tanggal	Rijalolah berdiam di :		
1, 11, 21.	Langit	memanggul	gelap.
2, 12, 22.	Bumi	"	naga.
3, 13, 23.	Barat	"	harimau.
4, 14, 24.	Barat Daya	"	sapi.
5, 15, 25.	Selatan	"	kuldi.
6, 16, 26.	Barat	"	badak.
7, 17, 27.	Timur	"	gajah.
8, 18, 28.	Timur Laut	"	api.
9, 19, 29.	Utara	"	api.
10. 20, 30.	Barat Laut	"	angin.

No. 141. Bepergian Jauh

Jika ingin bepergian jauh, perhitungkan jumlah neptu hari dan pekan/pasaran dengan : Suku, Watu, Gajah, Baya, Ratu. Yang baik jika jatuh pada : Gajah dan Ratu, tetapi perginya hendaklah tidak menuju ke arah tempat berdiamnya Kala (tempat yang terlarang).

Jika jumlah perhitungannya neptu adalah 7 maka Kala berada di Barat Daya.

Jika jumlah neptu adalah 8 maka Kala berada di Barat Daya.

"	"	"	"	9	"	"	"	"	Barat Laut.
"	"	"	"	10	"	"	"	"	Timur Laut.
"	"	"	"	11	"	"	"	"	Timur.
"	"	"	"	12	"	"	"	"	Tenggara.
"	"	"	"	13	"	"	"	"	Barat Daya.
"	"	"	"	14	"	"	"	"	Barat Laut.
"	"	"	"	15	"	"	"	"	Timur.
"	"	"	"	16	"	"	"	"	Timur.
"	"	"	"	17	"	"	"	"	Tenggara.
"	"	"	"	18	"	"	"	"	Barat Laut.

Catatan : misalkan bepergian pada hari Jum'at Pon, hal itu berati baik karena neptu Jum'at = 6 sedangkan Pon = 7, jumlah keduanya = 6 + 7 = 13 yang perhitungannya jatuh pada Gajah. Akan tetapi berangkatnya, jangan menuju ke arah Kala. Misal, hari Ahad Wage, neptunya = 5 dan 4 = 9, hitungannya jatuh pada Baya, tidak baik. Demikian seterusnya .....

No. 142. Beperbegian (III)

Jika bepergian, terlebih lagi jika melalui jalan yang berbahaya agar supaya selamat baiklah membaca mantera : Kun payakun selamet rahayu saking pangandikaning Allah, luputa sanjata tawa,luputa ing kira-kira luputa ing bilahi kabeh, laila haillollah Mohammad Rasulullah, si biyung ana ngarepku sibapa ana mburiku, sinini ana tengenku sikaki ana kiwaku.Jabaril, Ngijrail, Ngisrail, aja pada lelungan; resksanen aku, salalahu ngalaihi wasalam.

No.143. Naas hari serta syarat bepergian

Hari Ahad	:	hindari semalam penuh, syaratnya memakai bunga di telinga (bersumping). Memperingati Nabi Jusup.
Hari Senin	:	Hindari saat matahari berada di tengah, syaratnya : meraba barang yang tajam. Memperingati Sayidina Umar.
Hari Selasa	:	Hindari saat pagi hari antara jam 6 - 8, syaratnya : tangannya dipanggang di atas perapian. Memperingati Sayidina Abubakar.
Hari Rabu	:	Hindari saat matahari berada di tengah, syaratnya : berkerudung kain. Memperingati Nabi Yakup.
Hari Kamis	:	Hindari saat lingsir wetan antara jam 8 - 10.00 syaratnya : menengadah ke angkasa dan menunduk ke bumi. Memperingati Sayidina Ali.
Hari Jum'at	:	Hindari saat ashar, syaratnya : berkumur dan bersusur. Memperingati Nabi Muhammad.
Hari Sabtu	:	Hindari saat lingsir kulon antara jam 14.00 - 16.00 syaratnya : mengandhut tanah di pusar (sedikit tanah ditaruh dalam ikat pinggang). Memperingati Nabi Adam.

No. 144. Sa'at.

Untuk bepergian dan kepentingan yang lain, agar mendapat keselamatan maka inilah saatnya bepergian pada hari :

1.	Ahad	:	mulai berangkat ketika bayangan sendiri sepanjang 10 telapak kaki, saat tersebut rusa mengalahkan harimau.
2.	Senin	:	mulai berangkat ketika bayangan sendiri sepanjang 6 telapak kaki, saat tersebut gajah mengalahkan singa.
3.	Selasa	:	mulai berangkat ketika bayangan sendiri sepanjang 2 telapak kaki, saat tersebut tikus mengalahkan kucing.
4.	Rabu	:	mulai berangkat ketika bayangan sendiri sepanjang 4 telapak kaki,saat tersebut anak katak mengalahkan ular.
5.	Kamis	:	mulai berangkat ketika bayangan sendiri sepanjang 11 telapak kaki, saat tersebut babi mengalahkan badak.
6.	Jum'at	:	mulai berangkat ketika bayangan sendiri sepanjang 13 telapak kaki, saat tersebut kalajengking mengalahkan kadal.
7.	Sabtu	:	mulai berangkat ketika bayangan sendiri sepanjang 12 telapak kaki, saat tersebut ular mengalahkan garuda.

No. 145. Sa'at

Untuk bepergian perhitungan sa'at adalah jumlah neptu dari hari dan pekan. Jika jumlahnya :

7. Jalannya bumi sa'at yang baik = lingsir kulon (antara jam 14.00 - 16.30).

8. Jalannya api sa'at yang baik = pagi hari, lingsir wetan (antara jam 8.00 - 10.00) dan waktu tengange (angara jam 11.00 - jam 12.000.

9. Jalannya angin sa'at yang baik = tengange (antara jam 11.00 - jam 12.00).

10. Jalannya ngaras pepet sa'at yang baik = pagi dan sore.

11. Jalannya ngaras tuding saat yang baik = lingsir wetan dan tengange (antara jam 8 - 10 pagi dan 11 - 12.00).

12. Jalannya ngaras kembang saat yang baik =pagi dan sore.

13. Jalannya Bintang saat yang baik = pagi dan tengange (jam 11 - 12.00).

14. Jalannya Bulan saat yang baik = lingsir wetan dan tengange (antara jam 8-10.00 dan jam 11 - 12.00).

15. Jalannya Matahari saat yang baik = pagi dan sore.

16. Jalannya Air saat yang baik = lingsir wetan (antara jam 8 - 10.00).

17. Jalannya Bumi saat yang baik = lingsir kulon dan sore (antara jam 14 - 16.30 dan sore).

18. Jalannya Api saat yang baik = pagi dan lingsir wetan (pagi dan antara jam 8.00 - 10.00).

No. 146. Sa'at 12.

Untuk bepergian atau bercocok tanam, saat 12 memakai jumlah perhitungan dari neptu hari dan pekan/pasaran. Untuk siang hari seperti berikut :

Neptu hari dan pekan	Saat siang hari				
	Pagi	Wisang garu	Bedug	Lingsir	Sore
	Jam 6- 8	Jam 8 - 11	Jam 11 - 13	Jam 13 - 15	Jam 15 - 18
7	Sampar	Srilungguh	Pacak	Pacak	Ayu
8	Sampar	Srilungguh	Kala pe-nganten	Ayu	Ayu
9	Sampar	Ayu	Sampar	Kala pe-nganten	Srigumelar
10	Sampar	Srilungguh	Srilungguh	Pacak	Ayu
11	Kalaluweng	Pacak	Ayu	Sampar	Srilungguh
12	Srigumelar	Kala pe-nganten	Sampar	Ayu	Srilungguh
13	Pacak	Ayu	Sampar	Srilungguh	Srilungguh
14	Ayu	Sampar	Srilungguh	Srigumelar	Kala pe-nganten
15	Ayu	Sampar	Srilungguh	Srigumelar	Pacak
16	Srigumelar	Ayu	Ayu	Sampar	Pacak
17	Ayu	Sampar	Kala pe-nganten	Srigumelar	Srigumelar
18	Srigumelar	Pacak	Pacak	Ayu	Sampar

Saat 12 untuk malam hari

Neptu hari dan pekan	Untuk malam hari sebagai berikut :				
	Bangun	Lingsir malam	Tengah malam	Sirep wong	Sore
	Jam 3 - 6.00	0.1 - 0.3	23.00 - 0.1	20.00 - 23.00	18.00 - 20.00
7	Sampar	Srilungguh	Pacak	Pacak	Ayu
8	Sampar	Srilungguh	Kala penganten	Ayu	Ayu
9	Sampar	Ayu	Sampar	Kala penganten	Srilungguh
10	Sampar	Srilungguh	Srilungguh	Pacak	Ayu
11	Kalaluweng	Pacak	Ayu	Sampar	Srilungguh
12	Srigumelar	Kala penganten	Sampar	Ayu	Srilungguh
13	Pacak	Ayu	Sampar	Srilungguh	Srilungguh
14	Ayu	Sampar	Srilungguh	Srigumelar	Kala penganten
15	Ayu	Sampar	Srilungguh	Srigumelar	Pacak
16	Srigumelar	Ayu	Ayu	Sampar	Pacak
17	Ayu	Sampar	Kala penganten	Srigumelar	Srigumelar
18	Srigumelar	Pacak	Pacak	Ayu	Sampar

Catatan ; 1 Ayu = baik ; 2 Sampar = jelek ; 3 Pacak = jelek ; 4 Kalapengaten = jelek ; 5 Srilungguh = baik ; 6 Srigumelar = baik ; 7 Kalaluweng = jelek. Saat yang tidak baik : Sampar; Pacak; Kalapenganten; Kalaluweng. Saat tersebut harus dihindari, pilihlah saat yang baik : Ayu ; Srilungguh; Srigumelar. Neptu hari dan pekan/pasaran seperti apa yang tersebut dalamNo. 2.

No. 147. Saat Agung

Untuk mengerjakan segala keperluan pada hari apapun juga, asalkan memilih waktu yang baik dengan perhitungan saat agung.

Hari	1 Wiji	2 Cahya	3 Lara	4 Rejeki	5 Mala-ekat	6 Puji	7 Pati
	Jam						
Ahad	6 - 8	8 - 10	10 - 11	11- 13	13- 15	15 - 17	17 - 18
Senin	4 - 6	6 - 8	8 - 9	9- 11	11-13	1 3 - 15	15 - 16
Selasa	2 - 4	4 - 6	6 - 7	7 - 9	9 - 11	11 -13	13 -1 4
Rabu	1 - 1	3 - 5	5 - 6	6 - 8	8 - 10	10 - 12	12 - 13
Kamis	11- 1	1 - 3	3 - 4	4 - 6	6 - 8	8 - 10	10 - 11
Jum'at	9 - 11	11 -1	1 - 2	2 - 4	4 - 6	6 - 8	8 - 9
Sabtu	7 - 9	9 - 11	11 - 12	12 - 2	2 - 4	4 - 6	6 - 7

Catatan :

Saat yang baik ialah :

1. Wiji : wataknya aman, tenteram, suka, senang.
2. Cahya : " terang, pantas, selalu tercapai maksudnya.
4. Rejeki : " menjadi tempat perlindungan, segalanya tercapai dan baik.

Hindarkan saat yang jelek seperti :

3. Lara
5. Malaekat
6. Puji
7. Pati

No. 148. Perhitungan hari menurut jam

Dari tujuh hari maka jam dari hari-hari tersebut, masuk dalam tujuh hari dan perinciannya sebagai berikut :

1. Hari Ahad

Jam 6 - 8 termasuk hari Ahad
Jam 8 - 10 " " Senin
Jam 10 - 11 " " Selasa
Jam 11 - 1 " " Rabu
Jam 1 - 3 " " Kamis
Jam 3 - 5 " " Jum'at
jam 5 - 6 " " Sabtu

2. Hari Senin

Jam 6 - 8 termasuk hari Senin
Jam 8 - 9 " " Selasa
Jam 9 - 11 " " Rabu
Jam 11 - 1 " " Kamis
Jam 1 - 3 " " Jum'at
Jam 3 - 4 " " Sabtu
Jam 4 - 6 " " Ahad

3. Hari Selasa.

Jam	6 - 7	termasuk hari	Selasa
Jam	7 - 9	" "	Rabu
Jam	9 - 11	" "	Kamis
Jam	11 - 1	" "	Jum'at
Jam	1 - 2	" "	Sabtu
Jam	2 - 4	" "	Ahad
Jam	4 - 6	" "	Senin

4. Hari Rabu.

Jam	6 - 8	termasuk hari	Rabu
Jam	8 - 10	" "	Kamis
Jam	10 - 12	" "	Jum'at
Jam	12 - 1	" "	Sabtu
Jam	1 - 3	" "	Ahad
Jam	3 - 5	" "	Senin
Jam	5 - 6	" "	Selasa

5. Hari Kamis.

Jam	6 - 8	termasuk hari	Kamis
Jam	8 - 10	" "	Jum'at
Jam	10 - 11	" "	Sabtu
Jam	11 - 1	" "	Ahad
Jam	1 - 3	" "	Senin
Jam	3 - 4	" "	Selasa
jam	4 - 6	" "	Rabu

6. Hari Jumat

Jam	6 - 8	termasuk hari	Jum'at
Jam	8 - 9	" "	Sabtu
Jam	9 - 11	" "	Ahad
Jam	11 - 1	" "	Senin
Jam	1 - 2	" "	Selasa
Jam	2- 4	" "	Rabu
Jam	4 - 6	" "	Kamis

7. Hari Sabtu.

Jam	6 - 7	termasuk hari	Sabtu
Jam	7 - 9	" "	Ahad
Jam	9 - 11	" "	Senin
Jam	11 - 12	" "	Selasa
Jam	12 - 2	" "	Rabu
Jam	2 - 4	" "	Kamis
Jam	4 - 6	" "	Jum'at

Catatan : Setelah pukul 7 tepat, sampai pukul 9 perhitungannya telah masuk pada hari ahad. Sedangkan sesudah pukul 9 hingga pukul 11, perhitungannya telah masuk pada hari Senin. Demikian seterusnya.

Untuk setiap hari Sabtu, perhitungannya hanya dari pukul 6 - 7.

Misalkan, pada hari Sabtu akan bepergian dan sangat penting, walaupun hari tersebut adalah hari "pati' atau "naas" dapat dilakukan asalkan perhitungan waktunya telah masuk dalam hari yang lain. Pada hari Sabtu setelah pukul 11 - 12,masuk hari Selasa. Sedangkan setelah pukul 12 - 2, masuk hari Rabu. Demikian seterusnya.....,.....

No. 149. Saat tertentu yang harus dihindari untuk mengerjakan berbagai keperluan

Hari	Saat yang harus dihindari baik siang/malam hari :
Ahad	pada jam 10 sampai jam 11. " " 5 " " 6.
Senin	" " 8 " " 9. " " 3 " " 4.
Selasa	" " 6 " " 7. " " 1 " " 2.
Rabu	" " 12 " " 1. " " 5 " " 6.
Kamis	" " 10 " " 11. " " 3 " " 4.
Jum'at	" " 8 " " 9. " " 1 " " 2.
Sabtu	" " 6 " " 7. " " 11 " " 12.

No. 150. Watak hari

Ahad	=	uriping jagad	=	baik.
Senin	=	mlumpat	=	kurang baik.
Selasa	=	babagan pati	=	amat jelek.
Rabu	=	uriping roh	=	baik.
Kamis	=	purbaning roh	=	baik.
Jum'at	=	rasa tunggal	=	baik.
Sabtu	=	dalaning pati	=	amat jelek.

Untuk melakukan berbagai keperluan, lakukanlah pada saat yang baik : Ahad'; Rabu'; Kamis dan Jum'at.

No. 151. Berpindah kediaman I

Ketika berangkat untuk berpindah tempat kediaman, hitunglah dengan menjumlahkan neptu hari dan pekan/pasaran dengan : 1. Pitutur; 2. Demangkanduruan ; 3. Satryapinayungan; 4. Mantrisinaroja; 5. Macanketawang; 6 Nujupati.

Jika jatuh pada :

1.	Pitutur	=	Banyak masalah.
2.	Demangkaduruan	=	Selalu sakit.
3.	Satryapinayungan	=	Keinginannya selalu tercapai, dicintai serta dihormati orang.
4.	Mantrisinaroja	=	Disukai orang.
5.	Macanketawang	=	Selalu bercekcok dan mempermasalahkan sesuatu hal.
6.	Nujupati	=	Sengsara, selalu berdukacita.

Neptu hari : Jum'at = 1 ; Sabtu = 2; Ahad = 3 ; Senin = 4; Selasa = 5; Rabu = 6 ; Kamis = 7 . Sedangkan untuk neptu pekan/pasaran : Kliwon = 1; Legi = 2 ; Paing = 3 ; Pon = 4 ; Wage = 5.

No.152. Berpindah Kediaman (II).

Jumlahkan neptu hari dan pekan/pasaran, jika berjumlah :

7	tidak	diperkenankan	menuju	ke Barat.
8	"	"	"	Utara.
9	"	"	"	Timur.
10	"	"	"	Selatan.
11	"	"	"	Timur.
12	"	"	"	Barat.
13	"	"	"	Utara.
14	"	"	"	Selatan.
15	"	"	"	Barat.
16	"	"	"	Selatan.
17	"	"	"	Barat.
18	"	"	"	Utara.

Neptu hari dan pekan/pasaran, perhitungannya seperti apa yang tersebut dalam No. 2.

No. 153. Menghadap Pejabat.

Jika akan menghadap pejabat, pilih tanggal yang baik seperti di bawah ini :
Tanggal : 1, 5, 9,13, 17,21, 25,29. Jatuh pada Sri = lebih baik.
Tanggal : 2, 6, 10, 14, 18, 22, 26, 30. Jatuh pada Sareh = baik.
Tanggal : 3, 7, 11, 15, 19, 23, 27. Jatuh pada susah = tidak baik.
Tanggal : 4, 8, 12, 16, 20, 24, 28. Jatuh pada Duka = jelek.

No. 154. Hari yang hidup/mati

Untuk mencari matapencaharian, pilihlah tempat dimana terletak hari yang hidup, seperti di bawah ini :

Hari	Hidup di arah	Dilarang ke	Mati di arah
Ahad	Selatan/Timur	Utara	Barat
Senin	Selatan	Timur/Barat	Utara
Selasa	Utara	Selatan/Timur	Barat
Rabu	Utara/Timur	Barat	Selatan
Kamis	Selatan/Timur	Barat	Utara
Jum'at	Utara	Timur/Barat	Selatan
Sabtu	Barat	Selatan/Timur	Utara

Catatan : Jika pada hari Ahad untuk berdagang, agar mendapatkan keuntungan/laku maka harus pergi menuju arah selatan/timur.

No. 155. Arah bepergian mencari sandhang Pangan dan lain-lainnya

Jika neptu hari dan pasaran	Utara	Timur	Selatan	Barat
7	Mati	Sakit	Hidup	Selamat
8	Selamat	Mati	Sakit	Hidup
9	Sakit	Hidup	Selamat	Mati
10	Hidup	Selamat	Mati	Sakit
11	Mati	Sakit	Hidup	Selamat
12	Selamat	Mati	Sakit	Hidup
13	Sakit	Hidup	Selamat	Mati
14	Hidup	Selamat	Mati	Sakit
15	Mati	Sakit	Hidup	Selamat
16	Selamat	Mati	Sakit	Hidup
17	Sakit	Hidup	Selamat	Mati
18	Hidup	Selamat	Mati	Sakit

Keterangan : Memilih arah agar jatuh pada hidup atau selamat, misalnya hendak bepergian pada hari Sabtu Paing, neptunya 9 dan 9 jumlahnya 18, jadi arahnya harus ke Utara seperti No. 2.

No. 156. Arah bepergian mencari Sandhang pangan, berjualan dan lain lainnya.

Barat	Timur	Selatan	Utara
Jum'at Legi	Selasa Legi	Selasa Kliwon	Sabtu Paing
Rabu Kliwon	Jum'at Paing	Kamis Wage	Minggu Pon
Minggu Kliwon	Jum'at Kliwon	Rabu Kliwon	Senin Wage
Selasa Paing	Senin Legi	Senin Kliwon	Sabtu Wage
Minggu Paing	Jum'at Pon	Rabu Paing	Rabu Pon
Kamis Legi	Kamis Paing	Rabu Wage	Sabtu Legi
Kamis Pon			Senin Pon
Jum'at Wage			Selasa Wage
Sabtu Kliwon			Sabtu Pon
Minggu Legi			Minggu Wage
Kamis Kliwon			Senin Paing
			Selasa Pon

No. 157. Hari hari yang Sial (apes) dan Baik (begja)

Hari	Neptu	Sial (Jam)	Baik (Jam)	Membaca doa diulang	Doa
Minggu	5	6, 7 12, 1	8 2	5	Alahuma wahtimlana bilıman wahtimlana bilkaerah lailaha llolah muchamad rasullolah, alahu akbar.
Senin	4	4, 5 10, 11	6 12	4	
Selasa	3	3, 4 8, 9	5 1	3	
Rabu	7	2, 3 6, 7	4 8	7	
Kamis	8	12, 1 4, 5	2 6	8	
Jum'at	6	10, 11 3, 4	12 5	6	
Sabtu	9	8, 9 6, 7	10 8	9	

No. 158. Sa'at hari untuk bepergian dan lain-lainnya.

Hari	Jabarail	Akhmad	Yusup	Ibrahim	Ngijrail
	Jam				
Minggu	6.	7. 8. 9.	10. 11. 12.	1. 2. 3.	4. 5
Senin	1. 2. 3.	4. 5.	7. 8. 9.	6.	10.11. 12.
Selasa	6.	1. 2. 3.	10. 11. 12.	4. 5.	7. 8. 9.
Rabu	4. 5.	6.	7. 8. 9.	10. 11. 12.	1. 2. 3.
Kamis	6.	1. 2. 3.	10..11. 12.	4. 5.	7. 8. 9.
Jum'at	4. 5.	6.	10. 11. 12.	1. 2. 3.	7. 8. 9.
Sabtu	1. 2. 3.	10. 11. 12	7. 8. 9.	6.	4., 5.

Catatan : Saat Jibrail adalah baik, jika bepergian maka akan ada yang memberikan pertolongan. Jika berperang, berpakaian serba putih, kuning atau hijau dan menghadaplah ke selatan berkonsentrasi minta selamat ke Jibrail : karena kulit yang putih, kuning dan kehijauan adalah jaya sedangkan kulit yang hitam, kemerahan adalah malang.

Jika ada barang yang hilang, maka pencurinya adalah pria, yang berwatak angkuh, dan barang tersebut disimpan disebelah selatan dari rumah dan berdekatan dengan mata air dibawah kayu yang besar.

Jika yang hilang ternak (rajakaya) atau orang yang melarikan diri perginya ke arah selatan. Jika berdagang pergilah ke timur laut.

Jika bercocok tanam berhasil .

Ahmad baik untuk segala sesuatu . Jika ada barang yang hilang maka akan diketemukan didalam rumah di atas tempat di mana ia tidur, yang mencuri orangnya serumah . Jika perang jaya.

Yusup baik untuk berdagang , jika bepergian bertemu dengan pejabat dan pendeta. Kuat kearah barat dan malang ke arah timur. Jika kehilangan barang maka pencurinya adalah wanita, wajahnya tengadah (nglangak), rambut/bulu halus di wajahnya lebat, bicaranya lemah lembut, barang tersebut diberikan kepada pria. Jika yang hilang ternak, maka perginya kearah timur. Jika kehilangan barang maka walaupun dapat diketemukan, waktunya lama.

Ibrahim, tidak baik, akan mendapatkan kerugian jika berdagang, jika bepergian akan banyak rintangannya kehilangan barang tidak akan dapat diketemukan maka telah rusak. Pencurinya pria, baik bentuk tubuhnya/warna kulitnya (diantara kuning dan hitam), berbicaranya keras, perbuatannya selalu jelek. Kemalangannya di utara, sedangkan kejayaannya di selatan, perbuatan yang baik mendapatkan kemalangan, sedangkan perbuatan yang jelek mendapatkan kejayaan. Jika berburu cepat mendapatkan hasil buruan, jika membunuh maka akan lekas meninggal.

Israil, jelek jika kehilangan barang/ternak maka tidak dapat diketemukan (jika ketemu maka telah rusak). Pencurinya pria, tinggi badannya, kulitnya hitam. Kemalangannya di Barat, ke arah timur kuat. Jika bertempur akan banyak yang tewas, jika berdagang akan mendapatkan kerugian, perbuatan yang baik menjadi jelek.

No. 159. Perhitungan mencari nafkah.

Hari	Pekan				
	Legi	Paing	Pon	Wage	Kliwon
Ahad	Suwung	Pacak	Sri	Carik jalan	Gigis
Senin	Carik jalan	Gigis	Suwung	Pacak	Sri
Selasa	Pacak	Sri	Carik jalan	Gigis	Suwung
Rabu	Gigis	Suwung	Pacak	Sri	Carikjalan
Kamis	Pacak	Sri	Carik jalan	Gigis	Suwung
Jum'at	Gigis	Suwung	Pacak	Sri	Carik jalan
Sabtu	Sri	Carik jalan	Gigis	Suwung	Pacak

Catatan : Jika berdagang, pilihlah hari serta pekan/pasaran yang jatu pada sri, yakni : Ahad Pon ; Senin Kliwon ; Selasa Paing ; Rabu wage ; Kamis Paing ; Jum'at Wage ; Sabtu Legi.

No. 160. Sri Sadana

Untuk berdagang, orang yang sakit dan mencari obat (tetirah) serta berperang.

Hari dan pekan	Sri	Sadana	Siksa	Lara	Pati
Ahad :					
Legi	Selatan	Barat	Barat	Utara	Timur
Paing	Barat	Timur	Barat	Selatan	Utara
Pon	Barat	Timur	Barat	Selatan	Utara
Wage	Barat	Timur	Timur	Selatan	Utara
Kliwon	Timur	Barat	Timur	Selatan	Utara
Senin :					
Legi	Utara	Selatan	Timur	Timur	Barat
Paing	Barat	Selatan	Timur	Timur	Utara
Pon	Utara	Selatan	Selatan	Timur	Barat
Wage	Selatan	Selatan	Utara	Timur	Barat
Kliwon	Timur	Selatan	Utara	Barat	Timur

Hari dan pekan	Sri	Sadana	Siksa	Lara	Pati
Selasa :					
Legi	Barat	Utara	Utara	Timur	Selatan
Paing	Barat	Selatan	Utara	Timur	Utara
Pon	Barat	Selatan	Barat	Utara	Timur
Wage	Timur	Selatan	Barat	Utara	Barat
Kliwon	Timur	Selatan	Barat	Barat	Barat
Rabu :					
Legi	Utara	Selatan	Utara	Timur	Barat
Paing	Barat	Timur	Utara	Selatan	Utara
Pon	Utara	Selatan	Barat	Timur	Barat
Wage	Selatan	Utara	Selatan	Timur	Barat
Kliwon	Timur	Utara	Utara	Selatan	Barat
Kamis :					
Legi	Utara	Timur	Barat	Selatan	Barat
Paing	Timur	Barat	Utara	Selatan	Utara
Pon	Barat	Timur	Selatan	Selatan	Utara
Wage	Barat	Timur	Selatan	Selatan	Utara
Kliwon	Timur	Barat	Utara	Selatan	Utara
Jum'at					
Legi	Utara	Barat	Selatan	Selatan	Timur
Paing	Timur	Barat	Timur	Selatan	Utara
Pon	Barat	Timur	Timur	Selatan	Utara
Wage	Selatan	Barat	Barat	Utara	Timur
Kliwon	Timur	Barat	Selatan	Selatan	Utara
Sabtu :					
Legi	Timur	Selatan	Timur	Utara	Barat
Paing	Utara	Selatan	Utara	Timur	Barat
Pon	Barat	Selatan	Timur	Timur	Utara
Wage	Selatan	Utara	Timur	Timur	Barat
Kliwon	Barat	Selatan	Timur	Timur	Utara

Catatan : Jika berdagang, orang yang sakit berpindah tempat (tetirah) mencari obat, jatuhkan pada arah Sri atau Sadana. Misalkan Sabtu Kliwon, maka perginya harus ke arah barat (jatuh pada Sri) atau arah Selatan (jatuh pada Sadana). Jika berperang, jatuhnya pada Siksa, misal, hari Jum'at Legi, serang dari Utara menuju Selatan.

No. 161. Arah keberhasilan.

Jika mempunyai berbagai keperluan, agar berhasil, inilah arah yang harus dituju :

Sabtu	Paing	harus ke Selatan	atau ke Utara
Ahad	Pon	harus ke Selatan	atau ke Barat
Senin	Wage	harus ke Utara	atau ke Timur
Selasa	Kliwon	harus ke Barat	atau ke Utara
Rabu	Legi	harus ke Timur	atau ke
Kamis	Paing	harus ke Utara	atau ke Barat
Jum'at	Pon	harus ke Timur	atau ke Barat
Sabtu	Wage	harus ke Utara	atau ke Selatan
Ahad	Kliwon	harus ke Utara	atau ke Timur
Senin	Legi	harus ke Selatan	atau ke
Selasa	Paing	harus ke Timur	atau ke Selatan
Rabu	Pon	harus ke Utara	atau ke
Kamis	Wage	harus ke Barat	atau ke Utara
Jum'at	Kliwon	harus ke Utara	atau ke Barat
Sabtu	Legi	harus ke Selatan	atau ke Barat
Ahad	Paing	harus ke Utara	atau ke Timur
Senin	Pon	harus ke Utara	atau ke Barat
Selasa	Wage	harus ke Tenggara	atau ke Utara
Rabu	Kliwon	harus ke Utara	atau ke Timur
Kamis	Legi	harus ke Utara	atau ke Timur
Jum'at	Paing	harus ke Barat	atau ke Timur
Sabtu	Pon	harus ke Selatan	atau ke Barat
Ahad	Wage	harus ke Barat	atau ke Utara
Senin	Kliwon	harus ke Utara	atau ke Barat
Selasa	Legi	harus ke Timur	atau ke Barat
Rabu	Paing	harus ke Selatan	atau ke Timur
Kamis	Pon	harus ke Utara	atau ke Timur
Jum'at	Wage	harus ke Utara	atau ke Timur
Sabtu	Kliwon	harus ke Utara	atau ke Timur
Ahad	Legi	harus ke Timur	atau ke Barat
Senin	Paing	harus ke Selatan	atau ke
Selasa	Pon	harus ke Barat	atau ke
Rabu	Wage	harus ke Timur	atau ke
Kamis	Kliwon	harus ke Timur	atau ke Barat
Jum'at	Legi	harus ke Selatan	atau ke Barat

No. 162. Perhitungan dalam waktu menurut ketentuan bintang untuk keperluan apa saja

Ahad Jam	Senin Jam	Selasa Jam	Rabu Jam	Kamis Jam	Jum'at Jam	Sabtu Jam
6 s	6 a	6 is	6 p	6 a	6 sh	6 r
7 a	7 r	7 p	7 l	7 s	7 sh	7 s
8 is	8 p	8 s	8 r	8 s	8 ls	8 k
9 p	9 rh	9 r	9 is	9 a	9 ls	9 k
10 sh	10 a	10 l	10 s	10 a	10 is	10 s
11 r	11 l	11 s	11 a	11 p	11 a	11 p
12 s	12 b	12 k	12 is	12 r	12 p	12 sh
1 b	1 s	1 r	1 is	1 p	1 sh	1 r
2 s	2 is	2 is	2 p	2 rh	2 r	2 rh
3 a	3 p	3 p	3 rh	3 k	3 l	3 s
4 is	4 rh	4 rh	4 a	4 s	4 s	4 k
5 p	5 a	5 r	5 b	5 ls	5 k	5 is

Catatan : s = slamet ; a = ala ; is = ilmu sedang ; p = pati ; sh = sih ; r = rusak ; b = becik ; rh = rahmat ; l = luhur ; k = kalah ; ls = luhur sedang. Jika jatuh pada slamet dan luhur adalah lebih baik ; jika jatuh pada sih ; rahmat ; luhur sedang adalah baik ; sedangkan jika jatuh pada ala ; pati ; rusak ; kalah, adalah tidak baik dan jangan dilanggar.

Misalkan, mengerjakan sesuatu pada hari Ahad jam 5 dan jatuh pada p = pati ; Senin jam 4, jatuh pada rh = rahmad ; Selasa jam 8 jatuh pada s = selamat. Demikian seterusnya.

No. 163. Na'as Hari, bulan tahun (papali kurdi)

1. Jika anak yang lahir pada saat naas, tidak sehat, geringan mindeng.
2. Jika orang bepergian saat naas, ada halangannya.
3. Jika berangkat perang saat na'as akan kalah.
4. Jika pengantin di ijabkan pada saat na'as banyak halangannya/bercerai.
5. Jika bertanam pada saat na'as, tidak tumbuh (jika tumbuh tidak memetik hasilnya).
6. Jika bekerja pada saat na'as, tidak berhasil/gagal (jika berhasil hasilnya tidak akan baik).
7. Jika berhutang pada saat na'as, tidak memperoleh hasil (jika berhasil sukar untuk mengembalikannya).

8. Jika mulai berdagang pada saat na'as, yang diinginkan tidak tercapai dan akan rugi.

Sebaiknya untuk mengerjakan sesuatu hindarilah saat na'as, sangar, serta patinya hari (matinya hari), bulan, tahun ; serta hari tali wangke serta samparwangke, (demikian juga jika hari na'as meninggalnya orang tua/tiga hari dari hari kelahiran diri sendiri ; misalkan lahirnya pada hari Ahad Wage maka tiga hari dari hari itu adalah hari Selasa Legi.

No. 164. Sa'at (I)

Jika menghadapi putusan perkara di pengadilan, saat keberangkatan dari rumah seperti ini :

Hari	Jam Saat	Jam Saat	Jam Saat	Jam Saat	Ja Saat	Jam Saat	Jam Saat
Selasa	6 lara	7 - 8 tresna	9 - 10 pandita	11 - 12 cidra	13 pati	14 - 15 ratu	16 - 17 cidra
Rabu	6 - 7 tresna	8 -9 pandita	9 - 10 cidra	12 pati	13 - 14 ratu	15 - 16 cidra	17.00 lara
Kamis	6 - 7 pandita	8 - 9 cidra	10 pati	11 - 12 ratu	13 - 14 cidra	15.00 lara	16 - 17 tresna
Jum'at	6 - 7 cidra	8 pati	9 -10 ratu	10 - 12 cidra	13 lara	14 - 15 tresna	16 - 17 pandita
Sabtu	6 pati	7 - 8 ratu	9 - 10 cidra	11 lara	12 - 13 tresna	14 - 15 pandita	16 - 17 cidra
Ahad	6 - 7 ratu	8 - 9 cidra	10 lara	11 - 12 tresna	13 - 14 pandita	15 - 16 cidra	17.00 pati
Senin	6 - 7 cidra	8 lara	9 - 10 tresna	11 - 12 pandita	13 - 14 cidra	15.00 pati	16 - 17 ratu

Catatan : Jika akan berangkat dari rumah, pilihlah pada jam yang jatuh ratu atau pandita.

No. 165. Sa'at (II)

Jika akan membicarakan masalah Peraturan Pemerintah, berunding, menyelesaikan / memutuskan segala sesuatu yang dianggap perlu, bepergian jauh (khususnya yang menyeberangi lautan), inilah perhitungannya :

Hari	Jam	Jam	Jam	Jam	Jam	Jam	Jam
Ahad	6 - 8 ratu	8 - 10 tangguh	10 - 11 lara	11 - 13 tresna	13 - 15 pandita	15 - 17 cidra	17 - 18 pati
Senin	6 - 8 tangguh	8 - 9 lara	9 - 11 tresna	11 - 13 pandita	13 - 15 cidra	15 - 16 pati	16 - 18 ratu
Selasa	6 - 7 lara	8 - 9 tresna	9 - 11 pandita	11 - 13 cidra	13 - 14 pati	14 - 16 ratu	16 - 17 tangguh
Rabu	6 - 8 tresna	8 - 10 pandita	10 - 12 cidra	12 - 13 pati	13 - 15 ratu	15 - 17 tangguh	17 - 18 lara
Kamis	6 - 8 pandita	8 - 10 cidra	10 - 11 pati	11 - 13 ratu	13 - 15 tangguh	15 - 16 lara	16 - 18 tresna
Jum'at	6 - 8 cidra	8 - 9 pati	9 - 11 ratu	11- 13 tangguh	13 - 14 lara	14 - 16 tresna	16 - 18 pandita
Sabtu	6 - 7 pati	7 - 9 ratu	9 - 11 tangguh	11 - 12 lara	12 - 14 tresna	14 - 16 pandita	16 - 18 cidra

Catatan :

Cidra = tidak baik
Lara dan pati = sangat jelek
Ratu = terbaik
Pandita & tresna = sedang

No. 166. Saat untuk segala macam keperluan menurut ketentuan tanggal.

Tanggal	Pagi sampai pecak 21	Berganti sampai pecak 11	Berganti sampai pecak luhur	Berganti sampai pecak asar	Berganti sampai pecak surup
	Jam				
	6-8.23	8.24-10.47	10.48-13.11	13.12-15.35	15.36-17.59
1, 6, 11, 16, 21, 26.	Ahmad	Jabrail	Ibrahim	Yusup	Ngijrail
2, 7, 12, 17, 22, 27.	Jabrail	Ibrahim	Yusup	Ngijrail	Ahmad
3, 8, 13, 18, 23, 28.	Ibrahim	Yusup	Ngijrail	Ahmad	Jabrail
4, 9, 14, 19, 24, 29.	Yusup	Ngijrail	Ahmad	Jabrail	Ibrahim
5,10,15, 20, 25, 30.	Ngijrail	Ahmad	Jabrail	Ibrahim	Yusup

1. Saat Ahmad, baik untuk segala keperluan.
2. Jabrail, sedang, jika berperang berpakaianlah yang serba hijau.
3. Ibrahim, sangat jelek. Jika akan membunuh dalam berburu, menangkap ikan, bertempur, berpakaianlah yang serba merah.
4. Yusup, ada baiknya dan ada juga jeleknya, jika mengadu orang menghadap ke Tenggara.
5. Ngijrail, amat jelek ; seperti Ibrahim.

No. 167. Memilih tempat tinggal (desa/kampung).

Nama diri sendiri dan nama desa diambil huruf depan dan belakangnya, jumlahkan neptu hurufnya dan bagilah dengan 5.

Jika bersisa 1 Sonya, tidak memiliki rejeki.
Jika bersisa 2 Antaka, sering mendapatkan kesusahan.
Jika bersisa 3 Donya, banyak rejeki.
Jika bersisa 4 Pandita, tenteram.
Jika bersisa 5 Ratu, terhormat dan segala perintahnya terlaksana.

Cara menghitung neptu huruf, dengan huruf Jawa yang berjumlah 20, yaitu :

ha	= ha, neptunya 1	pa	= pa, neptunya 11
na	= na, neptunya 2	dha	= dha, neptunya 12
ca	= ca, neptunya 3	ja	= ja, neptunya 13
ra	= ra, neptunya 4	ya	= ya, neptunya 14
ka	= ka, neptunya 5	nya	= nya, neptunya 15
da	= da, neptunya 6	ma	= ma, neptunya 16
ta	= ta, neptunya 7	ga	= ga, neptunya 17
sa	= sa, neptunya 8	ba	= ba, neptunya 18
wa	= wa, neptunya 9	tha	= tha, neptunya 19
la	= la, neptunya 10	nga	= nga, neptunya 20

Catatan :

Di misalkan namanya Surajaya bertempat tinggal di desa Karangnangka, maka hal itu berarti baik. Karena huruf nama yang berada di depan : sa sa , neptunya = 8 ; nama desa (huruf depannya) Ka ka neptunya = 5. Jumlah kedua neptu = 8 + 5 = 13. Jika bilangan 13 : 5 maka mempunyai sisa 3, yang jatu pada Donya (banyak rejeki).

Sedangkan untuk huruf belakang dari nama diri dan nama desa adalah Ya ya dan Ka ka , masing-masing neptunya 14 dan 5. Jika dijumlah = 19, dibagi dengan bilangan 5 akan bersisa 4, jatuh pada Pandita (tenteram).

No. 168. Memilih halaman

1. Jika halaman miring ke timur, namanya Manikmaya ; jauh dari penyakit, banyak rejeki, selamat dan tenteram. Pada sudut sebelah barat, tanamilah pohon cocor bebek.
2. Jika halam miring ke barat, namanya Sri Sadana ; cemburuan dan sering memiliki keinginan, sering berkelahi, banyak penyakit. Penolaknya : tanamlah pisang batu disudut timur halaman.
3. Jika halaman miring ke selatan, namanya Gelagah ; hartanya hilang, sering mendapatkan kematian. Penolaknya : ambillah arang yang telah terbakar dan tanamlah (ditengah halaman) dengan membaca : Kulhu dan Birobinasi
4. Jika halaman miring ke utara, namanya Indraprasta : cita-citanya tercapai, kekayaannya dapat dinikmati oleh anak/cucu.
5. Jika halaman miring ke timur dan barat (seperti punuk sapi, ditengahnya tinggi), namanya Darmalungit ; akan memperoleh banyak harta benda.

6. Jika halaman miring ke selatan (tetapi bagian selatan ini rawa), namanya Sekarsinom ; memiliki uang banyak, sering kehilangan. Penolaknya : tanamlah pohon asam dan delima.
7. Jika halaman bagian barat tinggi sedangkan bagian utara rendah, namanya Danarasa ; banyak hartanya /isterinya.
8. Jika halaman bagian barat tinggi dan bagian timur rendah, namanya Srinugraha ; mendapat berkat Agung.
9. Jika halaman sebelah timur tinggi dan bagian barat rendah, namanya Kalawisa ; selalu sakit/sering kematian.
10. Jika halaman bagian utara menurun, namanya Wisnumanitis ; banyak rejeki dan dapat sampai ke anak / cucu.
11. Jika halaman bagian selatan menurun, namanya Siwahboja ; selalu mengalami kerusakan.
12. Jika halaman rata dan bercahaya merah kekuningan, namanya Bramapadhem ; tanah tersebut sangar dan sering mendapat kematian.
13. Jika halaman rata dan bercahaya hijau, namanya Endragana ; rahayu / selamat.
14. Jika halaman terukurung gunung, namanya Kawula katubing bala ; banyak harta bendanya.
15. Jika halaman terkurung air, namanya Sigarpenjalin ; selalu bertengkar. Penolaknya : ditengah halaman tanamlah air.
16. Jika halaman terletak disebelah barat gunung, namanya Asungelak ; sering diamuk orang. Penolaknya : ambillah tanah yang keras lalu dilemparkan.
17. Jika halaman mengeluarkan air, namanya : Singameta ; sering sakit. Penolaknya : ditengah halaman ditanam batu dengan membaca Al fatekah.
18. Jika halaman pada bagian atasnya terkurung tanah yang basah, namanya Suniyalayu ; mempunyai banyak anak.
19. Jika halaman terapit air sedang sebelahnya tanah basah, namanya Srimangepel ; banyak padi dan berasnya.
20. Jika halaman terapit oleh gunung, namanya Lamurwangke ; jika berternak dapat berkembang.
21. Jika halaman miring ke arah timur disebelah utara dan selatan gunung, namanya Arjuna ; terhormat dan lapang hatinya.
22. Jika halaman tertutup bayangan gunung namanya Tigawarna ; tenteram dan suka bertapa.
23. Jika halaman warnanya putih, manis rasanya dan harum baunya, baik dan banyak memperoleh harta benda.
24. Jika halaman berwarna hijau, manis pedas rasanya, amis baunya, lebih baik, karena selamat-dan kaya

25. Jika halaman berwarna merah, manis rasanya, pedas baunya, baik, memelihara binatang banyak/bermacam macam jenisnya.

26. Jika halaman berwarna hitam, pahit rasanya, amis baunya : amat jelek, karena setan senang bertempat tinggal disitu.

No. 169. Doa penawar tanah yang sangar kayu aneh.

Bismilah hirohmanirohim, nyawa sejati, sukma sejati, ya ingsun sejatining sukma, ambyah kumel. Lalu meludah 3 kali dan menahan nafas. Baca doa sekali lagi : Badanku badan rohani, pinernahken ing sagara, asat kang banyu, ing gunung, gugur, ing kayu angker, rubuh, ing wong jail, dadi sabar slamet les tanpa daya.

No. 170. Syarat untuk rumah dan halaman.

Menjalankan puasa selama 2 hari, patigeni sehari semalam, dengan syarat : 4 genggam garam, serta membaca doa 4 kali, saat pukul 1 malam berkeliling rumah dengan menyebarkan garam yang 4 genggam tersebut dengan cara segenggam demi segenggam (4 genggam = 4 kali keliling rumah). Manteranya :

Danyang semarabumi, ingsun pakuning bumi, asung rijeki mring sira sa-anak putumu ing salawase, sira sun pitaya njaga karas iki, sira sun waleri tan kena angganggu gawe, sira manggona ing pernah pojok papat, selamet selamet selamet karsaning Allah.

Setelah membaca mantera dan mengelilingi rumah 4 kali, duduklah di belakang rumah menghadap sesuai dengan arah rumah (jika rumah menghadap selatan, duduklah menghadap ke selatan juga). Aturlah duduknya agar enak, berdiam diri, kosongkan fikiran, setelah mendapatkan sasmita selesai (boleh makan/tidur). Jika belum mendapatkan sasmita, lanjutkan sampai fajar menyingsing lalu makan / tidur dapat dilakukan sekitar jam 8 - 10 pagi (lingsir wetan). Insya Allah tanah yang sangar tadi akan menjadi baik.

No. 171. Penolak / mengusir setan.

Jika pada halaman sangar (ditempati setan), penolaknya : berpuasalah selama 3 hari / 7 hari tanpa tidur dan membaca selawat 1000 kali. Lalu bacalah : Ya daniya yani yanu yamarkaba yasiyata ya'amusa yarimua yadi buda yadibaya. Setelah itu tanamlah setiap sudut halaman dengan kertas yang bertuliskan :

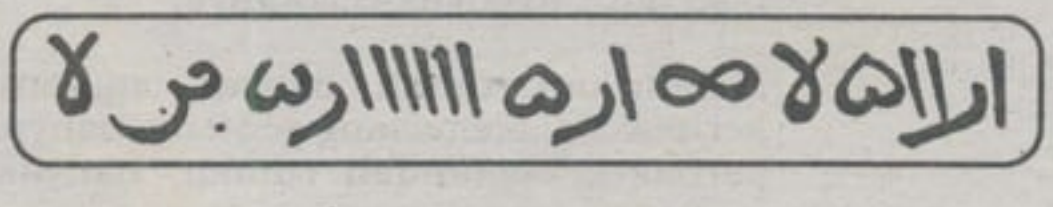

No. 172. Arah rumah.

Dari jumlah neptu hari dan pekan / pasaran kelahiran jika berjumlah sebagai dibawah ini :

7 yang baik jika menghadap ke Utara atau ke Timur.
8 yang baik jika menghadap ke Utara atau ke Timur.
9 yang baik jika menghadap ke Selatan atau ke Timur.
10 yang baik jika menghadap ke Selatan atau ke Barat.
11 yang baik jika menghadap ke Barat.
12 yang baik jika menghadap ke Utara atau ke Barat.
13 yang baik jika menghadap ke Utara atau ke Timur.
14 yang baik jika menghadap ke Selatan atau ke Timur.
15 yang baik jika menghadap ke Barat.
16 yang baik jika menghadap ke Barat.
17 yang baik jika menghadap ke Utara atau ke Barat.
18 yang baik jika menghadap ke Utara atau ke Timur.

Catatan :

Misalkan jika lahir pada Sabtu Paing, neptu Sabtu dan Paing adalah 9 + 9 = 18. Maka rumah yang baik adalah harus menghadap ke Utara, atau ke Timur.

No. 173. Memulai Pekerjaan.

Waktu memulai pekerjaan supaya cepat selesai baik dan lainnya, yaitu kalau hari :

Minggu	dimulai jam :	6 7 11 1 5
Senin	dimulai jam	8. 10. 1. 3 5.
Selasa	dimulai jam	7. 10. 12. 2. 5.
Rabu	dimulai jam	7. 9. 11. 2. 4.
Kamis	dimulai jam	8. 11. 1. 3. 4.
Jum'at	dimulai jam	8. 10. 12. 3. 4.
Sabtu	dimulai jam	7. 9. 12. 2. 4.

No. 174. Mendirikan, memasang - atap dan memindah rumah.

Di bulan :

1. Sura : Mendirikan rumah, mendapat susah, kebakaran, cepat pindah. Memasang genteng, selalu ada huru hara. Memindah rumah, tidak bisa tidur nyenyak celakanya.

2. Sapar : Mendirikan rumah, banyak temannya, tapi kerusakan. Memasang genteng, banyak orang berbakti, Memindah rumah, banyak orang takut.

3.	Rabiulawal	:	Mendirikan rumah, selamat dan tulus. Memasang genteng, selamat, banyak yang mengasihi.
4.	Rabiulakhir	:	Mendirikan rumah sesakitan dan keduanya cepat mati. Memasang genteng, cepat ada yang mati. Memindah rumah, banyak halangannya, kerusakkan dan mati kedua duanya.
5.	Jumadilawal	:	Mendirikan rumah, banyak usahanya orang lain. Memasang genteng, banyak yang mengabdi tapi sering mendapat malu. Memindah rumah, sesakitan.
6.	Jumadilakhir	:	Mendirikan rumah, sering di datangi saudara, dapat kesenangan, tapi tak lama, dan sering sesakitan. Memasang genteng, sesakitan. Memindah rumah di belakang hari mendapat kejelekan dan sesakitan.
7.	Rejeb	:	Mendirikan rumah, tidak baik tapi tulus, memelihara binatang berkaki empat. Memasang genteng, segala sesuatu selalu salah. Memindah rumah akan mendapat kekayaan.
8.	Ruwah	:	Mendirikan rumah, di takuti sesamanya, tapi miskin. Memasang genteng, di kasihi orang banyak selamat tapi miskin. Memindah rumah, di kasihi sesamanya.
9.	Puasa	:	Mendirikan rumah, Kaya harta, Memasang genteng lebih baik. Memindah rumah sering mendapat harta benda.
10.	Sawal	:	Mendirikan rumah, sering berpindah jauh dan berkelahi. Memasang genteng, banyak yang mensabot. Memindah rumah cepat kebakaran, dibunuh orang.
11.	Dulkaidah	:	Mendirikan rumah, kaya rejeki suci. Memasang genteng, sering di siksa saudaranya, selalu marah. Memindah rumah, dikasihi atasan, tapi sering di siksa saudaranya.
12.	Besar	:	Mendirikan rumah kaya kerbau sapi, segalanya selamat. Memasang genteng, mendapat harta. Memindah rumah, akan mendapat kerbau sapi.

No. 175. Mendirikan rumah, Memasang atap dan memindah rumah.

Di waktu :

1. Kasa : Mendirikan rumah, baik. Memasang genteng, kenyang selamat. Memindah rumah, selamat.

2. Karo : Mendirikan rumah, jelek. Memasang genteng, berkelahi dengan saudara. Memindah rumah. di ceritakan sebagai orang jelek / jahat.

3. Katelu : Mendirikan rumah, jelek sekali. Memasang genteng, kebakaran, kecurian. Memindah rumah kecurian.

4. Kapat : Mendirikan rumah, lebih baik. Memasang genteng, lebih baik disenangi orang. Memindah rumah selama anak cucunya.

5. Kalima : Mendirikan rumah, baik. Memasang genteng, di beri hadiah anak cucu. Memindah rumah, akan mendapat keburukan.

6. Kanem : Mendirikan rumah baik. Memasang genting di beri hadiah anak cucu. Memindah rumah, yang punya rumah disambar petir.

7. Kapitu : Mendirikan rumah, jelek. Memasang genteng, kaya pekerjaan, kaya perkara. Memindah rumah, suka membuat perkara.

8. Kawolu : Mendirikan rumah, jelek. Memasang genteng isterinya mati, atau cerai. Memindah rumah, sering mendapat kebahagiaan, tapi isterinya mati.

9. Kasanga : Mendirikan rumah, jelek Memperbaiki rumah, sebelum atapnya di ganti kerap kali sedih. Memindah rumah, sering kesusahan.

10. Kasepuluh : Mendirikan rumah, baik, Memasang genteng, lebih dari baik. Memindah rumah, lebih baik, bahagia sekali.

11. Dhesta : Mendirikan rumah, sesakitan tanpa mendapat obat. Memasang genteng, mati ke dua duanya. Memindah rumah, mati ke dua duanya.

12. Sada : Mendirikan rumah, jelek. Memasang genteng, susah berpisah dengan isteri. Memindah rumah, kehendaknya yang jahat batal, pikirannya datang tumbuh jelek malu kesukaannya.

No. 176. Membuat / memindahkan rumah.

Di mulai dengan menjumlahkan neptu hari dan pekan / pasaran, melalui : Guru, Ratu, Rogoh, Sempoyong. Jika jatuh pada :

Guru	:	Sebagai tumpuan bertanya, selalu mendatangkan rejeki, jauh dari halangan dan beruntung.
Ratu	:	Di takuti oleh sesamanya, jauh dari malapetaka, selalu datang rejekinya.
Rogoh	:	Sering mengalami kecurian.
Sempoyong	:	Sering mengalami sakit dan kesusahan.

Catatan : Perhitungan disini, berlainan dengan perhitungan No. 2 Kesemuanya dikarenakan Neptu : Ahad = 6 ; Senin = 4 ; Selasa = 3 ; Rabu = 6 ; Kamis = 5 ; Jum'at = 7 ; Sabtu = 8. Sedangkan untuk neptu pekan / pasaran adalah tetap : Kliwon = 8 ; Legi = 5 ; Paing = 9 ; Pon = 7 ; Wage = 4

No. 177. Perhitungan membuat/memperbaiki rumah.

Dimulai dengan menjumlahkan neptu hari dan pekan / pasaran, melalui : Kerta, Yasa, Candi, Rogoh, Sempoyong.

Kerta	:	Mendapatkan kekayaan.
Yasa	:	Dapat menjadi kuat.
Candi	:	Rahayu/Selamat.
Rogoh	:	Sering menderita kehilangan.
Sempoyong	:	Sering jauh berpindah/tidak tahan lama menempati.

No. 178. Hitungan untuk membuat/memperbaiki rumah.

Dimulai dengan menjumlahkan neptu hari dan pekan/pasaran, melalui perhitungan : Sri , Kitri, Werdi, Candi, Rogoh, Sempoyong. Jika jatuh pada :

Sri	:	Banyak yang bertamu.
Kitri	:	Mendapatkan rejeki.
Werdi	:	Banyak mempunyai anak.
Candi	:	Di hormati orang.
Rogoh	:	Sering menderita kehilangan/kecurian.
Sempoyong	:	Sering menderita kematian.

No. 179. Memindah rumah.

Dimulai dengan menjumlahkan neptu hari dan pekan/pasaran, melalui perhitungan : Kerta, Yasa, Rogoh, Sempoyong.
Jika jatuh pada :

Kerta	:	Terhormat.
Yasa	:	Tenteram.
Rogoh	:	Sering menderita kehilangan/kecurian.
Sempoyong	:	Sering berpindah/tidak tahan lama untuk menempatinya.

Catatan :
Menghitung neptu hari dan pekan/pasaran, seperti apa yang tersebut dalam No. 2.

No. 180. Hitungan untuk membuat/memperbaiki rumah, kedai, kandang, langgar dan pagar.

Dimulai dengan menjumlahkan neptu hari dan pekan/pasaran, melalui perhitungan : Padu, Demang agung, Sanggar waringin, Mantri Sinaroja, Macan ketawang, Pati, Jika jatuh pada :

Padu	:	untuk membuat kedai.
Demang Agung	:	untuk membuat membuat kandang.
Sanggar waringin	:	untuk membuat langgar.
Mantri sinaroja	:	untuk membuat rumah bagian belakang.
Macan ketawang	:	untuk membuat rumah bagian muka/depan.
Pati	:	untuk membuat pagar.

Catatan :
Menghitung neptu hari dan pekan/pasaran, seperti apa yang tersebut dalam no. 2.

No. 181. Membuat/memindahkan rumah serta memasang atap.

Yang baik yaitu pada hari :

Ahad	:	membuat/memindahkan rumah serta memasang atap.
Senin	:	Dapur.
Selasa	:	Lesung.
Rabu	:	Kandang.
Kamis	:	Pendapa.
Jum'at	:	Langgar.
Sabtu	:	Pringgitan.

Catatan :
Menghitung neptu hari dan pekan/pasaran, seperti apa yang tersebut dalam No. 2.

No. 182. Sarat mendirikan rumah.

Di bawah saka guru (empat tiang yang berada di tengah) diberi daun : lo, ilalang, dadap, maja serta daun duwet/jamblang. Jika tidak memakai Purus, maka saka guru yang berada di timur laut diberi pantek dari kayu jati, sedangkan yang berada di tenggara dipantek dengan kayu dadap serep, yang berada di barat daya di pantek dengan kayu awar-awar, yang di barat laut di pantek dengan kayu waru. Awal mendirikannya, mulailah dari timur laut, lalu sebelah tenggara, dan seterusnya. Di tengah lantai, tanamlah kayu dadap serep yang berdiri, dengan kendi yang masih baru, berisi air yang penuh. Sajennya berupa 2 buah kelapa hijau yang muda, 2 buah kendi (serakit) yang berisi penuh air, 2 buah jeruk gulung, serta pepesan dari bekatul.

No. 183. Tumbal Rumah.

Jika saka guru (ke empat tiang) telah berdiri, tanamlah telur busuk pada keempat tiangnya, serta buanglah 'hajad (berak) di keempat tiang pada jam 1 tengah malam. Mulailah dari pojok timur laut, tenggara, barat daya serta barat laut. Setiap telur yang akan ditanam, bacalah mantera :

"Alip, be,be bayan, bayan ora ana panggawe ala : padha wurung kabeh, be, be, be, " (bacalah dalam hati sebanyak 3 kali dengan menahan nafas), setelah itu baru ditanam. Adapun maksud dari kesemua tersebut, tidak akan mengalami kecurian.

No. 184. Agar nyamuk tidak masuk ke dalam rumah.

Dilarang bernyanyi saat mendirikan saka guru hingga selesai, berkata tidak berfaedah, bersendau gurau, merokok, memakan sirih, membeli makanan serta makan di dalam rumah yang sedang dikerjakan.Jika akan makan, merokok, minum, pergilah dahulu dari tempat tersebut. Yang boleh dilakukan, hanya berbicara tentang pekerjaan tersebut. Insya'Allah nyamuk tidak berani masuk ke dalam rumah tersebut.

No. 185. Membuat fondasi untuk bagian belakang.

Hitungannya, jangan membuat fondasi untuk bagian belakang rumah di atas puser (tengah halaman), ukurannya memakai tingginya yang punya rumah, untuk setengah tinggi di dalam rumah. Ukurlah dari tepi halaman bagian barat atau utara, sampai ke fondasi tepi Barat atau Utara dengan hitungan : Karta, Yasa,Candi, Rogoh, Temporet. Jika jatuh pada hitungan :

Kerta	:	Memperoleh keselamatan.
Yasa	:	Rejekinya akan selalu bertambah.
Candi	:	Rejekinya selalu jauh.
Rogoh	:	Mengalami kecurian.
Temporet	:	Tidak tahan berada di rumah.

No. 186. Tumbal memasang fondasi.

Jika akan memasang fondasi, tanamlah kayu girang pada setiap ujung/tepi fondasi (merupakan pathok), lalu pasanglah lawe wenang dimana lawe tadi diikatkan pada kayu girang tersebut dan panteklah dengan paku.

No. 187. Membuat Rumah.

Jika akan membuat rumah maka pokok perhitungannya adalah pada usuk megeng lima-lima. Jika usuk terakhir jatuh pada :

1. Sri, artinya baik.
2. Kitri, artinya baik.
3. Gana , artinya cukupan.
4. Liyu, artinya tidak baik.
5. Pokah , artinya jelek.

No. 188. Membuat usuk

Perhitungannya jika membuat usuk adalah : Sri, Werdi, Naga, Mas,Perak. Jumlah usuk dibagi dengan 5, jika bersisa :

5 ..... 5, ditambah 1, jatuh pada Sri, untuk usuk lumbung.
5 ..... 5, ditambah 2, jatuh pada Werdi, untuk usuk kandang/gandok.
5 ..... 5, ditambah 3, jatuh pada Naga, untuk usuk dapur.
5 ..... 5, ditambah 4, jatuh pada Mas, untuk usuk rumah belakang.
5 ..... 5, ditambah 5, jatuh pada Perak, untuk usuk pendapa/Teras.

Catatan :

Dimisalkan membuat dapur, maka jumlah usuk jika dibagi bila- gan 5 haruslah bersisa 3; seperti angka 18,23,28. Demikian seterusny·
.....

No. 189. Membuat kerangka Rumah.

Perhitungannya memakai telapak kaki, yang membuat rumah, jika jatuh pada : Sri, Kitri, Gana, Liyu, Pokah, ini berarti :

Sri	:	sebaiknya buatlah rangka untuk rumah belakang.
Kitri	:	sebaiknya buatlah rangka untuk pendapa/teras.
Gana	:	sebaiknya buatlah rangka untuk Dapur, gandok/ kandang.
Liyu	:	sebaiknya buatlah rangka untuk Regol (pintu gerbang dan bangsa pasowanan).
Pokah	:	sebaiknya buatlah rangka untuk lumbung/gudang.

No. 190.Hari untuk memasang pintu.

Jika jatuh pada hari :

Jum'at,	.....	pasanglah pintu	: rumah.
Sabtu,	.....	pasanglah pintu	: samping (belakang).
Rabu,	.....	pasanglah pintu	: gandok (rumah samping).
Kamis,	.....	pasanglah pintu	: Regol (pintu gerbang).

No. 191. Membuat Tangga (I)

Jika akan membuat tangga, hitunglah jumlah anak tangga yang akan dipasang sebagai berikut : anda, ende, deyog.

Jika jatuh pada :

anda, ini berarti baik.
ende, cepat rusak dan sering dipinjam.
deyog, tangga yang jahat, karena sering berakibat jatuh jika dipergunakan.

No. 192. Membuat Tangga (II).

Hitunglah anak tangga sebagai berikut : anda, ende, undu.

Jika jatuh pada :

anda, maka sering dipinjam.
ende, maka sering dipakai untuk memikul jenazah.
undu, yang empunya sering jatuh sakit.

No. 193. Membuat balai-balai.

Sebelum dipasang, hitunglah terlebih dahulu berapa banyak dlika / galar / plupuhnya, dengan cara : dlika, wangke, wangkong.

Jika jatuh pada :

Dlika	maka yang empunya balai-balai tersebut sering menderita sakit.
Wangke	maka yang empunya balai-balai tersebut sering menderita kematian.
Wangkong.....	maka balai-balai tersebut sering jadi tempat tidur famili.

No. 194. Membuat pintu halaman (I).

Sebagai tempat pintu, ukurlah panjangnya dan bagilah dengan bilangan 5. Jika pintu akan menghadap selatan, dihitungnya mulai dari timur. Jika menghadap barat, dihitung mulai dari sebelah selatan. Jika menghadap utara, dihitung mulai dari sebelah barat, sedangkan jika menghadap timur, hitunglah mulai dari sebelah utara, seperti dibawah ini :

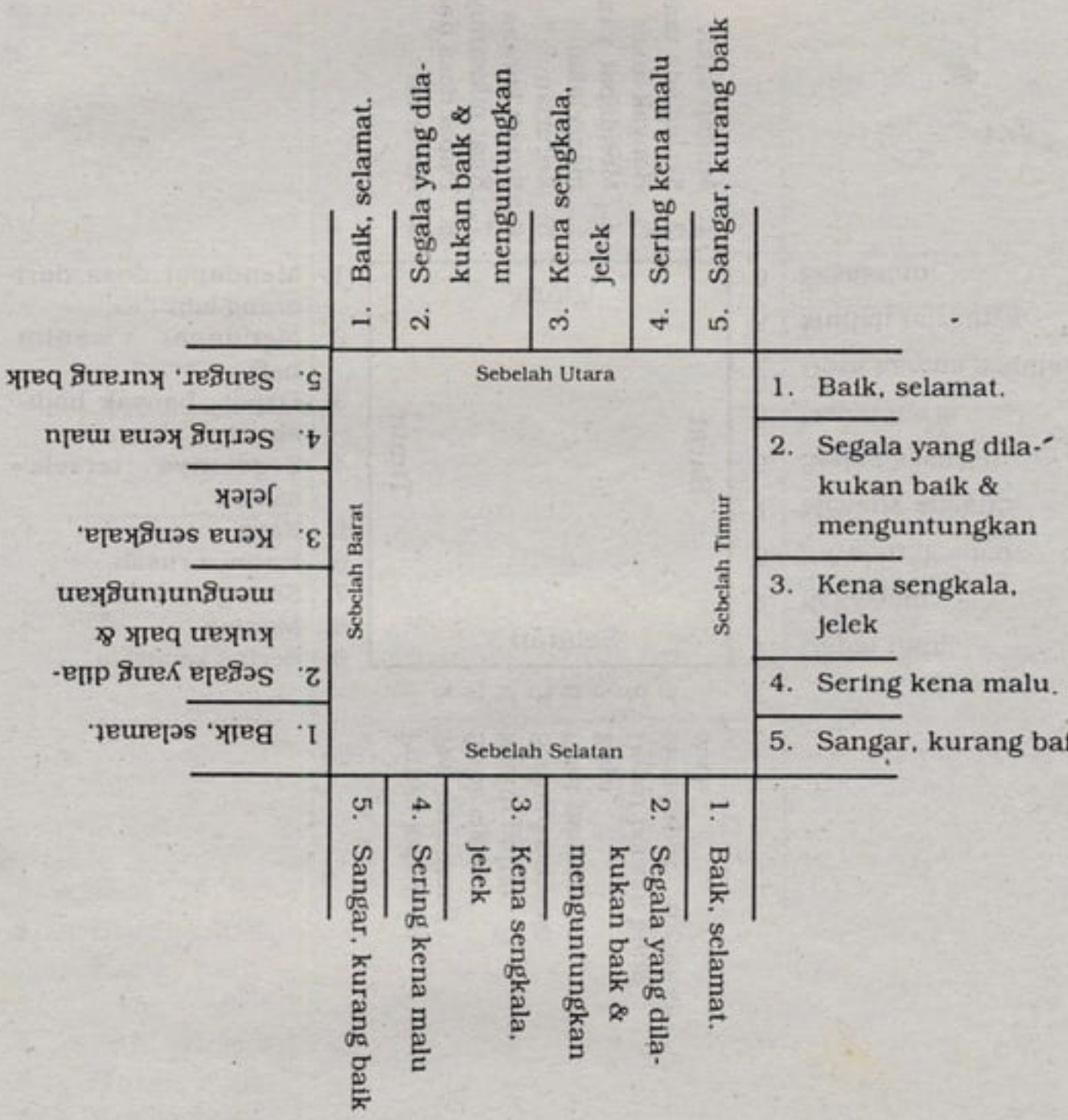

No. 195. Membuat pintu halaman (II).

Hitungannya sama dengan No. 194, hanya saja letak pintu (yang akan ditempati pintu) di bagi dengan bilangan 9 seperti dibawah ini :

1. Mudah sakit
2. Sering ada tamu
3. Banyak anak
4. Mendapat yang mau mencelakai
5. Kecurian
6. Susah karena anak
7. Kuat pikirannya
8. Dapat dosa dari anak
9. Kecurian

	Utara	
Barat		Timur
	Selatan	

1. Punya kebaikan
2. Tak berhutang
3. Suka cipta
4. Makin pintar
5. Sering kematian
6. Kuat pikirannya
7. Kaya
8. Dapat berkah batin
9. Mendapat nasehat suci

1. Mendapat dosa dari orang lain
2. Mendapat wanita baik
3. Dapat banyak hadiah
4. Segalanya terselesaikan
5. Kaya
6. Hatinya rusak
7. Sering berkelahi
8. Mantap
9. Sering kecurian

1. Dapat uang.
2. Kekayaan.
3. Kaya anak cucu.
4. Menang angkuh.
5. Sering kecurian.
6. Dapat harta.
7. Dosa karena wanita.
8. Mudah rejeknya.
9. Sesaklian.

No. 196. Membuat pintu halaman (III)

Perhitungannya berbeda dengan yang terdahulu : ukurlah panjang tempat yang akan diberi pintu dan bagilah dengan 9. Jika pintu menghadap selatan, hitungan mulai dari timur. Jika menghadap barat, hitungan dari sebelah Utara. Jika menghadap Utara, hitungan mulai dari Barat. Jika menghadap timur, hitungan mulai dari selatan (lihat urutan nomor pada gambar di bawah ini) :

Keterangan :

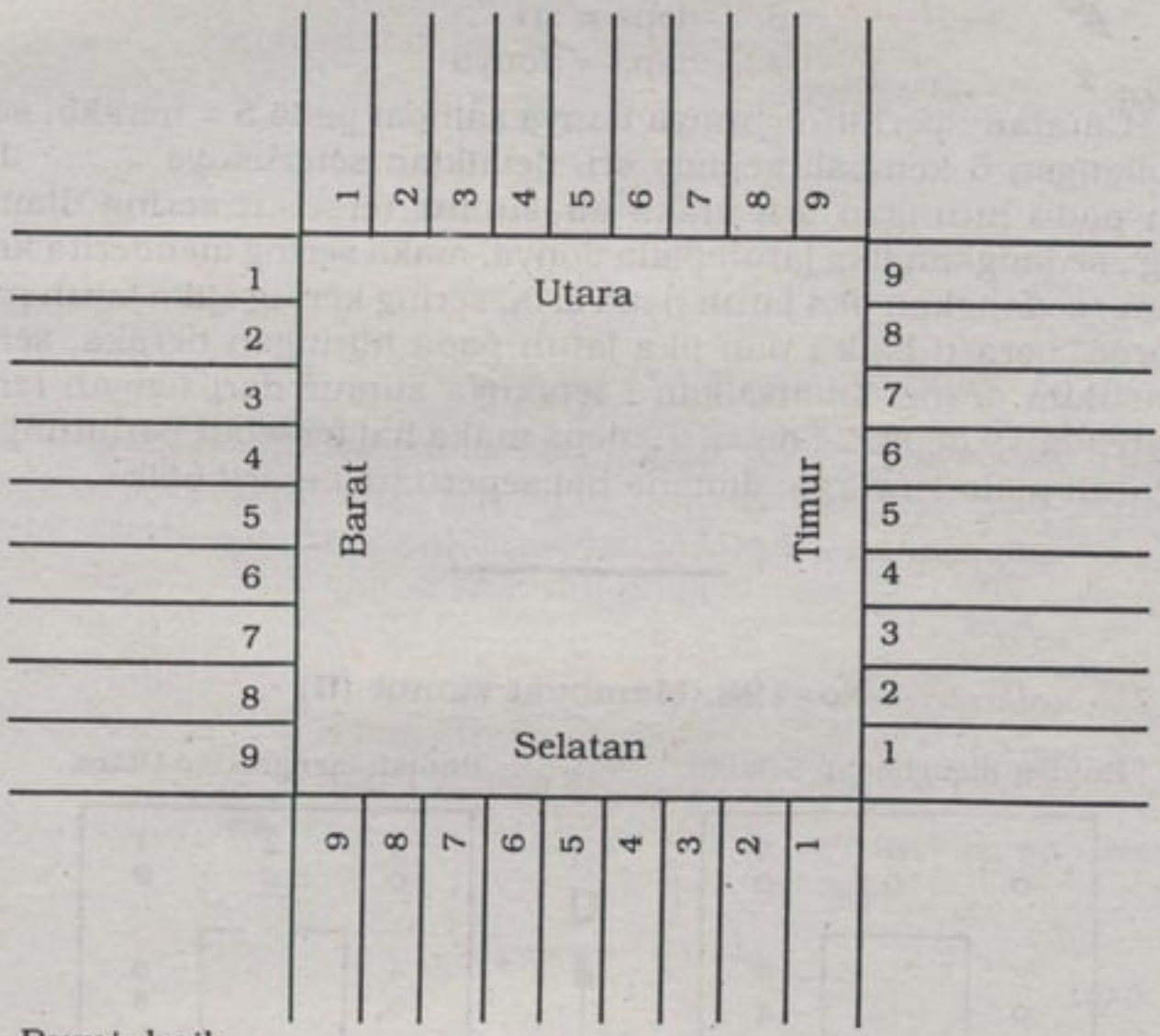

1. Bumi, baik
2. Kreta, baik
3. Kala, jelek
4. Kali, jelek
5. Bumi, baik
6. Kreta, baik
7. Kala, jelek
8. Kali, jelek
9. Bumi, baik

Catatan :

Perhitungan untuk membuat pintu halaman ada 3 macam, perbedaannyapun ada, silahkan pilih salah satu asalkan jatuh pada yang baik.

No. 197. Membuat sumur (I).

Perhitungannya, dimulai dari tengah lantai hingga ke tempat sumur dengan ukuran panjang kedua lengan (depa). Cara menghitungnya :

1. depa == sri
2. depa = donya
3. depa = arta
4. depa = suwarga
5. depa = neraka
6. depa = sri
7. depa = donya

Catatan : perhitungannya hanya sampai pada 5 = neraka, setelah bilangan 6 kembali kepada sri, demikian seterusnya ..... Jika jatuh pada hitungan sri, maka air sumur tersebut sering diambil orang ; sedangkan jika jatuh pada donya, maka sering menderita kehilangan ; sedangkan jika jatuh pada arta, sering kering ; jika jatuh pada suwarga, berarti baik ; dan jika jatuh pada hitungan neraka, sering kemasukan orang. Dimisalkan : letaknya sumur dari tengah lantai rumah ada 19 depa, 24 depa, 29 depa maka hal tersebut perhitungannya jatuh pada suwarga, dimana hal seperti ini berarti baik.

No. 198. Membuat sumur (II)

Rumah menghadap Selatan.

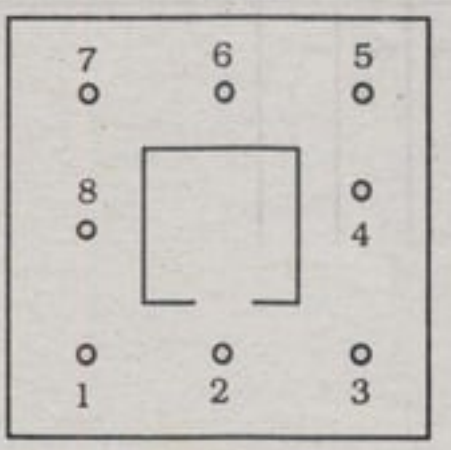

Rumah menghadap Utara.

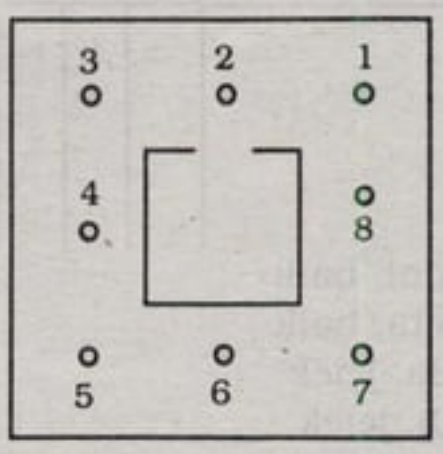

U

Rumah menghadap Timur.

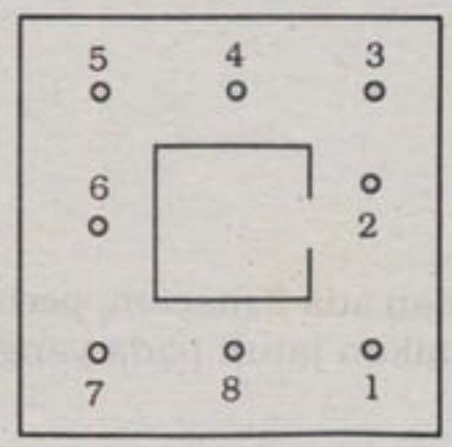

Rumah menghadap Barat.

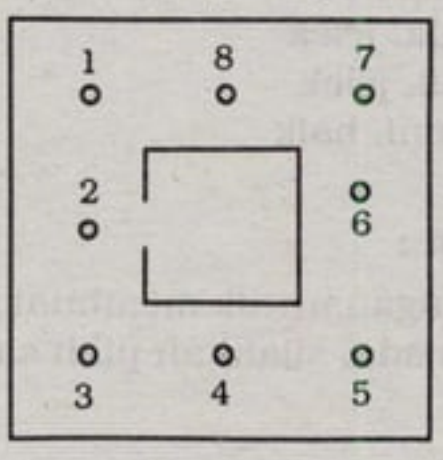

○ Letaknya sumur

□ Letaknya rumah

Letaknya sumur :

No. 1 ; menjadi tempatnya mandi orang yang suci.
No. 2 ; menjadi tempatnya mandi orang yang tidak baik perbuatannya.
No. 3 ; menjadi tempatnya mandi orang yang celaka dan suka makan barang yang haram.
No. 4 ; menjadi tempatnya mandi orang yang kesusahan.
No. 5 ; menjadi tempatnya mandi orang mati.
No. 6 ; menjadi tempatnya mandi orang sakit keras.
No. 7 ; menjadi tempatnya mandi orang sakit.
No. 8 ; menjadi tempatnya mandi pengantin.

Catatan : Sumur yang baik adalah yang terletak pada no. 1 dan 8.

No. 199. Agar supaya air sumur enak.

Jika membuat sumur, pakailah ukuran leher baju yang akan menjadi pemiliknya dimana mengukurnya dari tepi fondasi dapur sebelah utara sampai sumur sebelah selatan. Perhitungannya : Telaga, Kali, Segara, Sendang. Jika jatuh pada :

Telaga, maka airnya tidak enak.
Kali, maka airnya sering kemasukan bangkai.
Segara, maka airnya asin.
Sendang, maka airnya enak, segar tetapi sering kering.

Catatan : Sebaliknya pilihlah yang jatuh pada Sendang.

No. 200. Obat sakit kelamin (raja singa).

1. Jongrahab, adas pulawaras, bawang merah, daun cengkeh, kayu angin dicampur dengan bambu yang muda (rebung) dari bambu wulung yang dibakar hingga menjadi abu, berilah air untuk di rebus lalu diminum.
2. Rebuslah daun meniran, (dengan akarnya) daun urat, daun srigading, kayu angin, jongrahab, adas pulawaras dan bawang merah, lalu diminum.
3. Minumlah rebusan segenggam daun meniran beserta akarnya 5 potong kunci, 20 biji ketumbar, jinten hitam.
4. Minumlah rebusan akar jambe, arang jati, murmak daging.

---

5. Minumlah rebusan abu bendha hijau.
6. Minumlah rebusan : akar besaran, akar ilalang, akar keji, abu kayu anjang.

Catatan : Semua yang tersebut diatas tadi, direbus hingga mendidih. Dimisalkan, air yang dipergunakan untuk merebus satu cerek penuh maka sisakan airnya hingga setengahnya, sedangkan ramuan dan air dikira-kira sepantasnya. saja.

7. Kelapa hijau yang muda (degan) dimasukkan 3 biji kemukus. 4 buah bawang putih lalu dibakar. Embunkan hingga pagi hari, ambillah lalu diminum dimana sebelumnya dilarang makan/minum apapun juga.
8. Kulit daun lidah buaya dikupas, cuci hingga bersih, dipipis dan berilah gula batu secukupnya, taruh di atas piring dan embunkan hingga pagi hari. Sebelum diminum, peraslah dan jangan makan/minum apapun juga.
9. Embunkan bawang putih satu butir, segenggam akar waringin, segenggam akar tebu hitam, segenggam akar rumput lulangan, pipis dan berilah air sedikit, masukkan kedalam stoples dan dicampur dengan tengkuweh sepantasnya. Pagi hari ambillah dan minumlah dimana sebelumnya dilarang meminum/memakan apapun juga.
10. Minumlah perasan : daun sirih, adas satu sendok teh, pulasari sebesar jari yang kesemuanya telah ditumbuk, pada pagi hari sebelum makan/minum apapun juga.
11. Minumlah perasan daun kemrunggi yang dipipis dengan sedikit garam.
12. Pipislah daun meniran beserta akarnya, akar besaran, akar ilalang, pupus bambu ampel, daun kasih, murmak daging, tebu hitam. lalu diberi air rendaman abu merang ketan hitam dan berilah sedikit garam, lalu diminum.
13. Berilah air pada daun ketimun, adas pulawaras, bawang merah, yang dipipis untuk diminum.
14. Pipisan akar sidaguri, akar papasan, daun bambu ampel yang muda, rebung gelonggong adas pulawaras, temu, bawang merah, yang telah lembut diberi air lalu diminum.
15. Berilah air dari pipisan lembut : akar asam, akar tebu mangli, akar seledri, daun keji, secang, kayu anyang yang dibakar, lalu diminum. Ampasnya untuk bedak, mulai dari pusar sebelah kiri dan kanan lalu turun ke bawah sampai ke kemaluan (palandhungan).
16. Rebuslah pipisan daun jarak merah, bawang merah, jika telah hangat bedakkanlah mulai dari kiri/kanan pusar sampai kebawah kemaluan (palandhungan).
17. Pipislah hingga lembut : daun polo, adas pulawaras, bawang merah dan pergunakanlah sebagai bedak dari pusar sampai ke kemaluan (palandhungan).

18. Pipisan daun posor, adas pulawaras, bawang merah yang telah halus dipergunakan sebagai bedak mulai pusar hingga kemalu - an.
19. Pipisan daun semanggi, adas pulawaras yang telah dicampur susu sapi, dipakai sebagai bedak dari pusar hingga ke kemaluan.
20. Berilah bedak yang terbuat dari kulit jeruk gulung yang setengah masak, jika kemaluan membengkak.

No. 201. Obat kuat untuk pria (untuk bersetubuh).

1. Minumlah rebusan : daun jakatua dan kajar angkrik.
2. Minumlah rebusan : daun cung-cung beluk, adas pulawaras, temu, bawang merah. Sedangkan ampasnya untuk tapel pada perut.
3. Tumbuklah akar dan daun japrusa (jayapurusa) dengan adas pulawaras, rebuslah dan diminum.
4. Minumlah rebusan : cabe lempuyang, daun jeruk pecel, cengkeh, pala, mrica, lidi aren, kajang tuwa, beserta garam 3 wuku.
5. Minumlah rebusan : cabe lempuyang, kunir, daun dan akar sirih, akar rumput teki, serta bonggol nampu.

Catatan : Semua yang tersebut di atas tadi, direbus hingga mendidih. Dimisalkan, air yang dipergunakan untuk merebus satu cerek penuh maka sisakan airnya hingga setengahnya, sedangkan ramuan dan air dikira-kira sepantasnya saja.

6. Minumlah pipisan : damar sela, pijer kemasan yang telah lembut.
7. Minumlah pipisan yang lembut dari : pangkal pisang saba, sulur tembakau, jeruk lilang (kingkit) yang dicampur dengan air.
8. Makanlah pada waktu sore hari : iler hitam, kunci, muja-muju, kemukus yang dipipis dan diberi minyak wijen.
9. Makanlah hati nanas (lebih baik yang muda).
10. Makanlah seminggu sekali / dua kali : kikil kerbau, sapi atau kambing yang dimasak dengan bumbu jahe. (lebih banyak jahe-nya, lebih baik).
11. Makanlah setiap hari krecek / rambak (kerupuk kulit).
12. Makanlah : daging biyawak, yang digoreng dengan bawang putih 7 potong serta minyak wijen. Minyaknya, untuk mengurut zakar dan perut.
13. Makanlah dengan pisang mas, cacahan (gilingan) yang telah lem-but dari ekor kambing jantan yang telah direndam dengan air panas yang kulitnya telah dibersihkan. Cacahan tulang muda tersebut berilah adas pulawaras.

14. Satu sendok madu arab, satu sendok makan minyak samin, merica satu sendok teh, telur ayam mentah 2 butir, rajangan lembut daun kucai, masukkan dalam gelas campur jadi satu (diaduk) dimakannya setiap 2 atau 3 hari sekali.
15. Makanlah telur mentah dari ayam hitam mulus dengan bawang putih.
16. Pipisan yang telah lembut dari lung (daun) riwana, garam kawak (garam yang telah disimpan lama), bedakkanlah pada zakar setiap pagi.
17. Pipislah sampai lembut : sidawayah, jahe keling, pala, pucuk, ganti, jeruk purut, lanceng, dicampur dengan susu sapi / kambing sedikit saja, bedakkanlah pada zakar.
18. Kemaluan ayam walik, olan-olan dhadhap, lajer bendungan, alu pepet, sada lanang, daun theher, dipipis sampai halus lalu dimasukkan ke dalam terong ngor yang tua, warnanya kuning yang isinya telah dibuang. Tambahkanlah ragi dan rebuslah hingga mendidih serta tambahkan abunya ijuk dan dukut serta air yang telah disimpan lebih dari satu hari. Kilikanlah pada lubang zakar, memakai bulu.
19. Kunyahan akar legundhi, akar kajar, akar kencur, akar sembung, akar pancasona, serta pipisan lembut dari kunir, diborehkan pada zakar mulai hari kliwon hingga wage.
20. Setiap bangun pagi, minumlah air putih biasa yang bersih satu gelas. Air tersebut untuk menyiram benih (wiji, banyu rasa). Hal ini dilakukan selamanya.
21. Ketan gajih, wilumong, lempuyang, kunir, pipis hingga lembut lalu dimakan. Memakannya menghadap ke Hyang Surya, di mana sebelumnya membaca mantera : "Hyang-Hyang Raditya Dewaning Manik".

No. 202 Jamu kuat seninjong.

Minumlah setiap pagi, siang maupun sore hari satu gelas besar rebusan di bawah ini :

Akar : turi, dhadhap srep, nampu, sirih, pandan, delima putih, pule, waluh, sembung, temu ireng, pare, rumput lulang, jambe, aren teter, beringin, sawi, sulah, kelor, serut, bambu ampel, sidaguri, wresah, jeruk pecel, pandhan wangi, sembung rengit, rawong, meniran, papasan, bayem itik, serta garam-garaman.

Kulit kayu : Wungeli, langsep, wisnu, jeruk pecel, pule, pandak, mundhu.

Kayu : Kayu tal, kayu abang, kayu legi, kayu manis jangan, kayu tudhung, pucuk, rapet, tikelbalung (patah tulang), bangle, klembak, secang, nagasari.

Daun	:	Kapal, tapak-liman, kopi, jenggot, salam, thekor, gebang, andhal-andhal, iler, menur, jeruk pecel, kamijara (sere), rumput rajatawa, bratawali, lampes hitam, kerisan, ketumbel, segunggu, apa-apa, rengganis, salem, renggutu, sembukan, kalak, widara, kleyang kemiri, bisara, gandarasa.
Bunga	:	Tempayang, nagasari, lempang pahit, wora-wari bang.
Buah	:	Ketumbar, kemukus, jinten, pala, mesoyi, adas, sawi, cabe, jahe keling, cengkeh, mrica, jinten hitam, kemlaka, mungsi, majakan, jeruk purut, jeruk nipis, jeruk pecel, pentil pace (pace muda), jambe, kelapa hijau, pulasari, ganti, sidawayah, temulawak, sintok, seprantu, kunci, lempuyang, kencur, kunir, muja-muju, temu ireng, temu putih, jongrahab, podhi, terus tulung, legundhi, laos, dungo, kunci hitam, bisara, ranggetan, tulang muka, jahe, isi mundhu.
Jamur	:	impes, brama, kuping.

Rebusan ramuan ini, banyak / tidaknya sepantasnya saja. Masaklah hingga sempurna, airnya sepantasnya saja. Jika memasaknya memakai periuk, harus periuk yang baru dan biarlah airnya mendidih hingga tinggal setengahnya saja.

No. 203. Faedah burung Platukbawang.

1. Jika paruh pada bagian atas untuk menyepuh senjata, maka akan menjadi ampuh.
2. Jika paruh bagian bawah untuk sisig, gigi dapat menjadi kuat.
3. Jika lidahnya dimakan, maka akan pandai bicara.
4. Jika matanya digantung dalam rumah, maka akan tahan jika berjaga malam.
5. Jika bulu pada kepalanya diletakkan di bawah dari anak kecil yang tidur, maka akan menjauhkan dari penyakit.
6. Jika kepalanya di bawa ketika pergi berperang, maka musuh akan takut.
7. Otaknya untuk obat mata, menjauhkan penyakit.
8. Jika otaknya dicampur dengan kelapa hijau dan dibuat minyak, (berupa minyak rambut), akan melebatkan tumbuhnya rambut.
9. Otaknya dimakan, maka akan banyak orang yang mencintai.
10. Jika darahnya dikeringkan dan untuk obat mata, maka dapat menerangkan penglihatan.
11. Jika dadanya dimakan, kalau sakit akan lekas sembuh. Terlebih baik lagi, jika ditanam di sawah.
12. Jika brutunya dimakan, maka akan ditakuti orang.
13. Jika lehernya dimakan, akan banyak mempunyai anak.

14. Jika bulu sayap kiri untuk mengkili telinga, menjadikan telinga tidak tuli.
15. Akan dicintai banyak orang, jika bulu sayap kanan dimasukkan atau diselipkan ke ikat pinggang.
16. Jika ditaruh di bawah bantal, bulu sayap kanan akan membuat sering terbangun. Jika ditanam dalam tanah yang sangar (jangan lebih dari 8 helai) sebelah tenggara dan timur laut, tanah tersebut menjadi tawar.
17. Jika memakan sayapnya, hati akan menjadi kuat.
18. Orang yang mempunyai penyakit sering kencing, dapat diobati dengan campuran minyak kelapa dan sayap burung Platukbawang. Minyak tadi juga untuk pengobatan : eksem dan pathek, minyak dioleskan memakai bulunya.
19. Jika kakinya ditanam di kebun / sawah, akan menjadikan subur apa yang ditanamnya. Jika untuk obat sakit, akan lekas sembuh.
20. Kukunya, untuk menidurkan orang yang sakit, jika dimakan akan menjadi lekas sembuh / dicintai wanita.
21. Jika memakan jantungnya, cita-citanya akan lekas tercapai.
22. Jika rempelonya direndam dan air rendamannya diminum, akan kuat berjalan jauh.
23. Jika memakan kemaluannya, akan dicintai isteri / guru.
24. Jika memakan brutuya, (jika wanita) akan dicintai suami.
25. Jika wanita memakan abu dari ekor dan bulu leher yang dibakar, maka akan indah warnanya.
26. Jika kulitnya diselipkan ke ikat pinggang, akan tahan lapar.
27. Jika hatinya diusapkan pada daun, kemudian daun tersebut diusapkan pada zakar, akan menjadikan tahan bermain asmara.
28. Jika memakan otot (uratnya), akan menghilangkan sakit linu.
29. Jika pepusuh (kebuk) dicampur dengan jamu dan diminum, akan menjadikan kuat.
30. Jika kesemua bulunya dibakar dan abunya dibedakkan pada orang yang sakit, maka akan lekas menjadi sembuh.
31. Jika burung tadi secara keseluruhan dicampur dengan adas pulawaras (sedikit hanya untuk sarat), lalu untuk jamu (dimakan oleh anak yang sakit / luka) maka akan lekas sembuh. (masaknya sesukanya).

No. 204. Faedah kura-kura
(petuah nabi Sulaiman)

a). Campurkan otak yang masih mentah serta baru dengan dhedhes yang asli dan jemurlah agar mencair, masukkan ke dalam cupu ataupun botol kecil. Faedahnya : mengobati telinga yang tuli, meskipun telah bertahun-tahun insya allah tulinya akan sembuh. Cara mengobatinya : bulu yang telah ditetesi obat, usapkan pada telinga yang tuli.

b). Gajihnya dimakan, atau dijemur agar mencair dan masukkan ke dalam botol kecil. Faedahnya :

1. Kulit yang telah berkeriput, jika digosok dengan gajih tersebut akan kembali kencang, halus, berkilat dan ramping.
2. Badan yang gemuk tetapi kendor, jika digosok memakai gajih tersebut akan menjadi ramping.
3. Kemaluan yang kurang baik berfungsi (lemah syahwat), jika digosok memakai gajih tersebut akan kembali berfungsi.
4. Buah dada yang kendor, jika digosok memakai gajih tadi, seketika dapat menjadi keras dan montok kembali.

c). Faedah rempelu yang masih mentah :

1. Jika diusapkan pada pangkal mata yang dekat dengan hidung (pasuluhan) maka akan dapat menyembuhkan penyakit mata seperti : mata rabun, sakit mata, racek.
2. Jika rempelu tadi dicampur dengan banyon dan untuk sikat gigi menjadikan gigi kuat tidak dihinggapi penyakit gigi.

No. 205. Faedah binatang sebangsa kera.
(sawabnya besar seperti :)

1. Jika kepalanya diletakkan di atas kepala orang/di manapun maka orang tersebut tidak termakan (kebal) akan senjata.
2. Jika otaknya dicampur dengan minyak apa saja dan di gosokkan pada tubuh, maka orang tersebut akan kebal senjata dan kuat serta sentausa.
3. Jika bibir dan lidahnya dibuat jimat, maka akan dapat memegang petir.
4. Jika taring dan giginya untuk menyentuh orang tidur, maka orang tadi dapat meninggal. Jika disentuh pada orang yang terjaga, maka orang tadi akan membeku.
5. Jika darahnya diteteskan pada mata, maka orang yang melihat akan mencintainya serta kasih. Jika dicampur dengan air susu dan digosokkan pada periuk, maka jika periuk tersebut untuk bertanak maka nasinya tidak akan dapat masak.
6. Jika bulunya di sebar dihalaman dan rumah, maka meskipun rumah tadi kemasukan penjahat / pencuri, si pencuri / penjahat tadi tidak akan dapat melihat apapun juga.
7. Jika pusarnya untuk mengobati orang yang busung, maka akan dapat sembuh.
8. Jika mata kanan dicampur dengan getah serut dan air mata orang yang menangis serta diteteskan pada mata, maka orang tersebut tidak akan dapat dilihat. Jika bepergian, gosoklah tiang rumah maka orang jahat tidak dapat masuk kedalamnya.

9. Jika mata kiri dicampur dengan minyak kesturi dan kapur barus, maka banyak orang yang mencintainya.

10. Jika kaki kiri ditaruh dalam periuk, dan dipergunakan untuk menanak nasi tanpa apipun nasi tadi dapat masak.

11. Kaki kanan untuk mengobati segala macam penyakit, dapat sembuh.

12. Jika kulit perutnya disentuhkan tangan dan tangan tadi sedang memegang bara api maka akan tiada berasa panas.

13. Jika telinganya disentuhkan pada kaki orang, maka menginjak senjata tajampun tiada termakan olehnya.

14. Jika dagingnya di campur dengan minyak pucung dan untuk bedak, maka binatang buas akan menjadi jinak.

15. Jika paru-paru, empedu, tulang kepalanya dipergunakan untuk memotong sebatang besi, senjata tajam, dapat putus.

16. Tulangnya di sisir, lalu dimakan, maka akan kebal terhadap penyakit kulit.

17. Jika zakarnya dicampur dengan minyak seribu (minyak apa saja), maka segala apa yang terpegang akan menjadi air.

18. Jika bulunya di campur dengan minyak seribu (minyak apa saja), lalu di dupani (digantung diatas kukus kemenyan) maka setiap hari malang (Selasa Kliwon dan Jum'at Kliwon) maka jika bulu tadi di hembus akan dapat menjadi manusia sebanyak 40 desa, lalu berganti wajah menjadi jin syaitan dan iblis.

19. Jika otak dan sumsumnya di campur dengan minyak kesturi, dedes, kopok gajah, jika berniat menganiaya orang tulislah pada tiang rumahnya sendiri maka dalam 7 hari orang yang di tuju akan tewas. Akan tetapi jika hendak dipergunakan, harus di campur dengan minyak kelapa atau dedes lalu didupani dan diteteskan pada kedua belah alis dengan jari telunjuk kanan, janganlah ujub riya atau kibir, maka segala yang diinginkan tentu akan tercapai.

20. Tumbuklah sampai halus matanya yang sebelah kiri, campurlah dengan kama dan ari-ari anak yang lahir pada hari anggarakasih (Selasa Kliwon atau Jum'at Kliwon) (harus anak yang lahir pertama dan pria) campurkan dengan minyak seribu (minyak apa saja) lalu didupani dan tanamlah di makam orang yang baru meninggal selama 7 hari 7 malam, ambillah untuk jimat. Teteskan pada kedua mata dan minyakilah seluruh pakaian, jika mau berjalan berangkatnya terlebih dahulu menahan nafas. Saat membuat minyak seribu tadi, dilarang bergaul dengan wanita serta pada saat menanamnya dilarang tidur selama 3 hari 3 malam serta menghapalkan artinya surat saba sebanyak 700 kali dalam semalam. Jika ada jin / syaitan maka akan menjadi teman (menurut segala perintah yang di ucapkan. Kasiat yang lain, tidak dapat terlihat, serta dapat masuk kedalam sinar lampu.

21. Campurlah : sumsum, ati dan darah binatang tersebut, dengan dhedhes yang dimasukkan ke dalam cupu, tanamlah di tempatnya orang yang mati kabangan, dupailah, setelah sehari semalam galilah dan campurkan dengan maninya sendiri. Jika akan merusak lawan, tuliskan nama musuh tadi di atas kertas dan bakarlah kertas tersebut dengan membaca doa kearahnya, tentu musuh tadi akan menderita karenanya selama 7 hari 7 malam. Jika menginginkan seorang wanita, tuliskan namanya serta nama ibunya bungkuslah dengan sehelai kain putih dan taruhlah di bawah bantal. Jika malam hari, sebutkan nama yang tertulis itu maka pasti wanita tersebut akan datang. Jika ingin dikasihi Raja dan semua orang, usaplah kedua alis dan pandanglah orang yang dikehendaki tersebut maka dengan seketika orang tadi akan mencintai. Jika akan mengerjakan segalanya janganlah lupa untuk membaca kur'an ayat 15. Insya Allah akan tercapai segala keinginannya.

Keterangan yang perlu dihindarkan.

Jika mengerjakan apa saja, yang perlu dihindarkan adalah : hari, bulan, tahun yang tidak baik, yaitu na'asnya orang tua, perintangannya dari diri sendiri, isteri, na'asnya hari, bulan dan tahun. Hari-hari tersebut : taliwangke dan samparwangke. Janganlah menuju kedudukan Kala, Naga dan tempat Rijal.

No. 206. Makna hari dan pekan / pasaran.

Perhitungannya menurut jumlah neptu hari dan pekan / pasaran. Jika hasil penjumlahan tersebut :

Neptu 7, 11, 15, : Lambangnya Janggleng, maknanya : jika berperang terasa lambat, sering kembali, akan tidak berhasil jika menagih ataupun berhutang.

Neptu 8, 12, 16 : Lambangnya Celeng, maknanya : jika berperang bingung, akan tidak berhasill jika menagih atau pun berhutang.

Neptu 9, 13, 17, : Lambangnya Nyangking, maknanya : jika berperang akan dapat menyelesaikannya, akan mudah berhasil menagih ataupun berhutang.

Neptu 10, 14, 18 : Lambangnya Kithing, maknanya : tak akan terjadi jika mau berperang, akan tidak berhasil jika menagih ataupun berhutang.

No. 207. Agar mata pencaharian mudah.

Berilah sajen di tempat tidur setiap hari, yang berupa : pisang sesisir, kembang boreh, kinang, pedupan, kendhi yang berisi air. Maksudnya : memberikan sesaji kepada Dewi Sri. Tirakatnya : tidak boleh tidur dari semenjak bangun pagi hingga tengah malam, jika akan tidur mandi terlebih dahulu, demikian juga jika bangun tidur mandilah. Pada waktu makan malam dilarang menyapu lantai, mengipaskan / mengebutkan kain, membuang kotoran / kencing di dalam rumah, menakar beras, baik siang maupun malam hari mengetuk-ketuk tempat nasi, jika memasang tempat tidur tidak boleh pada siang hari.

Berilah sajen di tempat beras (genuk) yang berupa : klungsu, kacang, pelita (damar) yang memakai minyak kelapa dalam gelas (nasi kering/ katul / dedak dilarang dimasukkan ke dalam genuk). Setiap malam Jum'at lumbung di kutuki (diberi dupa), jika akan mengambil padi dari lumbung berilah sajen : pisang sesisir, kembang boreh, kinang. Jika padi dimakan oleh bubuk, maka mantera penolaknya : "Hong marcat macaru, hong sri mandel magurem matslaha" dibacakan pada bunga selasih (tlasih) setelah itu bunga ditaburkan di sekitar padi.

No. 208. Agar keinginannya tercapai.

Ahad : Rumahnya timur laut jalannya matahari, binatangnya kelabang, na'asnya pada malam hari, naganya di Utara, doanya : "yachyu-yachayumu" sebanyak 500 kali, syaratnya : sehari semalam dilarang makan sirih.

Senin : Rumahnya barat laut, jalannya bintang, binatangnya cacing, na'asnya pada tengah malam, naganya di selatan, doanya : "yarochmanu - yarochimu" sebanyak 400 kali, syaratnya : sehari semalam dilarang makan ikan.

Selasa : Rumahnya barat daya, jalannya rembulan, binatang katak, na'asnya pada pagi hari, naganya di timur laut, doanya : "yamaliku-yakudusu" sebanyak 300 kali syaratnya : puasa satu hari satu malam.

Rabu : Rumahnya barat, jalannya bumi, binatangnya kerbau, na'asnya lohor (bedhug tengah hari : jam 12.00), naganya di barat laut, doanya : "yakabiru-yamuntoha" sebanyak 700 kali, syaratnya : sehari semalam dilarang makan garam.

Kamis : Rumahnya Tenggara, jalannya api, binatangnya mimi, na'asnya lingsir wetan (antara jam 8 - 10 pagi), naganya di barat daya, doanya : "yangalimu - yangakimu" sebanyak 800 kali, syaratnya : sehari semalam dilarang minum.

Jum'at : Rumahnya di tengah (utara), jalannya air, binatangnya udang, na'asnya waktu ashar, naganya di barat, doanya : "yakapi - yamuhni" sebanyak 600 kali, syaratnya : tidak boleh makan nasi sehari semalam.

Sabtu : Rumahnya selatan, jalannya angin, binatangnya menco, na'asnya ; lingsir kulon (antara jam 16 - 18.00), naganya di timur, doanya : "yarapu - yapatangu" sebanyak 900 kali, syaratnya : sehari semalam dilarang tidur.

No. 209. Doa saat akan / bangun tidur.

Doa jika akan tidur : "Bismirobi wadoktujanri farfakhuli". Jika akan bangun tidur doanya : "Alhamdulillah hiladi akyana bakdama amatana wailahi nutur".

No. 210. Jika ada keinginan dan posisi tidur.

Untuk tercapainya keinginan yang bertepatan dengan jumlah neptu hari dan pekan / pasaran :

7, 11, 15, posisi tidur harus membujur ke arah barat.
8, 12, 16, posisi tidur harus membujur ke arah utara.
9, 13, 17, posisi tidur harus membujur ke arah timur.
10, 14, 18, posisi tidur harus membujur ke arah selatan.

No. 211. Sholat Kajat.

Jika ingin meminta, lebih baik melalui sholat kajat; Insya Allah akan cepat terkabul. Doanya : "Usoli sunatan likodoil kajati rokanataeni lilahi tangala alahuakbar".

Sholat kajat ini dilakukan pada saat tengah malam setelah doa rokangat lalu memberi salam, awal rokangat setelah membaca patekah, bacalah : "yamanu" sebanyak 50 kali, setelah membaca patekah (rokaat terakhir) bacalah "istiqfar sebanyak 50 kali, selawat dan dzikir sebanyak masing-masing 50 kali juga lalu bacalah ayat sesukanya.

Akan lebih baik jika dirangkap dengan berpuasa kajat, di mana hanya makan sekali pada malam hari sehabis salat kajat.

No. 212. Terkabul / tidaknya permintaan.

Jika bepergian ambillah biji sawo (kecik), biji asam (klungsu) atau kerikil segenggam, bacalah patekah sekali, kulhu tiga kali, lalu biji : sawo, asam, tadi dihitung menjadi bilangan delapan-delapan serta sisanya ada berapa. Jika bersisa :

1. Bintang Juhra, mudah jalannya dan permintaannya akan terlaksana.
2. Bintang Marih, tidak terkabul keinginannya, bersabarlah dan jangan tergesa-gesa karena dapat sengsara.
3. Bintang Samsu, baik dan terkabul pintanya.
4. Bintang Jukal, tak terkabul pintanya, selalu mendapatkan kesukaran.
5. Bintang Mustari, sulit untuk terlaksana asal bersungguh-sungguh maka permintaannya akan terkabul juga.
6. Bintang Kamar, jika masalah wanita maka akan terkabul permintaan tersebut.
7. Bintang Ngataris, kuat dan lekas terkabul.
8. Bintang Jukal, tak terkabul pintanya dan akan selalu mengalami kesukaran.

No. 213. Doa Sulaiman.

Doa ini akan sangat besar gunanya jika dibaca setiap hari karena akan mendapatkan waskitha dan prabawa. Doanya : "Allah huma indakolafi suroti sulaimana minalmasriki ilalmagribi lidtihi wa sifatihi wa kuwatihi wa jabroila wa minkai - la wa - isrofi - la wa ngijeroila, wa malaka sulaimana minal masriki ilal - magribi jinan wa insanwari kanwagoma manwasala matosliman kasira jalaja lahulu, jaiblis saitoni fidulumatiwanur, robana takabal sulaiman abna dawuda ngalaihi masla lamubirokmatika ya arkama rokimin".

No. 214. Doa Jabur

Jika akan bepergian, masuk ke goa, hutan, laut dan daerah yang angker maka bacalah doa jabur. Gunanya besar karena makhluk halus, orang jahat akan merasa takut. Doanya :
"Allahuma atal awalufa laisakoblaka saiun wa'anta akirufa laisa bakdaka saiun wa'antal ngalimu inaka ngala kuli saiin ngalimu wa'antal kodiru ina tangala kuli saiin kodir, wa'aya aduha kiphuhu wamahuwal ngaliyul ngadzim, falahu koiron kafidon, walahu arkamarokimin wakipdonminkuli saiton marid, wakafidnaaha minkuli saitonirojim, wakifdondalika takdiruingojiji ngalimi inkulu nafsinlama ngalaiha kafidum, ina batsarobika lasiddun, inahu huwayubdiyu wayungidu, wahuwal gofurul wadudu dulngarsilmajid na olun limanjurid ilahi waktim, la nobil koiri wayakoironasiri nabirokmatika ya arkama rokimin, walkamdulilahi robil ngalamin".

No. 215. Ilmu Arya Bangah.

Gunanya untuk menyingkirkan binatang buas dan jika masuk ke dalam hutan yang werit.

Doanya:

"Wiyak bumi wiyak langit, jagad suwung tan ana bebayane, ingsun sejatine manungsa, kang karsa bis sekulem, tis sekulem, tan ana bebayane, tikur, tikur tekane tundhuk, mulihe ndungkul".

No. 216. Ilmu Ciung Wanara.

Gunanya untuk menyingkirkan binatang jika berada dalam air.

Doanya :

"Gebyar sapisan, sakehing cahya padha sirna, gebyar pindho sakehing roh pandha sirep, rep sirep sajagade, kepyar kepyar si bajul padha lumayu bubar".

No. 217. Penolak / Penawar Racun

Jika akan memakan sesuatu supaya tidak terkena racun, maka doanya sebagai berikut :

"Niyat ingsun dhahar, ora dhahar, rowang ingsun tapa kang dhahar, ora sare, rowang ingsun tapa kang sare, krana ingsun iki wis kawengku ing alam nasut, malakut, jabarut, yaiku kang dhahar kang sare jagade sahir kabir. Cahya mangan rasa, rasa mangan cahya, cahya, cahya mulya, rasa sampurna."

No. 218. Watak Besi Bertuah /Keris (wesi aji)

Panjangnya dihitung dengan lebarnya ibu jari tangan, dengan perhitungan : Siti, sengkali, Arjuna mangan ati, Randha tunggu donya, Dhandhang tunggu nyawa. Jika jatuh pada :

1.	Siti	:	berwatak sebagai pelindung, banyak memberi maaf, menunjukkan kebaikannya.
2.	Sengkali	:	wataknya suka memberi, murah tangan, jika marah berbahaya.
3.	Arjuna mangan ati	:	berwatak keras hatinya dan pemarah.
4.	Randha tunggu donya	:	berwatak cukup rejekinya.
5.	Dhandang tunggu nyawa	:	berwatak yang memilikinya akan menderita sengsara.

No. 219. Menayuh Besi Bertuah/Keris.

Silangkan di tanah garis dari utara ke salatan dan dari barat ke timur dengan manterå : Yahoa.

Keluarkan keris tersebut dari sarungnya dengan mantera :

"Iman sari sukma mulya, tinampana padha sukma, telek erang araning wesi, ter putih araning waja, mati rasa araning cahya, wesi pulasani aku njaluk weruh gelem melu aku apa ora". Keris lalu diberi kemenyan dan bunga dengan mantera : "wesi pulasani diaturi dhahar sega putih ganda arum". Setelah itu lalu diletakkan di atas tanah yang bergaris silang membujur ke utara dan tanah tersebut diberi bunga. Setelah beberapa saat keris kembali disarungkan dan pada malam hari letakkan di bawah bantal tidur.

No. 220. Hitungan untuk berjudi.

Neptu hari dan pekan	Kalah	Tak tentu	Tak tentu	Menang
7	Barat	Utara	Selatan	Timur
8	Utara	Timur	Barat	Selatan
9	Timur	Utara	Selatan	Barat
10	Selatan	Barat	Timur	Utara
11	Barat	Utara	Selatan	Timur
12	Utara	Timur	Barat	Selatan
13	Timur	Utara	Selatan	Barat
14	Selatan	Timur	Barat	Utara
15	Barat	Utara	Selatan	Timur
16	Utara	Timur	Barat	Selatan
17	Timur	Utara	Selatan	Barat
18	Selatan	Barat	Timur	Utara

Catatan :

Misalkan akan berjudi hari sabtu paing, maka jumlah neptu saptu dan paing = 9 + 9 = 18. Maka agar mendapatkan kemenangan harus berjudi di arah selatan dari rumah.Ingat dalam hal ini tidak boleh tekabur akan mendapatkan kemenangan.

No. 221. Mantera urjudi.

Sebelum berjudi,bacalah dalam hati di halaman rumah perjudian mantera sebagai berikut :

"Danyang merkayangan lanang wadon kang rumeksa ing desa kene, aku arep main, rewang-rewangana, aku aja nganti kalah sukur bage bisa menang, yen kasembadan menang,aku ngirim sega putih ganda arum". Setelah itu menengadah ke langit lalu menunduk dan membanting kaki kanan 3 kali ke tanah.

Jika terkabul, menang,kirimlah nasi putih ganda arum kepada danyang merkayangan yang berada di daerah tersebut. Nasi putih ganda arum artinya kemenyan putih dengan mantera. Misalkan berjudinya di desa Kutasari, maka bunyi manteranya : Danyang merkayangan lanang wadon kang rumeksa ing desa Kutasari, aku ngleksanani janjiku, ngirim sega putih ganda arum, hong ya mret, hong ya mret. Kemenyan ditiup 3 kali lalu dimasukkan ke depan perapian, hingga habis kemenyannya baru boleh pergi.

No. 222. Tanda syaraf bergerak (keduten).

Jika syaraf yang bergerak bagian :

1. Seluruh badan, artinya merasakan kesenangan melihat keindahan.
2. Kepala, artinya akan mendapat pahala dari raja.
3. Ubun-ubun,artinya akan menjadi mantri/menteri.
4. Dahi kanan, artinya akan mendapatkan uang.
5. Dahi kiri, artinya akan mendapatkan kesenangan.
6. Alis kanan, artinya akan memperoleh uang.
7. Alis kiri,artinya akan berjumpa dengan kekasihnya.
8. Kelopak mata kanan atas,artinya akan memperoleh uang.
9. Kelopak mata kanan bawah, artinya akan memperoleh kesusahan.
10. Kelopak mata kiri atas, artinya akan memperoleh kebaikan.
11. Kelopak mata kiri bawah, artinya akan menangis.
12. Tempat keluarnya air mata (tadahluh) kanan, artinya akan menangis.
13. Tempat keluarnya air mata (tadahluh) kiri, artinya akan keluar dari penderitaan.
14. Ujung mata sebelah kanan (pepadon) artinya akan melihat kekasihnya.
15. Ujung mata sebelah kiri (pepadon) artinya akan mendapatkan kesusahan.
16. Wrijilan mata kanan, artinya akan menangis karena ada yang meninggal.
17. Wrijilan mata kanan, artinya akan bertemu dengan seseorang.
18. Pipi kanan,artinya akan diganggu orang.
19. Pipi kiri,artinya akan sakit.
20. Hidung sebelah kanan, artinya akan memperoleh uang yang halal.

21. Hidung sebelah kiri, artinya akan bertemu dengan kekasih.
22. Bibir kanan atas, artinya akan memperoleh makan (srama).
23. Bibir kanan bawah, artinya badan akan memperoleh kenikmatan.
24. Bibir kiri atas, artinya akan memperbincangkan seseorang dengan saudaranya.
25. Bibir kiri bawah, artinya akan memperoleh pekerjaan yang baik.
26. Tepat di tengah bibir atas, artinya akan bertengkar.
27. Tepat di tengah bibir bawah, artinya akan makan yang enak.
28. Telinga kanan, artinya akan berjumpa saudara.
29. Telinga kiri, artinya akan dibicarakan dalam hal yang baik.
30. Dagu kanan, artinya akan dihormati oleh pembesar (dimumule).
31. Dagu kiri, artinya akan berjumpa dan diberi pekerjaan oleh pembesar.
32. Leher kanan, artinya akan sakit epeh.
33. Leher kiri, artinya akan menderita sakit tetapi lekas baik.
34. Pundak kanan, artinya keluarganya sakit.
35. Pundak kiri, artinya akan dihormati wanita.
36. Pundak kiri dan kanan, artinya akan sakit.
37. Bahu kanan, artinya akan berkelahi.
38. Bahu kiri, artinya akan sakit.
39. Punggung kanan,artinya ada tamu akan berhutang uang.
40. Tulang belakang, artinya akan sakit/susah.
41. Punggung kiri,artinya akan memperoleh keuntungan.
42. Dada kanan, artinya akan berjumpa dengan kekasihnya.
43. Dada kiri, artinya akan melihat wanita yang sangat cantik.
44. Ditengah dada, artinya akan memperoleh keuntungan.
45. Buah dada sebelah kanan, artinya akan memperoleh uang.
46. Buah dada sebelah kiri, artinya akan dikunjungi menteri.
47. Perut sebelah kanan,artinya akan memperoleh banyak rejeki.
48. Perut sebelah kiri, artinya akan banyak memperoleh uang.
49. Pusar, artinya akan memperoleh karunia Tuhan.
50. Lambung (kekempong) kanan, artinya akan memperoleh wanita.
51. Lambung (kekempong) kiri, artinya akan memperoleh anak.
52. Hati, artinya akan memperoleh uang.
53. Tangan kanan/kiri, artinya akan memperoleh uang.
54. Telapak tangan kanan, artinya akan memperoleh uang.
55. Telapak tangan kiri, artinya akan beruntung dan berdagang.
56. Lengan kanan, artinya akan memperoleh rejeki.
57. Lengan kiri, artinya akan memperoleh uang.
58. Siku kanan, artinya hatinya akan merasakan tidak enak.
59. Siku kiri, artinya akan memperoleh uang.
60. Jari manis tangan kanan, artinya akan memperoleh uang.
61. Jari manis tangan kiri, artinya akan memperoleh wanita.
62. Jari kelingking tangan kanan, artinya akan dipelihara oleh orang.

63. Jari kelingking tangan kiri, artinya akan diterima orang.
64. Di sela jari tangan kanan, artinya akan memperoleh kesenangan.
65. Di sela jari tangan kiri, artinya akan dicintai pembesar.
66. Ibu jari tangan kanan, artinya akan memperoleh jodoh yang baik.
67. Ibu jari tangan kiri, artinya akan memperoleh jodoh.
68. Jari telunjuk kanan, artinya akan memperoleh pekerjaan.
69. Jari telunjuk kiri, artinya akan memperoleh malu.
70. Jari telunjuk kanan, artinya akan sakit.
71. Jari telunjuk kiri, artinya akan susah.
72. Lambung kiri, artinya akan marah.
73. Lambung kanan, artinya akan memperoleh susah.
74. Pinggang kanan, artinya akan memperoleh kebaikan.
75. Pinggang kiri, artinya akan mencintai orang lain.
76. Purus kanan, artinya akan bersetubuh.
77. Purus kiri, artinya akan menjadi penghulu.
78. Pantat kanan, artinya akan kedatangan tamu.
79. Pantat kiri, artinya akan memperoleh karunia Tuhan.
80. Jika wanita yang syarafnya bergerak (keduten) dibagian pantat baik kanan/kiri akan mendapatkan seorang suami (guru pria).
81. Paha kanan, artinya akan berjalan atau bertemu dengan wanita.
82. Paha kiri, artinya akan ada tamu yang memberi uang atau jika sakit akan ada tamu yang membawakan obat.
83. Tekukan lutut (cacingklok) kanan, artinya akan dihormati orang.
84. Tekukan lutut kiri (cacingklok), artinya akan memperoleh uang.
85. Betis kanan, artinya akan berkelahi.
86. Betis kiri, artinya akan bertemu dengan saudara.
87. Tulang kering (gares) kanan, artinya akan bepergian.
88. Tulang kering (gares) kiri, artinya akan dipanggil orang.
89. Telapak kaki kiri, artinya akan tidak enak hati.
90. Telapak kaki kiri, artinya akan berpergian jauh.
91. Di sela jari kaki kanan, artinya akan berhasil dalam pekerjaannya.
92. Di sela jari kaki kiri, artinya akan memperoleh jodoh.
93. Kaki kanan/kiri, artinya akan memperoleh uang/kedatangan rejeki.
94. Kemaluannya artinya keinginannya tidak dapat dikeluarkan.
95. Dubur, artinya akan sakit.
96. Tenggorokan kanan, artinya akan memperoleh halangan.
97. Tenggorokan kiri, artinya akan memperoleh kesusahan yang besar.
98. Leher belakang (gitok) kanan, artinya akan memperoleh untung.
99. Leher belakang (gitok) kiri, artinya akan memberi.
100. Pergelangan tangan kiri, artinya akan dicintai pembesar.
101. Pergelangan tangan kanan artinya akan memperoleh wahyu yang baik.

No. 223. Makna Bermimpi.

1. Disembur ular = mendapat jodoh; digigit ular = difitnah orang; Memperoleh puragan ular berbisa = kurang disenangi isterinya : Melihat dalam lobang ada ular dan mati/melihat bekas berganti-nya kulit ular (klungsungan ular) = panjang usianya.
2. Mengambil air wulu = baik dan sempurna pekerjaannya; Mencuci muka = susah; mandi di sumur milik sendiri = akan sakit karena diganggu setan; mandi di sungai yang airnya kering = rejekinya susah ; menyelam di sungai yang airnya dingin/tidak dapat kembali setelah melompati sungai = akan sakit keras bahkan meninggal; menyelam di sungai yang airnya sangat dingin = akan mengerjakan pekerjaan milik raja; hanyut disungai = menderita kerugian; Hanyut dan masuk ke laut = memperoleh kesenangan/ pekerjaannya / penghidupannya bertambah baik; Berada di laut = memperoleh banyak uang; Menyelam di air keruh = akan menderita / akan bertapa; Menyelam di air jernih = memperoleh kenikmatan; Terjun ke telaga = memperoleh kesalahan yang besar; Terbenam ke dalam telaga = diperlukan oleh negara; Berdiri di atas air = mendapat kesusahan; Berjalan di atas air dengan tidak menginjak air = akan memperoleh kemuliaan/pangkat; Jatuh ke dalam sumur/sungai = memperoleh kesusahan/kematian; Berenang di sungai atau di laut = tercapai segala maksudnya; Terbenam dalam air yang keruh = pergi dan tak akan kembali; Terbenam dalam air yang jernih = memperoleh harta benda dan ilmu; Disiram dengan air sungai = memperoleh masalah/ perkara; Halamannya kemasukan air = kerusakan dan kematian
3. Mendaki gunung dengan mudah = memperoleh rejeki/naik pangkat; Mendaki gunung dengan susah = mememperoleh kesukaran. ; Merasa berada di puncak gunung = memperoleh anugerah. ; Mendaki gunung = berjumpa dengan saudara/memperoleh kebaikan. : Mendaki gunung serta memetik buah = memperoleh uang ; Naik dari tebing jurang = akan naik pangkat/memperoleh kenikmatan. ; Naik ke meja sendiri = memperoleh pangkat. ; Naik ke langit = memperoleh pangkat. ; Naik ke mesjid = memperoleh anugerah. ; naik ke loteng = mendapat pangkat/memperoleh keuntungan.
4. Makan apem = memperoleh uang.; Makan nasi sayur = akan sakit. ;Makan nasi punar = memperoleh barang. ; makan segala yang terasa manis dengan jeruk = akan sakit ; Makan daging lidah = susah. ; Makan sambil berdiri = memperoleh banyak uang. ; Makan daging sapi, kerbau, kambing, babi, ayam = memperoleh kebaikan. Jika daging tersebut dimakan masih mentah = memperoleh banyak uang. ; Makan bersama raja/pembesar = memperoleh pangkat yang tinggi.
5. Minum air bengawan = memperoleh marah dari tuannya. ; Minum air kuali/belanga = memperoleh uang. ; Minum air jernih = mememperoleh ilmu. ; Minum air yang keruh = memperoleh uang yang tidak halal. ; Minum air yang kental = memperoleh emas/ perak. ; Minum air sungai yang terasa asin = memperolehuang yang tidak halal. ; Minum air susu = memperoleh uang.

6. Merasa menang dengan siapa saja = akan menurunkan putra yang besar pangkatnya. ; Merasa sakit keras = memperoleh selamat dan mulia. ; Merasakan menjadi gajah = banyak memperoleh untung /memperoleh ilmu. ; Merasakan menjadi burung = banyak memperoleh untung/memperoleh kepandaian. ; Merasa pincang = dihormati dan disenangi orang. ; Merasa panas = memperoleh uang yang tetap. ; Merasakan dingin = kehilangan. ; Tidak merasakan apa - apa = selamat. ; Merasa berada di laut = memperoleh uang. ; Merasakan senang = akan mendapat susah/ sakit. ; Merasakan badannya tertutup awan = maksudnya tercapai. ; Badannya merasakan dibawa ke atas oleh awan = selamat. ; Merasakan /terlihat badan menjadi besar = selamat dan terkabul segala cita-citanya. ; Merasakan mati = kehilangan rejeki; Merasa akan meninggal = panjang usia dan memperoleh rejeki.
7. Berpakaian tentara = susah/mendapat celaka. ; Berpakaian orang miskin = memperoleh rejeki dan senang. ; Berpakaian orang mati = memperoleh pangkat/rejeki. ; Berpakaian milik orang yang luhur = memperoleh uang. ; Berpakaian mas intan = susah. ; Menanggalkan pakaian = kehilangan. ; Tertinggal pakaianannya = kehilangan.
8 Melihat Tuhan = tercapai maksudnya. ; Melihat Nabi/Rasul = memperoleh sorga. ; Melihat Malaikat/bidadari/ Nabi Adam = menjadi penghulu. ; Melihat sorga = tercapai maksudnya. ; Melihat/masuk neraka = berdosa besar. ; Keluar dari sorga = hilang dosanya. ; Melihat akan kiamat = memperoleh pangkat/tercapai maksudnya. ; Melihat raja = naik pangkat. ; Melihat penghulu = akan sakit. ; Melihat banyak orang = banyak penyakit dan mahal makanan. ; Melihat lohmahpul/membaca Qur'an = memperoleh ilmu. ; Melihat bintang = memperoleh ilmu, jika bintang tersebut turun dan masuk ke dalam rumahnya = memperoleh uang dan anugerah. ; Melihat rumahnya tertutup awan = tercapai maksudnya. ;Melihat awan berwarna merah/hitam = susah. ; Melihat matahari berjalan ke atas = tercapai cita-citanya. ; Melihat matahari dekat bulan = memperoleh anak. ; Melihat badannya sendiri kena sinar matahari/bulan = akan menjadi kaya.; Melihat hujan emas = akan disenangi banyak orang. ; Melihat hujan embun = musuhnya akan membunuhnya. : Melihat hujan buah = menjadi kepala penjahat. ; Melihat hujan yang lama = sakit keras. ; Melihat hujan yang lebat = akan mendermakan/memberi. ; Melihat hujan angin = susah. ; Melihat hujan yang lama lalu berhenti = susah . ; Melihat taufan = desanya mengalami kerusakan. ; Melihat angin besar yang datang dari laut = musuh datang. ; Melihat langit pecah= orang tuanya meninggal dunia. ; Melihat cahaya = tercapai keinginannya. ; Melihat api dari jauh = Berusia panjang. ; Melihat api berwarna hitam = akan cepat bertemu dengan apa yang dicarinya. ; Melihat api berada di rumah = difitnah. ; Melihat lidah api tinggi nyalanya = berusia panjang ; Melihat kukus api = susah bekerja. ; Melihat api di kuburan = berusia panjang; Menyimpan api di sawah (pagangan) = banyak memperoleh padi.; Melihat gelap = banyak berdosa.; Melihat kilat menyambar = memperoleh pangkat yang mulia. ; Melihat gunung berapi = dicintai tuannya dan mulia. ; Melihat api turun dari langit dan membakar rumahnya = memperoleh kekayaan. ; Melihat rumahnya terbakar habis = banyak memperoleh rejeki. ; Melihat kukusan keluar dari rumah = menderita sakit. ; Melihat dapurnya terang =

terkenal. ; Melihat rumahnya roboh = menderita kesusahan. ; Melihat rumahnya dimasuki oleh sesuatu = akan mendapatkan saudara yang berpangkat/bertapa dan memperoleh rejeki. ; Melihat rumahnya ditinggalkan = dibenci orang. ; Melihat rumahnya menjadi tinggi = saudaranya akan memperoleh orang yang berpangkat. ; Melihat rumahnya meninggi lalu merendah = akan turun pangkat. ; Melihat dinding rumahnya di buka = akan bercerai/berpisah dengan orang tua. Melihat pintu urmah menjadi tinggi dan melebar = akan memperoleh pangkat/beruntung. ; Melihat pintu rumah yang ditutup = susah bekerja. ; Membuat rumah ketiga jadi = akan beristeri dan maksudnya tercapai. ; Melihat gunung = dicintai orang yang berpangkat/memperoleh uang. ; Melihat bunga = memperoleh uang/kesenangan. ; Melihat kerbau/sapi yang dinaiki = memperoleh kepandaian. ; Melihat sapi yang lepas dari ikatannya dan berlari = memperoleh rezeki. ; Melihat harimau yang menggigit = memperoleh pekerjaan dan akan terpakai. ; Melihat harimau yang menggoda = akan mendapatkan masalah. ; Melihat harimau masuk ke rumahnya lalu merusak = desanya akan mengalami kesusahan. ; Melihat gajah = dirinya terpakai oleh raja. ; Naik gajah = dicintai oleh raja, tercapai keinginannya. Melihat bangkai gajah= banyak memperoleh uang. ; Melihat gajah berjalan dalam rumahnya = memperoleh pangkat. ; Melihat ular yang besar = keinginannya akan tercapai. ; Melihat banyak ular = berusia panjang. ; Melihat jembatan = memperoleh pekerjaan. ; Melihat jembatan yang patah = anak/cucunya meninggal. ; Melihat suratan di daun pintu = badanya sakit. ; Melihat sungai yang penuh berair = pergi tetapi tidak kembali. ; Melihat sungai yang tidak berair = banyak orang desa yang pindah. ; Melihat air sungai yang sedikit airnya dan jernih = memperoleh uang.; Melihat air yang baru datang mengalir = memperoleh pangkat. ; Melihat telaga yang berair banyak = memeproleh pekerjaan. ; Melihat sungai yang berair deras = mendapat kabar dari luar negeri. ; Melihat sungai yang kering pada mulanya lalu berair = menjumpai masalah. ; Melihat sungai yang banjir = memperoleh rejeki . ; Melihat sumur yang berikan = memperoleh untung. ; Melihat sumur berair jernih lalu diminum = terhindar dari dukacita dan memperoleh ilmu. ; Melihat sumur yang rusak temboknya = celaka besar. ; Mendengar suara menggelegar / gelombang laut = akan menderita sakit. ; Melihat banyak kotoran = memperoleh rejeki. ; Melihat daging sesayatan = memperoleh kebaikan. ; Melihat dodot (kain yang khusus untuk menghadap raja) kotor = hatinya tidak enak . ; Melihat tanah/gunung longsor = kesusahan. ; Melihat pintu rumahnya terbuka = akan mengalami kekalahan jika berperang/punyak perkara. ; Melihat ayam yang dipotong = orang tua/saudaranya meninggal. ; Melihat ular berbisa = musuhnya mengalami kemenenangan. ; Melihat uang dari emas (dirham) = hatinya panas, jika terbelah dua (dirham sigar) = berkelahi.; Melihat pria yang buah dadanya besar dan lebar = menjadi seorang penghulu.

9. Ada gerhana bulan/matahari = menderita kesusahan/ ada raja yang negerinya menderita kerusakan. ; Bulan/ matahari yang turun ke rumahnya = memperoleh jodoh/ anugerah yang besar. ; Matahari bulan pecah menjadi dua = raja melawan raja. ; Mataha-

ri/bulan yang terpecah dua berwarna hitam = difitnah orang. ; Awan yang jatuh ke desanya = murah makanan. ; Rumahnya kejatuhan bintang kemukus = beruntung dan memperoleh anugerah. : Pohon-pohon yang besar bertumbangan = menjumpai perkara /desanya mengalami kerusakan.

10. Memakai bunga = dicintai orang. ; Memakai bunga yang harum/ minyak wangi = jika sakit akan lekas sembuh. ; Kepalanya disiram dengan minyak wangi yang harum baunya = memperoleh rejeki. ; Badannya disakiti sendiri = rahayu/selamat.; Badannya menderita sakit = memperoleh rejeki. ; Mengadakan selamatan = jika bermain judi akan menang.
11. Pergi naik haji = bekerja secara sempurna. ; Pergi jauh = menderita sakit; Pergi jauh tetapi cepat kembali = rejekinya mudah. ; Pergi ke pasar = memperoleh uang. ; Berjalan jauh kehilangan pangkat. ; Berjalan mengelilingi pagar = maksudnya tidak tercapai. ; Berlari dan jatuh = berhenti bekerja/berhenti dari pekerjaannya.
12. Menggali tanah = akan bertengkar. ; Menggali parit = memperoleh rejeki., ; Menggali kuburan orang yang telah meninggal = memperoleh keuntungan karena berjudi. ; Meratakan jalan = kehilangan uang. ; Meratakan tanah = mengalami kesusahan. ; Memegang/ memelihara orang yang meninggal = memperoleh banyak uang. ; Berjumpa dengan bangkai yang busuk = menderita kesusahan karena uang.
13. Dirusak/dibuat sakit oleh orang = menemukan kesulitan. ; Dikuti oleh wanita = memperoleh keris pusaka. ; Rambutnya disisir = mengalami kesusahan. ; Dipukul dengan tonggak kayu = memperoleh rejeki. ; Digigit oleh binatang = dicintai oleh banyak orang = Rumahnya didatangi = penghulu mengenal dirinya. ; Diberi beras = memperoleh halangan besar. ; Ditempeleng = memperoleh kesusahan ; Dikejar oleh pencuri = memperoleh uang. ; Dicaci maki = memperoleh uang.; Disuruh mendiami rumahnya orang = memperoleh pangkat/kedudukan. ; Dipanggil orang = memperoleh keuntungan ; jika yang memanggil pembesar yang memakai payung dan pakaian kebesaran di mana memanggilnya dengan melambaikan tangan (payungnya berseret/bergaris) = memperoleh pangkat.
14. Badannya luka/bekas luka = memperoleh rejeki. ; Jika badannya dilukai orang = memperoleh celaka/kecelakaan. ; Badannya sakit dan bergetar = bahaya datang kedirinya . ; Badannya banyak kutunya = jika berjudi akan selalu menang. ; Tangannya diletakkan pada orang lain = dirinya terpakai oleh pembesar. ; Orang lain meletakkan tangannya di kepala = maksudnya akan tercapai. ; Tangan orang lain diletakkan pada badan = mengalami sakit keras. ; Badannya diikat = sakit. ; Tertangkap oleh musuh = dikembalikan dari daerah perantauan. ; Badannya makin kurus = memperoleh kesusahan. ; Badannya makin besar = maksudnya tercapai. ; Kakinya bergelang perak = memperoleh keuntungan/ kebaikan. ; Jarinya mengeluarkan darah = memperoleh uang. ; Mulutnya berbulu = memperoleh uang. ; Kepalanya bertanduk dua = dihormati orang, serta mulia. ; Jika bertanduk satu dan runcing celaka besar. ; Rambutnya rontog = memperoleh celaka/ kecelakaan. ; Cukur rambut = kehilangan harta bendanya. ; Lepas giginya = kesusahan. ; Mukanya terlihat putih = memperoleh wanita.

15. Mendapatkan tamu yang sakit = memperoleh pertolongan. ; Memiliki ayam jantan (jago) = akan memperoleh anak pria. ; Memiliki ayam yang banyak = dicintai orang. ; Menangkap ikan bader, tambra, gurami, mas, wader, kutuk, dengan tangan = akan memperoleh uang yang banyak.
16. Bertemu dengan nabi = memperoleh kdudukan /derajadnya naik (jika bermimpinya lewat tengah malam = memperoleh kesaktian). Berjumpa dengan orang yang belum dikenal = cita-citanya tercapai; Bertemu dengan ayah/anaknya = memperoleh kesukaan.; Memperoleh uang = akan sakit sambang (sawan).
17. Naik Perahu = marah karena banyak yang difikirkannya. ; Naik perahu berlayar di laut dan tenggelam = desanya mengalami kecelakaan. ; Naik perahu layar yang berjalan cepat = memperoleh rejeki. ; Naik kuda = susah. ; Naik kereta/kereta tersebut masuk ke dalam rumahnya = susah.
18. Menunggu orang yang meninggal dengan tertawa = sakitnya akan sembuh. ; Membunuh orang dengan parang /golok jika menyabung ayam akan menang.; Berkelahi memakai senjata dengan wanita = memperoleh untung.; Membagi uang kepada isterinya = akan bercerai.; Memukul isterinya = ada persoalan. ; Memukul orang/ jelek perkataannya = memperoleh susah. ; Sakit keras = memperoleh selamat. ; Tertimpa kayu (kejatuhan kayu) = kerusakan. ; Menjadi pengantin dengan diiringi banyak orang = akan meninggal dunia. ; Jika melihat pengantin yang telah dipertemukan tetapi tidak dengan pengiring dan memakai pakaian kebesaran = memperoleh anugerah yang besar. ; Bulan masuk ke dalam perut = akan memperoleh anak dan kemulyaan/ keluhuran.
19. Keluar dari hutan = kehilangan . ; Membakar hutan = menemukan kemenangan dalam berperang. ; Perang sabil = bekerjanya tenteram dan sempurna.; Sholat sampai selesai = maksudnya tercapai. ; Menyanyi = memperoleh susah. ; Menangis dalam rumah = memperoleh kesenangan. ; Menangis di jalan = memperoleh kesusahan. ; Telanjang = memperoleh malu. ; Menari = memperoleh bahaya. ; Meniup seruling = hatinya tenteram. ; Makan sirih = akan mengalami kerusakan.; Duduk dalam penjara = akan hilang susahnya.; Membuang kotoran = akan kehilangan sesuatu. ; Tidur di tanah = memperoleh kesenangan.; Merawat orang tua = memperoleh rejeki.; Meletakkan tali yang terentang (menyampirkan = memperoleh rejeki.; Memanjat pohon = akan meninggal dunia.; Memetik kelapa = akan sakit. ; Barang yang bengkok diluruskan = akan hilang susahnya. ; Mengambil batu dimasukkan ke dalam rumah = memperoleh rejeki.; Menyembelih kerbau = memperoleh uang.; Menebang pohon = akan sakit.; Berjalan bersama wanita yang bukan isterinya = akan kehilangan sesuatu.

Perhitungan mimpi/impian

Jika diumpamakan bermimpi pada hari Senin Paing baik siang/ malam hari maka diperhitungkannya sebagai berikut : Neptu Senin dan Paing = 4 dan 9, dijumlahkan = 13. Hitunglah dengan Sasmitoningroh. Impian yang dapat dipercaya, adalah impian yang jatuh Sas-

mitaningroh dan Daradasih (ada kejadianya entah baik/buruk). Sedangkan jika jatuh pada Cakrabawa maka tidak akan ada kejadiannya.

Adapun cepat dan tidaknya kejadian tersebut menurut hitungan : Dina, Sasi, Tahun, Windu. Perhitungannya : Neptu 13 (senin paing), jatuh pada Dina yang berarti : peristiwa akan terjadi 7 hari kemudian paling lama dari saat bermimpi. Jika jatuh pada Sasi, peristiwanya paling lambat sebulan semenjak mimpi. Jatuh pada Tahun : selamanya/ paling lama setahun ; Sewindu = jatuh paling lama sewindu. Kejadiannya entah baik/buruk pasti ada. Neptu hari dan Pekan perhitungannya seperti dalam No. 2.

No. 224. Makna hati yang bergetar.

Jam :	Siang :	Malam :
6 - 8	Ada pembicaraan yang menyenangkan	Ada orang yang membe-memberikan pertolongan.
8 - 10	Ada wanita yang minta dijadikan isteri.	Ada perkataan yang jelek; jangan diimbangi.
10 - 12	Dipanggil untuk menghadiri suatu keramaian.	Anak gadisnya dipinang.
12 - 14.00	Dicintai wanita.	Ada orang yang mengadukan sesuatu hal.
14 - 16.00	Memperoleh keuntungan	Dipanggil makan bersama untuk selamatan.

No. 225. Makna hati yang berdebar.

Jam :	Siang :	Malam :
6 - 7	Berkumpul makan	Ada berita yang baik.
7 - 8	Akan susah/kecelakaan	Berjumpa dengan kawan yang jauh rumahnya.
8 - 9	Menjadi pembicaraan karena perbuatan yang baik.	Akan diberi pertolongan oleh orang yang kaya.
9 - 10	Datang kawan yang berbicara hal yang baik.	Ada berita yang menyenangkan.
10 - 11	Saudra yang datang selamat.	Digunjingkan kejelekannya.
11 - 12	Ada berita baik.	Orang yang datang mengatur kerjanya.
12 - 13.00	Berkumpul makan.	Akan datang tamu.
13 - 14.00	Memperoleh uang/senang.	Akan bersuka ria.
14 - 15.00	Diperbincangkan baik.	Ada berita yang baik.
15 - 16.00	Akan bertengkar.	Akan kecelakaan.
16 - 17.00	Memperoleh pembicaraan baik.	Tamu yang datang baik.
17 - 18.00	Akan kehilangan uang.	Akan memperleh uang.

No. 226. Makna lupa/alpa.

Jam :	Siang :	Malam :
6 - 8	Akan kehilangan/badannya merasakan sakit	Akan ada masalah tetapi tidak mengeluarkan biaya/uang.
8 - 10	Di dalam rumah tersebut ada seorang wanita yang pergi dari tempat itu tetapi selalu mengingat kebaikan tempat tersebut	Akan berjumpa dengan pejabat/orang berpangkat dan akan memperoleh uang.
10 - 11	Ada berita baik tentang keuntungan/saudara yang jauh akan melunasi hutangnya	Jika yang lupa pria, akan di undang ke selamatan. Jika yang lupa wanita akan dipinang
12 - 14.00	Jika melihat darah/api akan terkejut, tetapi tidak berbahaya.	Akan kehilangan sesuatu dan susah hatinya.
14 - 16.00	Akan datang saudara yang membawa suatu barang jika di beli akan mendatangkan keuntungan.	Ada tamu yang sengaja datang untuk mencari menantu tetapi tidak jadi.
16 - 18.00	Ada tamu yang akan menginap tetapi hatinya tidak jujur.	Akan bertemu dengan kawan lama serta diajak makan enak.

No. 227. Makna telinga yang berdenging.

Jam :	Telinga kiri	Telinga kanan :
6 - 7	Ada tamu	Mengalami kesukaran.
7 - 8	Berjalan jauh	Diperbincangkan orang.
8 - 9	Ada saudara yang datang	Pergi jauh.
9 - 10	Akan beruntung	Celaka besar .
10 - 11	Selamat	Ada percekcokan.
11 - 12	Saudara ada yang datang	Menerima surat.
12 - 13.00	Akan sakit	Saudara yang jauh datang.
13 - 14.00	Kehilangan saudara jauh	Makan enak.
14 - 15.00	Ada tamu	Kecelakaan.
15 - 16.00	Akan berjalan	Saudara yang jauh datang.
16 - 17.00	Ada saudara yang datang	Akan bepergian.
17 - 18.00	Beruntung besar	Beruntung besar.
18 - 19.00	Selamat	Kehilangan.
19 - 20.00	Dicintai wanita	Diperbincangkan keluarga.
20 - 21.00	Ada tamu	Memperoleh rejeki.

(sambungan .....)

Jam :	Telinga kiri :	Telinga kanan :
21 - 22.00	Di panggil makan enak.	Memperoleh untung besar.
22 - 23.00	Memperoleh rejeki	Selamat.
23 - 24.00	Besar rintangannya.	Ada orang yang mencintai.
24.00 - 0.1	Mudah tercapai keinginannya.	Dinasehati saudara.
01.00 - 0.2	Ada pembicaraan baik	Ada percekcokan.
02.00 - 0.3	Akan bercekcok	Selamat.
03.00 - 0.4	Ada masalah/perkara	Kehilangan uangnya.
04.00 - 0.5	Memperoleh pekerjaan baik.	Kehilangan sesuatu.
05.00 - 0.6	Ada pembicaraan dengan tamunya (saudara).	Celaka besar.

No 228. Makna daun telinga terasa panas.

Jam :	Telinga kiri :	Telinga kanan :
7 - 8	Ada masalah/perkara	Bertengkar.
8 - 10	Ada masalah /perkara	Kehilangan.
11 - 12.00	Laris jualannya	Memperoleh rejeki.
13 - 14.00	Berbicara baik	Kedatangan tamu.
15 - 16.00	Berbicara baik	Kedatangan wanita.
17 - 19.00	Diajak makan yang enak	Memperoleh keuntungan.
19 - 20.00	Akan ada masalah/ perkara.	Difitnah orang.
21 - 22.00	Kehilangan sesuatu	Di perbincangkan orang.
23 - 24.00	Kedatangan orang tuanya	Kedatangan mantri.
01 - 0.2.00	Memperoleh banyak rejeki.	Mendapatkan kemuliaan.
03 - 0.4.00	Diperbincangkan wanita	Dipanggil untuk makan enak.
05 -0.6.00	Ada orang yang memberikan pertolongan dengan baik.	Saudara ada yang datang.

No. 229. Makna mata yang berkunang.

Jam :	Mata kiri	Mata kanan :
6 - 8	Akan datang tamu dari jauh.	Akan difitnah orang.
8 - 10	Akan bersenang hati serta makan yang serba enak.	Dibuat celaka oleh orang yang jahat.
10 - 12.00	Memperoleh kesenangan.	Akan memperoleh. masalah.
12 - 14.00	Memperoleh untung.	Memperoleh kesenangan..
14 - 16.00	Akan datang tamu.	Akan datang wanita.
16 - 18.00	Memperoleh keuntungan.	Akan kedatangan orang tua/saudara.
18 - 20.00	Tamu datang dengan segala kesenangan hati.	Tamu datang dengan baik-baik dan rasa perdamaian.
20 - 22.00	Ada pejabat yang datang.	Ada pemeriksaan masalah.
22 - 24.00	Ditolong orang.	Diundang selamatan / kenduri.
24 - 0.2.00	Akan bersusah hati.	Akan difitnah orang.
0.2 - 0.4.00	Ada orang dari jauh yang berkunjung.	Memperoleh kesenangan.
0.4 - 0.6.00	Di kunjungi pejabat.	Memperoleh rejeki.

No. 230. Makna muka yang terasa panas.

Jam :	Siang :	Malam :
7 - 8	Dikunjungi anak dan berbicara hal yang baik.	Ada orang yang akan memberikan makanan.
9 - 10	Kedatangan orang yang mengajak berbuat jahat.	Naik derajat/memperoleh rejeki besar.
11 - 12.00	Kedatangan wanita/bujangnya pergi.	Memperoleh keuntungan dan kesenangan.
13 - 14.00	Ada tamu yang jahat.	Akan kehilangan barang.
15 - 16.00	Ada tamu akan menipu.	Kedatangan saudara dan berbicara hal yang baik.
17 - 18.00	Saudara yang datang berbicara hal yang baik.	Akan bersuka ria tetapi lalu memperoleh halangan.

No. 231. Makna bersin yang tidak layak.

Jam :	Siang :	Malam :
7 - 8	Akan makan enak/bepergian.	Dipinang oleh wanita.
9 - 10	Ada tamu yang berbicaranya baik.	Kecurian tetapi ketahuan.
11 - 12.00	Ada tamu yang berakibat percekcokan.	Dipinang oleh wanita.
13 - 14.00	Beruntung, diundang makan besar.	Ada wanita yang datang.
15 - 16.00	Diajak cekcok.	Ada tamu membawa rejeki.
17 - 18.00	Tamu yang datang, berbicaranya tidak berfaedah.	Memperoleh banyak rejeki.

No. 232. Makna pada mempelai.

Jika dalam perjamuan pengantin, perhiasan si pria/wanita jatuh, atau perhiasan di tembok/dinding ada yang jatuh bahkan ada barang pecah belah yang pecahnya tidak sebagaimana layaknya atau lampunya mati serta ada kejadian yang aneh hal ini sebagai tanda bahwa kedua mempelai tadi akan mendapatkan halangan yang berakibat perceraiannya.

No. 233. Makna kejatuhan cecak.

Siapa yang kepalanya kejatuhan cecak maka ia akan kehilang-an kemuliaan/kesenangannya 8 perkara/ akan memperoleh malu yang besar karena isterinya terkena godaan dan berbuat serong.

No. 234. Makna baju yang jatuh dari gantungan.

Jam :	Siang hari :	Malam hari :
7 - 8	Badannya akan sakit / kehilangan.	Disuruh menjualkan barang.
9 - 10	Ada orang yang menghendakinya.	Memperoleh pekerjaan dari orang lain.
11 - 12.00	Sau daranya datang dan memberikan bantuan dengan baik.	Kedatangan saudara dari jauh.
13 - 14.00	Jika bepergian akan cekcok.	Akan kehilangan barang.
15 - 16.00	Banyak memperoleh rejeki.	Saudaranya kena perkara.
17 - 18.00	Ada tamu yang menginginkan barang miliknya.	Kedatangan saudara dan makan enak.

No. 235. Makna gempa bumi.

Jika gempa bumi terjadi pada bulan :

1. Sura dan siang hari : banyak penyakit dan prihatin. Jika pada malam hari : makanan harganya mahal.
2. Sapar dan siang hari : banyak yang berpindah tempat tinggalnya. Jika malam hari : Banyak orang yang senang pada hidupnya, banyak binatang yang tidak kekurangan makan.
3. Rabiulawal dan siang hari : banyak orang saling memfitnah. Jika pada malam hari : Banyak hujan disertai angin.
4. Rabiulakir dan siang hari : banyak perselisihan dan kematian. Jika pada malam hari : Banyak angin taufan, hujan angin dan banyak orang yang merasakan kenikmatan.
5. Jumadilawal dan siang hari : Banyak orang desa yang berselisih, saling memfitnah dan berbuat kejahatan. Jika malam hari : musim kemarau amat panjang serta panas dan banyak buah-buahan yang berjatuhan.
6. Jumadilakir dan siang hari : kemarau yang panjang dan banyak perbuatan maksiat. Jika malam hari : Banyak orang yang merasakan tenteram hatinya.
7. Rejeb dan siang hari : banyak binatang kena penyakit. Jika malam hari : di desa banyak orang jahat dan berpindah tempat.
8. Ruwah dan siang hari : makanan mahal dan banyak penyakit. Jika malam hari : murah pakaian dan makanan serta banyak orang yang bersuka cita.
9. Puasa dan siang hari : orang desa bertengkar. Jika malam hari : banyak orang desa yang berpindah tempat.
10. Sawal dan siang hari : orang desa prihatin. Jika malam hari : orang desa bertengkar dan banyak yang tidak suka menurut perintah.
11. Dulkaidah dan siang hari : banyak umpatan orang tua, orang besar berselisih,orang desa banyak yang melupakan orang tuanya. Jika malam hari : banyak orang meninggal dan berpindah ke luar negeri.
12. Besar dan siang hari : banyak penyakit, banyak penderitaan. Jika malam hari : banyak hujan serta selamat dan berbahagia segalanya.

No. 236 Makna gerhana.

Jika ada gerhana matahari/bulan pada bulan :

1. Sura : Banyak masalah/perkara, orang banyak yang ingkar terhadap Tuhan.
2. Sapar : banyak angin besar, harga makanan mahal dan hujan jarang turun.

3. Rabiulawal : banyak hujan dengan angin taufan, tanaman banyak yang rusak, berjangkit penyakit di desa, banyak orang yang meninggal, pejabat banyak yang prihatin.
4. Rabiulakir : banyak kejahatan, banyak orang kaya yang susah dan banyak orang miskin yang berpindah tempat tinggal.
5. Jumadilawal : banyak petir/halilintar saling menyambar, banyak perkara/masalah, banjir besar.
6. Jumadilakir : memperoleh bahagia dan tidak ada halangannya.
7. Rejeb : makanan harganya mahal, ada peperangan dan banyak orang jahat.
8. Ruwah : terjadi perselisihan antara raja dan prajuritnya, rejeki berkurang.
9. Pasa : orang bersenang-senang tetapi lalu muncul penyakit.
10. Sawal : banyak angin besar, pejabat bertengkar, banyak penyakit dan kematian.
11. Dulkaidah : banyak angin taufan, banyak fitnah, prajurit berselisih dengan kawan sendiri.
12. Besar : Tuhan memberikan rahmatNya : murah harga pakaian dan makanan.

No. 237. Keterangan Sayidina Hurerot.

Jika terjadi gerhana matahari/bulan pada :

1. Tahun Dal tanggal 15 Rejeb, hari Senin atau malam Senin pukul 0.2 hanya setengahnya maka seluruh isi negara berbahagia dan para pedagang banyak untung.
2. Tahun Be, tanggal 15 Sura, baik siang/malam (pada hari apa saja) jam 11 atau jam 1 maka gerhana hingga sehabis itu akan banyak penyakit.
3. Tahun Wawu , tanggal 15 Pasa, hari Sabtu/malam Sabtu jam 8 atau jam 11, hanya akan habis setengah/semuanya : semua seluruh negara akan berbahagia/sentausa dan banyak orang yang memperoleh pangkat.
4. Tahun Alip, tanggal 15 Sya'ban, hari Ahad/malam Ahad, jam 9 atau 11 hanya habis setengah/habis seluruhnya : para raja-raja besar akan berperang.
5. Tahun Ehe, tanggal 15 Sapar, hari Selasa atau malam Selasa jam 8 atau 10, hanya habis setengah, maka orang perempuan yang melahirkan anak banyak yang meninggal, tetapi negara sentausa dan harga makanan murah.

No. 238. Mandi dan sholat gerhana.

Jika gerhana matahari/bulan telah berlalu, agar selamat, mandilah dan bersolatlah. Jika gerhana bulan, maka doanya : "Nawetu gusala likusufil komari lilahi tangala". Sesudah membaca doa lalu mandi, lalu bersholat dengan : "Usoli sunatan likusufil komari rokngataheni lilahi tanggala, allahuakbar".

Jika gerhana matahari syaratnya sama dengan diatas, hanya yang berbunyi "komari" diganti "samsi" (samsi = matahari ; komari = bulan).

Sholatnya dua rokaat sepert sholat sunat. Sesudah takbiratulikram bacalah : iftitah, tangawud, fatekah, dan surat yang lain menurut selera, rukuk, bangun dari rukuk membaca lagi fatekah, bersujud ..... (seterusnya hingga salam).

No. 239. Makna bintang kemukus.

Jika bintang kemukus berkedudukan di :

1. Timur, ada raja yang prihatin, para bupati dengan anggautanya bersusah, orang desa mengalami kerusakan, banyak hujan turun dan banyak harga makanan murah sedangkan harga emas dan intan mahal.
2. Tenggara ada raja yang wafat, banyak orang desa berpindah tempat tinggalnya tidak banyak turun hujan, banyak buah-buahan yang berjatuhan, banyak penyakit, padi/beras mahal harganya sedangkan kerbau/sapi murah harganya.
3. Selatan, ada raja yang wafat, para bupati banyak yang berselisih dengan para anggautanya, banyak turun hujan, banyak buah-buahan yang jadi, beras , kerbau, sapi, murah harganya tetapi banyak orang desa yang prihatin.
4. Barat daya, ada raja wafat, orang desa memperoleh kebaikan, buah-buahan menjadi, beras/padi harganya murah, kerbau/sapi banyak yang mati.
5. Barat , ada raja yang dinobatkan, orang desa bersuka ria, banyak turun hujan apa yang ditanam akan berhasil, beras/padi murah harganya.
6. Barat Laut, ada raja sedang memperebutkan kesaktian, sedangkan para bupati dengan para anggautanya bertengkar, orang desa prihatin, banyak turun hujan, guruh dan petir bergemuruh, ada gerhana, kerbau/ sapi banyak yang mati, beras/padi mahal harganya sedangkan emas dan intan murah.
7. Utara, ada raja yang mengalami kesulitan dalam pemerintahannya, para bupati dan anggautanya bertengkar, banyak kematian, orang desa bersusah hati, jarang turun hujan, beras/padi mahal harganya sedangkan emas dan intan murah.
8. Timur laut, ada raja yang ditinggalkan oleh para prajuritnya banyak para bupati dengan anggautanya mati karena peperangan,terjadi kerusakan di desa, penduduk menderita/prihatin, beras/padi mahal harganya, buah-buahan berbuah, kerbau/sapi murah harganya.

No. 240. Makna bintang cahaya.

Jika suatu bangsa sedang dijajah dan melihat bintang cahaya sampai empat kali, maka bangsa yang terjajah tadi akan memperoleh keunggulan dan kemuliaan. Sebaliknya bagi penjajah jika telah melihat bintang cahaya empat kali maka ia juga akan merasakan kekalahan. (bergantian antara asor dan unggul).

Menurut primbon ilmu perhitungan, maka perputaran bintang cahaya itu antara 80 hingga 90 tahun sekali. Diambil tengahnya, maka bilangan 85 menjadi perputaran bintang cahaya setiap kali. (setiap 85 tahun sekali).

Pada abad ke 15 setelah 400 tahun binasanya kerajaan Majapahit : perdagangan, kebudayaan dan derajad mulai hilang. Sedangkan pada abad ke 16 setelah 350 berselang dari bertahtanya. Ingkang Sinuwun Kanjeng Sultan Agung, bangsa Belanda menjajah tanah Jawa. (hitungannya : 85 tahun x 4 = 340 tahun) bergantian asor dan unggul.

Selama 350 tahun di jajah Belanda maka bintang cahaya terlihat 4 kali dan yang terakhir/keempat kalinya jatuh pada bulan Oktober 1948. Menurut perhitungan, sudah masanya keturunan Mataram naik derajatnya seperti pada zaman Majapahit. Ingatlah, untuk mencapai itu syaratnya tak lain : suci hati, jujur tidak saling berebut untuk diri sendiri dalam mencari uang dan derajad.

No. 241. Makna halilintar yang bersinar.

Jika sinar halilintar berada di arah :

1.	Timur	:	Banyak turun hujan, banyak penduduk menderita kesusahan.
2.	Tenggara	:	Banyak penyakit serta kematian.
3.	Selatan	:	Murah harga pakaian/makanan, binatang tidak mengalami kekurangan, penduduk merasa tenteram hatinya.
4.	Barat daya	:	biasa saja, tidak ada halangan apapun juga.
5.	Barat	:	Hujan tidak banyak turun, tetapi banyak buah-buahan yang jadi.
6.	Barat laut	:	Negara makmur,penduduk tenteram hatinya.
7.	Utara	:	Akan terjadi perang besar, para pejabat dan penduduk bersusah hati.
8.	Timur laut	:	Jarang hujan, harga pakaian dan makanan mahal. Negara dalam huru-hara, banyak penyakit dan kematian.

Jika melihat halilintar bacalah "SuSubkana mannyurikumul barkokaufan watomanga". Doa ini boleh juga dibaca jika ada halilintar pada saat hujan.

No. 242. Makna petir yang menyambar.

Jika yang di sambar adalah rumah, tanaman, maka yang empunya akan memperoleh wahyu diangkat menjadi orang yang berpangkat tinggi. Sedekahlah : daging kerbau yang utuh (lulur, kepala, otak, babad, usus, ati) walaupun hanya sedikit tetapi komplit disertai sehelai kain dan uang empat reyal. Doanya : "Subkana manyusabikur rokdu bikamdhi walmalaikatu minkifatehi'. Jika tidak bersedekah maka akan selalu mengalami kesusahan.

Jikalau petir dan hujan saling menyambar, doanya : "kaki bayu kawa, kaki buyut buta kekawah, buta embeng-embeng, kaki sentek waja, aja sira sudi gawe ingsun anak putumu, ingsun wus weruh aranira, sira sang ratu langlang buwana kang ngideri jagad, sangkanira saka wetan, mangulon, mangalor, mangidul tanpa wasana sajagad - rat, suung si baritung, satang si barahudang, hastang mangka ana, si ontang-anting putihe sipat ingsun, si ontang-anting nyata putih sipate". Ikatlah tiang dengan mengatakan : "ora naleni saka, nanging naleni bledeg, aku anak putune Ki Ageng Sela", lalu ambillah nasi dengan garam dan disebarkan di halaman dengan mengatakan : liwat-liwat dlanggung dawa adoh parane".

No. 243.Orang yang berjalan.

Jika sedang ditengah jalan dan awan tebal akan turun hujan ambillah batu kecil (kerikil) sambil membaca : "Aja pati-pati tiba udane, yen durung tiba krikile kang ndak cekel iki". Insya Allah tidak kehujanan, hujan jatuh jika telah sampai yang dituju, setelah kerikil dijatuhkan.

No. 244. Makna teja (cahaya)

1. Jika ujung cahaya (teja) sampai di desa, maka artinya desa tersebut akan menjadi kosong.
2. Jika ujung cahaya (teja) sampai di masjid, maka artinya akan banyak terjadi kematian.
3. Jika terlihat teja (cahaya) batang (teja/cahaya yang melintang keatas dan lurus, maka artinya akan ada raja/pembesar yang meninggal dunia.

No. 245. Awan atau kabut.

1. Jika pagi hari berkabut,musim itu adalah musim terang dan udara amat panas.
2. Awan yang tipis mudah tertiup angin, tanda tidak akan turun hujan.
3. Awan di bagian bawah berwarna merah muda, akan terjadi hujan angin.
4. Terlihat banyak sekali awan yang berwarna biru muda/biru susu akan turun hujan yang lama.
5. Pada pagi hari awan terlihat merah, akan turun hujan.
6. Awan berwarna putih susu, angin dan hujan datang bergantian.
7. Siang hari panas, matahari tertutup awan, maka pada sore hari akan turun hujan yang lebat.
8. Udara panas, matahari tertutup awan berwarna hitam/abu tua dan ada putihnya sedikit seperti gunung, pada sore hari akan ada guruh dan hujan yang lebat.
9. Udara panas dan awan nampak berjalan ke kiri/kanan, maka akan ada petir menyambar serta bergelegar.
10. Siang hari ada awan merah, maka akan ada angin besar.
11. Pagi hari ada awan yang ujungnya berwarna merah; maka pada sore hari akan turun hujan disertai angin yang besar.
12. Jika matahari terbenam ada awan merah, maka pada pagi hari udara terasa amat panas tetapi cerah.
13. Awan di arah ke barat laut/barat daya, hari terang tidak terjadi hujan.

No. 246. Makna pasang lampu.

Jika memasang lampu pada :

Jam : 17.00 - 18.00 maka akan memperoleh perkara/masalah serta dijauhi oleh sanak saudara.

Jam : 19.00 - 20.00, maka akan memperoleh perkara/masalah difitnah oleh orang.

Jam : 21.00 - 22.00, maka badannya akan sakit.

Sebaiknya jika memasang lampu setelah jam 18.00, paling lambat jam 18.50.

No. 247. Makna kembang dian (bunga clupak)

Jam :	Jika bunga keluar pada siang hari :	Jika bunga keluar pada malam hari :
07 - 08.00	Kecil - kecil ada saudara akan datang berkunjung.	Jika berwarna hijau agak menyala, akan kehilangan.
09 - 10.00	Besar -besar akan kehilangan	Jika berwarna agak hitam akan kehilangan.
11 - 12.00	Banyak berwarna merah ternaknya bertambah.	Besar dan berwarna merah akan mendapatkan keuntungan.
13 - 14.00	Jika berbunga besar/kecil akan memperoleh rejeki.	Kalau berbunga kecil dan hitam pucuknya, akan kesusahan.
15- 16.00	Jika bulat bunganya dan berwarna merah, akan bertambah kesenangannya.	Bunganya berpucuk hitam 2 akan ada masalah/ perkara.
17 - 18.00	Jika pada pucuknya tidak berwarna merah, akan memperoleh keuntungan.	Jika bunganya bulat hitam berjumlah 2 atau 3 atau 4, akan turun hujan yang lebat.

No. 248. Makna tamu (I)

Jika ada tamu yang datang pada hari :

1. Ahad dari Timur , akan memberi pertolongan yang baik. Dari Selatan akan memperoleh halangan dan kurang baik. Dari arah Barat, sengaja mencari perselisihan. Dari Utara, akan memberikan rejeki.
2. Senin dari arah Timur, akan memberi pertolongan yang baik. Dari arah Selatan, akan memberikan nasehat yang baik. Dari arah Barat, sengaja mencari perselisihan. Dari arah Utara akan bertengkar.
3. Selasa dari Arah timur, akan memberikan pertolongan yang baik dari arah Selatan, memberikan rejeki. Dari arah Barat sengaja akan berselisih. Dari Utara akan bertengkar.
4. Rabu dari arah Timur, akan memberikan pertolongan yang baik. Dari arah Selatan, sengaja akan berselisih. Dari arah Barat, akan bertengkar. Dari arah Utara, akan memberikan nasehat yang baik.
5. Kamis dari arah Timur, memberikan pertolongan yang baik. Dari arah Selatan, memberikan nasehat yang baik. Dari arah Barat, sengaja akan berselisih. Dari arah Utara, sengaja akan bertengkar.
6. Jum'at dari arah Timur, sengaja akan berselisih. Dari arah Selatan sengaja akan bertengkar. Dari arah Barat, memberikan nasihat yang baik. Dari arah Utara, akan memberikan pertolongan yang baik.
7. Sabtu dari arah Timur, sengaja akan berselisih. Dari arah Selatan, sengaja akan berselisih. Dari arah Barat, memberikan nasehat yang baik. Dari arah Utara, memberikan pertolongan yang baik.

No. 249. Makna tamu (II).

Hitungannya menurut jumlah neptu hari dan pekan/pasaran serta jam.

Jumlah neptu hari dan pekan datangnya bertamu :	Jam bertamu :				Maknanya :
7. 11. 15.	06.	07.	08.	Pagi baik.	Meminta nasehat yang
	09.	10.	11.	lingsir wetan.	Mengajak bertengkar.
	12.	13.	14.	bedug.	Kehilangan.
	15.	16.	17.	lingsir kulon.	Kematian.
8. 12. 16.	06	07.	08.	Pagi	Meminjam.
	09.	10.	11.	lingsir wetan	Nasihat yang baik.
	12.	13.	14.	bedug.	Ada pembicaraan yang bersifat rahasia.
	15.	16.	17.	lingsir kulon.	Memberikan rejeki.
9. 13. 17.	06.	07.	08.	Pagi	Menipu.
	09.	10.	11.	lingsir wetan.	Memberikan pertolongan.
	12.	13.	14.	bedug.	Ada maksud yang tersembunyi/tersimpan (nyalawadi).
	15.	16.	17.	lingsir kulon	Sengaja berbuat baik.
10. 14. 18	06.	07.	08.	Pagi	Meminta nasehat yang baik.
	09.	10.	11	lingsir wetan.	Memberikan rejeki.
	12.	13.	14.	bedug.	Ada kepentingan/ keperluan.
	15.	16.	17.	lingsir kulon.	Meminta anak.

Catatan : misalkan ada tamu yang datang pada hari Ahad legi, neptu Ahad dan Legi = 5 + 5 = 10. Datangnya si tamu, jam 0.8 maka maknanya meminta nasehat yang baik. Demikian seterusnya ..... Untuk perhitungan neptu hari dan pekan, sesuai dengan No. 2.

No. 250. Tanda pada Kuda (katuranggan)

Kuda dalam bahasa jawa disebut "jaran" yang berasal dari "ajaran", artinya : "yang diajar". Dalam bahasa jawa biasa (lugu) di sebut : kuda, turangga, hawsa, wajik. Sebab ia diberi pelajaran, karena binatang kuda adalah binatang yang cerdas dan waskita dapat mengerti dan meneliti serta mengetahui keinginan yang memeliharanya atau mengetahui untung/celaka/ mengetahui kejadian yang dialami oleh si pemeliharanya. Perkataan "ajar" berarti si pemelihara haruslah mengetahui watak dan tingkah laku serta kehendak si kuda. Bersatunya si kuda dan si majikan (nunggang).

Jika telah sama mengerti (jumlah) dari kehendak masing-masing maka si kuda akan dapat mengerti kehendak yang menaikinya dengan sasmita (isyarat) bergeraknya tali/les, sanggawedhi (sanggurdi) dan beringsutnya pantat pengendara. Si pengendara juga harus waspada terhadap gerak si kuda, karena ada isyarat penting yang tidak dapat diabaikan. Jadi proses "belajar" tersebut sebenar-nya ada pada si pengendara, bukan si kuda. Jika si pengendara telah mahir maka dengan "terciptanya perasaan" akan mengerti kehendaknya (si kuda dapat mengetahui).

Inilah kutipan tembang sinom 3 babak dari Kanjeng Pangeran Harya Mangkubumi Sukawati, pelajaran yang mungkin berguna dan bunyinya sebagai berikut :

1. Wong anom mangrehing kuda, cipta tumanduk tatali, weruhena ing sasmita, lamun cipta wis manunggil, lawan kudanireki, ing ngriku haswa wus tamtu, nampi osiking karsa, ing satemah mung mestuti, sapangrehnya amung miturut kewala.
2. Ing ngriku tyasing turangga, sampun manuksmeng tatali, tan samar sasolahira, mula den becik yan nitih, ywa kewran traping tali, dimen jumbuh nunggal kayun, haswanya wus waskitha, wus nunggal pamoring kapti, tyasing kuda saosik den kasarira.
3. Iku jeneng wus adadya, ajaran kuda meruhi, sakarsanya tan suwala, lamun wus mangkono yekti, loro-loroning tunggil, sasmitanira wus jumbuh, pangerehing turangga, wus tanpa tatali malih, cukup nganggo sasmitaning panggrahita.

Makna dari ke 3 tembang tersebut bersifat lahir dan batin. Dari sudut lahir, dari dahulu binatang kuda gunanya besar sekali, terutama dalam peperangan. Dari sudut batin, mengandung pelajaran : mengetahui sejatinya hidup, ialah bersatunya Kawula dan Gusti. Pengertian "Haswa" adalah tunggangan/kendaraan, dimana perkataan haswa = huswa, yang berarti nafas. Adapun nafas dapatlah dikatakan sebagai kendaraan kehidupan/tali hidup/tanda hidup/ kenyataan hidup, karena bernafas.

Pada zaman dahulu dikalangan orang Jawa, dikenal apa yang disebut tatacara sesaji Haswaweda (olah nafas), untuk menentramkan hati dan keinginan agar tumbuh "rasa jati", yakni bersatunya

kawula - gusti (adanya kawula menandakan adanya gusti, adanya gusti menandakan adanya kawula) = tokod / sempurnanya ilmu yang di milikinya.

Menurut ceritera, Kanjeng Pangeran Harya Mangkubumi Sukawati berperang melawan Belanda, beliau mengendarai kuda yang disebut : Kanjeng Kyai Sangkali dan Kanjeng Kyai Gandamana. Kedua kuda tersebut di naiki secara bergantian. Walaupun sedang berperang, tak lupa beliau selalu bersemadi/menenangkan fikiran dan batin agar memperoleh kemenangan. Akhirnya tercapa!lah apa yang diinginkan tersebut, beliau menang dan menjadi raja di Yogyakarta dengan gelar : Ngarsa Dalem Sampeyan Dalem Ingkang Sinuwun Kanjeng Sultan Hamangku Buwana Senapati ingalaga Abdurrachman Sayidin Panatagama. Kalipatolah I. Baiklah, di bawah ini akan di terangkan tanda pada kuda (katuranggan).

I. Tanda kuda yang baik

1. Kepala "mungkal gerang".
2. Kening lebar, rata, seperti kepala banteng.
3. Suri bagian depan / rambut muka (kuncung), "anggumbala"
4. Jompong "mungal" (condong kedepan)
5. Pangkal telinga berbentuk bulat tetapi kecil, ujungnya "muluh tinigas"
6. Juluknya melebihi jalak.
7. Bungur yang banyak kerutannya serta dipegang seperti tulang kering.
8. Bangar yang terletak diatas bungur lebar.
9. Catu bibir bagian atas runcing, melebihi bagian bawah.
10. Mulut dan bibir yang lebar, "nguler jedung".
11. Lubang hidung lebar.
12. Dagu berbentuk jangkang.
13. Tulang dahi longgar rapi.
14. Pasu "mayat"
15. Pelupuk bagian mata bawah pacet, tipis ngintip
16. Pelupuk mata yang nampak, anggligir
17. Pipi, bulat anggobog
18. Coblong di bawah pelupuk mata, agak kebelakang dan cekung
19. Jiling di bawah coblong, mendikil seperti tangan manusia
20. Wayang, tipis dan melengkung
21. Suri, mawur tipis hitam dan berkilat serta halus
22. Leher, manyura dibawahnya leher, di atasnya gilig (bulat kecil) seperti lung pakis
23. Jalak berbentuk punggung kintel (metokol/seperti punuk)
24. Kulit, tebal mayat
25. Dada, "mungal" (condong kedepan)

26. Tunggarana, (di atas paha bagian muka), malela metokol bentuknya seperti kepala tokek.
27. Pangkal pahanya tertutup oleh "amben" yang besar
28. Selangkangan (lakang), lebar.
29. Bahunya besar dan lurus.
30. Tulang kering / betis bagian muka (gares) berbentuk seperti alat tenun (ura).
31. Gandu, terlihat malang seperti benda ("ambenda").
32. Wajik, memes.
33. Pergelangannya (ugel-ugel) yang lenggang berbentuk tangkai/ dahan pohon waru.
34. Kalen, diatas pergelangan berlekuk dalam.
35. Gedog, diatas pergelangannya nampak ototnya ("andalejer").
36. Perutnya lebar (mbedadag).
37. Pusernya terletak jauh dari batang kemaluannya (purus).
38. Batang kemaluannya (purus) pendek dan besar.
39. Biji kemaluannya seperti tanduk kambing.
40. Kucur (belakang wajik) seperti kuku Bima/kuku harimau.
41. Wangkong, lebar.
42. Kempongnya montok (mentek).
43. Punggung (gigir), "mapah gedhang".
44. Cetik malang.
45. Pantat, "nangka satugel".
46. Bagian atas dari paha belakang (topong), tebal.
47. Janggelnya besar dan pipih.
48. Sampil, besar (mupu gangsir - seperti paha jangkrik).
49. Ekornya, tebu serumpun (tebu sauyun).
50. Jubur mapon.
51. Gandik (dibawah jubur) bulat dan kecil.
52. Supit (dibawah gandik), rapat.
53. Wadidang (dibawah supit), "ambuntut arit".
54. Sikunya nyupu.
55. Carung (belakang tulang kering) pipih dan dalam kalenannya.
56. Letaknya tracak bagian belakang, nyuku janma.
57. Clakutikan dari ke empat tracak (tapak), semuanya rapat.
58. Tracak (tapak) bagian depan, nanjung kuwung.
59. Bagian belakang tracak (tapak), berlekuk/mendalam.
60. Bobat agak kumis dan letaknya memangkal.
61. Giginya kecil dan putih berderet.
62. Taringnya kecil.
63. Gusinya putih agak kemerahan.
64. Lidahnya bulat kecil kial kumet pegangannya.
65. Cetak (langit-langit mulutnya) cekung.
66. Jika dijejerkan titiyang dan pendisilnya sama.
67. Tapak yang sama, agak kecil dan hitam.
68. Bulu mata (idep) menengadah keatas (tumengeng tawang)

69. Air liur/ludah (ilu) putih getas dan enak baunya.
70. Kulitnya tipis dan lurus.
71. Bulunya pandes kelimis.

II. Memilih kuda menurut bentuk tubuh

Jika memilih kuda pertama sekali pandanglah bentuknya : perkasa, gagah tampangnya, setelah itu amatilah satu persatu anggota badannya, ciri-cirinya seperti dibawah ini :

1. Kepalanya, "macan ambeker" ; seperti kepala banteng yang tidak sangkuh dan tidak mungkal gerang, jompong mungal.
2. Letak telinganya ketika berdiri agak mayat, tidak menunduk ke bawah, daun telinganya sedang (jangan yang kecil) tidak panjang, nampaknya "muluh tingas".
3. Matanya agak lonjong dan bulu matanya lamba.
4. Dadanya condong kedepan (mungal).
5. Rambut muka (kuncung)/bulu suri : anggumbala mawur, panjang serta suri mawur.
6. Wayang, tipis kuat, agak melengkung.
7. Bibirnya lebar berkerut, seperti bentuk ulat jedung.
8. Taringnya yang dekat gigi putih, gusi depan tipis dan tidak ada kintelnya.
9. Bangar hitam mengulit kering.
10. Tapak berjajar agak kecil.
11. Lehernya manyura, bawah lebar dan atas kecil bulat, titiyang yang sama pendikilnya.
12. Jalak mungal besar.
13. Punggungnya mapah gedang, tidak wusu dan tidak ndengkeng.
14. Ekornya lebat dan mapah pucang, bulunya halus.
15. Badannya lengkang, panjang tebal, kulitnya tipis.
16. Pantatnya nangka satugel.
17. Tunggarana agak besar dan bentuknya seperti kepala tokek.
18. Bahunya besar lurus dan meng-gangsing.
19. Tulang keringnya "salira kelit" gandu besar, bulat seperti benda (metok ambenda). Tracak (telapak) berbentuk tempurung menelungkup (batok mengkurep) atau nanjang, kuwung. Pergelangannya (ugel-ugel), lenggang.
20. Wadidang mucuk arit. Biji kemaluannya agak kecil.

III. Nama, letak tanda usar-usar kuda yang baik (usar-usar = unyeng-unyeng)

1. Surtiman, pada dagu
2. Sanggawacana, pada bibir bagian bawah agak kesamping
3. Tadah dunya, pada tenggok

4. Dandang susumping, atas pangkal telinga
5. Wutahati, pada andeman kanan
6. Baureksa, pada bahu depan
7. Jayengrana, pada ujung telinga
8. Jayapurusa; pada bagian siku
9. Darawibawa, pada tulang kering kanan dan dibagian belakangnya ada sebuah usar-usar (unyeng-unyeng)
10. Jagamuksa, pada patak ada user-user yang berjajar 3
11. Reksajagad, pada patak ada user-user yang berjajar 5
12. Trajumas, pada patak usar-usarnya berjajar 3 tetapi yang tengah berada di atas

---

Usar-usar yang lebih baik.

1. Bakasambegana, pada patak usar-usar yang berjajar lebih dari 5
2. Rajayuwana, tepat ditengah leher
3. Sujencacap, dimuka/depan andeman
4. Surung, dibawah jubur
5. Resimanungku, pada bagian siku
6. Lamban, usar-usar tersebut hanya 1 pada kaki kiri bagian belakang
7. Sakapranggung, pada keempat kakinya ada usar-usar
8. Satriyapinayungan, pada punggung kiri (tetapi ada yang mengatakan bahwa yang bernama Satriyapinayungan itu usar-usarnya di depan/muka bunthung)

Usar-usar yang jelek

1. Samparwacana, pada bibir atas agak kesamping
2. Regem, pada kemil bagian bawah
3. Bisu tinukup, pada pipi
4. Cetak kodrat, Dandangsuweng, pada pangkal telinga
5. Sangkala kalung, pada leher agak kesamping
6. Dandangmala, dekat pipi bagian bawah
7. Klabang kapipit, pada leher agak kesamping
8. Bandanakatututan, pada pangkal leher agak kesamping
9. Pasupati, pada pangkal leher bagian muka
10. Dandangangrem, pada andeman bagian bawah
11. Benemanupas, bertempat di suri jalak
12. Katonggeng jalak, di belakang jalak
13. Kalajongkok, dibagian tengah punggung
14. Dendenguwong, tepat pada sanggawedi
15. Suduk, pada samping perut
16. Bayangangsar, pada perut agak kebelakang

17. Brancah, (plintangan 2 sisi) ; plintangan kodrat, pudak kodrat jika ternyata juga 2, namanya Brancah.
18. Tanduringas, pada kemaluan.
19. Lintang sarat, usar-usar yang berderet sesuai dengan letaknya ekor.
20. Klabangangleng, usar-usar masuk dubur.
21. Kombangangleng, bobat masuk dubur.
22. Kenditkawet, di wadidang.
23. Tambangarsa, di lutut bagian depan (gandu).
24. Daramangkat, di tulang kering kanan.
25. Tambangtaka, di atas pergelangan..
26. Sunyalumeksa, usar-usar yang terletak di kaki kanan bagian belakang dan hanya 1.
27. Bedanakatututan, di kedua kaki belakang.
28. Gubugrencoh, pada ketiga kaki.
29. Tambangpada, di pergelangan kaki belakang sebelah atas.
30. Tandansangsaya, pada pergelangan kaki belakang bagian bawah.
31. Bayakapetuk, pada patak yang berjajar dua ; atas dan bawah.
32. Mati kodrat kundur rubuh karna. Mati kodrat kundur luwih, sarubuhing kuping, yang bernama dandang aring-aring.
33. Trajusirna, berjajar tiga dan yang ditengah berada dibawah.
34. Buntelmayit, muwel pada suri.
35. Kalakapepet, kapepet pada amben.
36. Tadahtangis, di bawah suluhan.
37. Tadahluh, di bawah mata.
38. Andamustaka, di atas lutut bagian depan.
39. Kenditkawet, pada wadidang.
40. Kemil, Tapuk, Satriyakepanah, Citak kalorod, Mati siji, Kalaluwang, Uyuhcawang, Planangan belang, yang di badan tidak ada kelanjutannya, usar-usar yang tertutup slebrak, lapak dan amben.

Memilih usar-usar

Pilihlah kuda yang mulus, dimana hanya memiliki usar-usar berjumlah 9, yaitu pada : citak 1, agak keatas; Mati 2 yang berjajar pada telinga ; Jagad 2 yang agak lebar ; Pucak muka 2 : Pucak belakang 2, yang agak panjang.

Hindarilah ciri yang jelek (jangan di pelihara), seperti : Satriyakepanah, Citak kalorod, Mati 1, Tadahluh, Tadahtangis, Tapuk, Kemil, Kalaluwang, Uyuhcawang. Planangan belang, yang di badan tidak ada kelanjutannya ; Buntel mayit, Andamustaka, Kenditkawet, usar-usar yang tertutup slebrak, lapak dan amben.

Memilih kuda menurut bulu (ules).

Pada pokoknya bulu kuda (ules) hanya ada 2 macam : merah dan hitam. Ules/bulu yang tergolong merah yaitu : bopong, napas, jragem, janjangjene dan prumpung. (ada 6 warna yang dapat digolongkan kedalam kuda warna merah). Dari ke 6 warna tersebut, yang baik dan membawa hasil dalam berlatih ialah kuda yang bagian seluruh tubuhnya lengkap dengan 9 masalah dengan suaranya (mbrengingehnya) yaitu :

1. Bulu (ules) yang halus dan padat
2. Suri yang tipis dan pera (tidak lemas)
3. Kuncung nggumbala
4. Maur, landung (panjang)
5. Ekor memiliki rambut yang sedikit
6. Kulitnya tipis
7. Tulangnya kecil dan liat
8. Ujung kaki (tracak) berbentuk tempurung menelungkup atau nanjung kuwung.
9. Suaranya kecil dan jernih

1. Kuda yang berbulu merah dan seluruh tubuhnya memiliki 9 masalah (syarat) tersebut diatas, berwatak luhur lagi sentausa, kuat sebagai tunggangan (kendaraan/titihan) raja. Walaupun kurang lengkap, ia masih terhitung kuda yang baik, masih dapat memberikan hasil yang baik ketika di latih.

2. Kuda yang berbulu bopong dan seluruh tubuhnya memiliki 9 masalah (syarat) tersebut diatas, berwatak sentausa dan waspada, mengetahui pandai/tidaknya yang mengendarai. Jika kuda tersebut kalah dengan si pengendara maka ia akan menurut dan rela mengorbankan jiwanya ; termasuk kuda yang baik. Walaupun kurang lengkap ujud seluruh tubuhnya, terhitung kuda yang baik juga karena dapat memberikan hasil yang baik ketika di latih.

3. Kuda ules napas, wataknya tidak dapat menahan nafsu. Walaupun ke 9 syarat diatas lengkap, sering tidak membawa hasil yang baik ketika di latih

4. Kuda ules jragem, berwatak kurang cerdas, jika 9 syarat tersebut diatas lengkap, hanya termasuk kedalam kuda yang cukupan/sedang. Akan tetapi jika kurang lengkap syarat tersebut tidak akan memberikan hasil baik ketika di latih.

5. Kuda ules janjangjene, berwatak rewel/sukar, meski kesembilan syarat tersebut lengkap seperti diatas, tidaklah akan membawa hasil yang baik ketika di latih.

6. Kuda ules prumpung, berwatak mbesono, tumpul hatinya, jika kesembilan syarat diatas tersebut terpenuhi, akan membawa hasil yang baik dalam latihan. Jika syarat tersebut kurang, maka hasil latihan juga tidak akan baik.

Adapun ules/bulu kuda yang tergolong hitam : putih, dawuk, lemah teles, jajanbiru. Yang dapat dianggap baik dan akan berhasil jika dilatih maka yang memiliki 9 syarat dari tubuhnya :

1. Berbulu keras lagi kasar (ules pera agal).
2. Suri yang tebal dan kempal.
3. Kuncung, menjelujur kempal.
4. Wayang, bulat kecil tetapi lemas.
5. Ekornya lebat dan mapah pucang.
6. Kulitnya tebal tetapi kendor.
7. Tulang kerangkanya besar.
8. Tracak, berbentuk tempurung menelungkup.
9. Suaranya besar dan jernih.

1. Kuda berbulu hitam (ules hitam) berwatak tumpul dan welu, jika ke sembilan syarat diatas terpenuhi maka ia termasuk kuda yang cukupan untuk dilatih. Jika syarat kurang lengkap maka tidak akan berhasil ketika dilatih

2. Kuda berbulu putih (ules putih), berwatak tidak langsung dan tidak sentausa. Walaupun syarat terpenuhi, sering ti-dak membawa hasil ketika dilatih

3. Kuda berbulu dawuk (ules dawuk), berwatak linuwih, pandai dan waspada. Jika kesembilan syarat tersebut diatas lengkap maka ia kuat menjadi kendaraan/titihan raja. Walaupun syaratnya kurang lengkap ia masih terhitung kuda yang baik, masih dapat diharapkan hasil latihannya.

4. Kuda berbulu lemah teles (ules lemah teles), berwatak tidak sentausa walau seluruh syarat di atas lengkap, sering tidak membawa hasil baik ketika latihan/dilatih.

5. Kuda berbulu jajanbiru (ules jajanbiru), berwatak rewel/ sukar maka walaupun kesembilan syarat diatas terpenuhi tidaklah dapat diharapkan baik hasil latihannya.

Masih ada kuda yang tidak tergolong dari kedua bulu (ules) seperti terdahulu, mereka itu adalah :

1. Kuda berbulu petaknyabrang, berwatak membuat malu dan sering berakibat tewasnya si pengendara/yang mengendarai

2. Kuda berbulu (ules) plangka pancal, berwatak tidak dapat dipelihara, meski tubuhnya lengkap dengan kesembilan syarat jika dilatih tidak akan membawa hasil yang baik. Kecuali kuda yang berbulu plangka pancal (palang ka pancal) tadi terdapat pada kuda yang berbulu (ules) dawuk/bopong, sering dapat juga membawa hasil

---

Cara lain memilih kuda melalui bentuk tubuhnya.

1. Bibir entang
2. Tracak mbatok mengkurep/nanjung kuwung
3. Dada mungal (condong ke depan)
4. Pantat berbentuk nangka satugel

Memilih kuda yang bernama **d a w a**, ukurlah memakai tali di mulai dari bungur ke atas sampai ke jompong, ke bawahnya di urutkan dari suri punggung sampai di ujung dada dan janggel lalu di sampirkan pada punggung. Jika ujung tali dapat sampai kebawah (klangsrah) kuda ini di sebut d a w a. Jika memakai ukuran 7 dan 9 cara mengukurnya demikian : tali di ikatkan di pergelangan lalu di ukur, caranya mengukur : dijengkali (kilani) tingginya kuda. Jika ada 7 atau 9 jengkal ini berarti baik, kuat menjadi kendaraan / titian para orang besar / luhur.

Makanan Kuda

Selain rumput dan dedak, juga diberi makan ; padi gabah, dan jagung. Sebulan sekali berilah : cacahan daging katak hijau yang halus (tulangnya dibuang, jangan sampai tercampur) lalu cincangan/ cacahan daging katak hijau tersebut dibungkus dengan cincangan rumput dan suapkanlah / lolohkan.

Cara memelihara kuda

Bersihkan kandangnya setiap hari sehingga kotoran dari kuda tidak tertinggal, bersihkanlah setiap hari dua kali. Bersihkan juga badan kuda setiap hari dengan memakai **k e r o k**, sikat, sisir (jungkat) dan sepon. Jika membersihkan kulit tubuhnya dengan sikat saja. Jika bulu terasa kaku/keras tekanlah dengan menggosokkan ke kanan/kiri dan merata hingga bersih. Saat membersihkan kulit kuda pakailah **k e r o k** agar kotoran tidak melekat lagi di kulitnya.

Setelah nampak bersih, pakailah kain/karung (kadut) sehingga bulunya nampak berkilat. Fungsi **k e r o k** untuk menguraikan rambut yang kusut. Kaki dan rambut (jompong / suri) siramlah dengan di gosok memakai sepon (khususnya bagian mata dan hidung, jika memakai sepon). Kemaluannya baik yang jantan/betina memakai sepon). Kemaluannya baik yang jantan/betina memakaf air panas suam-suam kuku (hangat). Jika kuda sedang berkeringat janganlah dimandikan. Jika baru saja dipakai, bimbinglah berjalan dulu dan keringat dikeringkan memakai kain, setelah itu baru dimasukkan ke dalam kandang.

Obat untuk Kuda

Jika kuda terserang penyakit : batuk, pilek/flu, maka berilah obat : santan kanil (santan yang kental) dari buah kelapa hijau, yang di campur dengan gula aren dan garam secukupnya

---

No. 251. Tanda pada burung perkutut (katuranggan perkutut)

Burung perkutut yang baik, tandanya ialah :

1. Kuku jari keduanya dan ibu jari keduanya berwarna putih, bernama **srimangepel**, menjadi peliharaannya petani. Bagi siapa yang memelihara maka segala keinginannya dapat terlaksana.
2. Paruh dan kakinya agak hitam, bernama **wisnuwicitra**, yang memelihara rahayu/selamat, tahan terhadap segala godaan.
3. Seluruh tubuhnya agak hitam, bernama **wisnumangenu**, yang memelihara priyayi, srikempel yang memelihara banyak rejekinya.
4. Paruh dan kakinya putih, bernama **kusumawecitra**, yang memeliharanya akan banyak rejeki dan tercapai apa yang diinginkannya.
5. Jumlah bulu ekornya ada 15, bernama **pandawamijil**, yang memelihara terhormat.
6. Matanya merah bersinar goyang seperti mirah, bernama **purnama sidi**, yang memelihara wingit dicintai banyak orang.
7. Mata kuning njait bersinar, bernama **mercujiwa**, yang memelihara disenangi orang, mendatangkan rejeki dan selamat. Jika kuningnya mata sampai ke pangkal ekor (barotol), segala kebaikan menjadi satu, yang memelihara Raja.
8. Seluruh tubuhnya putih, juga mustikanya burung, yang memelihara Raja.
9. Jika sore berbunyi, bernama **minebgedong**, mendatangkan kekayaan/harta benda kepada yang memelihara.
10. Jika pagi hari berbunyinya bersama dengan terbitnya matahari, bernama **gedong menga**, yang memelihara rahayu/selamat dapat menyimpan harta (emas perak).
11. Mata, paruh dan kakinya hitam, bernama **wisnumurti**, yang memelihara Raja dan berguna untuk tumbal.
12. Warnanya agak kuning dan berkalung, bernama **udanmas**, yang memeliharanya banyak rejekinya, keuntungannya ada te-rus-menerus.
13. Bunyinya sungsun, bernama **widahsanagasta-gasti** sangat baik karena yang memelihara akan tercapai maksudnya dan dicintainya banyak orang.
14. Jika **muncis**, yang memelihara tenang, selamat, biasanya yang memelihara seorang Bupati, ditakuti oleh orang.
15. Berbunyi ngelik - elik (suaranya tinggi) dan nyaring, yang memelihara rahayu, jika untuk memikat akan dapat banyak.

---

16. Yang menyala seperti api baik mukanya (manon) maka yang memelihara akan kaya dan tercapai keinginannya, memperoleh rahayu dan selamat.
17. Yang bersarang ditanah, kotorannya dibakar karena abunya dapat untuk mengobati segala macam penyakit, jika abunya direndam dengan air dan untuk mandi maka dapat menyembuhkan juga segala macam penyakit.

Tanda burung perkutut yang jelek

1. Bulunya kemerahan : bramsulur, yang memeliharanya sering menderita sakit.
2. Bulu panas bernama : bramalabuhgeni, yang memelihara suka merasakan suasana panas, kikir dan suka bertengkar.
3. Kuku putih dan jarinya sepuluh, bernama : bramakala, jauh dari rejeki dan yang memelihara sering mendapatkan kesusahan.
4. Muka sampai mulut berwarna putih, bernama : bramakakap, burung ini selalu berkeinginan melihat darah yang memelihara.
5. Jika berbunyi siang dan malam, bernama : durgangerik, yang memelihara jauh dari rejeki, selalu bertengkar dalam keluarga (dengan anak/istri) dan sering menderita kematian.
6. Jika berbunyi tengah malam, bernama : durganguwuh, yang memeliharanya rejekinya kurang, selalu dalam kebingungan (woyang - wujung) baik suami / istri bergantian selalu menerima sakit.
7. Langit mulut bagian dalam putih (laklakan), bernama : sengkalapipit, pemeliharanya selalu salah faham, selalu bertengkar.
8. Jika di punggungnya ada sehelai bulunya yang putih bernama ; sanggubuwana, yang memelihara jauh dari rejeki sering susah hatinya sering tidak mudah cocok dan sering salah faham.
9. Bulunya kurang panjang dan kurang banyak (brumbun), bernama ; lemburuwan, yang memeliharanya sering menderita sakit.
10. Di bagian pundaknya berwarna putih, bernama : cendelasabda, yang memelihara perkataannya jelek. Burung tersebut jika untuk memikat selalu memperoleh hasil.
11. Gentanya agak hitam (kalung), bernama ; wisnutinundung, cita-cita si pemeliharanya akan tidak tercapai dan sering berbuat kesalahan.

Ketangguhan burung perkutut

1. Bulunya ungu sampai di bagian genta, tangguh Pejajaran.
2. Bulunya hijau dumeling sampai di bagian genta, adalah keturunan Ki Jaka Mangu, tangguh Majapahit.
3. Kakinya merah sampai di bagian genta dan kelopak matanya, seperti burung kedasih (pritgantil), tangguh Tuban.
4. Kaki agak putih sampai di bagian genta, paruh pendek, tangguh Mataram.
5. Kaki abu-abu (blawus) sampai di bagian genta dan kelopak mata, tangguh Pajang.
6. Kaki sampai bagian genta dan kelopak mata putih agak abu-abu, tangguh Sedayu.
7. Kaki sampai bagian genta dan kelopak mata agak merah/merah muda, tangguh Demak. Burung perkutut memiliki ketangguhan seperti halnya wesi aji/keris.

Obat untuk burung perkutut.

1. Agar supaya lekas berbunyi (bungkak), berilah : 2 buah kemukus, sedikit terasi merah, 3 helai daun lampes dan garam sedikit, pipislah/gilinglah kesemuanya itu lalu disuapkan/dilolohkan.
2. Agar supaya dingin dan tenang, berilah : daun katu yang tua (kleyang) sebanyak 3 helai, sarang laba-laba yang telah jatuh (sawang), terasi merah, ketumbar, minyak kelapa, garam, sepantasnya dan pipislah/gilinglah untuk disuapkan.
3. Agar supaya nafasnya tidak terganggu jika berbunyi, berilah ; 3 helai daun katu (kleyang), uler/ulat lulut, kepiting, lumut yang berada di tempayan dan garam. Ukurannya sepantasnya saja, pipislah/gilinglah dan suapkanlah ke mulut burung.
4. Agar supaya lekas berbunyi (bungkak), berilah ; bung kangtimonga, hati bawang putih, 3 helai daun lampes, secukupnya terasi merah dan garam, pipis/gilinglah lalu disuapkan.
5. Agar supaya sering berbunyi (bocor), berilah ; bawang putih, hati kencur, merica sulah, terasi merah, lung pare bilungan dan garam secukupnya, pipis/gilinglah lalu suapkan.
6. Jika lama berhenti berbunyi, kili telinganya memakai minyak wangi dan bung ori (bambu muda dari bambu yang berduri).
7. Sudah berbunyi tapi masih takut, berilah ; lateng (daun yang membuat gatal) dengan dipilin pada kaki dan lubang pantat-nya.
8. Jika burung tersebut tidak jinak, setiap sore : pegang dan sapukan/usapkan air sedikit dan ambillah lung gadung getahnya teteskan pada paruh burung tersebut (hanya satu tetes) maka burung tersebut akan berbunyi.

9. Agar supaya sering berbunyi ; dangkel kajar, 14 helai bunga pala sabrang, 3 siung/butir bawang putih, 3 buah cengkeh, yang kesemuanya dimasukkan ke dalam dangkel kajar dan di bakar setelah masak di pipis/giling dan di jemur sampai kering lalu disuapkan sepantasnya saja.

Obat untuk penyakit piler

1. Jika piler di bagian matanya, berilah bawang putih yang dipanggang dan usapkan setiap pagi di bagian matanya.
2. Jika piler di bagian bulunya, berilah : air abu jangkang dan air leri bungkak untuk mandi.
3. Jika piler di bagian kakinya, usapkanlah minyak wangi dan jelaga/hangusnya dandang pada kakinya.
4. Jika piler pada bagian bulu, mandikanlah setiap pagi dengan leri bungkak (rendaman kacang hijau) setelah itu hangatkan pada api/dijemur hingga kering.
5. Jika piler pada bagian ekornya, suapkan 2 butir campuran dari mrica putih dan lempuyang yang telah dikunyah, buatlah menjadi butiran.

Obat untuk lalayu

1. Suapkanlah pipis/gilingan bawang putih, lampes, merica, terasi merah, garam dan campuran tahi kambing (mendil).
2. Suapkan campuran : bawang putih, garam, terasi merah, bunga sirih dan campuran dhedhes (kotoran musang yang harum).

No. 252 Tanda burung puyuh yang baik
(Katuranggan burung gemak)

1. Kepalanya besar.
2. Leher belakang lemas.
3. Mata yang bulat rata.
4. Paruhnya papak.
5. Paha mukang gangsir.
6. Tulang betis pipih kering.
7. Singgat panjang.
8. Alang lembut.
9. Lento yang panjang.
10. Kalung bertemu.
11. Bulu pada kepala padat.
12. Bulu bagian dahi berdiri.
13. Tebal simbing dan siwarnya.
14. Ekornya turun.
15. Bulu sempit.
16. Kulitnya putih.

Ketangguhan burung puyuh

Puyuh yang berbulu :

1.	Merah	bernama	tangguh	Jasita.
2.	Putih	"	"	Rengganis.
3.	Hitam	"	"	Palet.
4.	Ungu	"	"	Kuraisin.
5.	Ngembang bayem	"	"	Ambaya.
6.	Lurik ke abu-abuan	"	"	Rayung.
7.	Wido hijau abu-abu	"	"	Jemeti.
8.	Wido kuning	"	"	Jumena.

9. Warna bulu yang apa saja selain yang ada di atas biasa disebut dengan nama tangguh Mejana.

Warna dan tangguh seperti yang ada dalam kesembilan ketangguhan burung puyuh, asal tanda-tandanya seperti No. 252 yang memiliki 16 syarat maka burung puyuh itu kesemuanya baik. Artinya : bunyinya merdu dan nyaring / panjang, disebut sebagai gemak aduan. Jika diadu maka berani bertaruh secara besar karena jika lengkap/katuranggannya pasti menang. Burung puyuh yan baik kebanyakan berasal dari daerah Banyumas.

Obat untuk burung puyuh

Agar supaya keras dan tidak mudah patah paruhnya, berilah obat sebagai berikut :

Suapkan tumbukan/gilingan bawang putih, merah, cabai jemprit yang dicampur dengan dhedhes. Gosoklah paruhnya dengan sereng jeruk pecel yang telah dicampur dengan darah kepinding. (ini akan memperkuat paruh untuk puyuh aduan).

Untuk menguatkan otot, berilah : campuran dari majakan, cabe, lempuyang, pala, ganti, mesoyi, beras merah, bawang putih, laos, merica, sarang burung, kleyang suruh, daun landep, basulah. Kesemuanya secukupnya saja dan campurlah dengan candu, madu dan kuning telur ayam, lalu disuapkan.

Tanda dari puyuh/gemak yang tidak baik, disini tidak disebutkan karena walaupun tandanya baik tetapi hal tersebut tidaklah menjamin untuk memberikan bahagia/celakanya si pemelihara tersebut tergantung pada bunyi yang merdu dan jagoan dalam arena sabungan.

No. 253. Tanda untuk ayam aduan menurut wajah dan bulunya.

1. Ayam aduan/jago yang baik, sering menang dan yang memelihara sering mendapatkan untung, adalah : wiring galih, jengger telon klepo jambu jebug, mata kuning, kaki hitam, jalu bulangan, ekor lebat dan sisik melik.
2. Ayam aduan/jago yang baik , sering menang dan membuat senang yang memelihara, adalah : wiring kuning, jengger telon klepo jambu jebug, mata kuning kaki lonteng, taji hitam, ekor lebat.
3. Ayam jago diadu/laga jelek (selalu kalah) dan membuat susah yang memelihara, adalah : Wiring kuning, jengger telon, kepala kecil, mata merah, kaki kuning ekor putih.
4. Ayam jago aduan yang amat baik dan sering menang serta memberikan keuntungan dan selamat bagi yang memelihara, adalah : Wido cepaka, jengger telon, kaki dan taji kuning, ekornya lebat, sisik mulus, supit pendek.
5. Ayam jago aduan yang baik, sering menang dan memberikan keuntungan dan kesenangan kepada pemiliknya, adalah : lurik sana, jengger telon, kepalanya besar, mata kuning, kaki lonteng, taji renting, sisik mulus.
6. Ayam jago yang sangat baik untuk tumbal dan tidak boleh untuk diadu/laga, karena dapat membawa celaka. Makhluk halus takut terhadap ayam yang demikian ini, lalu akan membalas pada yang memelihara/mengumpat yang memelihara. Ayam jago ini memiliki tanda : putih mulus agak hitam, jengger telon, serta sanggar dlima.
7. Ayam jago aduan yang sering menang, baik, yang memelihara akan memperoleh keuntungan, adalah : blorok, jengger telon, atau wilah, kepalanya lebar, mata kuning, kaki dan taju berwarna hitam, sisik mulus.
8. Ayam jago aduan yang sering kalah, tidak baik dan membuat susah yang memelihara, adalah : blorok merah, jengger lombok, kepalanya kecil, mata merah, dan taji kuning.
9. Ayam jago aduan yang baik, sering menang, dan mendatangkan banyak keuntungan kepada yang memelihara, adalah : blorok madu, jengger telon, kepala ngluwuk, mata kuning, sisik gedhang hijau, taji canthel dan ekor yang lebat.

Tanda ayam aduan menurut sisik pada kaki.

1. Sisik jari telunjuk kiri/kanan pecah, bernama tunjung karang; wataknya selalu membingungkan lawan.
2. Sisik kedua kaki ubed dempet, bernama naga mangsa; wataknya ampuh.
3. Kedua tulang betis bagian belakang sisiknya menghadap ke ba-

wah., namanya naga tumurun; wataknya melamurkan/meni pu penglihatan lawan.

4. Kedua kakinya bersisik seperti buah salak, namanya naga banda; wataknya jika telah memukul musuhnya akan lari/menghindar.
5. Kedua jari kelingking bersisik pecah natras, namanya tunggakwinaranan wataknya memutus arus perlawanan lawannya
6. Sisik jarinya pecah, namanya batukarang; wataknya melamurkan/menipu penglihatan lawan.
7. Sisik yang berada di bawah jari telunjuk, namanya baturante (keduanya); wataknya ampuh.
8. Sisik yang berada di kedua katel kakinya, namanya batulapak; wataknya melemahkan musuh.
9. Sisik melik berada di tengah ubed kedua kaki, namanya putrikinurung; wataknya jika memukul musuh akan tidak berdaya.
10. Sisik yang bersih tidak bersisik melik, namanya satriyasinekti; watak-nya yuwana = selalu mengalahkan musuh.
11. Bercabang tiga bulunya, namanya satriya manekung; wataknya yuwana = selalu mengalahkan musuh.
12. Bulu dada besar dan akas, namanya bimakurda; wataknya yuwana = selalu mengalahkan musuh.
13. Sisik ubed yang berada di kedua taji jika berwarna wido; namanya mas sinangling; wataknya yuwana = selalu mengalahkan musuh.
14. Sisik ubed yang berada di kedua taji jika berwarna wiring kuning, namanya mas tinuwuh, wataknya yuwana = selalu mengalahkan musuh.
15. Sisik ubed yang berada di kedua tali jika berwarna wido, namanya begananda; wataknya yuwana = selalu mengalahkan musuh.
16. Sisik ubed berada di kedua taji jika berwarna abu-abu, namanya basunanda; wataknya yuwana = selalu mengalahkan musuh.

Jago sura.

Jago sura ialah ayam aduan yang jika di adu/laga bermata awas dan jarang terkena taji lawan (kecuali di adu dengan jago sura juga). Tanda jago sura adalah :

1. Berbulu wido cempaka, ekornya mumbal, taji cantel jengger tigan.
2. Berbulu merah, di sayap kiri/kanan ada warna putih, paruh bagian atas dalir ngrante sa'eler.
3. Berbulu blorok, berkaki hitam dan bertaji bungkus.
4. Berbulu lurik, paruh dan kaki berwarna lonteng bertaji cantel.

5. Berbulu galih, bermata seperti burung jalak , jengger tigan, cantel putih dan bertaji panjang buntu.
6. Ayam jago yang berbulu apa saja, asalkan temboloknya berada di sebelah kiri, maka ia disebut juga jago sura.
7. Ayam jago yang lancurnya naik ke atas (satu), namanya sira dukun.
8. Ayam jago yang lancurnya naik ke atas (dua), namanya sura penganten.
9. Ayam jago yang tajinya bersusun, namanya sura tanjungka-rang.
10. Ayam jago yang dipegang lalu diangkat dan di dalamnya terdengar seperti suara air, namanya sura kopyor.

Tanda tangguhnya ayam jago

1. Ayam jago yang berwajah tipis, kulit halus, mata menonjol/pendul, suluhan njait, jengger panjang, leher panjang menjalin badan gilig, brutu renggang, paha pipih, tulang betis berbentuk seperti arit/sabit, bulunya halus berkilat, baris tebal dan pendek memakai gundala, pegangannya nglepet, kokoknya panjang memakai salahan, maka ayam tersebut tangguh candiraras.
2. Ayam jago yang berwajah bulat telur, mata bulat, suluhan rapat, bola mata kecil, jengger tebal dan memel, bentuk badannya panjang gilig, brutu rapat, paha seperti jangkerik, tulang betis seperti sabit (ngarit), bulunya berkilat seperti kesed, baris landung (baris panjang), geraknya badan kurang, pegangannya memes, jika berkokok panjang, ayam tersebut tangguh mowar.
3. Ayam jago yang bermuka bulat, mata bulat cekung, kelopak mata redup, hitamnya bola mata agak kebiruan, jengger kecil dan mepel, brutu, besar dan rapat, paha pipih tetapi kuat, tulang betis berbentuk seperti sabit (ngarit) kering, badannya kecil berbulu pendek tandes dan berkilat memakai gundala, pegangannya (jika dipegang) terasa kiyal/lentur, jika berkokok pendek, salahan gedeg, ayam tersebut tangguh siyem.

Makanan dan minuman ayam aduan

Nasi dari beras merah yang akas, dicampur dengan dedak yang halus lalu dikepal-kepal sebesar kelereng dan suapkanlah secukupnya. Setelah itu berilah satu genggam gabah yang telah di sosoh dan ditampi sampai bersih. (Sebagai contoh : gabah satu kati masukkan ke dalam ember yang berisi air panas. Setelah dingin pilihlah, gabah yang terapung dibuang sedangkan yang tidak, jemurlah hingga kering dan setiap memberi makan ambillah satu genggam).

Janganlah beri tempat minum dalam sangkar, jika kebanyakan minum akan tidak kuat jika di adu/laga, geraknya lamban, kurang bernafsu, lemas ototnya. Sebaiknya berilah minum jika sedang di lepas (umbar) dengan air minum yang bersih/tempat yang bersih.

Usahakanlah memberikan makan tepat pada waktunya. Misalkan di beri makan pertama jam 11.00 setelah itu dimandikan (banyu) lalu di lepas (umbar), maka memberikan makan pada kedua kalinya misalkan jam 17.00 sebaiknya diuwed memakai air hangat, air teh. Demikian seterusnya .....

Pemeliharaan

Ayam jago yang calon aduan, setiap 20 hari sekali dicoba diadu selama satu banyon (sampai mengeluarkan sedikit darahnya), hal itu untuk melatih keberanian dan kekuatannya.

Calon aduan agar supaya lekas kuat badannya, setiap pagi berilah air dan setiap 7 hari sekali berenang dalam kolam/parit yang airnya agak dalam. Jika telah terlihat payah/selama 10 menit di ambil lalu dilepas (umbar) lalu di masukkan dalam sangkar dijemur hingga jam 10.00, pindahkan ke tempat yang teduh, jam 11.00 berilah makan. Jam 15.00 mandikanlah (banyu) dan lepaskan (asalkan di jaga jangan berdekatan dengan ayam betina), jangan sampai makan makanan yang tidak baik, setelah pukul 17.00 berilah makan. Bagi ayam aduan yang telah jadi, tidak perlu disuruh berenang dan melepaskan istirahat (umbar) cukup hanya satu setengah jam.

Obat untuk ayam aduan

Calon ayam aduan setiap bulan sekali, berilah obat : beras kencur yang kering sebanyak 3 buah (besarnya seperti buah kemiri) disuapkan. Setelah dilatih diadu, berilah seperti ini lagi.

Ayam jago baik tua/muda yang sedang kuatnya, jika akan di adu/sabung/laga (kurang 10 hari) berilah bubuk jamu galian dengan dicampur dengan sedikit madu dan suapkanlah. Jika akan di adu/sabung/laga berilah sebutir telor ayam mentah (suapkan) dan bedakkan kakinya dengan tumbukan/gilingan rumput liman sasawit.

Jika ayam aduan yang telah agak tua, berilah cacahan daging mentah sebesar kemiri setiap 15 hari sekali. Atau berilah anak katak hijau (precil) setiap 10 hari sekali. Sedangkan setiap bulan berilah cabe lempuyang 3 gelintir (sebesar kelereng) yang disuapkan.

Arah untuk menyabung ayam

Jika hasil dari perjumlahan neptu hari dan pekan seperti berikut di bawah ini :

Neptu 7, pagi hari ; syaratnya : pergilah dari arah barat. Tengange dari Utara, lingsir dari Barat.

Neptu 8, pagi hari ; syaratnya : pergilah dari arah Timur. Tengange dari selatan, lingsir dari Utara.

Neptu 9, pada saat apa saja, syaratnya : pergilah dari arah selatan.

Neptu 10, pagi hari ; syaratnya : pergilah dari arah Barat. Tengange dari Utara, lingsir dari Barat.

Neptu 11, pagi hari ; syaratnya : pergilah dari arah Timur. Tengange kalau pergi menyabung tidak baik. Lingsir dari Barat.

Neptu 12, pagi hari ; syaratnya : harus pergi dari arah Timur. Tengange dari Timur. Kalau pergi menyabung saat lingsir tidak baik.

Neptu 13, pagi hari ; syaratnya : perginya harus dari arah Selatan. Tengange dari Timur. Jika pergi menyabung saat lingsir tidak baik.

Neptu 14, syaratnya ; harus dari arah barat dan tidak boleh pagi hari. Tengange dari barat. Lingsir dari Barat.

Neptu 15, jika pergi menyabung pada pagi hari adalah tidak baik, Tengange syaratnya : perginya harus dari arah Selatan. Lingsir dari Selatan.

Neptu 16, syaratnya ; jika perginya dari arah barat daya. Tengane dari barat. Jika pergi menyabung pada saat lingsir tidak baik.

Neptu 17, Jika pergi menyabung pagi hari tidak baik. Te-ngange syarat ; perginya harus dari arah Barat. Lingsir dari Selatan.

Neptu 18, Jika mau pergi pagi hari, syaratnya harus pergi dari arah Selatan. Tengange dari timur, Lingsir dari Selatan.

Kalah/menang ayam aduan

Perhitungan kalah/menang seekor ayam dapat dilihat melalui watak kakinya. Watak kaki yang kuning = 9 ; watak kaki yang putih = 7 sedangkan hitam/biru = 5.

Jumlahkan watak kaki dengan jumlah neptu hari dan pekan dari di sabungnya ayam tersebut, jumlah itu di bagi dengan bilangan 3. Jika mempunyai sisa : 1 maka jatuh pada kuthuk ; bersisa 2 jatuh pada kuwuk ; bersisa 3 jatuh pada beluk. Kuthuk kalah dengan kuwuk, sedangkan kuwuk kalah dengan beluk. Jadi pilihlah yang hitungannya jatuh pada beluk. Setidaknya, jatuh pada kuwuk.

Di misalkan, menyabung hari ahad wage (ayamnya berkaki kuning dan putih) maka ayam jago berkaki kuning memiliki watak 9 sedangkan ayam jago putih berwatak 7. Untuk yang berkaki kuning, tambahlah dengan neptu hari ahad wage dalam menyabung, sehingga menjadi : ahad = 5 wage = 4 = 9. Ahad wage yang berjumlah 9 = watak jago kaki kuning yang 9 = 18. Bagilah dengan bilangan 3 maka akan bersisa 3 (jatuh pada beluk).

Sedangkan untuk yang berkaki putih dengan watak 7 tambahlah dengan neptu hari ahad wage = 9. Neptu 7 + 9 = 16. Jika di bagi dengan bilangan 3, maka bilangan 16 akan bersisa 1 (jatuh pada kuthuk). Maka yang akan keluar sebagai pemenang ayam jago berkaki kuning. Demikian seterusnya .....

Syarat untuk menang

Di dalam gelanggang, ayam yang akan di sabung peganglah terlebih dahulu setelah itu peganglah ayam lawan dan bacalah : aji Pamepesan dalam hati "Kuwung-kuwung amayungi ingsun, ingsun amatek ajiku pamepesan, amepes babayuning anggane kang ingsun cekel iki, ingsun cakep pinijet epek-epek ri rajakeling, larut beba-yune, tan suwe tarunge si sawunggaling gumuling tan njaluk ba-nyon".

Setelah bertarung beberapa saat, susullah bacaan mantera aji panatasan dalam hati saja, dengan syarat disertai merokok rokok kemenyan. Manteranya : "Ingsun amatak ajiku panatasan kang rumasuk ing wesi purasani, ingsun serot lumebu ing badan jasmani, ingsun sebul mbarengi kukusing udud kaworan wisaning pamor amanjing sajroning jajantung temah nglubuk ambruk". Selama membaca mantera tersebut, mendekatlah pada ayam yang sedang bertarung dengan menghembuskan asap rokok itu.

Untuk melakukan aji pamepesan, harus memutih 7 hari 7 malam (nasi putih, air puuih) serta tidak makan/minum selama 3 hari 3 malam (nglowong) dan dimulai pada hari Rabu Pon.

Untuk melakukan aji panatasan, selama 7 hari 7 malam tidak makan/minum serta harus berada dalam bilik/kamar (ngebleng), kecuali jika hendak buang air, dan mulai pada hari Jum'at Paing.

Hari yang baik untuk menyabung ayam agar tidak ditangkap keamanan

Jika menyabung pada hari dan pekan yang jumlah neptu hari dan pekan tersebut : 10, 12, 14, 17, akan memperoleh selamat. Jika jumlah neptu hari dan pekan : 7, 8, 9, 11, 13, 15, 16, 18 akan memperoleh halangan tertangkap oleh yang berwajib.

Catatan : Jika menyabung pada hari Ahad Legi, neptu ahad dan legi adalah 5 + 5 = 10 (jatuh pada saat yang baik). Jika menyabung pada hari Senin Paing, neptu senin dan paing adalah 4 + 9 = 13 (hal itu jatuh pada saat yang tidak baik/halangan).

No. 254. Tanda Untuk Kucing (katuranggan)

Jika ada kucing yang :

1. Berbulu putih dan pada bagian dada sampai punggung ada warna hitam (tembong), namanya : sanggabuwana, tidak baik, yang memelihara selalu menderita sakit.
2. Berbulu hitam mulus dan panjang ekornya, namanya : putrakajantaka, tidak baik, berwatak selalu menumpahkan darah si pemelihara, sering memperoleh kematian dan kesusahan yang bermacam-macam.

3. Berbulu kembang asem, panjang ekornya/bundel, namanya : bramapati, tidak baik, yang memelihara sering kehilangan dan boros. Akan tetapi jika bundel ekor tersebut berwarna bule ada juga baiknya, walau yang memelihara boros, berwatak menuntut pada kebaikan.
4. Kucing yang berbulu apa saja, tetapi jika bagian kepala, dada serta punggungnya ada usar-usarnya, namanya : candramawa amat baik, si pemelihara akan memperoleh keuntungan serta kemuliaan.
5. Kucing yang bisu, berwarna apa saja, namanya : wisnutapa, baik, yang memeliharanya akan tercapai segala yang diinginkannya dan mendapatkan keselamatan.
6. Kucing yang keempat buah kakinya berwarna hitam, namanya witanaba, baik, yang memelihara memperoleh keselamatan.
7. Kucing yang telapak kakinya dapat sampai ke kepala, namanya : Kusumawibawa, baik, yang memelihara banyak memperoleh rejeki.
8. Kucing yang berwarna hitam, lambung kiri tembong putih, namanya : wulantumanggal, baik, si pemelihara akan memperoleh apa yang diinginkan dan memperoleh keselamatan.
9. Putih warnanya, kepala sampai dada daler hitam, namanya ; janggamengku, baik, si pemelihara akan memperoleh banyak keuntungan dan akan memberikan keselamatan.

No. 255 Tingkah laku Kucing

1. Jika memandang tanpa berkedip kepada si majikan, yang memelihara akan memperoleh rejeki.
2. Jika duduk tidak bergerak, di muka si majikan, maka yang memelihara akan memperoleh anugerah.
3. Jika tidur di atas ikat kepala, sorban, baju si majikan, maka yang memelihara akan memperoleh uang yang halal.
4. Jika tidak pergi dari sudut rumah/bertempat di situ, si majikan akan memperoleh keuntungan. Jika bertempat tinggal bergantian dari empat sudut rumah, si majikan akan memperoleh anugerah yang besar.
5. Jika bergulung, akan difitnah orang.
6. Jika seperti menunjukkan kukunya kepada si majikan, maka akan ada penjahat yang menginginkan harta benda si majikan.

No. 256 Tanda anjing menyalak tanpa ada penyebabnya

Jam	Siang	Malam
7 - 8	Derajatnya akan naik/ gajinya akan bertambah.	Para jin dan syetan minta diberi makanan lekaslah membakar kemenyan.
9 - 10	Akan mendapatkan kesusahan karena uang.	Semarabumi minta diberi makaan lekaslah membakar kemenyan.
11 - 12	Akan memperoleh berita dari desa	Jika bepergian akan bertengkar.
1 - 2	Akan ditinggal oleh isteri.	Desanya akan memper oleh kesusahan.
3 - 4	Semarabumi minta diberi makanan lekaslah membakar kemenyan.	Semarabumi minta ditambah rejekinya dan penghasilan dari desa itu.
5 - 6	Akan cepat naik gajinya.	Akan memperoleh kebahagiaan dan keuntungan.

No. 257 Tanda dari burung prenjak (tamuyana)

1. Jika ada burung prenjak sepasang, di sudut selatan rumah tidak pergi, alamat yang punya rumah akan ketamuan priyayi sengaja berbuat baik.
2. Jika burung prenjak berbunyi di pojok atap rumah, ada penyakit datang dan orang seisi rumah akan menderita sakit karena memperoleh siksaan Tuhan. Penolaknya : bertobatlah kepada Tuhan dan berbuatlah kebaikkan.
3. Jika sambil berbunyi burung prenjak mengelilingi rumah, maka yang punya rumah akan memperoleh harta benda yang banyak secara halal dan memperoleh anugerah dari Tuhan. Berdoalah kepada Tuhan dengan tawakal, dan berdermalah kepada orang miskin.
4. Jika burung tersebut berbunyi di timur rumah, akan kedatangan tamu perlu memberi kejelekan/terkena panyakit.
5. Jika berbunyi di selatan rumah ada tamu yang datang membawa rejeki.
6. Jika berbunyi di barat rumah, akan datang tamu yang mengajak bertengkar/membawa kejelekan.
7. Jika berbunyi dan ada di sebelah utara rumah, ada tamu yang memberikan nasihat dan akan kedatangan gurunya.

8. Jika menyambar-nyambar di selatan rumah, maka yang punya rumah akan ribut.
9. Jika menyambar di timur rumah maka akan ada tamu pendeta.
10. Jika menyambar rumah datangnya dari arah barat, akan memperoleh derajat yang punya rumah.
11. Jika menyambar dan datangnya dari utara, akan memperoleh kematian.
12. Jika menyambar dan datangnya dari timur laut, maka akan ada tamu yang bertanya tentang suatu masalah.

No. 258 Tanda burung gagak berbunyi di halaman rumah

Jam	Siang	Malam
7 - 8	Mendapat pembicaraan yang baik dari saudara jauh.	Keuntungan akan datang dengan sendirinya, banyak.
9 - 10	Memperoleh berita baik dari daerah lain.	Akan difitnah orang.
11 - 12	Semarabumi minta diberi makan, lekaslah membakar kemenyan.	Akan kedatangan saudara dari jauh.
1 - 2	Akan kehilangan barang.	Rejekinya akan bertambah.
3 - 4	Ada tamu yang sengaja berbuat baik.	Akan bertengkar dengan orang lain.
5 - 6	Akan memperoleh suatu masalah dan kehilangan barang	Akan bertambah, keuntungan/rejekinya.

No. 259 Tanda dari Burung kedasih

Jika ada burung Kedasih (pritgantil) hinggap di pohon halaman rumah dan berbunyi, maka si empunya rumah akan menderita sakit. Jika si burung berbunyi di luar halaman (di kuburan, halaman yang tidak ada bangunan rumahnya) maka di kiri/kanan dekat tempat tersebut banyak penyakit. Lekaslah diberi penolak : berdoalah ; "Laturdrikuhul absaro wahuwa yudrikuhul absaru, wahuwa latifulkabir". Setiap mendengar burung kedasih, walau jauh segeralah ditolak, agar ia kembali ketempatnya di hutan, jangan berkeliaran di desa karena akan terkena penyakit. Doa tadi disebut anngam.

No. 260 Tanda untuk binatang berkaki empat dan unggas yang masuk ke halaman

1. Jika anjing hutan masuk ke halaman, bataranya : batara Darma, desa tersebut akan menjadi sangat ramai. Sedekahlah daging kerbau/sapi, uang sereyal. Jika tidak bersedekah akan banyak penyakit dan harga makanan akan mahal.
2. Jika babi hutan yang masuk ke halaman, yang menjadi batara : adalah Sadana, negara itu akan murah beras/padi. Bersedekahlah baju wulung (mori yang diwedel) dengan kepala putih (lawon), uang sareyal. Jika tidak bersedekah, akan ada bencana.
3. Jika harimau yang masuk ke halaman, yang menjadi batara, Singajalma, akan datang musuh. Bersedekahlah daging kerbau/sapi/kambing dengan uang 5 reyal. Jika tidak bersedekah negara akan memperoleh kesusahan.
4. Jika kancil yang masuk ke halaman, bataranya : Penyarikan, yang memiliki halaman tersebut akan dipekerjakan pada orang yang agung. Bersedekahlah jenang dodol, jenang sungsum, jenang mangsul dan uang 70 duwit. Jika tidak bersedekah, akan susah pikirannya.
5. Jika rusa yang masuk ke halaman, yang menjadi batara : Panyarikan, yang memiliki halaman akan dipakai oleh orang yang agung, Bersedekahlah Nasi punar dengan lauk-pauknya serta uang 2 reyal. Jika tidak bersedekah akan memperoleh hukuman.
6. Jika kera yang masuk ke halaman yang menjadi bataranya : Batara Guru, yang memiliki rumah akan memperoleh derajat yang luhur. Bersedekahlah pisang byar, gabu, lempeneng, ambon, raja, klutuk/batu dan uang sereyal yang diberikan kepada orang midana. Jika tidak bersedekah akan memperoleh kesusahan.
7. Jika kera hitam (lutung) yang masuk ke halaman, yang menjadi Batara : Narada. Yang memiliki rumah akan memperoleh harta benda, banyak sekali. Bersedekahlah dengan berbagai bunga, ayam yang berbulu abu-abu dan uang sereyal. Jika tidak bersedekah, akan memperoleh kesusahan.
8. Jika ular yang masuk ke dalam rumah, yang menjadi batara : Basuki. Banyak orang mencintai yang punya rumah tersebut, serta terhormat. Bersedekahlah beras dan emping serta uang sereyal. Jika tidak bersedekah, akan memperoleh kerusakan.
9. Jika burung gagak hinggap di atas rumah dan berbunyi, yang menjadi batara : Baruna. Kebutuhan si empunya rumah akan di cukupi oleh orang lain. Bersedekahlah daging kerbau dan uang sereyal. Jika tidak bersedekah, tidak akan tercapai.
10. Jika ada burung jalak hinggap di atas rumah, yang menjadi batara : Brahma. Yang memiliki rumah akan menjadi mantri. Bersedekahlah sehelai kain dan uang sereyal. Jika tidak bersedekah, akan menderita sakit.

11. Jika burung engkuk hinggap di atas rumah, yang menjadi batara Pritanjala. Yang mempunyai rumah akan memperoleh uang. Bersedekahlah. Jika tidak akan memperoleh kesukaran.
12. Jika burung deruk hinggap di atas rumah, yang menjadi batara : Kala. Akan memperoleh halangan, bagi si pemilik rumah. Bersedekahlah daging kerbau dan uang sereyal. Jika tidak bersedekah, akan memperoleh kesukaran.
13. Jika burung rangkok yang hinggap di atas rumah / tanaman, yang menjadi batara : Bayu. Akan naik derajatnya, si empunya rumah/harga si tanaman tersebut. Bersedekahlah sehelai kain yang baik dan uang sereyal. Jika tidak mau bersedekah, akan difitnah oleh orang.

No. 261 Tanda dari Lebah (tawon)

1. Jika datang lebah dan hinggap di pagar/tanaman/rumah, yang menjadi batara : Kuwera, yang memiliki rumah akan memperoleh harta benda. Bersedekahlah : gula merah, sehelai kain dan uang sereyal. Jika tidak bersedekah, akan mengalami kerusakan.
2. Jika lebih besar (tawon endas) berdiam dalam rumah, dapur/ tempat lainnya/pohon, yang menjadi batara : Gana. Maka si empunya rumah akan banyak berguru kepadanya. Bersedekahlah daging mentah sesukanya, kain putih (mori) serta uang sereyal. Jika tidak bersedekah akan memperoleh kesusahan/kematian.

No. 262 Tanda dari rumah rayap (unur)

1. Jika dalam kamar ada rumah rayap, maka si empunya rumah akan senang hidupnya, banyak rejeki, terhormat.
2. Jika ada rumah rayap dimakam/kuburan, anak cucu dari orang yang dikubur akan senang hidupnya dan berpangkat.

No. 263 Tanda dari Laba-laba
(kemangga = angga-angga)

Jika orang melihat/didatangi laba-laba yang jumlah kesemua kakinya masih lengkap, (berjumlah delapan) maka orang tersebut akan memperoleh uang.

No. 264 Tanda dari jamur yang tumbuh

Jika ada jamur tumbuh di dalam kamar/dapur, maka yang punya rumah akan memperoleh anugerah serta akan dipakai oleh orang agung. Bersedekahlah sesukanya dengan uang sereyal. Jika tidak bersedekah, maka akan dijauhi oleh sanak/saudara.

No. 265 Tanda dari tanaman yang tumbuh di dalam rumah

1. Jika rumput yang tumbuh di dalam rumah, maka si empunya rumah tersebut akan bercerai dengan isterinya/masih lama untuk mendapatkan jodoh.
2. Jika biji sayuran yang tumbuh di dalam rumah, maka si empunya rumah akan memperoleh uang, akan tetapi akan cepat hilang.
3. Jika biji buah-buahan tumbuh di dalam rumah, maka yang empunya rumah akan memperoleh keuntungan.

No. 266 Tanda dari kupu yang berwarna putih

Jika didatangi oleh kupu yang berwarna putih, bentuknya kecil, biasanya pada malam hari, tandanya baik akan memperoleh rejeki dan hati yang senang.

No. 267 Tanda dari tikus Celurut

Jika di dalam rumah kedatangan tikus celurut, maka hal tersebut berarti baik, banyak rejeki.

No. 268 Tanda dari Kinjeng tangis

Jika kedatangan kinjeng tangis, alamat tidak baik, akan memperoleh kesusahan/prihatin.

No. 269 Jika penjahat akan beroperasi (I)

Jumlahkan neptu hari dan pekan dari kelahiran pencuri, lalu ditambah dengan neptu hari dan pekan untuk melakukan operasi terse-

but dan jumlah tersebut bagilah dengan bilangan tiga. Jika :

habis, tidak akan berhasil.

bersisa 1, akan berhasil.

bersisa 2, belum tentu berhasil.

Catatan :

Catatan : Misalkan si penjahat lahir pada hari kamis legi, neptu kamis dan legi = 8 + 5 = 13. Akan melakukan operasi pada hari selasa kliwon, maka neptu selasa dan kliwon = 3 + 8 = 11. Jumlah neptu semuanya = 13 + 11 = 24. Dibagi dengan bilangan 3, maka tidak akan bersisa hal ini berarti operasinya tidak akan berhasil.

No. 270 Jika Penjahat akan beroperasi (II)

Jumlahkanlah neptu hari dan pekan yang akan dipergunakan ditambah dengan neptu hurup muka dari namanya kampung (desa) di mana operasi tersebut akan dilakukan, jumlahnya bagilah dengan 3. Jika :

habis, akan berhasil.

sisa 1, tidak akan berhasil bahkan dapat juga tewas.

sisa 2, belum tentu berhasil bahkan kemungkinan tertangkap.

Catatan : Misalkan melakukan pada malam jum'at legi di desa

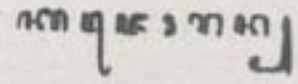

(kajoran), neptu Jum'at dan legi = 6 + 5 = 11, ditambah dengan nama desa kajoran tersebut dimana huruf paling depan neptunya 5, maka 11 + 5 = 16. Jika dibagi 3 akan bersisa 1, di mana operasi tersebut tidak akan berhasil bahkan dapat berakibat tewas. Neptu hari dan pekan seperti dalam No. 2 sedangkan neptu huruf : = 1 ; = 2 ; = 3 ; demikian seterusnya dengan huruf jawa yang berjumlah 20.

No. 271 Penjahat jika hendak mencuri dan lain sebagainya menurut hari dan pasaran

Hari dan pasaran		J A M					Masuknya di halaman dari sisi			
		7 - 9	9 - 11	11 - 1	1 - 3	3 - 5	Timur	Selt.	Barat	Utara
Jm	Kl	L	S	A	B	P	SG	KL	K	SL
St	Lg	L	S	A	B	P	SG	SL	K	K
Ming	Pa	L	S	A	B	P	SL	SG	KL	KL
Sn	Pon	L	S	A	B	P	K	SL	KL	SG
Sl	Wg	P	L	B	A	S	SG	KL	K	SL
Rb	Kl	B	P	L	S	A	SL	SG	K	KL
Km	Lg	B	P	L	S	A	SL	SG	K	K
Jm	Pa	P	P	L	S	A	KL	SL	SG	K
St	Pon	S	A	B	P	L	KL	SL	SG	K
Ming	Wg	B	P	L	S	A	SL	SG	KL	K
Sn	Kl	B	P	L	S	A	KL	SL	SG	K
Sl	Lg	P	S	A	B	L	SG	SL	K	KL
Rb	Pa	S	A	P	P	L	SL	SG	KL	K
Km	Pon	B	P	L	S	A	SL	SG	KL	K
Jm	Wg	P	B	L	S	A	K	KL	SL	SG
St	Kl	P	S	L	B	A	KL	SL	K	SG
Ming	Lg	P	B	L	S	A	SL	SG	K	KL
Sn	Pa	B	P	L	S	A	KL	SL	SG	K
Sl	Pon	P	B	L	S	A	SG	SL	KL	K
Rb	Wg	L	S	A	B	P	K	KL	SG	SL
Km	Kl	S	A	B	P	L	KL	SG	SL	K
Jm	Lg	L	S	A	B	P	K	SG	SL	KL
St	Pa	B	P	L	S	A	SL	SG	K	KL
Ming	Pon	B	P	L	S	A	SG	SL	KL	K
Sn	Wg	P	S	A	B	L	SG	KL	K	SL
Sl	Kl	L	S	B	P	P	KL	SL	SG	K
Rb	Lg	B	B	L	B	A	SG	SL	K	KL
Km	Pa	P	S	L	B	A	SL	KL	SG	K
Jm	Pon	B	P	L	S	A	SL	SG	KL	K
St	Wg	B	L	L	S	A	SG	SL	L	K
Ming	Kl	B	P	L	S	A	SL	SG	KL	K
Sn	Lg	B	P	L	S	A	SG	SL	K	KL
Sl	Pa	B	P	L	S	A	SG	SL	KL	K
Rb	Pon	B	S	A	B	P	SG	K	KL	SL
Km	Wg	B	P	L	S	A	SL	SG	KL	K

Keterangan :

L	berarti	Lara, pencurinya tak berhasil.
S	"	Sampar, walaupun mendapat tapi hanya sedikit.
A	"	Ayu hampir bisa di tentukan berhasil.
B	"	Boga, Pasti berhasil.
P	"	Pati, Tewas.
SG	"	Srigumelar, pencurinya berhasil.
SL	"	Srilungguh, Hampir bisa ditentukan berhasil.
K	"	Kukuh, Tidak berhasil.
KL	"	Kalaluwang. Tidak berhasil dan pencurinya tertangkap.

Misalnya, Penjahat mencuri di hari malam Kamis Wage, di antara jam 11 sampai jam 1 malam maka jatuh pada L, artinya Lara dan pencuriannya tak berhasil. Begitu juga kalau pada hari yang sama pencuri masuk halaman dari sisi sebelah barat, maka perhitungannya jatuh pada KL yang berarti Kalaluwang, pencuriannya tak berhasil, bahkan penjahat/pencuri itu bisa tertangkap atau bahkan mati

---

No. 272 Saat mencari penjahat menurut tanggal

Tanggal	Jam				
	7 - 9	9 - 11	11 - 1	1 - 3	3 - 5
1. 6. 11. 16. 21. 26.	Pang-kalan	Sonya	Rajeg	Julung	Mulung
2. 7. 12. 17. 22. 27.	Mulung	Pang-kalan	Sonya	Rajeg	Julung
3. 8. 13. 18. 23. 28.	Julung	Mulung	Pang-kalan	Sonya	Rajeg
4. 9. 14. 19. 24. 29.	Rajeg	Julung	Mulung	Pang-kalan	Sonya
5. 10. 15. 20. 25. 30.	Sonya	Rajeg	Julung	Mulung	Pang-kalan

Catatan : Jika jatuh pada julung dan mulung maka akan berhasil. Jika jatuh pada sonya dan rajeg tidak akan berhasil. Jika jatuh pada Pangkalan, akan tertangkap bahkan tewas. (Misalkan, tanggal 5, 10, 15, 20, 25, 30, pencuri masuk pada jam 11 hingga 0,1 malam, jatuh pada julung. Jatuh pada pangkalan. Jika antara jam 03 - 05 (pagi)

No. 273 Kalamudeng.

Hendaklah. di ketahui larinya penjahat yang tahu tentang hitungan :

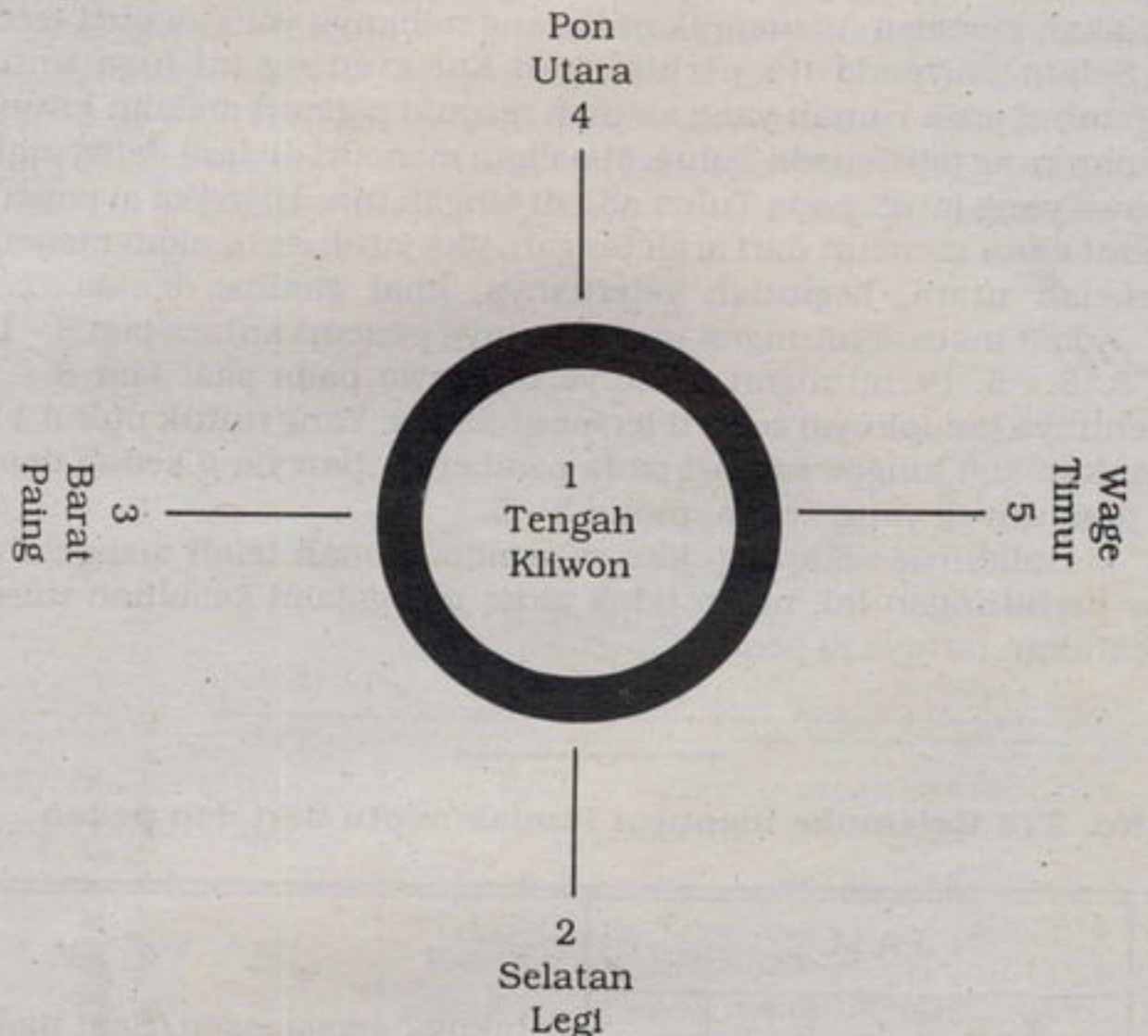

Catatan :

Perhitungan Kalamudeng mempergunakan biji sawo (kecik) yang banyaknya menurut perhitungan neptu dari hari dan pekan ketika mencuri. Caranya : Biji sawo (kecik) di taruh satu per satu pada kelima gambar, menuju arah kiri, sesuai dengan permulaan pekannya. Jika pekan Kliwon, mulailah dari tengah no. 1, Legi dari selatan no. 2, ... demikian seterusnya hingga pekan Wage dari Timur no. 5 (Berhenti jika jatuh di tempat kosong).

Misalkan, mencurinya pada hari Sabtu Kliwon, neptu Sabtu = 9 sedangkan Kliwon = 8, jumlah keduanya = 17. Ambillah biji sawo sebanyak 17, mulailah dari no. 1 berurutan hingga biji sawo tersebut habis seperti apa yang dinyatakan di atas. Misalkan Legi, jika hari Selasa Legi maka neptunya = 8 ambillah biji sawo 8 di mulai dari no. 2 hingga habis.

Sesuai dengan arah yang ada, maka biji sawo yang :
1 namanya : Rajegwesi = pencurinya tewas
2 namanya : Semang = dapat selamat / terpegang
3, 5, 7 namanya : Kalaluwang = pencurinya tertangkap
4, 6, 8 namanya : Tulus = pencurinya selamat, misalkan telah berhasil mencuri tetap akan beruntung

Menurut perhitungan di atas, maka berlarinya penjahat akan kearah perhitungan genap : 4, 6, 8. Jika terpaksa : 2. Akan tetapi jika si empunya rumah mengerti perhitungan semacam ini, maka akan dengan mudah mengejarnya sesuai dengan perhitungan diatas. Paling tidak akan berhasil menemukan barang miliknya yang di curi tersebut. Selain daripada itu perhitungan Kalamudeng ini juga untuk mengetahui arah rumah yang akan di masuki pencuri melalui hitungan genap yang jatuh pada Tulus. Misalkan mencuri di desa Jetis, maka biji sawo yang jatuh pada Tulus ada di tengah (no. 1), maka si pencuri tersebut akan mencuri dari arah tengah, jika jatuh no. 4 akan mencuri di sebelah utara, begitulah seterusnya, lihat gambar di atas .....

Ada 3 macam hitungan untuk larinya pencuri antara jam 8 - 11, 11 - 3, 3 - 5. Perhitungan jalannya biji sawo pada saat jam 8 - 11 berhentinya (andoknya) seperti tersebut diatas. Yang untuk pukul 11 - 3 jalankan lagi hingga sampai pada pemberhentian yang kedua demikian juga untuk yang ketiga, pukul 3 - 5.

Masalahnya sekarang, jika si pemilik rumah telah mengetahui benar perhitungan ini, maka tidak akan mengalami kesulitan untuk menemukan larinya si pencuri.

No. 274 Rajamuka menurut jumlah neptu hari dan pekan

Jumlah neptu hari dan pekan	JAM					Letaknya pengapesan/Saat naas
	7 - 9	9 - 11	11 - 1	1 - 3	3 - 5	
7	H	P	G	S	M	Kedua belah tangannya.
8	P	G	S	H	M	Tangan kanan dan perut
9	H	P	M	G	S	Kedua belah tangan dan leher
10	P	H	M	G	S	Leher, gembung dan kedua kaki
11	M	G	S	H	P	Kepala, leher, kaki kiri
12	H	P	M	G	S	Leher, gembung dan kedua kaki
13	S	G	M	P	H	Kepala, leher dan kaki kiri
14	P	H	S	G	M	Leher dan perut
15	S	G	M	P	H	Kepala, leher, setengah badan
16	H	P	M	S	G	Tangan kiri dan kaki kanan
17	H	P	G	S	M	Tangan dan kaki kanan
18	S	G	M	P	H	Kedua belah tangannya

Catatan : S, artinya sarju, (banyak berhasil) ; G, artinya Gigis (pasti berhasil) ; M, artinya momor (belum tentu akan berhasil) ; P, artinya Pacak (tidak berhasil) ; H, artinya Harja (hampir dapat dipastikan keberhasilannya)

Dimisalkan, pada hari Kamis Paing antara jam 7 hingga 9, pencuri beroperasi, itu jatuh pada Harja. Jika diantara jam 9 hingga jam 11, jatuh pada pacak. Karena hari Kamis neptunya = 8 sedangkan Paing neptunya = 9 maka jumlahnya 17. Demikian seterusnya.

Bagi pemilik rumah jika neptu hari dan pekan ada 17, maka di haruskan waspada. Hari kelemahan/saat lemah dari si pencuri, ada di tangan dan kaki kanan. Jika ada pencuri/penjahat pada hari dan pekan yang jumlah neptunya 17 pukullah ditempat yang lemah : kaki dan tangan sebelah kanan dengan sengaja, maupun memakai alat pemukul. Begitulah selanjutnya.

No. 275 Rajamuka.

Penjahat menjebol dinding rumah tanggal	Kalah/menang untuk si empunya rumah/si penjahat
1. 9. 17. 25.	Kalah yang fihak dalam, si empunya rumah apes/naasnya di bagian tangan
2. 10. 18. 26.	Kalah yang fihak luar, si penjahat apes/naasnya di bagian tangan.
3. 11. 19. 27.	Kalah yang fihak dalam si empunya rumah apes/naasnya di bagian tangan.
4. 12. 20. 28.	Sama-sama menang, tidak ada yang terluka
5. 13. 21. 29	Sampyuh, semuanya terluka
6. 14. 22. 30.	Kalah yang fihak luar, apes/naas si penjahat di bagian tangan
7. 15. 23.	Kalah yang fihak luar, si penjahat apes/naasnya pada bagian tangan
8. 16. 24.	Kalah yang fihak dalam, si empunya rumah apes/naasnya di bagian kepala.

Catatan : Kalah fihak dalam = yang si empunya rumah ; kalah fihak luar = si penjahat. Jika si empunya rumah telah mengetahui perhitungan Rajamuka setiap saat kalah/menangnya maka ketika saat kalah, lebih baik dengan cara lain agar selamat

---

No. 276 Arah datang/perginya penjahat

Jumlah hari dan pekan ketika mencuri di jumlahkan lalu di hitung : **Sanget, Salu, Saru, Sanja.**

Jika jatuh pada **Sanget**, pencuri dari arah Timur ke arah Barat
" " " **Salu**, " " " Utara " " Selatan
" " " **Saru**, " " " Barat " " Timur
" " " **Sanja**, " " " Selatan " " Utara

No. 277 Saat datangnya penjahat

Jumlah neptu hari dan pekan ketika mencuri lalu di hitung : **adam, khawa, iblis.**

Jika jatuh pada **adam**, pencuri datang antara jam 7 - 12 malam.
" " " **khawa**, " " " " 12 - 3 malam.
" " " **iblis**, " " " " 3 - 5 pagi.

No. 278 Mengetahui persembunyian penjahat.

Jumlahkan neptu dan hari ketika mencuri lalu dihitung : **Pisang, Weragang, Sanggar, Banyu, Bale, Waringin.**

Jika jatuh pada **Pisang** : si pencuri bersembunyi dibalik pohon pisang
Jika jatuh pada **Weragang** : si pencuri bersembunyi di tepi jalan.
" " " **Sanggar** : si pencuri bersembunyi di bawah atap depan rumah (teritisan).
" " " **Banyu** : si pencuri bersembunyi di sumur/parit
" " " **Bale** : si pencuri bersembunyi diteras muka rumah (pendapa/beranda)
" " " **Waringin** : si pencuri bersembunyi di pohon besar

No. 279 Larinya si penjahat menurut hari dan pekan

Hari dan pekan		arah lari si penjahat			
		ke Timur	ke Selatan	ke Barat	ke Utara
Jm	Kl	Lusi	Palang	Kala	Sri
St	Lg	Lusi	Kala	Palang	Sri
Ah	Pa	Lusi	Palang	Kala	Sri
Sn	Pn	Palang	Sri	Lusi	Kala
Sl	Wg	Palang	Kala	Sri	Lusi
Rb	Kl	Sri	Lusi	Kala	Palang
Km	Lg	Kala	Palang	Sri	Lusi
Jm	Pa	Palang	Sri	Lusi	Kala
St	Pn	Palang	Kala	Sri	Lusi
Ah	Wg	Kala	Palang	Sri	Lusi
Sn	Kl	Palang	Sri	Lusi	Kala
Sl	Lg	Sri	Lusi	Kala	Palang
Rb	Pa	Sri	Lusi	Palang	Kala
Km	Pn	Kala	Lusi	Palang	Sri
Jm	Wg	Kala	Palang	Sri	Lusi
St	Kl	Lusi	Palang	Kala	Sri
Ah	Lg	Kala	Sri	Lusi	Palang
Sn	Pa	Sri	Lusi	Palang	Kala
Sl	Pn	Palang	Sri	Lusi	Kala
Rb	Wg	Palang	Kala	Sri	Lusi
Km	Kl	Lusi	Palang	Kala	Sri
Jm	Lg	Lusi	Kala	Palang	Sri
St	Pa	Palang	Sri	Lusi	Kala
Ah	Pn	Lusi	Palang	Kala	Sri
Sn	Wg	Sri	Lusi	Kala	Palang
Sl	Kl	Lusi	Palang	Kala	Sri
Rb	Lg	Sri	Lusi	Kala	Palang
Km	Pa	Palang	Kala	Sri	Lusi
Jm	Pn	Kala	Sri	Lusi	Palang
St	Wg	Kala	Sri	Lusi	Palang
Ah	Kl	Sri	Lusi	Kala	Palang
Sn	Lg	Lusi	Kala	Palang	Sri
Sl	Pa	Palang	Kala	Sri	Lusi
Rb	Pn	Palang	Sri	Lusi	Kala
Km	Wg	Lusi	Palang	Kala	Sri

Catatan :

Arti daripada Sri dan Lusi = selamat, dimana pencuri tersebut tidak dapat tertangkap. Palang = terpegang ; Kala = terpegang / tertangkap bahkan dapat juga tewas.

Misalkan, pada hari Jum'at Kliwon setelah menjebol rumah dan telah memperoleh barang tetapi tidak dengan cepat di ketahui, maka pencuri tersebut biasanya lari ke arah Timur (jika jatuh pada Lusi itu berarti selamat dan tidak tertangkap). Sebaliknya, jika ia lari ke arah selatan (jatuh pada palang), alamat akan tertangkap. Demikianlah seterusnya .....

No. 280 Mantera untuk menidurkan orang (aji Beganada)

Aji Begananda itu sangat ampuh, manteranya : "Hong ingsun amatak ajiku sirep Begananda kang Ana Indrajit, kumelun anglimputi ing mega malang, bul peteng dhedhet ali -mengan upas racun darubesi, pet pepet kemput bawur wora wari aliwawar tekane wimanasara, kang katempuh jin setan peri prayangan, gandarwa, jalma manungsa tan wurung ambruk lemes wuta tan bisa krekat, blek sek turu kepati saking karsane Allah".

Ketika membaca mantera ini, si penjahat berdiri tegak di depan rumah mangsanya, sesudah membaca (matek aji) mendongak ke angkasa memanggil turunnya wimanasara dengan berkata : "hong, mret, mret, lalu menundukkan kepala ke tanah dengan menghentakkan kaki (menjejak) tanah sebanyak tiga kali tanpa bernafas/menahan nafas. Syaratnya mutih (makan dan minum tanpa rasa) hanya yang bersifat putih selama 21 hari atau 40 hari dengan pati geni (mati raga) selama 3 hari 3 malam atau 7 hari 7 malam, dimulai pada hari Rabu Pon.

No. 281 Aji Dipa Penolak aji Begananda

Aji Dipa adalah penolak aji Begananda, manteranya sebagai berikut : "Hong ingsun amatak ajiku si Aji Dipa kang ana Bibisana, murup ing rahina wengi tan kenaning sirep, si Begananda sirep larut tanpa tuwas, sapa kang nedya ala maringsun, lebura banjar, pakarangane sa'omah anak rabine ilanga umure tek wurung teka buyar, wurung kersaning Allah". Aji Dipa tersebut sebaiknya di hapalkan di luar kepala, dan bacalah setiap malam di halaman depan membelakangi pintu.

Jika berharap agar di takuti oleh sesamanya dan lepas dari godaan serta bahaya, manteranya : "Hong, ingsun amatek ajiku si Aji Dipa kang ana Bibisana, murub sacakrawalaning panggilingan, apa kang malang-malang ana ing ngarep ingsun mburi, kiwa, tengen utawa ngungkul-ungkuli lah pada sum nggaha, yen nganti kasabet ajiku si Aji Dipa, lebur dadi awu sirna saking kersaning Allah".

Tahanlah nafas dan berkata : "Hu Allah, Hu Allah, Hu Allah" (dalam hati saja). Mutih 21 hari atau 40 hari dengan patigeni (matiraga) 3 hari 3 malam/7 hari 7 malam yang dimulai pada hari Jum'at Paing. Jika terkena panas/hujan dilarang mengeluh, berlari atau berteduh serta jika bersua dengan wanita dilarang berpaling. Harus sabar menerima, cinta pada sesamanya dan dilarang memfitnah orang.

No. 282 Penolak Penjahat

Ucapkanlah mantera jika akan tidur yang berbunyi :
"Niat ingsun arep turu, kasurku sagara, kemulku megā, bantalku buaya putih, ngisorku macan putih, kiwa tengenku malaekat patang puluh, samangsane ana wong gawe piala, ingsun gugahen" (harus mutih 14 hari serta patigeni/patiraga sehari semalam, dimulai hari Selasa Kliwon.

No. 283 Membuat penjahat tidur

Manteranya : "awang-awang uwung-uwung lagi durung ana bumi langit apa kang ana, ingsun kang ana, ajiku raja pulasia, nyirepake jalma kang nedya ala, rep sirep dewa ratu, bumi tuli, jagad bisu brama sirep, kang ana sajabaning wangon, kang ngarah maring aku, aja pati-pati tangi yen ora ana lintang rina metu saka wetan, kakang buta kawah adi ari-ari, sira ingsun kongkon lumebua ing jero guwa garbane si jabang bayi kang laku salah, katemu ngadeg turokna, yen wis turu ungkeben kuwali wesi, ana mara koming, rep sirep wong sabuwana kabeh. Ana lanang ngadeg pencering wengi, he maya, aku lanang sejati".

Mantra dibaca dihalaman depan rumah jika akan tidur. Mutih 7 hari dan patigeni sehari semalam di mulai pada hari Kamis Wage.

Catatan : arti mutih ialah hanya makan nasi tawar yang tidak bergaram dan lauk pauk serta hanya meminum air biasa. Patigeni berarti tidak makan/minum dan tidur.

No. 284 Sohibulkahfi

Untuk menolak penjahat dan bahaya api. Doanya :
"Yamlika maksalina matalina marnusu matadanusu kasatoyusu kotmirkila kamrarayan." Doa dibaca sambil berkeliling rumah dan berada ditengah pintu muka rumah. Untuk mencari barang yang hilang serta pencurinya, serta perhitungan untuk orang yang pergi/lari dari rumah dengan memakai jumlah neptu hari dan pekan seperti dalam No. 2.

No. 285 Kembali/tidaknya orang yang pergi

Jumlahkanlah neptu hari dan pekan ketika pergi/berangkat dari rumah setelah itu bagilah dengan 3, maka ada berapa sisanya.

Jika bersisa 1, mendapat sengkala (halangan)
Jika bersisa 2, cepat kembali
Jika bersisa 3, tidak akan kembali (walau kembali akan sangat lama)

No. 286. Arah orang pergi dari rumah

Jumlahkanlah neptu hari dan pekan tatkala ia lari dari rumah dan bagilah dengan 4, akan bersisa berapa :

Jika bersisa 1, perginya ke arah Timur.
Jika bersisa 2, perginya ke arah Barat.
Jika bersisa 3, perginya ke arah Utara.
Jika bersisa 4, perginya ke arah Selatan.

No. 287 Bertemu/tidaknya orang yang lari dari rumah

Jumlahkanlah neptu hari dan pekan tatkala ia pergi dan bagilah dengan 3, berapakah sisanya.

Jika bersisa 1, tidak dapat di ketemukan
Jika bersisa 2, dapat di ketemukan
Jika bersisa 3, telah jauh perginya (lepas parane)

No. 288 Ketemu/tidaknya barang yang hilang

Jumlahkan neptu hari dan pekan ketika kehilangan dan bagilah dengan bilangan 3, jika bersisa :

1. maka barang tersebut tidak dapat di ketemukan.
2. maka barang tersebut dapat di ketemukan.
3. maka barang tersebut tidak dapat di ketemukan, tetapi si pencuri jatuh sakit.

No. 289 Mengetahui si Pencuri

Jumlahkan neptu hari dan pekan ketika kehilangan dan bagilah dengan bilangan 3, jika bersisa :

1. maka si pencuri adalah teman sendiri.
2. maka si pencuri adalah orang yang serumah.
3. maka si pencuri adalah orang yang jauh

No. 290 Yang mencuri Pria/Wanita.

Jumlahkan neptu hari dan pekan ketika kehilangan dan bagilah dengan bilangan 3, jika bersisa :

1. si pencuri adalah pria.
2. si pencuri adalah Wanita.
3. si pencuri adalah kurang jelas (dapat pria/wanita)

No. 291 Warna tubuh si pencuri

Jumlahkan neptu hari dan pekan ketika kehilangan dan bagilah dengan bilangan 3, jika bersisa :

1. si pencuri warna tubuhnya hitam.
2. si pencuri warna tubuhnya mbambang awak (kemerahan)
3. si pencuri warna tubuhnya agak putih

No. 292 Benar kehilangan / tidak

Jumlahkan neptu hari dan pekan ketika kehilangan dan bagilah dengan bilangan 4, jika bersisa :

1. jatuh pada pohon ; barang tersebut tidak hilang, meski hilang hal tersebut di sebabkan oleh pemiliknya sendiri.
2. jatuh pada dahan : yang mencuri saudara sendiri
3. jatuh pada daun ; yang mengambil teman istrinya atau saudara jauh si isteri
4. jatuh pada kleyang (daun tua yang gugur) ; yang mengambil orang lain.

Catatan :

Dimisalkan perginya hari Kamis Legi, Kamis dan Legi neptunya = 8 + 5 = 13. Jika di bagi dengan bilangan 3 maka bersisa 1 (jatuh pada perhitungan : yang pergi memperoleh halangan). Jika perginya hari Senin Pon maka Senin dan Pon neptunya = 4 + 7 = 11. Jika dibagi dengan bilangan 3 maka akan bersisa 2 dan jatuh pada perhitungan yang pergi/lari dapat diketemukan. Untuk mengetahui pencuri, misalkan pada hari Selasa Legi maka jumlah neptunya adalah 3 + 5 = 8, jika dibagi dengan bilangan 3 akan bersisa 2 dan jatuh pada perhitungan dapat diketemukan. Demikian juga untuk mengetahui pencuri yang mencuri pada hari Rabu Legi. Neptu Rabu Legi adalah 7 + 5 = 12 dibagi dengan bilangan 3 akan habis, maka hitungan jatuh pada sisa 3 (orang yang mencuri berada jauh).

No. 293 Perhitungan dari Sunan Bonang

Jika kehilangan pada hari Ahad baik siang / malam, maka si-pencuri adalah sahabat sendiri yang berkulit agak kemerahan (mbambang awak) suka membawa apa-apa jika bepergian dan rumahnya ada di arah utara dari rumah yang kehilangan, dimana barang yang diambil dibawa ke arah selatan. Agar dapat diketemukan maka selamatan dengan : nasi punar ikan ayam utuh (maknanya memberi makan kepada Nabi Ngisa) doanya selamat.

Jika kehilangan pada hari Senin si pencuri adalah orang yang serumah, berdaun telinga panjang, lemas rambutnya dan halus gerakannya. Agar dapat diketemukan, selamatan : nasi wuduk, ikan loh (ikan dari sungai) maknanya memberi makan kepada nabi Dawud, doanya Kubur.

Jika kehilangan hari Selasa, pencurinya berwajah manis, kulitnya agak kemerahan (mbambang awak), hidung pesek, rambut akas (kuning). Barang yang dicuri disembunyikan dihalaman/dekat gunung/hutan. Agar dapat diketemukan, selamatan : 40 ketupat dengan lauk pauk sambal goreng, bubuk kedelai, srundeng kuning (parutan kelapa yang digoreng tanpa minyak dengan diberi kunir) abon, maknanya memberi makan Nabi Sulaiman, doanya selamat.

Jika kehilangan hari Rabu yang mencuri berkulit kuning, lemas rambutnya dan halus tingkah lakunya. Barangnya disembunyikan di bawah pohon arah Barat daya. Agar dapat di ketemukan, selamatan : nasi golong pecel ayam, sayur menir maknanya memberikan makan kepada Nabi Yakub, doanya kulhu.

Jika kehilangan hari Kamis yang mencuri saudara sendiri, berkulit kuning, tingginya sedang, banyak bicara dan suka berbicara tentang perjalanan yang baik, bentuk bahunya baik, tingkah lakunya pantas. Agar dapat ketemu, selamatan : bubur merah, putih, hitam, maknanya memberikan makan kepada Nabi Ibrahim, doanya kubur.

Jika kehilangan hari Jum'at pencurinya bertempat tinggal di Timur laut dari yang kecurian, bentuk badannya sedang dan sehat, berambut lebat, jari tangan pendek, gerakannya kaku, kesenangannya bepergian atau berkunjung/bertamu. Barangnya disembunyikan di kolong/dekat sumur/dalam sumur yang telah mati. Agar dapat diketemukan, selamatan : nasi dan daging kerbau/kambing/sapi (salah satu) dimasak sesukanya, maknanya memberikan makan kepada Nabi Muhamad, doanya Rasul.

Jika kehilangan hari Sabtu, yang mencuri tinggalnya serumah/sehalaman dengan yang tercuri. Bentuk badannya sedang dan pantas, rambut hitam jari tangan cukupan. Barang tersebut disembunyikan dalam rumah berada di utara. Agar dapat diketemukan, selamatan : nasi golong, sayur menir, pecel ayam jantan, maknanya memberikan makan kepada Nabi Saleh, doanya Kabula.

Peringatan : Jikalau mencari keterangan masalah halangan semacam ini, jika pada hari Jum'at, Sabtu, Senin dan Rabu, jangan lupa terhadap yang bertempat tinggal serumah/sehalaman/tetangga karena merekalah yang menjadi perantara agar barang tersebut dapat diketemukan.

Catatan : Yang dimaksud dengan malam hari Ahad adalah hari Sabtu saat asar (kurang lebih pukul 16.00 sore).

No. 294 Perhitungan dari Sunan Giri

Jika kehilangan pada pekan :

Legi, maka yang mencuri berkulit putih, tempat tinggalnya di Timur agar dapat diketemukan selamatan : nasi tumpeng (buceng) daging ayam putih mulus, maknanya memberikan makan kepada Sunan Ngampel, doanya Rasul.

Paing, yang mencuri berkulit putih/merah, tempat tinggalnya di Selatan, agar dapat diketemukan, selamatan : nasi golong pecel ayam, sayur menir, maknanya memberikan makan kepada Sunan Kalijaga, doanya kunut.

Pon, yang mencuri berkulit kuning, bertempat tinggal di Barat, agar dapat diketemukan, selamatan : nasi dengan lauk daging ayam jantan berbulu merah, maknanya memberikan makan kepada Sunan Kudus, doanya selamat.

Wage, yang mencuri berkulit hitam, bertempat tinggal di Utara, agar dapat diketemukan, selamatan : nasi uduk daging ayam hitam maknanya memberi makan kepada Sunan Giri, doanya kabul.

Kliwon, yang mencuri berkulit kemerahan (mbambang awak/bawuk) bertempat tinggal di tengah kampung/desa, agar dapat diketemukan, selamatan : nasi punar daging ayam jantan yang berbulu blorok merah.

No. 295 Perhitungan dari Syeh Sitijenar

Nama si pencuri dibatasi dengan huruf arab yang terletak ada di salah satu kata dari nama orang yang mencuri ; jika kehilangan pada hari :

Ahad : nama si pencuri ada huruf (kaf), barangnya di bawa ke utara kearah yang ramai.

Senin : nama si pencuri ada huruf (kaf), barang dibawa ke Selatan.

Selasa : nama si pencuri ada huruf (sin), barang dibawa ke Selatan.

Rabu : nama si pencuri ada huruf (re atau ra) barang tersebut dibawa ke Timur.

Kamis : nama si pencuri ada huruf (ga), barang tersebut di bawa ke arah Utara.

Jum'at : nama si pencuri ada huruf (jim), barangnya dibawa ke arah Barat.

Sabtu : nama si pencuri ada huruf (sin), barangnya dibawa ke arah Timur Laut.

No. 296 Perhitungan dari Sunan Kalijaga

Perhitungan sejenis ini bernama sahabat rasul, dihitung melalui uang sebanyak 40 buah yang sama jenisnya. Misalkan, memakai uang sen, maka semuanya harus juga memakai uang sen, memakai uang ketip kesemuanya (40 buah) mata uang itupun harus memakai ketip. Uang tersebut disusun menjadi satu dengan dibacakan doa sebagai berikut : "Latudrikuhul absaro wuhuwa judrikuhul absaru, wahuwa latiful kabir". Bacalah doa tersebut sebanyak 3 kali dengan menahan nafas dan hembuskanlah/tiuplah uang tersebut sebanyak 3 kali juga tanpa bernafas, ambillah sesukanya dijatuhkan pada pal sahabat rasul seperti dibawah ini :

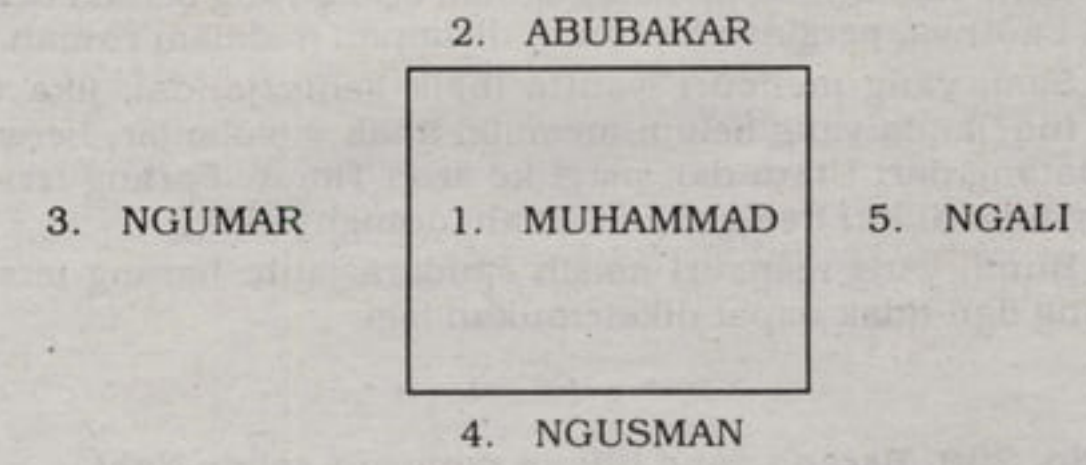

Uang dijatuhkan mulai dari no. 1 (Muhammad), berputar menurut nomor sampai habis. Jika mata uang jatuh terakhir kali pada :

1. Muhammad, maka barang yang hilang dapat diketemukan tetapi dengan syarat selamatan : nasi uduk dengan lauk pauk terserah, maknanya memberikan makan kepada Nabi Muhammad, doanya kabulkan dan selamat.

2. Abubakar, maka barang yang hilang tidak dapat diketemukan lagi.

3. Ngumar, maka barang yang hilang dapat diketemukan lagi tetapi waktunya agak lama, syaratnya selamatan : nasi punar lauk pauknya seadanya, maknanya memberikan makan kepada Sayidina Ngumar, doanya selamat.

4. Ngusman, maka barang yang hilang akan lekas diketemukan. Syaratnya selamatan : nasi golong lauk pauknya pecel ayam, maknanya memberikan makan kepada Sayidina Ngusman, doanya selamat.

5. Ngali, maka barang yang hilang dapat diketemukan lagi. Syaratnya selamatan nasi tumpeng, lauk pauknya seadanya, maknanya memberikan makan kepada Sayidina Ngali, doanya selamat.

No. 297 Perhitungan untuk barang yang hilang

Jumlahkan menurut neptu dan pekan ketika barang tadi hilang lalu hitunglah : angin, lintang, banyu, srengenge, geni, sasi bumi.

Jika jatuh pada :

1. Angin, yang mencuri anaknya kurus (kumed daging), tidak punya rumah, perginya ke Timur Laut, keluar - masuk dan pulang kepada angin. Jika dicari akan diketemukan dalam tempo 3 hari.

2. Lintang yang mencuri anak yang sakit, kecil badannya, merah rambutnya, pucuknya berombak papak, perginya ke Tenggara, mendatangi api, barang tersebut disimpan di Barat Daya.

3. Banyu, yang mencuri ada ciri / toh, renyah suaranya. Perginya ke arah Tenggara, barang tersebut disembunyikan dekat sungai.

4. Srengenge, yang mencuri orang tua, ke arah Barat dan belum jauh perginya, barang tersebut ditanam.

5. Geni, maka yang mencuri adalah orang yang berada di sebelah Barat Lautnya, perginya ke Utara, disimpan di dalam rumah.

6. Sasi, yang mencuri wanita (baik gadis/janda), jika telah setengah tua/janda yang belum memiliki anak = wulanjar, berwarna kuning, datang dari Utara dan pergi ke arah Timur. Barang tersebut disembunyikan di kiri dan kanan rumah, orangnya kikir.

7. Bumi, yang mencuri masih saudara jauh, barang tersebut terus hilang dan tidak dapat diketemukan lagi.

No. 298. Barang yang hilang menurut sabda Nabi.

Jumlahkan menurut neptu hari dan pekan ketika kehilangan dan bagilah dengan bilangan 5, maka bersisa berapa.

Jika bersisa :

1. Jatuh pada Ahmad, yang mencuri dibantu si isteri, barang tersebut dapat diketemukan.

2. Jatuh pada Ngijrail, si pencuri besar badannya, berkulit hitam, jelek rupanya, nampak seperti orang yang selalu tidak senang, barang tersebut tidak diketemukan lagi, walau dapat diketemukan akan sangat sukar.

3. Jatuh pada Yusup, pencurinya adalah wanita/pria yang dibantu oleh wanita lain yang berparas baik dan tingkah lakunya juga baik. Barang tersebut diterima oleh pria, walau dapat diketemukan, dengan agak bersusah payah.

4. Jatuh pada Brahim, yang mencuri berbadan sedang, berkulit seperti langsep, bersuara keras dan barang tersebut tidak dapat diketemukan.

5. Jatuh pada Jibrail, yang mencuri berparas jelek dan sangat kasar, barang tersebut disembunyikan dibelakang rumah, dipinggir sungai, atau di bawah pohon diselatan rumah. Walaupun barang tersebut dapat diketemukan tetapi menjadi pembicaraan yang ramai.

Catatan :

Adapun neptu untuk : Ahad = 5, Senin = 6 ; Selasa = 7 ; Rabu = 1 ; Kamis = 2 ; Jum'at = 3 ; Sabtu = 4
Sedangkan neptu untuk Legi = 3 ; Paing = 4 ; Pon = 5 ; Wage = 1 ; Kliwon = 2 (perhitungan neptu hari dan pekan tidak sama dengan apa yang ada di No. 1)

No. 299 Barang yang hilang menurut tanggal dan jam dengan ketentuan memakai saat Nabi

Tanggal hilang	J a m				
	6. 7. 8.	9. 10. 11.	12.	1. 2. 3.	4. 5. 6.
1. 6. 11. 16. 21. 26.	Ahmad tutur	Jabrail palangan	Brahim pacekwesi	Yusup slamet	Ngijrail rejeki
2. 7. 12. 17. 22. 27.	Jabrail rejeki	Brahim tutur	Yusup palangan	Ngijrail pacekwesi	Ahmad slamet
3. 8. 13. 18. 23. 28.	Brahim slamet	Yusup rejeki	Ngijrail tutur	Ahmad palangan	Jabrail pacekwesi
4. 9. 14. 19. 24. 29,	Yusup pacekwesi	Ngijrail slamet	Ahmad rejeki	Jabrail tutur	Brahim palangan
5. 10. 15. 20. 25. 30.	Ngijrail palangan	Ahmad pacekwesi	Jabrail slamet	Brahim rejeki	Yusup tutur

Catatan :

Jika jatuh pada saat Ahmad, barang yang hilang dapat diketemukan
Jika jatuh pada saat Ngijrail, barang yang hilang tak dapat diketemukan

Jika jatuh pada saat Ngijrail, jatuh pada slamet atau rejeki, maka barang yang hilang dapat diketemukan tetapi dengan bersusah payah terlebih dahulu.
Jika jatuh pada saat Yusup, barang yang hilang menjadi bukti.
Jika jatuh pada saat Yusup, jatuh pada slamet atau rejeki, barang yang hilang dapat diketemukan tetapi dengan susah payah.
Jika jatuh pada saat Brahim, barang yang hilang tidak dapat diketemukan.
Jika jatuh pada saat Jabrail, barang yang hilang menjadi pembicaraan.
Jika jatuh pada saat Jabrail, jatuh pada slamet atau rejeki, barang yang hilang dapat diketemukan tetapi dengan bersusah payah dan menjadi bahan pembicaraan

No. 300 Mencari Penjahat

Perginya barang yang hilang dan larinya arah penjahat, menurut neptu hari dan pekan (perjumlahan). Jika ada :

7,	11,	12,	16,	17,	harus	pergi	ke Barat.
8,	13.	18			harus	pergi	ke Utara.
9,	14				harus	pergi	ke Timur.
10,	15				harus	pergi	ke Selatan.

Sedangkan saat berangkat mencari penjahat menurut saat hari, yakni :

Ahad	berangkatsaat	asar.
Senin	berangkatsaat	tengange (jam 12)
Selasa	berangkatsaat	pagi.
Rabu	berangkatsaat	matahari terbit.
Kamis	berangkatsaat	lingsir wetan (jam 11.00)
Jum'at	berangkatsaat	lingsir kulon (jam 17.00)
Sabtu	berangkatsaat	matahari terbenam.

Sebelum berangkat bacalah : "Latudrikuhul absaro, wahuwa judrikuhul absaru wahuwa latifulkabir". Jika akan melangkahkan kaki dari pintu rumah, ingatlah jalan nafas yang dari hidung (jika jalan nafas yang keluar dari lubang hidung sebelah kanan lebih deras maka yang harus melangkah terlebih dahulu adalah kaki kanan, jika yang deras pernafasan dari lobang hidung sebelah kiri maka kaki kiri terlebih dahulu, dengan memohon agar mendapatkan keberhasilan dalam hati).

No. 301 Berburu binatang di hutan.

Agar berhasil ketika berburu binatang di hutan, perginya harus memilih arah. Jika berburu neptu dari hari dan pekan berjumlah :

7. pergilah ke hutan yang berada di Timur, Selatan dan Barat
8. pergilah ke hutan yang berada di Timur, atau Barat
9. pergilah ke hutan yang berada di Selatan atau Barat
10. pergilah ke hutan yang berada di Timur atau Barat
11. pergilah ke hutan yang berada di Timur dan naik gunung
12. pergilah ke hutan yang berada di Timur

13. pergilah ke hutan yang berada di Selatan atau Barat.
14. Pergilah Naik gunung.
15. Pergilah ke Utara dan naik gunung.
16. Pergilah ke hutan yang berada di sebelah Timur.
17. Pergilah naik gunung.
18. Pergilah ke Utara atau Selatan dan naik gunung.

Catatan :

Misalkan berburu pada hari Sabtu Paing, neptu Sabtu dan Paing = 9 + 9 = 18, maka perginya harus ke utara atau selatan tetapi naik gunung.

No. 302 Membeli Ternak

Jika membeli ternak sebelum masuk ke kandang hitunglah neptu dan hari, jumlahkan. Hitungannya : suku, watu, gajah, buta/raksasa, ratu. Jika jatuh pada : suku, watu, gajah berarti jelek. Sedangkan jika jatuh pada buta/raksasa dan ratu ini berarti baik.

No. 303 Bercocok tanam

Jumlahkan neptu hari dan pekan jika bercocok tanam, hitunglah : oyod (akar), uwit (pohon), godong (daun), uwoh (buah).

Jika jatuh pada : oyod (akar), tanamlah tanaman merambat.
Jika jatuh pada : uwit (pohon), tanamlah tanaman tebu, bambu.
Jika jatuh pada : godong (daun), tanamlah tanaman tembakau, sirih.
Jika jatuh pada : uwoh (buah) tanamlah tanaman pala gumantung.

Catatan :

Neptu untuk hari dan pekan dari No. 301, 302, 303, seperti apa yang disebutkan dalam No. 1

No. 304 Bercocok tanam menurut hari

Ahad, tanamlah tanaman yang batangnya diperlukan : tebu,bambu.
Senin, tanamlah tanaman yang daunnya diperlukan : tembakau, sirih
Selasa, tanamlah tanaman yang bunganya diperlukan : melati, mawar
Rabu, tanamlah tanaman yang pentilnya diperlukan : rujak-rujakan
Kamis, tanamlah tanaman yang buahnya diperlukan : pala gumantung
Jum'at,tanamlah tanaman yang zat-nya diperlukan : garut, ketela

---

No. 305 Doa untuk hama mentek dan penolak tikus

Sawah, ladang atau halaman agar dijauhi hama mentek dan tidak dirusak tikus, berilah doa : "Allahuma bikkurmati Musangalaihi salam, wabikurmati omi Musangalaihi salam Allah humindukulil fakrofi ngalajangil akdari walistidabihi idfaya barokatihumi Musa ngalaihi salamu wabisafangatirosulilahi salalahu ngalaihi wasalam". Sambil membaca doa, berkeliling halaman, ladang dan sawah.

No. 306 Perhitungan banyak/sedikitnya hujan

Banyak sedikitnya hujan tergantung watak satu-satunya tahun dimana jatuh pada tanggal satu bulan Sura (pada saat itu jatuh hari apa)

Jika awal tahun jatuh pada hari :

Ahad, namanya : Ditekenaba, artinya Klabang, sedikit turun hujan dan daun-daun banyak yang gugur.

Senin, namanya : Somawarjita, artinya cacing, banyak turun hujan tanaman banyak yang tergenang air (becek)

Selasa, namanya : Hanggararekata, artinya kepiting, banyak turun hujan, tanaman hidup subur.

Rabu, namanya : Buda Mahesaba, menyatakan bahwa telah banyak hujan yang turun, tanaman hidup subur.

Kamis, namanya : Respatimintuna, artinya mimi, serba sedang

Jum'at namanya : Sukramangkara, artinya udang, banyak turun hujan tanaman cukupan.

Sabtu, namanya : Tumpakmenda, menyatakan telah sedikit turun hujan tanaman tidak hidup subur.

No. 307 Perhitungan mangsa menurut pecak bayangan matahari.

Mangsa	Hari awal mangsa	usia mangsa	Hitungan pecak		Candra mangsa
			Bedug	Asar	
Kasa	Selasa Legi	41	3	10	Sotya sinarawedi.
Karo	Senin Paing	23	2	9	Rontoging tarulata.
Katelu	Rabu Kliwon	23	1	8	Wiji tuwuh sinimpenan.
Kapat	Jum'at Pon	24	0	7	Lung-lungan tumelung.
Kalima	Senin Paing	25	1	8	Pancuran muncar.
Kanem	Jum'at Paing	41	2	9	Gentong pecah.
Kapitu	Kamis Pon	41	1	8	Udan rasa mulya.
Kawolu	Rabu wage	25	0	7	Sri rasa mulya.
Kasanga	Ahad wage	24	1	8	Wedaring Wacana.
Kasapuluh	Rabu Pon	23	9	9	Wijining locana.
Desta	Jum'at Legi	19	3	10	Sekar Lesahing jagad.
Sada	Rabu Kliwon	41	3	11	Surya numpang arga.

No. 308 Candra-nya tahun sirah.

1. Eka tunggal kuda ngerap ing pandengan (eko bumi).
2. Dwi loro, kang bremana angling ing tawang (Dwi sawah).
3. Tri telu, kang lembu nusu ing pedet (Tri gunung).
4. Catur papat, jong layar sumengkeng wukir (Catur sagara).
5. Panca lima, baita amot sagara (Panca tawang).
6. Sad nem, cacing welut ngeleng ing wadas (Sad pangonan).
7. Sapta pitu, angangon pikulan warih (Sapta aprang).
8. Asta wolu, amek geni sangu damar (Asta kayangan).
9. Nawa sanga jroning peteng ana padang (Nawa dahana).
10. Dasa sapuluh, lumpuh ngideri jagad (Dasa raja).

No. 309. Tahun sirah.

1. Eka bumi gumingsir. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 1, agar selamat dan makmur negaranya, pindahkanlah istananya.
2. Dwi sawah, sonya kang jalma agung sungkawa. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 2, makanan serba mahal dan ada perang besar.
3. Tri gunung, pandita sah saking sasananira. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 3, maka akan sering berselisih dengan para bawahannya, banyak yang ingkar.
4. Catur segara, palwa remuk kelem toya. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 4, beliau tidak akan dapat langsung bertahta.
5. Panca tawang, watake wreksa gumingsir. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 5, ada banyak penyakit dan mahal makanan.
6. Sad panggonan, jalma sukma manahira. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 6, negara makmur, murah sandang pangan.
7. Sapta aprang, dewa yeksa geng sungkawa. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 7, tak dapat berlangsung tahta beliau dan ada perang besar.
8. Asta kayang, Raja rengga bratayuda. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 8, beliau dapat berlangsung dalam memangku tahta tetapi ada perang besar.
9. Nawa dahana, merga sonya tanpa saba. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 9, maka beliau tidak dapat berlangsung lama, ada perang dan harga makanan mahal.
10. Dasa raja yeksa suka-suka. Jika ada raja yang dinobatkan pada tahun sirah 10, negara makmurnya sangat berlebihan.

No. 310 Windu sirah.

1. Jika tahun sirah 1, windu Angkara, berupa walang genjor, banyak orang bawahan/kecil yang susah.
2. Jika tahun sirah 2, windu Manila, berupa lutung, banyak orang dari luar Jawa yang datang ke Jawa sedangkan orang Jawa banyak yang berlayar ke seberang.
3. Jika tahun sirah 3, windu Sengara, berupa raksasa memakai belalai, raksasa berperang dengan wanara/kera.
4. Jika tahun sirah 4, windu Murka, berupa Wabru, gajah jantan bertaring dan bercakar, Rajanya bengis dan tidak adil.
5. Jika tahun sirah 5, windu Mangkara, berupa nredaya, naga yang bersayap dan berjamang. Banyak orang lupa terhadap saudaranya.
6. Jika tahun sirah 6, windu Manggada, berupa harimau yang bersayap, kencana berperang dengan kencana, orang bercinta dengan saudaranya sendiri, murah sandang dan pangan.
7. Jika tahun sirah 7, windu Kawanda, berupa kereta yang berbadan ikan gurami, orang luar Jawa banyak yang kembali ke tempat asalnya sedangkan orang Jawa yang dari seberang kembali ke Jawa, tidak laku untuk berdagang.
8. Jika tahun sirah 8, windu tirta, berupa pasiran memakai tanduk, ada penobatan satriya, banyak orang yang mencari keris.
9. Jika tahun sirah 9, sesa, berupa katak yang besar memakai taji, banyak orang yang berbuat/saling mengadu domba.
10. Jika tahun sirah 10, windu Baya, berupa buaya berubah pemerintahannya, Raja lebur papan tulis.

No. 311 Terlaya-nya Bumi

Ambillah dari sirah tahun dan pekan, yakni : 1) Eka sad pon. 2) Dwi sapta wage. 3) Tri asta kliwon. 4) Catur nawa manis. 5) Panca windu paing.

Eka sawiji, jika tahun sirah 1, bulan Sura tanggalnya Pon, manon-nya burung merak, terlaya-nya gempa bumi (banyak - lindu).

Sad-nem jika tahun siurah 6 bulan Sura tanggalnya Pon manonnya burung branjangan, terlaya-nya ; banyak kerbau dan sapi yang mati.

Dwi loro, jika tahun sirah 2 bulan Sura tanggalnya Wage manonnya burung gagak, terlayanya orang yang hidup dari areal persawahan akan tidak berhasil.

Saptu pitu, jika tahun sirah 7, bulan Syura tanggalnya Wage, manonnya burung elang, terlaya-nya ada perang besar banyak bupati dan menteri yang rusak.

Tri telu, jika tahun sirah 3, bulan Syura tanggalnya Kliwon, manonnya burung manyar, terlaya-nya gunung banyak yang bekerja/ gemuruh.

Asta wolu, jika tahun sirah 8, bulan Syura tanggalnya Kliwon, manon-nya burung kukila-brenggi, terlaya-nya makhluk-makhluk halus banyak yang berpindah tempat tinggal/rusak.

Catur pat, jika tahun sirah 4, bulan Syura tanggalnya Legi, manon-nya burung beri, terlaya-nya laut bergelombang menindih geter pater pada muni dan banyak ikan yang mati.

Nawa sanga. Jika tahun sirah 9, bulan Syura tanggalnya legi, manon - nya burung cabak, terlaya - nya banyak pohon yang patah, tumbang dan rusak oleh angin.

Panca lima, jika tahun sirah 5, bulan Syura tanggalnya Paing, manon-nya burung bido, terlaya-nya banyak gerhana bulan, pagering ing ngawang-awang, burung dewata banyak yang rusak.

Windu sapuluh, jika tahun tak bersirah, bulan Syura tanggalnya Paing, manon-nya burung hantu, terlaya-nya banyak Raja yang pindah istana dan banyak pendeta yang berpindah tempat tanggalnya/biaranya.

Catatan :

Arti tahun sirah adalah : menyatakan nomor tahun yang paling belakang (dalam tahun jawa), misalnya, tahun 1879 maka tahun sirah adalah bilangan 9.

No. 312 Watak dari ke empat windu

Bergantinya windu pada setiap tahun Alip, seperti keterangan dibawah ini :

1. Windu Adi, bertempat di Tenggara. Jika ada Raja yang dinobatkan pada saat itu maka akan panjang usia, akan tetapi banyak orang yang berani terhadap orang tuanya serta tuannya.
2. Windu Kuntara, bertempat di Barat daya. Jika ada Raja dinobatkan pada saat itu maka akan panjang usia, tetapi di pertengahan windu, banyak orang kecil/bawahan yang berani terhadap tuannya dan ada perang besar.
3. Windu Sangara, bertempat di Timur Laut. Jika ada Raja dinobatkan pada saat itu panjang usia, akan tetapi harga makanan mahal, jika ada musuh yang datang dari Timur Laut maka akan merobohkan Negara.
4. Windu Sancaya, bertempat di Barat Laut. Jika ada Raja dinobatkan pada saat itu, akan tidak panjang usianya dan Negara akan rusak.

No. 313 Hari jatuhnya tanggal

Jika bulan Syura tanggal 1 jatuh pada hari dan pekan yang neptunya :

10. Kumara-nya berupa : keluyu aras tulis kang lumaku, wataknya ada perang besar, kuatnya Negara bagian Selatan yang punya laku, tiada jalan terbuka (buntu) dalam setahun ini.
11. Kumara-nya berupa : ikan (mina) blutak aras kursi kang lumaku marang wujud tunggal, wataknya banyak orang yang ingat kepada Tuhan, yang dibeli serba murah akan tetapi burung dan ternak banyak yang mati.
12. Kumara-nya berupa : mina layur (ikan layur), aras gunung arane, manuk kang lumaku, wataknya banyak orang yang mengembara (rerena) karena mahalnya harga sandang dan pangan, banyak yang melarat/miskin dan banyak orang yang suka mencuri.
13. Kumara-nya berupa : mina olor, wulan kang lumaku mangetan marang srengenge, wataknya segala pekerjaan baik, banyak orang yang ingat kepada Tuhan dan banyak orang memperoleh anugerah.
14. Kumara-nya berupa : mina wrangas, lintang kang lumaku mangidul marang geni, wataknya banyak orang yang bertengkar mencari benarnya sendiri, banyak fitnahan dan penipuan.
15. Kumara-nya berupa : mina lodan (ikan lumba-lumba), srengenge kang lumaku marang bumi, wataknya banyak orang alim ulama/pendeta berlayar banyak orang berebut amal, fikiran dan kemauan yang diinginkan tidak tercapai kalah oleh jajala'nat.
16. Kumara-nya berupa : mina tangkur, banyu kang lumaku, wataknya banyak orang sakit demam, rumah pilek dan batuk dan banyak orang yang susah.
17. Kumara-nya berupa : mina cingcinggoling, mandeg meneng tan lumaku, wataknya banyak orang meninggal tanpa menderita penyakit, banyak kaum pendeta yang prihatin.
18. Kumara-nya berupa : mina cucut (ikan cucut), geni kang lumaku, mangalor marang lintang, berwatak sangat panas, jika ada suatu masalah maka akan retak persahabatan dan banyak orang yang menderita demam panas.

Catatan :

Bulan Sura yang tanggal 1 dan jatuh pada hari dan pekan dimana neptunya 7, 8, 9, tidaklah disebutkan. Jadi tak ada wahananya, artinya dalam tahun tersebut tidak ada kejadian apa-apa.

No. 314 Adanya manusia dari jatuhnya benih menurut perhitungan hari dan pekan

Hari dan pekan	Turunnya benih	benihnya	Watak dan pekerjaan yang sesuai
Legi	Paha kiri	Priyayi	Keras, kuat budinya, bersih dan bekerja di pemerintah
Paing	Paha kanan	Saudagar	Keras, panasbaran, sentausa, wentalan, berdagang : di darat/berlayar dan menyeberangi lautan.
Pon	Pelandungan	Narakarti (saudagar)	Pamer, banyak bicara, dapat - pandai berbahasa, jika berdagang dihormati orang.
Wage	Lambung kanan	Petani	Sabar, tenang, tawakal, jika bertani dapat sukses.
Kliwon	Tengkuk	Ratu	Tinggi, angkuh, sepadan, segala macam pekerjaan dapat dikerjakan

No. 315 Pertanyaan untuk kelahiran Jabang bayi

Jika ada orang bertanya : bayi yang ada dalam kandungan jika keluar pria atau wanita, maka neptu huruf dari nama si penanya jumlahkanlah dengan neptu hari dan pekan ketika ia bertanya lalu dibagi dengan bilangan 3, jika bersisa :

1 = pria
2 = wanita
3 = walahualam

Catatan : Neptu hari dan pekan menurut apa yang tersebut dalam No. 2 sedangkan untuk neptu hurup si penanya seperti apa yang tersebut dalam No. 65

No. 316 Penghidupan anak menurut perhitungan kelahiran ayah dan anak

Hari kelahiran		Keadaan penghidupannya :
Ayah	Anak	
Ahad	Senin	Pepak kang among, baik, tentram.
	Selasa	Sonya, kurang enak.
	Rabu	Tumuruning widadari, cukup dan tenang.
	Kamis	Sonya, selalu kekurangan.
	Jum'at	Dewa jumurung puja, memperoleh anugerah, berkelakuan baik.
	Sabtu	Sonya, selalu kekurangan dan prihatin.
	Ahad	Bapak ribut lan anak jika keduanya masih hidup, selalu selisih berganti memperoleh rintangan.
Senin	Selasa	Pepak kang among, baik, tentram.
	Rabu	Sonya, kurang enak.
	Kamis	Tumuruning widadari, cukup dan tenang.
	Jum'at	Sonya, selalu kekurangan
	Sabtu	Dewa jumurung puja, memperoleh anugerah, berkelakuan baik.
	Ahad	Sonya, selalu kekurangan dan prihatin.
	Senin	Bapak ribut lan anak jika keduanya masih hidup, selalu selisih berganti memperoleh rintangan.
Selasa	Rabu	Pepak kang among, baik, tentram.
	Kamis	Sonya, kurang enak.
	Jum'at	Tumuruning widadari, cukup dan tenang.
	Sabtu	Sonya, selalu kekurangan.
	Ahad	Dewa jumurung puja, memperoleh anugerah, berkelakuan baik.
	Senin	Sonya, selalu kekurangan dan prihatin.
	Selasa	Bapak ribut lan anak jika keduanya masih hidup, selalu selisih bergantian memperoleh rintangan.

Hari kelahiran		Keadaan penghidupannya :
Ayah	Anak	
Rabu	Kamis	Pepak kang among, baik, tentram.
	Jum'at	Sonya, kurang enak.
	Sabtu	Tumuruning widadari, cukup dan tenang.
	Ahad	Sonya, selalu kekurangan.
	Senin	Dewa jumurung puja, memperoleh anugerah, berkelakuan baik.
	Selasa	Sonya, selalu kekurangan dan prihatin.
	Rabu	Bapak ribut lan anak jika keduanya masih hidup, selalu selisih berganti memperoleh rintangan.
Kamis	Jum'at	Pepak kang among, baik, tentram.
	Sabtu	Sonya, kurang enak.
	Ahad	Tumuruning widadari, cukup dan tenang.
	Senin	Sonya, selalu kekurangan
	Selasa	Dewa jumurung puja, memperoleh anugerah, berkelakuan baik.
	Rabu	Sonya, selalu kekurangan dan prihatin.
	Kamis	Bapak ribut lan anak jika keduanya masih hidup, selalu selisih berganti memperoleh rintangan.
Jum'at	Sabtu	Pepak kang among, baik, tentram.
	Ahad	Sonya, kurang enak.
	Senin	Tumuruning widadari, cukup dan tenang.
	Selasa	Sonya, selalu kekurangan
	Rabu	Dewa jumurung puja, memperoleh anugerah, berkelakuan baik.
	Kamis	Sonya, selalu kekurangan dan prihatin.
	Jum'at	Bapak ribut lan anak jika keduanya masih hidup, selalu selisih berganti memperoleh rintangan.
Sabtu	Ahad	Pepak kang among, baik, tentram.
	Senin	Sonya, kurang enak.
	Selasa	Tumuruning widadari, cukup dan tenang.
	Rabu	Sonya, selalu kekurangan
	Kamis	Dewa jumurung puja, memperoleh anugerah, berkelakuan baik.
	Jum'at	Sonya, selalu kekurangan dan prihatin.
	Sabtu	Bapak ribut lan anak jika keduanya masih hidup, selalu selisih berganti memperoleh rintangan.

No. 317 Rintangan bayi

Jika bayi lahir dalam pekan :

1. Legi : hari blegdaba (kerbau tak bertanduk), berilah : pupuk dari menur sawit, dan semburkanlah daun pancasuda, sakitnya demam dan badan panas. Jatuhnya sengkala dapat meninggal ketika baru dapat berdiri/sudah dapat berpakaian sendiri. Jika pada saat tersebut selamat, maka akan berlangsung terus usianya hingga tua. Berilah selamatan : ayam putih dan brumbun, nasi tumpeng janganan, dan pelas lima macam, kembang boreh dan minyak wangi dengan selawat lima kopang, lima igar dengan doa : rasul ngumur.
2. Paing : hari unta, berilah : pupuk akar kayu ragi dan semburkanlah sembilan macam rumput (ilah dukut), jatuhnya sengkala dapat berakibat meninggal jika telah dapat berlari-lari dan setengah tuwuh. Jika selamat pada saat tersebut, usianya akan berlangsung hingga tua. Berilah selamatan 9 butir telor, tumpeng janganan/sayuran, pelas, gecok-kacang, bunga yang serba merah, selawatnya empat igar dengan doa : selamat.
3. Pon : hari memereng (rusa yang bertaring kecil dan berdaun telinga sangat panjang sampai kebawah), berilah : pupuk, daun landep, semburkanlah bunga cempaka dan mandikanlah memakai air tarung, sakitnya setengah. Jatuhnya sengkala, dapat meninggal ketika di sunat, saat menikah, saat lingsir. Jika pada waktu tersebut selamat, berlanjutlah usianya hingga tua. Berilah selamatan : ayam wiringkuning/kambing yang berbulu kekuningan, nasi uduk, dan memakai sayuran dari buah polong/kara, pelas dan bunga 7 macam semuanya serba kuning. Selawatnya, tujuh ratus tujuh igar, doanya : selamat.
4. Wage : hari gajah, berilah pupuk daun ganda pura, semburkanlah jahe keling, daun maja, daun beringin, dimandikan di mata air (tuk), sakitnya : muntaber, dan demam. Jatuhnya sengkala : dapat meninggal ketika baru dapat berjalan/merangkak, dapat berpakaian dan saat menikah. Jika saat tersebut dapat selamat, maka usianya akan berlanjut hingga tua. Berilah selamatan : ayam hitam yang dipanggang, 4 butir telor, nasi pulen, sayur padamara yang dicampur dengan daun tayungan dan kelor, pecel sambal kacang, empat rakit kembang minyak teleng, selawatnya : empat ratus empat igar dan doanya : ngumur dan barinlana.
5. Kliwon : hari warak, berilah pupuk seninjong, pala dan empon-empon, yang sakit hatinya. Jatuhnya sengkala dapat

meninggal pada saat baru dapat berdiri dan waktu setengah tuwuh/tua, jika pada saat tersebut selamat, usianya dapat hingga tua. Berilah selamatan : ayam brumbun yang dimasak menjadi 5 macam, nasinya tumpeng janganan/sayuran dengan memakai buah kara/polong, sambal wijen. Selawatnya : delapan ratus delapan igar dan doanya : selamat.

No. 318 Penyakit manusia

Jumlahkanlah neptu hari dan pekan pada hari pertama sakit setelah itu dihitung : Sabda, Guna, Tirta, Wana Lepas

Jika jatuh pada :

1. Sabda : penyakitnya karena pembicaraannya sendiri, tulaknya selamatan : bubur merah, putih, baro-baro (merah dan putih), segala macam jajanan pasar dan nasi sayur.
2. Guna : sakit dibuat orang, tulaknya selamatan : bubur merah, putih, baro-baro bubur palang (merah diatasnya diberi palang putih) dan bubur piringan (bubur merah yang diatasnya diberi putih ditengahnya)
3. Tirta : sakit karena air/angin, tulaknya selamatan : bubur merah, bubur baro-baro, bubur hitam, dawet hitam dan opak angin.
4. Wana : sakit karena orang halus/lelembut, tulaknya selamatan : bubur merah, bubur putih, bubur baro-baro dan dedak halus/katul yang dibuat menjadi makann tiwul.
5. Lepas : jika sakitnya karena kehendak Allah, agar tidak meninggal berilah tetulak selamatan : bubur merah, bubur putih, bubur baro-baro, dan nasi golong lulut. (beras ketan yang dicampur dan ditanak (dang), lalu dibuat golong dimana alasnya diberi telur dadar dan atasnya juga ditutupi dengan telur dadar.

No. 319 Penyakit (obat penyakit)

Obat untuk sakit menurut hari kelahiran, jika hari lahirnya :

Ahad : Dewanya Sang Hyang Endra, Nabinya Adam, penyakitnya ampeg/sesak nafas dan kepala. Obat untuk sakit ampeg/sesak nafas : empu kunir, kayu manis, garam dan bawang. Sedangkan untuk sakit kepala : manggar kelapa hijau di pilis.

Senin : Dewanya Sang Hyang guru, Nabinya Ibrahim, penyakitnya pusat/puser dan tulang. Jika sakit dibagian pusar/pusat maka obatnya : kencur dan asem yang digoreng dengan minyak kelapa. Sedangkan jika sakit tulang : daun sujen terus, sente sujen wulung, pala dan adas pulasari untuk dipipis/bedakkan.

Selasa : Dewanya Sang Hyang Lodra, Nabinya Daud, penyakitnya di bagian leher dan kaki serta dugal. Obat untuk sakit kaki dan leher : daun terus, mrica dan bawang untuk pipis dan bedak. Jika sakit dugal, obatnya : delima putih, sawitan (akar dan batangnya pohon serta daunnya, bunga, buah), biji sawi dan adas pulasari di pipis diberi sedikit air lalu diminum.

Rabu : Dewanya Sang Hyang Mahadewa, Nabinya Musa, penyakitnya : dasar dan perut. Jika sakit perut, obatilah : daun sembukan, tumbar, mungsi dan ampo (tanah yang dibakar), dipipiskan/dibedakkan seluruh badannya. Jika sakit perut, obatilah : kayu manis dan rumah rayap, dipipis dengan sedikit air lalu diminum.

Kamis : Dewanya Sang Hyang Wisnu. Nabinya Sis, penyakitnya di tangan dan duduk (bengkak). Obat untuk sakit tangan padisari, murmakdaging, kencur, sintok, seprantu, mesoyi, jinten hitam dipipis dan berilah sedikit air untuk diminum. Jika sakit duduk (bengkak) obatilah : daun regula dan dedes/dadih, dipipis dan bedakkanlah.

Jum'at : Dewanya Sang Hyang Mahadewa, Nabinya Muhammad, penyakitnya pusing dan hati. Jika sakit pusing, obatnya manggar kelapa hijau, adas pulasari, dipipis/dipiliskan. Jika sakit hati, obatnya : biji telasih dan garam diberi air dan diminum.

Sabtu : Dewanya Sang Hyang Uma, Nabinya Isa/Ngisa, penyakitnya marlesu dan lambung. Jika sakit marlesu, obatilah : daun sampang, pare belungan, beras dan temu untuk dipipis dan dibedakkan. Jika sakit lambung, obatnya : daun tuju dan sarang laba-laba (kerikan lawa), dipipis dan dibedakkan).

No. 320 Arah mencari obat untuk orang sakit dengan berkah Sunan Giri

Hari	Timur	Selatan	Barat	Utara
Ahad	Waras	Sunya	Lara	Pati
Senin	Sunya	Pati	Lara	Waras
Selasa	Waras	Lara	Sunya	Pati
Rabu	Pati	Sunya	Lara	Waras
Kamis	Waras	Sunya	Pati	Lara
Jum'at	Pati	Lara	Sunya	Waras
Sabtu	Waras	Waras	Pati	Lara

Catatan :

Jika pergi mencari obat, pilihlah arah yang jatuh pada waras, misalkan pada hari Ahad, perginya harus ke arah Timur.

No. 321 Memijat orang sakit berkah Sunan Kalijaga

Jika memijat orang sakit, tekanlah tempat penyakit itu berpusat, tempatnya menurut awal terasa sakit. Jika sakit pada hari :

Ahad : sakitnya ada di telapak kaki dan pijatlah disitu.
Senin : sakitnya ada di kentol/betis, pijatlah disitu.
Selasa : sakitnya ada di paha, pijatlah disitu.
Rabu : sakitnya ada di pusar/perut, pijatlah disitu.
Kamis : sakitnya ada di dada, pijatlah disitu.
Jum'at : sakitnya ada di leher, pijatlah disitu.
Sabtu : sakitnya ada di muka, pijatlah disitu.

No. 322 Awal penyakit

Jika awalnya sakit pada hari :

Ahad : diganggu syaitan, sembuhnya lama, bersedekahlah kupat.
Senin : punya ujar, (nazar), bersedekahlah ayam yang setengah tuwuh.
Selasa : difitnah orang, sembuhnya lama, berilah tulak tumpeng urubing damar.
Rabu : diganggu syetan sémarabumi, buatlah sesaji nasi pulen.
Kamis : dapat walat/kualat dari orang tua, sesuci dan bersedekahlah.
Jum'at : diganggu yang mbau-reksa / makhluk halus yang menjaga tempat tersebut, berilah sajen di kolong-kolong
Sabtu : diganggu syaitan hutan/alas, buatlah sesaji dan meminta perlindungan dari Tuhan

---

No. 323 Penyakit menurut pekan kelahiran/kelahiran pekan

Legi, sakitnya demam (panastis), borehkanlah daun wuli jeruk.
Paing, sakitnya mutaber, borehkanlah sembilan macam daun.
Pon, sakitnya krekes-krekes, borehkanlah bunga kantil.
Wage, sakitnya perut, borehkanlah daun saba sawit.
Kliwon, sakitnya ngrayung, borehkanlah daun beringin.

No. 324 Awal penyakit datang.

Jika penyakit datang pada pekan :

Legi, borehkanlah daun lampes dan jeruk.
Paing, borehkanlah daun beringin dan bawang putih.
Pon, borehkanlah daun apa-apa dan padisari.
Wage, borehkanlah daun dlingo dan bawang.
Kliwon, borehkanlah daun dadap srep.

No. 325 Selamatan dan pengobatan

Selamatan dan pengobatan terhadap yang sakit, menurut neptu hari dan pekan permulaan sakit. Kalau neptu hari dan pekan tadi ada :

7 atau 13, penyakit datang dari tempat tidur, selamatanlah cengkaruk, penyakit adalah ganjaran dari Allah dan yang mengobati harus wanita.

8 atau 14, penyakit datang dari air, selamatanlah bubur malut sedangkan yang mengobati wanita/tuannya.

9 atau 15, penyakit datang dari tempat sampah, selamatanlah beras merah, yang mengobati kaum.

10 atau 16, penyakit datang dari kuburan, selamatanlah dengan memberi sesaji kepada leluhurnya, yang mengobati tamunya.

11 atau 17, penyakit datang dari jalan, buanglah sesajen di perempatan jalan, sakit dari ganjaran Allah, yang mengobati tamunya.

12 atau 18, penyakit datang dari pohon, pakailah air tawar dalam selamatan, sakit karena ganjaran Allah, yang mengobati wanita.

No. 326 Jika banyak penyakit (pagebluk)

Usahakanlah tidur setelah pukul 1 malam dan bacalah doa : "Ashadu sadat mutahar, si bapa kang murba misesa, si biyung kempaling iman, si anak pencaring jaman, Pangeran Panata gama, kang bisa ngrata jagad, nyirep sakehing penyakit. Pangeran karya kekuna, kang tulen sajroning tetulis, kang urip tan kena lara pati, urip langgeng purbawasesa, ya ingsun kang bisa ngucapake pasangat mutahar, ya ingsun Pangeran Purubaya, ingsun kawulane. Ashadu sadat sangyang kawula bumi jung langit, apa isine, manungsa sajatining karsa, herlis sajatining sidik amanat tablek, herna sajatining lawang rat gumilang. Ashadu sadat rohiman jati, sabenere manungsa maya, Pangeran pater siwalan jatining tunggal. Ashadu sadat Allah, tuhu yahuwa. Muhammad warangkaning Allah, bismillah tanpa kawitan, sadat tanpa wekasan, kang urip tan kenaning lara pati, urip langgeng salawase".

Sebaiknya setiap malam sebelum pukul 12.00 malam telah ada di halaman depan membaca doa tersebut sebanyak 40 kali.

No. 327 Tanda untuk orang akan meninggal dunia

Sasmita yang terlihat oleh matanya sendiri :

1. Jika sering merasa letih, hidupnya bosan, melihat keadaan dunia dan sering mimpi pergi ke Utara, ini tandanya hanya kurang 3 tahun.
2. Jika merasa rindu kepada mereka yang sudah meninggal dan bermimpi membetulkan/memperbaiki rumah, ini pertanda hanya tinggal 2 tahun.

3. Jika sering melihat yang tidak nampak, ini pertanda kurang 1 tahun.
4. Jika sering melihat sifat matanya sendiri, kurang 9 bulan.
5. Jika sering mendengar suara yang tidak pernah terdengar, seperti mendengar pembicaraan jin/syaitan serta hewan, ini pertanda kurang 6 bulan.
6. Jika sering mencium baunya mahluk halus/lelembut, seperti kemenyan terbakar dan mengandung bau amis, ini pertanda kurang 3 bulan.
7. Jika sering berganti penglihatannya, melihat air warnanya merah, api terlihat hitam, ini pertanda kurang 2 bulan.
8. Jika jari telunjuk dan jari manis ditekuk dan ditekankan pada telapak tangan (epek-epek), jarimanis dapat diangkat; ini pertanda kurang 40 hari.
9. Jika melihat tangannya dan pergelangan tangannya terlihat sudah putus, ini pertanda kurang 1 bulan.
10. Jika sering melihat wajahnya sendiri, ini pertanda kurang setengah bulan (15 hari)
11. Jika telah enggan berbuat sesuatu, kadang kala tidak suka makan dan tidak suka tidur, ini pertanda kurang 1 minggu.
12. Jika telah merasa gerah-uyang, kadang kala mengeluarkan tinja tahun, tinja kalong, (cacing kalung/gelang), ini pertanda kurang 3 hari.
13. Jika semua babahan hawasanga terasa mengeluarkan angin, kadang kala punya rasa iba/belas kasihan pada badannya sendiri, ini pertanda kurang 2 hari.
14. Jika otot pergelangan kaki sudah kendor dan seluruh badan mengeluarkan keringat seperti lelah, ini pertanda kurang 1 hari.
15. Jika kulitnya disentuh tidak terasa kumrisik dan keteg yang ada di tangan sudah tak ada, telinga tidak berbunyi gumrebeg, ini pertanda sudah saatnya meninggalkan dunia yang fana ini.

Sasmita yang terlihat oleh orang lain

1. Jika hidupnya selalu dimanjakan (linulu), ini pertanda kurang 3 tahun.
2. Jika ada perbedaan gerak dari kebiasaannya ini pertanda kurang 2 tahun.
3. Jika gerakannya serba baru, ini pertanda kurang 1 tahun.
4. Jika kelakuannya berobah dari kebiasaannya, dari tabiat bengis berubah lemah lembut, yang tadinya suka keramaian menjadi suka menyepi, ini pertanda kurang 6 bulan
5. Jika kembali berwatak seperti anak-anak, ini pertanda kurang 4 bulan.
6. Jika sinar matanya pudar, ini pertanda kurang 1 bulan.
7. Jika sinar matanya telah condong, ini pertanda kurang 1 minggu.
8. Jika roman mukanya pucat, dan sunya tainya, telinganya tidak tegak, hidung kempis (mingkup), jika diraba badannya terasa dingin dan bau tubuhnya sawa, ini pertanda mendekati ajal.

No. 328 Doa Srabat

Jika ada orang sakit, bacakanlah doa srabat :

"Alkamdulilahi robil ngalamin, alahuma ini angudubika bikol mati katamatikuliha, minarikil akmari wamina dail akbari finafsi wadami wala allahuakbar, allahuakbar, allahuakbar, birokmatika ya arkama rokim".

Insya Allah, akan cepat sembuh jika memang belum saatnya untuk meninggal dunia.

No. 329 Sekarat lama

Jika ada orang yang akan meninggal ternyata mengalami sekarat yang cukup lama, bacakanlah :

"Bis longir, mitulhaya, Allah musna ; walhistinja, kang kari hin, banyu suci metu saka pangkon Allah, banyu erang metu saka roh ilapi, dat sahadatku datolah, kedop, kedop, bur, les, bur, les, bur, les".

No. 330 Pal waktu orang meninggal dunia

Ahad	waktunya jam 9, 7, 11, 1, atau 5.
Senin	waktunya jam 8, 10, 1, 3, atau 5.
Selasa	waktunya jam 7, 10, 12, 2, atau 5.
Rabu	waktunya jam 7, 9, 11, 2, atau 4.
Kamis	waktunya jam 8, 11, 1, 3, atau 4.
Jum'at	waktunya jam 8, 10, 12, 3, atau 4.
Sabtu	waktunya jam 7, 9, 12, 2, atau 4.

Saat/waktu (jam) tersebut berlaku baik untuk siang maupun malam hari.

No. 331 Jika Jenasah berbau busuk

Bacalah doa : "Sir suci mulya sejati, banyu urip kang winasuhan sumberan, idayatolah, sir ganda raga arum hura heri raga muliha karsa, karsa awor lan suksma, suksma ningsun sakuduping mlati, les angles ing lautan, suksma larah suksama larih sukma mulya, raga tan kena kari, hu dat les, hu dat les, hu dat les.

No. 332 Selamatan orang meninggal

Nyur tanah	3 Hari	7 Hari	40 Hari	100 Hari	Men-dhak	Nyewu
Jm Kl	Ah Pa	Km Lg	Sl Wg	St Wg	Sn Pn	Rb Wg
St Lg	Sn Pn	Jm Pa	Rb Kl	Ah Kl	Sl Wg	Km Kl
Ah Pa	Sl Wg	St Pn	Km Lg	Sn Lg	Rb Kl	Jm Lg
Sn Pn	Rb Kl	Ah Wg	Jm Pa	Sl Pa	Km Lg	St Pa
Sl Wg	Km Lg	Sn Kl	St Pn	Rb Pn	Jm Pa	Ah Pn
Rb Kl	Jm Pa	Sl Lg	Ah Wg	Km Wg	St Pn	Sn Wg
Km Lg	St Pn	Rb Pa	Sn Kl	Jm Kl	Ah Wg	Sl Kl
Jm Pa	Ah Wg	Km Pn	Sl Lg	St Lg	Sn Kl	Rb Lg
St Pn	Sn Kl	Jm Wg	Rb Pa	Ah Pa	Sl Lg	Km Pa
Ah Wg	Sl Lg	St Kl	Km Pn	Sn Pn	Rb Pa	Jm Pn
Sn Kl	Rb Pa	Ah Lg	Jm Wg	Sl Wg	Km Pn	St Wg
Sl Lg	Km Pn	Sn Pa	St Kl	Rb Kl	Jm Wg	Ah Kl
Rb Pa	Jm Wg	Sl Pn	Ah Lg	Km Lg	St Kl	Sn Lg
Km Pn	St Kl	Rb Wg	Sn Pa	Jm Pa	Ah Lg	Sl Pa
Jm Wg	Ah Lg	Km Kl	Sl Pn	St Pn	Sn Pa	Rb Pn
St Kl	Sn Pa	Jm Lg	Rb Wg	Ah Wg	Sl Pn	Km Wg
Ah Lg	Sl Pn	St Pa	Km Lg	Sn Kl	Rb Wg	Jm Kl
Sn Pa	Rb Wg	Ah Pn	Jm Lg	Sl Lg	Km Kl	St Lg
Sl Pn	Km Kl	Sn Wg	St Pa	Rb Pa	Jm Lg	Ah Pa
Rb Wg	Jm Lg	Sl Kl	Ah Pn	Km Pn	St Pa	Sn Pn
Km Kl	St Pa	Rb Lg	Sn Wg	Jm Wg	Ah Pn	Sl Wg
Jm Lg	Ah Pn	Km Pa	Sl Kl	St Kl	Sn Wg	Rb Kl
St Pa	Sn Wg	Jm Pn	Rb Lg	Ah Lg	Sl Kl	Km Lg
Ah Pn	Sl Kl	St Wg	Km Pa	Sn Pa	Rb Lg	Jm Pa
Sn Wg	Rb Lg	Ah Kl	Jm Pn	Sl Pn	Km Pa	St Pn
Sl Kl	Km Pa	Sn Lg	St Wg	Rb Wg	Jm Pn	Ah Wg
Rb Lg	Jm Pn	Sl Pa	Ah Kl	Km Kl	St Wg	Sn Kl
Km Pa	St Wg	Rb Pn	Sn Lg	Jm Lg	Ah Kl	Sl Lg
Jm Pn	Ah Kl	Km Wg	Sl Pa	St Pa	Sn Lg	Rb Pa
St Wg	Sn Lg	Jm Kl	Rb Pn	Ah Pn	Sl Pa	Km Pn
Ah Kl	Sl Pa	St Lg	Km Wg	Sn Wg	Rb Pn	Jm Wg
Sn Lg	Rb Pn	Ah Pa	Jm Kl	Sl Kl	Km Wg	St Kl
Sl Pa	Km Wg	Sn Pn	St Lg	Rb Lg	Jm Kl	Ah Lg
Rb Pn	Jm Kl	Sl Wg	Ah Pa	Km Pa	St Lg	Sn Pa
Km Wg	St Lg	Rb Kl	Sn Pn	Jm Pn	Ah Pa	Sl Pn

Keterangan :

Seandainya orang meninggal dunia pada hari Kamis Wage, lihat-

lah pada kolom terbawah pada tabel, maka selamatan selanjutnya adalah sebagai berikut :

3	harinya	jatuh	pada	hari	Sabtu	Legi
7	harinya	jatuh	pada	hari	Rabu	Kliwon
40	harinya	jatuh	pada	hari	Senin	Pon
100	harinya	jatuh	pada	hari	Jumat	Pon
	Mendhak	jatuh	pada	hari	Ahad	Paing
	Nyewu	jatuh	pada	hari	Selasa	Pon

Catatan :

Jm	artinya	Jum'at	Kl	artinya	Kliwon
St	artinya	Sabtu	Lg	artinya	Legi
Ah	artinya	Ahad (Minggu)	Pa	artinya	Paing
Sn	artinya	Senin	Pn	artinya	Pon
Sl	artinya	Selasa	Wg	artinya	Wage
Rb	artinya	Rabu			
Km	artinya	Kamis			

Nyurtanah (Surtanah) ialah hari ketika si X meninggal dunia.
Nyewu ialah selamatan hari keseribu terhitung dari meninggal dunianya si mati.

No. 333 Merawat mayat

Mayat yang belum terpejam matanya segera dipejamkan dan tutup mulutnya dengan sapu tangan yang diikatkan pada dagu dan kepalanya. Tangan diletakkan di atas perut kiri dan tangan yang kanan berada di atas tangan yang kiri. Luruskan kakinya jangan sampai terbengkok. Setelah itu mandikanlah dengan doa :

"Nawate ada'a farhelil gasli hadlal mayit". Jika telah bersih siramlah memakai air wud'lu dengan doa : Nawetu ada'a wudlu man hadlal mayit, lalu dikeringkan memakai handuk.

Pindahkanlah ke tempat yang telah tersedia, sebelum dibungkus/kafan tutuplah dengan kapas yang telah diusap dengan bubuk cendana, yakni : semua lobang di tubuh : mata, hidung, telinga, bibir (sampai menutup mulut), pusar, dubur, kemaluan dan setiap persendian anggauta badan, setelah itu dibungkus memakai mori mentah (dipocong). Setelah itu diletakkan di atas peti mati/bandosa yang dihias sewajarnya lalu disholatkan dengan doa :

1. Usoli ala zinazati fardlan lilahi ta'ala.
2. Takbir.
3. Alfatekah.
4. Takbir.
5. Slawat Nabi.
6. Takbir.
7. Allahuma firlahu warchamhu wa'a fini wa fu'anhu ; (jika mayat tersebut seorang pria. Jika wanita, doanya : Allahuma firlahu warchamha wa'a fini wa fu'anha).
8. Takbir.

9. Allahuma la tucharimma ajrahu wala laftina badahu wagfirlana wallahu.
10. Salam, lalu menengok ke kanan/ke kiri.

Jika telah siap diberangkatkan ke kubur dan dimasukkan keliang kubur, mayat diletakkan membujur ke utara sedikit miring ke barat, mukanya dibuka sedikit menghadap bawah. Agar mayat tidak kejatuhan tanah, kira-kira 3/4 meter dari atas mayat dari bawah ditutup dengan batu, papan/bambu/glogor lalu diazankan. Oleh karena bunyi azan telah lazim terdengar, maka di sini tidaklah akan diuraikan. Sehabis azan, lalu menaburkan tanah 2 kali ke dalam kubur dimana pada taburan pertama berdoa : minha chalakhakum, sedangkan ketika menabur untuk kedua kalinya : wafihna nui 'idukun.

Liang kubur lalu ditutup setelah itu lalu ditelkim, bunyinya : "Jaabdallahibnu abdaplahi ud kuril ahdallahi kunta alaihi fidarid dunya, wakarojita illa daril chairat, ida sa akal malakamil ha'ilani, yu kalu lahuma munka run wa nakirun, fala yuhauwi laka wala yuj - ijaka fainnahuma chalkun minchalkilahi ta'ala mistluka, wa ida sa alaka man rabuka wama nabiyuka wama imamuka wama ichwamuka, fakul Allahu robi wa muchamadun nabiyi, wa islamu dinni wal kakbatu keblati, wa qur'an imami wal mustimuna wal muslimat ichwani, tsahbatalkallahu bil kaulits tsabiet, yustssabbittullahul ladsina amanu bil kauli tsabiet, fil chayati, dunya wa fi achirat.

No. 334 Berziarah ke kubur

Setiap bulan ruwah mulai tanggal 15 sampai 30 adalah waktu berziarah untuk mengirim bunga/doa ke kubur para leluhur yang sudah meninggal. Masuk ke dalam halaman dari kuburan, berilah salam : "Bismillahirrochmanirrochim, alalamu alaikum, biyen ana ngembananne ratu, biyen eling saiki lali, elinge maring awakku, dadi teguh rahayu slamet, salalahu ngalaihi wassalam".

Setelah sampai pada kuburnya yang dituju (nisan) duduklah sambil memegang dupa yang akan dimasukkan ke dalam perapian dengan berkata : "Sang galinggangjati araning menyan, winurjati urubing menyan, dakjaluk gawemu, minangka bektiku marang bapa biyungku (lalu mengirim ke nisan ayah/ibu), kaki - niniku (lalu mengirim ke nisan kakek - nenek) lan leluhurku (lalu ke leluhur yang lain). Urubing menyan gebyar-gebyar manjing swarga, tinampa bapa biyungku, kaki - niniku, leluhurku. Kula sowan caos bekti lan nyuwun pangestu wilujeng, lan kasembadanana saliring sedya, cinelaka ing Pangeran".

Setelah itu bacalah doa kubur, jika tidak dapat bacalah fatekah 3 kali kulhu 3 kali selawat 3 kali. Jika inipun tidak dapat, sebaiknya diam saja dengan memejamkan mata dan kosongkan fikiran. Setelah beberapa saat ciumlah batu nisan/ngabekti dan meletakkan bunga di atas batu nisan dengan bunga yang lazim dipergunakan adalah : mawar, melati, kenanga, kantil dan selasih. Di samping itu selama tanggal 15 - 30 dalam bulan ruwah, lazin orang membuat selamatan untuk menghormati leluhur yang telah dimakamkan tadi/memule berupa : ketan, kolak dan apem yang kesemuanya diberikan kepada saudara dan tetangga.

No. 355 Berpapasan dengan jenazah

Jika di tengah jalan bersua dengan iringan jenazah berhentilah dan berilah salam : "Asalamu alaikum, sawan wangke, sampar wangke, tali wangke, lepasa parane, jembar kubure lan pinaringa rachmad diaku umating Allah, kang lunga slamet, kang kari slamet.

No. 336 Doa ahir tahun (Fardatun)

Siapa yang membaca 7 kali setiap hari ahir tahun maka orang tersebut tidak akan meninggal pada tahun yang akan datang, lafalnya demikian : "Kabiyutalahuu, wanikmal wakilu nikmal waula wanikmanasir, Subkanala humil ulmiljani wamuntohal ngilmu wamablagori dowajinatalngarsi lamanjawalamalja aminalahi ilailahi subkanalohingadadasafngi walwatriwa ngadada kalimati tamati kuliha sa'at kasalamata birokmatika ya'arkama rokimi wala kaola walakuwata ila billahi ngiyil ngadim, wahuwa kasbi wanikmal wakilu nikmal maula wanikmanasir wasalahi ngala sayidina mukamadin wa'alihi wasokbihi wasalim".

No. 337 Ilmu Nujum

Jalanya pertanyaan ilmu nujum seperti ini :

Dengan memakai huruf A — U yang dibalik depanya. Misalkan, pertanyaan yang tersebut dalam no. II di bawah ini, yakni : Kauntungan saya, sampai atau tidak. Lalu mengheningkan cipta dan sesaat kemudian ambillah salah satu huruf dengan mata terpejam. Misalkan mendapat huruf B, maka lihatlah daftar pertanyaan dan jawaban di bawah ini. Dari huruf B diurut ke kiri sampai pada nomor yang lurus dengan kolom nomor II (sebagai angka jawaban dari pertanyaan tersebut) dimana di situ terdapat angka nomor 3. Lihat jawaban dari bagian 3 huruf B, jawabannya : datangnya keuntungan masih lama. Demikianlah seterusnya.

---

21. Soal Pertanyaan

I. Kemauan saya dapat tercapai atau tidak.
II. Keuntungan saya sampai atau tidak.
III. Dalam berdagang saya memperoleh untung atau tidak.
IV. Keuntungan saya di sini atau di negeri lain.
V. Orang yang telah pergi dapat pulang atau tidak.
VI. Barang yang hilang dapat diketemukan atau tidak.
VII. Sanak itu hatinya selamat atau tidak.
VIII. Selamat atau tidak orang yang berjalan.
IX. Orang itu mencintai saya atau tidak.

X. Perkawinan itu baik atau tidak.
XI. Baik tidakkah muka si suami atau si isteri.
XII. Yang keluar pria atau wanita, ketika mengandung.
XIII. Dapat sembuh atau tidak orang yang sakit.
XIV. Orang yang kesusahan dapat dimaafkan atau tidak.
XV. Banyak tidakkah halangan hari ini.
XVI. Impian itu baik atau tidak.
XVII. Keduten itu baik atau tidak.
XVIII. Keuntungannya ada di daratan ataukah di lautan.
XIX. Orang yang terkena perkara itu kalah atau menang.
XX. Orang yang berperang hidup atau mati.
XXI. Orang yang telah bercerai dapat atau tidakkah untuk menikah kembali dengan isteri yang telah dicerai tadi.

Daftar pertanyaan dan jawaban dari 21 soal

XXI	XX	XIX	XVIII	XVII	XVI	XV	XIV	XIII	XII	XI	X	IX	VIII	VII	VI	V	IV	III	II	I	
21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	A
1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	B
2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	C
3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	D
4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	E
5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	F
6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	G
7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	H
8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	I
9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	J
10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	K
11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	12	L
12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	13	M
13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	14	N
14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	15	O
15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	16	P
16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	17	Q
17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	18	R
18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	19	S
19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	20	T
20	19	18	17	16	15	14	13	12	11	10	9	8	7	6	5	4	3	2	1	21	U

Jawaban pertanyaan bagian 1.

A. Kemauannya dapat tercapai.
B. Tidak sampai bercerai.
C. Yang berperang tidak mati, hanya luka-luka.
D. Hari itu pembicaraannya kalah dan tunggulah hari lain.
E. Keuntungannya ada di lautan.
F. Keduten, akan ada berita kesusahan.
G. Impian akan kesusahan.
H. Hari ini banyak celakanya.
I. Kesusahannya di maafkan.
J. Penyakitnya menjadi sebab meninggal.
K. Yang hamil, melahirkan wanita dengan selamat.
L. Jika pria istrinya cantik, jika wanita bersuami jelek.
M. Menikah saat itu banyak celakanya.
N. Hanya baik di lahirnya, tetapi batinnya tidak.
O. Selamat pada hari itu.
P. Sanak itu hatinya tidak benar.
O. Tidak hilang, lama kelamaan akan bertemu.
S. Keberuntungannya ada di negeri lain.
T. Mendapatkan kerugian dalam bulan ini.
U. Tidak sampai beruntung.

Jawaban pertanyaan bagian 2.

A. Keberuntungan di negeri lain.
B. Jika tidak memperoleh pertolongan, tidak akan tercapai keinginannya.
C. Dapat kembali dengan istrinya dan tidak akan pernah berpisah kembali.
D. Yang berperang akan meninggal.
E. Tidak kalah dalam bertengkar, tetapi akan banyak mengeluarkan uang.
F. Keberuntungan ada di darat.
G. Keduten, akan bertemu dengan saudaranya.
H. Impiannya, akan mendapatkan uang.
I. Hari ini tidak memperoleh halangan.
J. Tidak dapat dimaafkan dan jatuh pada celaka.
K. Sakitnya lekas sembuh.
L. Lahir pria dan panjang usianya.
M. Istrinya tidak baik, suaminya baik.
N. Pernikahan tersebut baik atas kehendak Allah.
O. Jika akan dicintai, jangan lupa kepada orang tuanya.
P. Jangan berjalan, tidak baik, akan memperoleh celaka.
Q. Sanak itu hatinya benar.
R. Barangnya hilang diambil pegawainya dan tidak dapat diketemukan.
S. Orang yang pergi akan cepat kembali.
T. Keberuntungannya ada di sini.
U. Akan memperoleh untung.

Jawaban pertanyaan bagian 3.

A. Tidak beruntung, akibat istrinya.
B. Masih lama datangnya keuntungan.
C. Keinginannya akan tercapai, tetapi kurang.
D. Akan kembali setelah bercerai.
E. Yang pergi perang menang, akan cepat kembali.
F. Menang pertengkarannya dan tidak mengeluarkan uang.
G. Akan memperoleh keuntungan sedikit didarat.
H. Keduten, akan mendapatkan kiriman barang.
I. Impian tersebut tidak akan baik kejadiannya.
J. Ada halangan pada hari itu, tetapi ada satu yang jadi.
K. Sekali ini dimaafkan, lain kali tidak.
L. Si sakit dapat tertolong, tetapi lama sembuhnya.
M. Lahir bayi wanita dan pendek usianya.
N. Wajah istrinya tidak baik, wajah suaminya bagus.
O. Pernikahan tersebut berakibat tidak baik.
P. Orang tersebut nampaknya cinta, tetapi membuat celaka.
Q. Akan selamat jika berjalan hari ini.
R. Sanak tersebut dapat dipercaya.
S. Barang yang hilang tidak dapat diketemukan.
T. Orang yang pergi akan cepat kembali.
U. Tidak akan memperoleh keuntungan disini.

Jawaban pertanyaan bagian 4.

A. Keuntungannya nanti jatuh disini.
B. Memperoleh sedikit kerugian.
C. Ada keuntungannya, tetapi sedikit.
D. Tercapai keinginannya, tetapi ada yang menjahilinya.
E. Bercerai, dan tidak akan kembali lagi.
F. Yang berperang memperoleh luka bahkan meninggal.
G. Pertengkarannya tidak cepat lekas selesai.
I. Keduten, akan memperoleh kabar dari saudara.
J. Impiannya baik.
K. Hari tersebut selamat, jauh dari rintangan/halangan.
L. Kesusahannya tidak dapat dimaafkan.
M. Kebutuhannya disediakan dan dapat juga meninggal.
N. Lahir bayi pria, tidak menurut orang tua.
O. Istrinya cantik, suaminya tidak baik.
P. Pernikahan tersebut baik.
Q. Berniat berbuat jahat dan tidak suka.
R. Akan selamat jika berjalan hari ini.
S. Sanak itu berbahaya, hatinya tidak baik.
T. Barang yang hilang akan cepat diketemukan.
U. Orang yang pergi, tidak akan kembali jika belum beristri.

Jawaban pertanyaan bagian 5.

A. Yang Pergi cepat kembali, tetapi pergi lagi.
B. Pindahlah dari sini, keberuntungannya ada dinegeri lain.
C. Selalu memperoleh keuntungan.
D. Jika tidak dengan kawan, tidak akan beruntung.
E. Keinginannya tidak akan tercapai.
F. Perceraian tersebut karena keinginannya sendiri, tidak dapat kembali.
G. Yang pergi berperang, beruntung memperoleh kehormatan.
H. Yang bertengkar tidak dapat diselesaikan sendiri.
I. Sebaiknya di lautan, karena banyak halangan ketika di darat.
J. Keduten, akan bertengkar dengan saudara yang telah baik,
K. Impian tersebut tidak baik.
L. Hari ini mendekati sial/ada halangan.
M. Kesusahannya akan cepat hilang.
O. Orang yang sakit, meninggal dunia.
P. Istrinya tidak baik, suaminya bagus.
Q. Pernikahan jangan dibuat keramaian agar selamat.
R. Orang tersebut cintanya selamanya.
S. Akan memperoleh kesusahan jika berjalan hari ini.
T. Sanak tersebut mempunyai niat terhadap istri kita.
U. Barang yang hilang, diambil oleh wanita.

Jawaban pertanyaan bagian 6

A. Yang mengambil miliknya, sanak yang telah baik.
B. Cepat kembali saat ini sedang menerangkan masalahnya.
C. Dimana saja tak beruntung karena hatinya tak jujur.
D. Sekarang memperoleh kerugian.
E. Keuntungannya belum tiba.
F. Keinginannya tak tercapai.
G. Terjadi perceraian karena bujukan orang, tetapi dapat kembali.
H. Yang berperang mati, hilang kepalanya.
I. Bertengkar dan tidak cepat selesai.
J. Keberuntungannya di lautan.
K. Keduten, sanak yang dicintai datang.
L. Impiannya akan memperoleh celaka.
M. Pada hari ini, selamat.
N. Tidak dimaafkan, tiba saat celakanya.
O. Si sakit lekas sembuh.
P. Lahir bayi wanita, membuat miskin.
Q. Istrinya baik, dapat memberikan penghidupan.
R. Jangan menikah, banyak yang akan memfitnah/dijahili.
S. Walau juga suka, hatinya tidak jujur.
T. Jangan berjalan hari ini, banyak halangan.
U. Sanak itu tidak jujur hatinya.

Jawaban pertanyaan bagian 7.

A. Sanak itu suka mencelakakan orang.
B. Barang yang hilang tidak dapat diketemukan, diambil pria.
C. Orang yang pergi cepat pulang.
D. Keberuntungannya tidak jatuh di negeri ini.
E. Akan memperoleh untung banyak.
F. Keuntungannya akan tiba tetapi jalannya sulit.
G. Dapat diharapkan, tetapi jangan tergesa-gesa.
H. Bercerai, tidak ada niat kembali.
I. Yang berperang luka, tetapi tidak meninggal.
J. Pertengakaran tersebut lama dapat diselesaikan.
K. Selalu memperoleh keuntungan baik di darat/di laut.
L. Keduten, akan memperoleh rejeki.
M. Impiannya baik, akan memperoleh kesenangan.
N. Hari ini ada orang yang membuat celaka.
O. Susahnya akan cepat hilang, ada pembesar yang menolong.
P. Tidak perlu diberi obat, akan sembuh dengan sendirinya.
Q. Lahir bayi pria, banyak beruntung.
R. Isterinya cantik memperoleh keuntungan.
S. Pernikahan tersebut baik, tetapi mendapat susah dibelakang hari.
T. Orang itu menyenangi karena ada sebabnya.
U. Baik, berjalanlah 2 hari lagi.

Jawaban pertanyaan bagian 8

A. Jika akan berjalan setelah lewat hari ini, baik.
B. Sanak tersebut menyimpan sakit hati.
C. Barang yang hilang jika dicari akan ketemu.
D. Tidak pulang, karena ada yang disenanginya.
E. Pergilah dari sini agar memperoleh keuntungan.
F. Karena dari orang, akan memperoleh kerugian.
G. Telah dekat keberuntungannya.
H. Yang diinginkan tak tercapai.
I. Bercerai, tak ada maksud untuk bersama kembali.
J. Yang berperang mati, mayatnya hilang.
K. Bertengkar itu sangat susah.
L. Lama-kelamaan jika di darat akan beruntung.
M. Keduten, tanda jauh keuntungannya.
N. Impiannya, akan memperoleh kesusahan.
O. Ada rintangan tetapi ada juga yang menolong.
P. Mintalah maaf kepada Tuhan.
Q. Si sakit baiklah diobati di negeri lain.
R. Lahir bayi pria, kelak di makan harimau.
S. Isterinya cantik, membawa uang.
T. Pernikahan akan baik jika tidak lewat bulan ini.
U. Orang tersebut menyimpan dendam di hatinya.

Jawaban pertanyaan bagian 9

A. Orang tersebut juga cinta.
B. Baik, berjalanlah sepuluh hari lagi.
C. Sanak itu baik hati dan mencintaimu.
D. Barang yang hilang masih berada dalam rumah.
E. Yang pergi cepat kembali, tetapi menderita sakit.
F. Jangan pergi, keuntunganmu ada disini.
G. Dari sanakmu akan memperoleh untung.
H. Tidak akan beruntung malah mendapat kesusahan.
I. Kemauanmu dapat tercapai.
J. Perceraiannya karena fitnahan dan tak dapat kembali.
K. Yang berperang memperoleh keuntungan dan kehormatan.
L. Bertengkar, selesainya dinegeri lain.
M. Memperoleh keuntungan baik di darat/laut.
N. Keduten, akan memperoleh rejeki.
O. Impiannya, akan kesusahan.
P. Hari ini ada orang yang membuat rintangan/halangan.
Q. Tidak dapat dimaafkan
R. Si sakit meninggal
S. Lahir bayi wanita, perbuatannya tidak baik.
T. Isterinya miskin, tetapi baik hatinya.
U. Tundalah pernikahan itu 3 bulan mendatang, akan lebih baik.

Jawaban pertanyaan bagian 10

A. Jangan menikah tahun ini.
B. Orang itu cinta padamu.
C. Berjanjilah dalam hari Ahad, jangan pada hari lain.
D. Sanak itu membencimu.
E. Yang mengambil wanita, diberikan pada lain orang.
F. Lekas pulang dan hatinya senang.
G. Keuntungannya dinegeri lain.
H. Menderita banyak kerugian selama 3 bulan.
I. Tak akan beruntung jika tak ditolong orang lain.
J. Keinginannya tidak tercapai.
K. Bercerai/putus hubungan dengan famili dan tak akan kembali.
L. Yang berperang menderita sakit.
M. Bertengkar, selesainya di negeri lain.
N. Baik di darat/di laut mendapat keuntungan tetapi ada yang mencegahnya.
O. Keduten, akan kesusahan.
P. Impiannya, akan kesusahan.
Q. Tidak berhalangan dan orang wanita membuat untung.
R. Kurang dari 7 hari memperoleh pengampunan.
S. Sembuhnya dapat diharapkan, tetapi jagalah baik-baik.
T. Lahir bayi pria, tetapi diambil oleh pejabat.
U. Isterinya cantik, kaya tetapi menyakitkan hati.

Jawaban pertanyaan bagian 11.

A. Isterinya cantik, baik kelakuannya.
B. Pernikahan dalam tahun ini, mendapat kebaikan.
C. Orang itu baik kepadamu.
D. Jika bukan hari selasa , jangan berjalan.
E. Kelihatannya jelek, tetapi baik.
F. Barang yang hilang telah dijual, yang mengambil pria.
G. Cepat kembali dengan hati yang susah.
H. Untuk menuju keuntungan melalui jalan yang susah .
I. Memperoleh keuntungan dari wanita.
J. Keuntungannya hampir tiba di negeri ini.
K. Keinginannya dapat tercapai .
L. Perceraian terjadi gara-gara saudara wanita, belum ada keinginan untuk kembali.
M. Yang berperang lukanya di bagian paha.
N. Bertengkar, selesainya 3 bulan.
O. Tidak akan memperoleh keuntungan dalam tahun ini,baik di darat maupun di laut..
P. Keduten, ada tamu wanita yang memberikan keuntungan.
Q. Impiannya, akan dipanggil beramai-ramai,
R. Hari ini akan banyak memperoleh halangan.
S. Kesusahan yang tidak dapat dimaafkan.
T. Si sakit tidak ada obatnya, kecuali senang hatinya akan cepat sembuh.
U. Lahir bayi wanita, panjang usiânya dan bersuamikan pejabat.

Jawaban pertanyaan bagian 12.

A. Lair bayi pria, tetapi musakat.
B. Istrinya dari keluarga bangsawan, tetapi membuat miskin.
C. Pernikahan itu ada suka dan dukanya, banyak halanganya.
D. Orang tersebut tidak begitu menyenanginya.
E. Jika berjalan jangan lewat jam 10.
F. Sanak itu hanya mengambil keuntungan untuk dirinya.
G. Barang yang hilang tak dapat diketemukan dan yang mencuri adalah wanita.
H. Yang pergi cepat kembali tetapi pergi lagi.
I. Ada mengalami keuntungan, tetapi cepat habis.
J. Dalam bulan ini ada keuntungannya.
K. Di sini sama, adà keuntungannya.
L. Keinginannya dapat tercapai.
M. Bercerai, dapat kembali berkumpul.
N. Yang berperang sakit keras.
O. Pertengkaran itu cepat mendapatkan penyelesaiannya.
P. Tahun ini keberuntungan ada disini saja.
Q. Keduten, akan mendapat celaka karena wanita.
R. Impiannya akan dipanggil pejabat, kesusahan.
S. Hari ini banyak halangan.
T. Kesusahan dimaafkan,
U. Si sakit jika tidak mendapatkan pertolongan meninggal.

Jawaban pertanyaan bagian 13.

A. Si sakit cepat menjadi sembuh.
B. Lahir bayi pria, membuat miskin orang tuanya.
C. Isterinya lain bangsa, suaminya sebangsa.
D. Pernikahan itu terlihat baik, tetapi hanya menguntungkan sefihak.
E. Cinta, bertendensi lain.
F. Yang berjalan lama, karena bertengkar.
G. Sanak itu ada maksud, berhati-hatilah
H. Barang yang hilang masih ada dalam rumah.
I. Yang pergi lama kembalinya.
J. Keuntungannya sampai disini.
K. Tahun ini memperoleh keuntungan.
L. Datangnya keuntungan masih lama.
M. Keinginannya tak tercapai.
N. Bercerai, tidak kumpul kembali karena perselisihan besar.
O. Yang berperang lekas datang.
P. Pertengkaran itu menjadi sebab celaka dirinya.
Q. Tahun ini di darat, tidak memperoleh keuntungan.
R. Keduten, akan memperoleh kiriman.
S. Impiannya, akan dipanggil orang yang mempunyai masalah.
T. Hari ini tidak berhalangan.
U. Susahnya dimaafkan.

Jawaban pertanyaan bagian 14.

A. Susahnya tidak dapat dimaafkan.
B. Si sakit menunggu obat dari negeri lain.
C. Lahir bayi wanita, keuntungannya besar.
D. Isterinya kaya, suaminya miskin.
E. Perkawinan itu baik, tetapi tidak sesuai.
F. Cintanya ada yang mengganggu.
G. Jika ingin berjalan tunggulah sampai besok lusa.
H. Sanak itu baik hatinya.
I. Carilah dahulu barang yang hilang.
J. Yang pergi akan kembali, tetapi ada yang menghalangi.
K. Keuntungannya jatuh disini, tetapi ada yang menghalangi.
L. Tidak memperoleh untung.
M. Keuntungan akan segera tiba.
N. Keinginannya akan cepat tercapai.
O. Bercerai, tidak dapat kumpul kembali.
P. Yang berperang, meninggal karena ulah kawan sendiri.
Q. Bertengkar, tidak ada soalnya.
R. Tahun ini keuntungannya tidak didarat/dilaut tetapi di negeri lain.
S. Keduten, mendapat kabar saudaranya meninggal.
T. Impiannya, akan dipanggil oleh orang yang ada kerja.
U. Hari ini banyak halangan karena wanita.

Jawaban pertanyaan bagian 15.

A. Hari ini banyak halangannya karena bersenang-senang.
B. Susahnya tidak dapat dimaafkan.
C. Si sakit sukar sembuhnya.
D. Lahir bayi wanita, yang tua cepat meninggal.
E. Isterinya tidak baik, suaminya gagah.
F. Pernikahan itu baik selama-lamanya.
G. Cintanya orang tersebut hanya 3 bulan setelah itu benci.
H. Hari ini boleh berjalan.
I. Sanak itu baik hatinya.
J. Barang yang hilang tidak dapat diketemukan, yang mengambil orang wanita.
K. Yang pergi, dalam 3 - 7 hari akan kembali.
L. Jangan diharapkan tidak akan beruntung.
M. Tidak beruntung karena wanita.
N. Jika tidak ditolong, keuntungannya tidak akan didapat.
O. Keinginannya dapat tercapai dinegeri lain.
P. Perceraian terjadi karena bicaranya sendiri, tidak ada keinginan untuk rujuk.
Q. Yang berperang, memperoleh keuntungan dan kehormatan.
R. Bertengkar, putus ditangannya sendiri.
S. Tahun ini baik di darat/laut menderita kerugian.
T. Keduten, ada berita saudaranya menikah.
U. Impiannya baik, tidak ada perobahan apa-apa.

Jawaban pertanyaan bagian 16.

A. Impiannya, akan dipanggil oleh orang yang kematian.
B. Hari ini ada dua macam halangan.
C. Susahnya tidak dapat dimaafkan, sampai ajalnya.
D. Si sakit, walau sembuh akan sakit kembali.
E. Lahir bayi pria, orang tuanya tidak panjang umur.
F. Isterinya cantik, suaminya tidak baik.
G. Tidak baik menikah, banyak berselisih.
H. Orang tersebut cinta tetapi lalu membencinya.
I. Jika berjalan berangkat jam 1 siang, akan selamat.
J. Sanak itu baik tapi berprestasi.
K. Barang yang hilang dapat diketemukan, si pencurinya kebingungan.
L. Yang pergi lekas kembali, dan pergi lagi.
M. Akan cepat beruntung, banyak memperoleh anak.
N. Tidak beruntung, karena telah memperoleh terlebih dahulu.
O. Dapat tercapai keuntunganmu, karena saudara.
P. Keinginannya dapat tercapai.
Q. Perceraian, dapat rujuk kembali karena keluarga.
R. Yang berperang mendapat celaka : luka-luka.
S. Bertengkar, selesainya di daerahnya sendiri.
T. Taun ini rugi, jangan pergi.
U. Keduten, akan bertengkar dan ada masalah dengan pejabat.

Jawaban pertanyaan bagian 17.

A. Keduten, akan sengsara, ada masalah dengan pejabat.
B. Impiannya, akan dicintai orang.
C. Hari ini berhati-hatilah ada bahaya.
D. Dalam kesusahan akan cepat ditolong.
E. Orang yahg sakit jangan disusahkan, tidak berbahaya.
F. Lahir bayi wanita, orang tuanya mengalami kesusahan.
G. Isterinya cantik, suaminya tidak baik.
H. Pernikahannya tidak lama kemudian terjadi perceraian.
I. Cinta orang itu hanya untuk kedok saja.
J. Hari itu berjalanlah, baik.
K. Sanak itu tidak selamat akan mendapat kesusahan.
L. Barang yang hilang yang mengambil pria, akan musnah.
M. Orang yang pergi akan datang dengan selamat.
N. Jangan tinggalkan negeri ini, ada keuntungan.
O. Beroleh keuntungan dari wanita.
P. Tidak berhasil untung.
Q. Kemauan masih tercapai lama.
R. Perceraian terjadi karena saudara menghasut, dan belum ada maksud untuk rujuk kembali.
S. Yang berperang badannya luka-luka.
T. Lama bertengkar, karena dianiaya pejabat.
U. Keuntungannya dinegeri lain, baik di darat/laut.

Jawaban pertanyaan bagian 18.

A. Keuntungannya ada di darat.
B. Keduten, musuhmu ingat akan kebaikanmu.
C. Impiannya, akan menerima uang.
D. Hari ini tidak ada halangannya.
E. Susah karena anaknya sendiri.
F. Si Sakit cepat sembuh.
G. Lahir bayi pria. berusia pendek.
H. Isterinya tidak baik, suaminya gagah.
I. Pernikahan itu baik, tetapi tidak lama.
J. Orang itu mencintai karena janjinya.
K. Jika berjalan saat asar hari ini banyak celakanya.
L. Sanak itu benar, ingat akan kebaikan.
M. Barang yang hilang tak dapat diketemukan, yang mengambil wanita.
N. Yang pergi cepat kembali, sedang berhenti di jalan.
O. Berdiamlah di negeri yang bergunung, itulah tempat yang menguntungkan.
P. Akan rugi karena kesalahan kawan.
Q. Keuntungan hampir tiba.
R. Keinginannya lekas tercapai.
S. Bercerai, tidak akan cepat rujuk.
T. Yang berperang luka di lehernya.
U. Bertengkar lekas diputuskan, tetapi kesalahan ada pada dirinya sendiri.

Jawaban pertanyaan bagian 19.

A. Bertengkar itu menang, akan tetapi banyak uang yang keluar.
B. Keuntunganmu di laut.
C. Keduten, apa yang diinginkan dapat terlaksana.
D. Impiannya, akan mendapatkan kesenangan.
E. Tidak ada halangan jika berada di rumah hari ini.
F. Kesusahan, akan ditolong orang lain.
G. Si sakit meninggal karena hatinya tidak senang.
H. Lahir bayi pria, ayahnya kalah.
I. Isterinya tidak baik, suaminya gagah.
J. Pernikahannya tidak berlangsung lama, bercerai.
K. Orang tersebut hanya cinta sebentar saja.
L. Jika berjalan hari ini celaka, berangkatlah jam 8 pagi.
M. Sanakmu tidak baik, bukankah dahulu pernah berselisih.
N. Barang yang hilang dapat diketemukan tetapi jadi masalah.
O. Yang pergi akan kembali, sediakanlah uang untuk ongkosnya.
P. Saat ini di negeri ini banyak celaka, tak ada untungnya.
Q. Tunggulah dalam 12 hari lagi, itulah keuntunganmu.
R. Dalam waktu 2 tahun selalu beruntung.
S. Ingatlah kepada Allah, apa yang diinginkan akan tercapai.
T. Walau menjadi malu perceraian itu toh rujuk kembali.
U. Yang berperang selamat dan cepat kembali.

Jawaban pertanyaan bagian 20.

A. Yang berperang meninggal, hilang mayatnya.
B. Jika tidak benar, dalam bertengkar akan kalah serta banyak keluar uangnya.
C. Memperoleh keuntungan sedikit baik di laut/di darat.
d. Keduten, akan dipanggil orang banyak tetapi susah hatinya.
E. Impiannya, akan mendapat perkaranya orang.
F. Pada hari ini tidak ada halangannya.
G. Susahnya cepat dimaafkan.
H. Si sakit dapat sembuh.
I. Lahir bayi wanita, banyak godaannya.
J. Isterinya bangsa lain, suaminya sebangsa.
K. Selamat pernikahannya, tetapi tidak mendapat anak.
L. Orang tersebut cinta hanya karena uangnya.
M. Hari itu janganlah berjalan, dijalanan banyak orang yang sakit.
N. Sanak itu tidak jujur hatinya.
O. Barang yang hilang tidak dapat diketemukan, yang menemukan seorang anak.
P. Tidak cepat kembali, banyak susahnya.
Q. Keuntungannya bulan depan dan dinegeri lain.
R. Rugi karena ditipu.
S. Ada keuntungan yang datang dalam tahun ini.
T. Keinginan tercapai karena dorongan wanita.
U. Cerai, rujuk lagi dan tidak lama pisah lagi.

Jawaban pertanyaan bagian 21.

A. Bercerai, rujuk lagi karena jalan yang jelek ditinggalkan.
B. Yang berperang meninggal, mayatnya hilang.
C. Bertengkar itu menang/menang perkaranya tapi banyak keluar uang.
D. Tahun ini keuntungannya di darat.
E. Keduten, akan bersua dengan saudaranya.
F. Impiannya, akan ada tamu.
G. Hari ini selamat, untuk lain orang banyak halangan.
H. Susahnya lama dimaafkan.
I. Si sakit lama sembuhnya.
J. Lahir bayi wanita, yang tua musakat.
K. Isterinya cantik, suaminya tidak baik.
L. Pernikahannya tidak lama, lalu bercerai.
M. Saling mencintai dan mengerti satu dengan yang lainnya.
N. Selamat, hari ini berjalanlah.
O. Sanak itu baik hatinya.
P. Barang yang hilang dapat diketemukan, yang mengambil belum jauh.
Q. Yang pergi jika jalan kaki cepat kembali.
R. Jangan pergi dari sini,hampir datang keuntungannya.
S. Bulan ini selalu menderita kerugian.
T. Jika tahun ini lewat, akan datang keuntungannya.
U. Keinginan banyak tercapai.

BERITA PENERBIT

TELAH TERBIT !!!!!!!!!!

Bekerja sama dengan CV BUANA RAYA Solo telah terbit kembali Kitab Primbon Betaljemur jilid I s/d VIII dengan judul sebagai berikut :

I. Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Bahasa Jawa Jilid I
II. Kitab Primbon Lukmanakim Adammakna (Betaljemur Jilid II)
III. Kitab Primbon Atassadhur Adammakna (Betaljemur Jilid III)
IV. Kitab Primbon Bektijammal Adammakna (Betaljemur Jilid IV)
V. Kitab Primbon Shahdhatsaahthir Adammakna (Betaljemur Jilid V)
VI. Kitab Primbon Qomarrullsyamsi Adammakna (Betaljemur Jilid VI)
VII. Kitab Primbon Naklassanjir Adammakna (Betaljemur Jilid VII)
VIII. Kitab Primbon Quraisyn Adammakna (Betaljemur Jilid VIII)
IX. Kitab Primbon Ajimantrawara Jilid I
X. Kitab Primbon Betaljemur Adammakna Bahasa Indonesia

Buku-buku tersebut dapat anda pesan melalui Penerbit Soemodidjojo Mahadewa, Yogyakarta atau CV BUANA RAYA

Disamping itu tersedia pula buku-buku Atlas terbitan CV BUANA RAYA

- Atlas Dunia dan Indonesia Besar
- Atlas Dunia Kecil
- Atlas Indonesia Kecil
- Atlas Indonesia Besar

Untuk Toko Buku diberikan rabat yang menarik !.

==========

Hati-hati buku Palsu, perhatikan cap tanda tangan dari pengarang, tanpa cap tersebut berarti buku tersebut palsu.

Hak cipta pada Penerbit Soemodidjojo Mahadewa Yogyakarta.
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang menyalin atau meniru buku ini dalam bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak dan diedarkan oleh : CV BUANA RAYA
Isi diluar tanggung jawab pencetak.

PENERBIT CV BUANA RAYA